



EMPOWERING TRUST, DELIVERING SUSTAINABLE SOLUTIONS

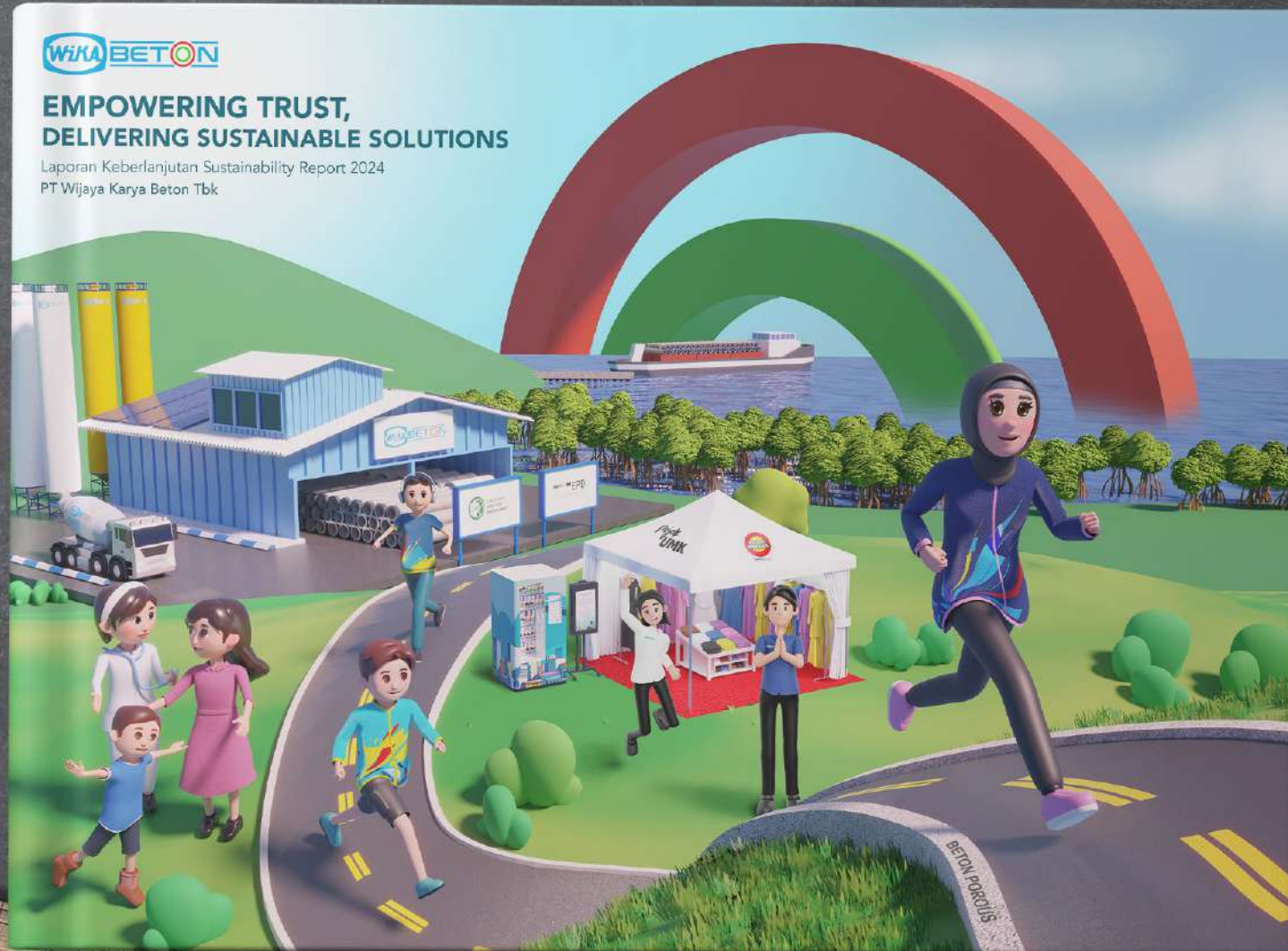
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk



PENJELASAN TEMA

Explanation of Theme



Empowering Trust, Delivering Sustainable Solutions

Memperkuat Kepercayaan, Memberikan Solusi yang Berkelanjutan

"Empowering Trust, Delivering Sustainable Solutions" mencerminkan visi terbaru WIKABETON untuk menjadi perusahaan global yang terpercaya serta penyedia solusi inovatif di industri beton. Dengan menjadikan kepercayaan dan keberlanjutan sebagai nilai utama, WIKABETON tidak hanya berkomitmen pada standar internasional melalui produk dan layanan unggulan, tetapi juga mengedepankan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi operasional yang bertanggung jawab secara sosial.

Setiap langkah strategis diambil dengan pendekatan yang terukur dan transparan, menciptakan sinergi antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui tema ini, WIKABETON menapaki masa depan dengan keyakinan bahwa kepercayaan dan solusi berkelanjutan adalah fondasi utama untuk menciptakan perubahan bermakna bagi semua pemangku kepentingan.

"Empowering Trust, Delivering Sustainable Solutions" reflects WIKABETON's latest vision to become a trusted global company and an innovative solution provider in the concrete industry. By prioritizing trust and sustainability as core values, WIKABETON is committed not only to international standards through superior products and services but also to advancing environmentally friendly technologies and operational efficiency with social responsibility.

Every strategic step is taken with a measured and transparent approach, creating synergy between economic growth and environmental preservation, while also delivering a positive impact on society. Through this theme, WIKABETON confidently moves toward the future, believing that trust and sustainable solutions are the foundational pillars for creating meaningful change for all stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema	3
Explanation of Theme	
Daftar Isi	4
Table of Contents	
Sambutan Direksi	6
Message from the President Director	
Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024	13
Statement Letter for the 2024 Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk	
Ikhtisar Keberlanjutan 2024	14
Overview of Sustainability 2024	
Komitmen Keberlanjutan	16
Sustainability Commitment	
Kompas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	24
The Sustainable Development Goals (SDGs) Compass	
Penghargaan Dan Sertifikasi	30
Awards and Certifications	

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

01

P.36

Transparansi Laporan Keberlanjutan	37
Sustainability Report Transparency	
Materialitas	40
Materiality	
Pelibatan Pemangku Kepentingan	47
Stakeholder Engagement	
Informasi Kontak	53
Contact Information	

PROFIL WIKA BETON

COMPANY PROFILE

02

P.54

Sekilas Perseroan	55
Company at a Glance	
Perjalanan 27 Tahun Menuju Transformasi Berkelanjutan	56
27 Years of Journey Towards Sustainable Transformation	
Jangkauan Operasional	60
Operational Coverage	

Produk dan Jasa	61
Products and Services	
Pasar yang Dilayani	65
Market Served	
Manajemen Rantai Pasokan	65
Supply Chain Management	
Skala Perusahaan	73
Company Scale	
Kinerja Ekonomi Perseroan	74
Company Economic Performance	
Teknologi Informasi dan Digitalisasi	76
Information Technology and Digitalization	
Keanggotaan Asosiasi	84
Association Memberships	

TATA KELOLA YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

03

P.86

Komitmen terhadap Tata Kelola Berkelanjutan	87
Commitment to Sustainability Governance	
Tata Kelola Perusahaan	87
Governance Structure	
Tata Kelola Keberlanjutan	97
Sustainability Governance	

Praktik Antikorupsi _____	101
Anti-Corruption Practices	
Manajemen Risiko & Krisis _____	105
Risk & Crisis Management	
Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower System/WBS) _____	114
Whistleblowing System (WBS) Reporting Mechanism	

PELESTARIAN LINGKUNGAN SECARA BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE
ENVIRONMENTAL
CONSERVATION

04

P.116

Kebijakan dan Manajemen Lingkungan _____	117
Environmental Policy and Management	
Energi _____	123
Energy	
Limbah dan Polutan _____	128
Waste and Pollutants	
Air _____	137
Water	

Strategi Iklim _____	141
Climate Strategy	
Keanekaragaman Hayati _____	161
Biodiversity	
Pengelolaan Produk _____	168
Product Management	

KONTRIBUSI POSITIF KEPADA PEGAWAI, PELANGGAN, DAN MASYARAKAT

POSITIVE CONTRIBUTION
TO EMPLOYEES, CUSTOMERS,
AND SOCIETY

05

P.174

Praktik Ketenagakerjaan _____	175
Labor Practices	
Hak Asasi Manusia _____	192
Human Rights	
Manajemen Modal Manusia _____	198
Human Capital Management	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja _____	215
Occupational Health and Safety	

Hubungan dengan Pelanggan _____	223
Customer Relations	
Hubungan dengan Masyarakat _____	226
Community Relations	

Laporan Assurance Independen _____	238
Independent Assurance Statement	

Indeks Standar GRI _____	244
GRI Standards Index	

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) _____	256
Reference from the Financial Services Authority (OJK)	

Lembar Umpan Balik _____	259
Feedback Sheet	

SAMBUTAN DIREKSI

Message from the President Director

KUNTJARA

Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk
President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa syukur dan bangga, kami kembali mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) sebagai wujud komitmen kami dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Tahun ini menjadi momen yang istimewa karena bertepatan dengan 27 tahun perjalanan WIKABeton, kami melakukan transformasi besar dengan memperbarui visi, misi, moto, serta logo perusahaan. Transformasi ini menegaskan arah baru kami sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga mengedepankan inovasi dan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Distinguished Stakeholders,

With gratitude and pride, we are pleased to present the Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) as a testament to our commitment to supporting sustainable national development. This year marks a significant milestone as WIKABeton celebrates 27 years of operations, during which we have undergone a major transformation by redefining our vision, mission, motto, and corporate logo. This transformation reinforces our new direction as a company that not only prioritizes business growth but also emphasizes innovation and sustainability principles.

Dengan visi baru "Menjadi Perusahaan Global Terpercaya Berkelanjutan Pemberi Solusi di Industri Beton", kami memperkuat posisi sebagai pemimpin industri material konstruksi yang menghadirkan solusi inovatif, efisien, dan ramah lingkungan. WIKA Beton terus berkontribusi dalam proyek-proyek strategis dengan mengelola dampak konstruksi terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi, dan menyediakan solusi konstruksi modern yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Beberapa proyek utama yang kami dukung, antara lain National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) untuk mitigasi banjir di pesisir Jakarta, pembangunan Rumah Sakit St. Carolus dengan teknologi beton pracetak yang mampu mengurangi dampak lingkungan, serta kontribusi dalam proyek Whoosh, Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang mendukung transportasi massal berkelanjutan.

Dari sisi kinerja ekonomi, WIKA Beton mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 16,48%, yaitu sebesar Rp4,90 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,20 triliun. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, serta perluasan pasar domestik dan internasional. Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, kami mengoptimalkan pelabuhan di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan sebagai pelabuhan kontingensi Merak-Bakauheni selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Optimalisasi ini mampu mendukung kelancaran arus transportasi serta mengurangi biaya logistik dan meningkatkan konektivitas antarwilayah.

Langkah Strategis Menuju Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23] [D.1]

Strategic Steps Toward Sustainability

Keberlanjutan bukan sekadar strategi bagi WIKA Beton, melainkan fondasi pertumbuhan jangka panjang yang memastikan nilai bagi pemangku kepentingan. Kami mengintegrasikan prinsip-prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) ke dalam setiap aspek operasional guna menjawab tantangan global seperti perubahan iklim dan tata kelola perusahaan yang lebih transparan.

With our new vision, "To Become a Sustainable Trusted Global Company Providing Solutions in the Concrete Industry", we strengthen our position as an industry leader in construction materials, offering innovative, efficient, and environmentally friendly solutions. WIKA Beton continues to contribute to strategic projects by managing the environmental impact of construction, enhancing efficiency, and providing modern construction solutions aligned with future needs. Some of the key projects we have supported include the National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) for flood mitigation along Jakarta's coastline, the construction of St. Carolus Hospital utilizing precast concrete technology to minimize environmental impact, and our involvement in the Whoosh Jakarta-Bandung High-Speed Rail project, which promotes sustainable mass transportation.

From an economic performance perspective, WIKA Beton recorded a revenue growth of 16.48%, which amounts to Rp4.90 trillion compared to the previous year amounted to Rp4.20 trillion. This achievement is the result of our strategies to enhance operational efficiency, drive product innovation, and expand both domestic and international markets. As part of our contribution to national economic growth, we have optimized the port at our South Lampung Precast Concrete Plant as a contingency port for Merak-Bakauheni during the Christmas 2024 and New Year 2025 holiday season. This optimization has facilitated smooth transportation flows, reduced logistics costs, and improved interregional connectivity.

For WIKA Beton, sustainability is not merely a strategy but the foundation for long-term growth, ensuring value creation for stakeholders. We integrate environmental, social, and governance (ESG) principles into every aspect of our operations to address global challenges such as climate change and the need for more transparent corporate governance.

Sebagai langkah nyata, WIKA Beton telah menyusun Peta Jalan ESG yang menjadi panduan strategis untuk memastikan seluruh inisiatif ESG terimplementasi secara sistematis dan berdampak nyata. Tahun 2024 menjadi momentum penting dengan pembentukan Komite Keberlanjutan yang berperan dalam merancang kebijakan, memastikan eksekusi program, serta mengawasi pencapaian target keberlanjutan. Selaras dengan lini masa Peta Jalan ESG 2024–2025, tahun ini WIKA Beton berfokus pada pembangunan fondasi manajemen ESG dan peningkatan kesadaran serta pelatihan internal sebagai langkah awal menuju penerapan yang lebih sistematis dan terukur. Kami yakin, melalui strategi yang terarah dan kolaborasi erat dengan seluruh pemangku kepentingan, visi besar ini akan terwujud, membawa dampak positif yang luas bagi industri, masyarakat, dan lingkungan.

Inisiatif Strategis ESG

Strategic ESG Initiatives

Creating Better Planet [GRI 2-24] [D.1]

WIKa Beton berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi inovatif yang ramah lingkungan. Melalui Peta Jalan Dekarbonisasi 2022–2030, kami menargetkan pengurangan emisi karbon sebesar 9,8 ktCO₂e pada 2030 dengan fokus pada efisiensi energi, penggunaan material berkelanjutan, dan inovasi produk hijau.

Sejalan dengan upaya ini, WIKa Beton menjadi produsen beton pertama di Indonesia yang menerbitkan sertifikat *Environmental Product Declaration* (EPD) untuk produk *PC Spun Pile* atau tiang pancang beton pracetak. EPD berbasis *life cycle assessment* (LCA) ini memberikan transparansi dampak lingkungan produk, mengacu pada standar ISO 14025 dan ISO 14040. Berdasarkan hasil analisis ini, kami terus melakukan perbaikan demi memperkuat langkah kami

As a concrete step, WIKa Beton has developed an ESG Roadmap as a strategic guide to systematically implement impactful ESG initiatives. The year 2024 marks a significant milestone with the establishment of the Sustainability Committee, which plays a key role in policy development, program execution, and monitoring the achievement of sustainability targets. Aligned with the 2024–2025 ESG Roadmap timeline, this year, WIKa Beton is focused on strengthening ESG management foundations, increasing awareness, and providing internal training as initial steps toward a more structured and measurable implementation. We firmly believe that through a well-directed strategy and close collaboration with all stakeholders, this vision will be realized, generating widespread positive impacts for the industry, society, and the environment.

Creating a Better Planet [GRI 2-24] [D.1]

WIKa Beton is committed to delivering innovative and environmentally friendly solutions. Through the 2022–2030 Decarbonization Roadmap, we have set a target to reduce carbon emissions by 9.8 ktCO₂e by 2030, focusing on energy efficiency, the use of sustainable materials, and green product innovations.

As part of this commitment, WIKa Beton has become the first concrete manufacturer in Indonesia to issue an Environmental Product Declaration (EPD) for its PC Spun Pile (precast concrete piling). This EPD, based on life cycle assessment (LCA), ensures transparency regarding the environmental impact of our products, in accordance with ISO 14025 and ISO 14040 standards. The assessment results guide our ongoing improvements toward achieving net zero

menuju *net zero emission*. Sejauh ini, perbaikan yang dilakukan telah berkontribusi pada reduksi emisi karbon hingga mencapai 26,4%. Atas inisiatif ini, kami juga memperoleh anugerah Greenship Solution Endorsement (GSE) dengan predikat Platinum.

Kami juga mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air dan energi terbarukan dengan membangun 70 lubang biopori dan 21 sumur resapan. Di samping itu, kami telah memasang panel surya berkapasitas 561 kWp di Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor dan PPB Majalengka yang diperkirakan mampu mengurangi emisi 389.297,8 kg CO₂/tahun. Di bidang material, kami mengembangkan inovasi berupa beton geopolimer yang mampu mengurangi emisi CO₂ hingga sebesar 80% dibandingkan semen konvensional, serta pengembangan Rumah WIKA Beton (RWB01) sebagai solusi hunian cepat dan efisien.

Keberlanjutan tidak hanya tentang efisiensi energi, tetapi juga tentang pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Kami terus meningkatkan pemanfaatan abu terbang dan abu padat—*fly ash* dan *bottom ash* (FABA)—sebagai pengganti semen, serta mendaur ulang sampah plastik menjadi *paving block* dan karya seni. Dari proses daur ulang limbah ini, kami tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga menciptakan produk bernilai guna.

Creating Future Talent & Society [GRI 2-24] [D.1]

WIKA Beton percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya bertumpu pada inovasi teknologi, tetapi juga pada pengembangan SDM dan komunitas. Kami menerapkan *respectful workplace policy* (RWP) yang menanamkan nilai-nilai keberagaman dan inklusivitas untuk membangun lingkungan kerja yang sehat, kolaboratif, dan bebas diskriminasi. Kebijakan ini tidak hanya mendorong interaksi kerja yang sehat dan kolaboratif, tetapi juga membangun budaya kerja yang menghargai perbedaan dan menumbuhkan rasa saling percaya. Komitmen ini tercermin dalam skor keterlibatan karyawan yang mencapai 90,00 berdasarkan survei tahun 2024.

emissions, with our latest efforts contributing to a 26.4% reduction in carbon emissions. In recognition of this initiative, we were awarded the Greenship Solution Endorsement (GSE) with a Platinum rating.

We are also optimizing water resource management and renewable energy utilization by constructing 70 biopore infiltration holes and 21 recharge wells. Additionally, we have installed solar panels with a total capacity of 561 kWp at Precast Concrete Product Plant (PPB) Bogor and PPB Majalengka, which are expected to reduce emissions by 389,297.8 kg CO₂ per year. In terms of sustainable materials, we have developed geopolimer concrete, which can reduce CO₂ emissions by up to 80% compared to conventional cement. We have also introduced Rumah WIKA Beton (RWB01), an innovative solution for fast and efficient housing development.

Sustainability is not only about energy efficiency but also responsible waste management. We continuously enhance the utilization of fly ash and bottom ash (FABA) as cement substitutes while also recycling plastic waste into paving blocks and artworks. Through this waste recycling process, we not only reduce waste but also create value-added products.

Creating Future Talent & Society [GRI 2-24] [D.1]

WIKA Beton believes that sustainability is not only driven by technological innovation but also by human capital and community development. We implement a Respectful Workplace Policy (RWP) that instills the values of diversity and inclusivity to foster a healthy, collaborative, and discrimination-free work environment. This policy not only promotes positive workplace interactions but also cultivates a culture of mutual respect and trust. Our commitment to employee engagement is reflected in our 2024 employee engagement survey, which recorded a score of 90.00.

Kami juga terus memperkuat peran perempuan dalam kepemimpinan. Salah satunya melalui program pengembangan kepemimpinan bagi perempuan yang telah berhasil meningkatkan keterwakilan perempuan di posisi manajerial hingga 5,67% pada tahun 2024. Selain itu, kami menerapkan ISO 45001:2018 dalam memastikan keselamatan kerja serta mengembangkan berbagai program pelatihan dan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan keterlibatan dan produktivitas mereka.

Komitmen kami terhadap masyarakat dan pelanggan tecermin dalam berbagai inisiatif sosial yang berdampak nyata. Di bidang ekonomi, WIKABeton mendukung 26 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui program pendampingan dan memfasilitasi UMKM dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan. Sementara itu, di bidang pendidikan, kami memberikan beasiswa bagi sekolah serta mendukung pengembangan *teaching factory* guna memperkuat keterampilan vokasi siswa. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang luas dan meningkatkan kesejahteraan komunitas.

Selain kontribusi sosial, WIKABeton juga berperan aktif dalam pelestarian lingkungan melalui Program Sinergi Berkelanjutan Pulau Pari, yang mencakup penanaman mangrove, transplantasi terumbu karang, serta memperindah rumah baca. Kami juga melaksanakan berbagai aksi lingkungan lainnya, seperti penanaman pohon, konservasi daerah aliran sungai, dan kampanye pengelolaan sampah di berbagai wilayah operasi. Sepanjang tahun 2024, WIKABeton telah menanam 481 pohon sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim.

Sebagai mitra strategis dalam industri konstruksi, kami berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang berorientasi pada inovasi, keandalan, dan efisiensi. Komitmen ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan pelanggan yang mencapai 4.4 pada tahun 2024, mencerminkan kepercayaan yang terus terjaga terhadap solusi yang kami tawarkan.

We are also committed to strengthening women's leadership. Through our women's leadership development program, we successfully increased the representation of women in managerial positions to 5.67% in 2024. Additionally, we have adopted ISO 45001:2018 to ensure workplace safety and have implemented various employee training and well-being programs to enhance engagement and productivity.

Our commitment extends beyond our organization to society and customers through impactful social initiatives. In the economic sector, WIKABeton has supported 26 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through mentorship and facilitates MSMEs in participating in activities organized by the Company. In the education sector, we provide scholarships for schools and support the development of teaching factory to enhance students' vocational skills. These initiatives aim to create widespread social impact and improve community well-being.

Beyond social contributions, WIKABeton actively participates in environmental conservation through the Sustainable Synergy Program in Pari Island, which includes mangrove planting, coral reef transplantation, and the enhancement of community reading centers. We also engage in other environmental actions, such as tree planting, watershed conservation, and waste management campaigns across our operational areas. In 2024, WIKABeton planted 481 trees as part of our climate change mitigation efforts.

As a strategic partner in the construction industry, we remain committed to delivering high-quality products and services that prioritize innovation, reliability, and efficiency. This commitment is reflected in our 2024 customer satisfaction score of 4.4, demonstrating the continued trust in our solutions.

Creating Responsible Business [GRI 2-24] [D.1]

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, WIKA Beton senantiasa mengacu pada praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab. Tahun 2024 menjadi bukti nyata atas komitmen ini, dengan tidak adanya pelanggaran hukum atau sanksi material yang berdampak signifikan terhadap operasional perusahaan.

Kami menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001:2016, diperkuat dengan kebijakan antikorupsi dan pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) untuk memastikan bisnis yang berintegritas. Manajemen risiko juga diperkuat dengan ISO 31000:2011 sehingga memungkinkan mitigasi risiko yang lebih efektif dan inovatif.

Sebagai badan tata kelola tertinggi, Direksi berperan aktif dalam memastikan strategi bisnis selaras dengan visi keberlanjutan perusahaan. Melalui mekanisme evaluasi manajemen triwulanan, rapat bulanan dengan Dewan Komisaris, serta rapat mingguan Direksi, kami terus mengawal implementasi keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

Melangkah Bersama Menuju Keberlanjutan

Moving Forward Together Toward Sustainability

Mengusung semangat "*Bring Back Our Glory*", WIKA Beton berkomitmen untuk terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri beton pracetak. Dengan mengadopsi digitalisasi, modernisasi sistem operasi, serta penggunaan bahan baku yang berkelanjutan, perusahaan berupaya menciptakan ekosistem bisnis yang lebih efisien, inovatif, dan ramah lingkungan.

Memasuki tahun 2025, tantangan global menuntut ketangguhan dan adaptasi yang lebih cepat. Namun, dengan fondasi yang kuat serta semangat inovasi yang terus berkembang, WIKA Beton optimis

Creating a Responsible Business [GRI 2-24] [D.1]

As a company that upholds transparency and accountability, WIKA Beton remains committed to clean and responsible business practices. Our commitment was reinforced in 2024, as we recorded zero legal violations or material sanctions that could significantly impact our operations.

We have implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on SNI ISO 37001:2016, strengthened by anti-corruption policies and a whistleblowing system (WBS) to ensure business integrity. Additionally, we have enhanced our risk management framework by adopting ISO 31000:2011, enabling more effective and innovative risk mitigation strategies.

As the highest governance body, the Board of Directors plays an active role in ensuring that our business strategies align with the company's sustainability vision. Through quarterly management evaluations, monthly meetings with the Board of Commissioners, and weekly Board of Directors meetings, we continuously oversee the implementation of sustainability across all business lines.

Embracing the spirit of "*Bring Back Our Glory*," WIKA Beton is committed to strengthening its position as a leader in the precast concrete industry. By adopting digitalization, modernizing operational systems, and utilizing sustainable raw materials, we strive to create a more efficient, innovative, and environmentally friendly business ecosystem.

As we step into 2025, global challenges demand greater resilience and faster adaptation. However, with a strong foundation and a relentless spirit of innovation, WIKA Beton remains optimistic about achieving

SAMBUTAN DIREKSI

Board of Directors Message

dapat menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi industri dan lingkungan. Keberhasilan ini hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan dan didukung oleh standar etika yang tinggi serta komitmen terhadap keberlanjutan.

Bersama, kita tidak hanya membangun infrastruktur yang kokoh, tetapi juga menciptakan masa depan yang lebih hijau, lebih inovatif, dan lebih berkelanjutan. Dengan langkah yang mantap, WIKA Beton siap menorehkan jejak prestasi baru dan membawa industri beton pracetak ke tingkat yang lebih tinggi.

sustainable growth that brings positive impacts to both the industry and the environment. This success can only be realized through close collaboration with all stakeholders, upheld by high ethical standards and a firm commitment to sustainability.

Collectively, we are not only building resilient infrastructure but also shaping a greener, more innovative, and sustainable future. With steady steps, WIKA Beton is ready to achieve new milestones and elevate the precast concrete industry to greater heights.

Jakarta, 28 April | 28 April 2025



KUNTJARA

Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk
President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT WIJAYA KARYA BETON TBK TAHUN 2024

Statement Letter for the 2024 Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Beton TBK Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, stated that all information in 2024 Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton TBK has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Jakarta, 28 April | 28 April 2025

Direksi | Board of Directors



Kuntjara

Direktur Utama
President Director



Rija Judaswara

Direktur Pemasaran dan
Pengembangan
Director of Marketing and
Development



Syailendra Ogan

Direktur Keuangan, Human
Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management



Agus Pramono

Direktur Operasi dan Supply
Chain Management
Director of Operations and Supply
Chain Management



Verly Widianoro

Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and
Production

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Eko Sujianto

Komisaris Utama
President Commissioner



R. Permadi Mulajaya

Komisaris
Commissioner



Miftachul Munir

Komisaris
Commissioner



Nita Prihutaminigrum

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Iswandi Imran

Komisaris Independen
Independent Commissioner

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2024

Overview of Sustainability 2024

KINERJA EKONOMI [B.1]

Economic Performance

Laba Bersih
Net Profit

Rp**64** miliar | billion

Pendapatan Usaha
Operating Revenue

Rp**4.896** miliar | billion

584 (99%)

dari total pemasok WIKA Beton adalah pemasok lokal, dengan kontribusi alokasi anggaran sebesar
of WIKA Beton's total suppliers are local suppliers, contributing to a budget allocation of

Rp**2.183** miliar | billion

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

Produktivitas Produksi Beton Pracetak terhadap Kapasitas Normal

The productivity of precast concrete production of the normal capacity.

47,2%

Substitusi Bahan Baku Campuran Beton dengan Fly Ash

Substitution of Concrete Mix Raw Materials with Fly Ash

45,4%

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance



Perolehan **PROPER**
PROPER Achievement

Proper BIRU

PT Wijaya Karya Beton Tbk
PBB Boyolali



Environmental Product Declaration (EPD)

WIKA Beton menjadi produsen beton pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi EPD untuk produk tiang pancang. Memperoleh pendapatan produk yang tersertifikasi EPD dan green product mencapai Rp881,86 miliar atau 15,35% dari total pendapatan penjualan produk Perseroan. [F.3]

WIKA Beton is the first concrete manufacturer in Indonesia to achieve EPD certification for spun pile product. Generated revenue from EPD-certified and green products reached IDR 881.86 billion, accounting for 15.35% of the Company's total product sales revenue. [F.3]

KINERJA TATA KELOLA

Governance Performance

WIKA Beton membentuk Komite Keberlanjutan dan menetapkan Kebijakan Keberlanjutan untuk memperkuat implementasi keberlanjutan perusahaan.

WIKA Beton has established a Sustainability Committee and enacted a Sustainability Policy to strengthen the company's sustainability implementation.

Tidak ada ketidakpatuhan yang terjadi sepanjang tahun 2024 yang menyebabkan WIKA Beton mendapatkan denda/sanksi. [2-27]

There were no instances of non-compliance throughout 2024 that resulted in fines or sanctions for WIKA Beton. [2-27]

WIKA Beton memperoleh skor keseluruhan sebesar 92,37 poin (*Very Good*) dalam penerapan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, yang mencerminkan perusahaan telah mengadopsi secara penuh standar internasional dalam praktik tata kelola.



WIKA Beton achieved an overall score of 92,37 points (*"Very Good"*) in the implementation of the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, reflecting the company's full adoption of international governance standards.

KINERJA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [B.3]

Social and Community Performance

Jam Kerja Selamat
Safe Working Hours

Karyawan
Employee **1.828.528**

Kontraktor
Contractor **13.651.153**

Survei Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Survey

90,00%

Realisasi Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Realization of Corporate Social Responsibility (CSR) Fund Allocation

Rp824
juta | million

Persentase Karyawan Perempuan
Percentage of Female Employees

5,94%

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

Komitmen WIKA Beton terhadap keberlanjutan tidak hanya berupa pernyataan, melainkan tercermin dalam nilai-nilai dan strategi yang mendasari setiap keputusan perusahaan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ESG secara menyeluruh, WIKA Beton berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Hal ini menunjukkan tekad perusahaan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab serta menciptakan dampak positif bagi komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Memasuki tahun 2024, WIKA Beton meluncurkan Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direktur Utama sebagai dasar operasional perusahaan yang mendukung pertumbuhan bisnis sekaligus sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan [A.1, F.1] Sustainability Policy

WIK A Beton berkomitmen untuk mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (*Environment, Social, Governance/ESG*) secara berkelanjutan. Memastikan bahwa seluruh strategi dan aktivitas perusahaan mendukung pembangunan berkelanjutan, menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

WIK A Beton menerapkan prinsip-prinsip ESG terintegrasi dalam setiap aktivitas operasionalnya untuk menjadi entitas sebagai berikut:

Wika Beton's commitment to sustainability is not merely a statement but is reflected in the values and strategies underlying every corporate decision. By comprehensively adopting ESG principles, Wika Beton strives to maintain a balance between economic growth, environmental preservation, and social well-being. This demonstrates the company's determination to conduct responsible business practices and create a positive impact on the community and surrounding environment.

Entering 2024, Wika Beton has launched a Sustainability Policy, signed by the President Director, as an operational foundation that supports business growth while aligning with the principles of sustainable development.

WIK A Beton is committed to fostering a responsible and sustainable business that prioritizes Environment, Social, and Governance (ESG). The company ensures that its strategies and activities support sustainable development, create long-term value for stakeholders, and contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

WIK A Beton integrates ESG principles into *every operational activity to become an entity as follows:*

1. *Creating Better Planet (Fokus Lingkungan)*

WIKA Beton turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan mengelola dan mengendalikan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), emisi debu, efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, keanekaragaman hayati, pencegahan deforestasi, penggunaan air, pemanfaatan limbah, hingga pengembangan beton yang ramah lingkungan sebagai dukungan pada transisi menuju ekonomi rendah karbon dalam setiap aktivitas operasionalnya.



1. *Creating a Better Planet (Environmental Focus)*

WIKA Beton actively contributes to environmental sustainability by managing and controlling Green House Gas (GHG) emissions, dust emissions, energy efficiency, the utilization of renewable energy, biodiversity conservation, deforestation prevention, water usage, waste management, and the development of environmentally friendly concrete. These efforts support the transition to a low-carbon economy in all its operational activities.

2. *Creating Future Talent & Society (Fokus Sosial)*

WIKA Beton berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam tanggung jawab sosial. Perusahaan mempromosikan kesejahteraan komunitas dengan melibatkan masyarakat lokal dalam program pengembangan sosial dan ekonomi, seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan, inklusi, dan hak asasi manusia dalam lingkungan kerja, memastikan bahwa setiap individu kesempatan yang setara untuk berkembang.



2. *Creating Future Talent & Society (Social Focus)*

WIKA Beton is committed to upholding the highest standards of social responsibility. The company promotes community well-being by engaging local communities in social and economic development programs, such as education, skills training, and community empowerment. Additionally, the company upholds principles of fairness, inclusion, and human rights within the workplace, ensuring that every individual has an equal opportunity to thrive.

3. *Creating Responsible Business (Fokus Tata Kelola)*

WIKA Beton memprioritaskan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan etis dalam seluruh aspek bisnis. Menegakkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, perusahaan memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi yang berlaku. WIKA Beton menegaskan komitmen terhadap praktik anti-korupsi dan anti-penyuapan, serta mendorong transparansi dalam interaksi dengan pemangku kepentingan.



3. *Creating Responsible Business (Governance Focus)*

WIKA Beton prioritizes transparent, accountable, and ethical governance across all aspects of its business. Upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), the company ensures compliance with all applicable regulations. WIKA Beton affirms its commitment to anti-corruption and anti-bribery practices while promoting transparency in interactions with stakeholders.

WIKA Beton bertanggung jawab menjamin implementasi kebijakan ini dengan melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

WIKA Beton is responsible for ensuring the implementation of this policy by continuously making improvements.

ESG Sustainability House

VISI | VISION

Menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton
To become a sustainable trusted global company providing solutions in the concrete industry

MISI | MISSION

- 1.** Menyediakan produk dan jasa berskala global sebagai solusi atas kebutuhan pelanggan.
To provide products and services on a global scale as a solution to customer needs.
- 2.** Menjalankan *operational excellence* berkualifikasi perusahaan global berbasis manajemen risiko dan teknologi digital yang berwawasan lingkungan berkelanjutan untuk memenuhi aspirasi *stakeholder*.
To carry out operational excellence with global company qualifications based on risk management and digital technology with a sustainable environmental perspective to meet Stakeholder aspirations.
- 3.** Menjaln kerjasama strategis dengan mitra kerja yang saling menguntungkan serta memberikan manfaat kepada lingkungan sosial.
To establish strategic collaboration with working partners that is mutually beneficial and provides benefits to the social environment.
- 4.** Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai untuk peningkatan kinerja berkelanjutan.
To develop employee competency and welfare for continuous performance improvement.
- 5.** Menerapkan manajemen keuangan yang sehat dan akuntabel.
To implement healthy and accountable financial management.

PILAR ESG | ESG PILLARS



Lingkungan | Environment

- 1** Efisiensi Sumber Daya dan Pengelolaan Lingkungan
Resource Efficiency and Environmental Management
Mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam serta bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah untuk mendukung keberlanjutan.
Optimizing the use of natural resources and taking responsibility in waste management to support sustainability.
 - Material | Material
 - Produk dan Jasa yang Berkelanjutan | Sustainable Products and Services
 - Air | Water
 - Limbah | Waste
- 2** Mitigasi dan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim
Mitigation and Adaptation to Climate Change
Mengurangi emisi, mengoptimalkan pemanfaatan energi hijau terbarukan, dan melestarikan biodiversitas guna meningkatkan ketahanan lingkungan.
Reducing emissions, optimizing the use of renewable green energy, and preserving biodiversity to enhance environmental resilience.
 - Emisi | Emission
 - Energi | Energy
 - Keanekaragaman Hayati Biodiversity



Sosial | Social

- 1** Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Komunitas
Human and Community Development
Mendorong inovasi melalui investasi dalam pelatihan serta membangun hubungan kuat dengan komunitas lokal yang berkelanjutan.
Fostering innovation through investment in training and building strong, sustainable relationships with local communities.
 - Manajemen Sumber Daya Manusia | Human Resource Management
 - Komunitas Lokal Local Communities
- 2** Meningkatkan Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Inklusivitas
Enhancing Occupational Health, Safety, and Inclusivity
Pencegahan strategis untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang adil.
Strategic prevention to reduce the risk of workplace accidents and occupational illnesses, while fostering a fair and inclusive work environment.
 - Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
 - Lingkungan Kerja Work Environment



Tata Kelola | Governance

- 1** Etika dan Kepemimpinan Berkelanjutan
Ethics and Sustainable Leadership
Menegakkan praktik bisnis yang berintegritas serta membangun budaya keberlanjutan dalam setiap keputusan dan operasional perusahaan.
Upholding business practices with integrity and fostering a culture of sustainability in every decision and operation of the company.
 - Praktik Bisnis yang Beretika Ethical Business Practices
 - Struktur Organisasi Organizational Structure
- 2** Inovasi Digital dan Rantai Pasok Bertanggung Jawab
Digital Innovation and Responsible Supply Chain
Memastikan keamanan data, privasi, serta pengelolaan rantai pasok yang etis dan berkelanjutan.
Ensuring data security, privacy, and the ethical and sustainable management of the supply chain.
 - Tata Kelola Informasi & Teknologi | Information & Technology Governance
 - Praktik Pengadaan Procurement Practices
- 3** Keterbukaan dan Kolaborasi untuk Keberlanjutan
Openness and Collaboration for Sustainability
Meningkatkan transparansi informasi dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.
Increase transparency of information and involve stakeholders in strategic decision making.
 - Pemangku Kepentingan Stakeholders
 - Transparansi Pelaporan Reporting Transparency

Corporate Foundation (Good Corporate Governance, AKHLAK)

17 Sustainable Development Goals

Komite Keberlanjutan

Sustainability Committee

Sebagai langkah nyata untuk menerjemahkan kebijakan keberlanjutan ke dalam praktik operasional, WIKA Beton membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini berperan sebagai penggerak utama yang mengoordinasikan dan mengawasi implementasi inisiatif keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Dipimpin oleh Presiden Direktur sebagai Ketua Komite, dengan dukungan dari anggota manajemen, berbagai divisi strategis, serta perwakilan anak perusahaan, komite ini memastikan adanya sinergi antara kebijakan strategis dengan aksi nyata di lapangan, sehingga setiap program dapat dijalankan secara efektif dan terukur. Informasi lebih lanjut mengenai Komite Keberlanjutan dapat ditemukan dalam bab Tata Kelola yang Baik, bagian Tata Kelola Keberlanjutan.

As a concrete step in translating sustainability policies into operational practices, WIKA Beton has established a Sustainability Committee. This committee serves as the driving force in coordinating and overseeing the implementation of sustainability initiatives across all business lines. Led by the President Director as the Committee Chair, with support from management members, various strategic divisions, and subsidiary representatives, the committee ensures alignment between strategic policies and on-the-ground actions. This synergy enables each program to be executed effectively and measurably. For more details on the Sustainability Committee, please refer to the Good Governance chapter, under the Sustainability Governance section.



Kegiatan penanaman pohon di sekitar Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan, dalam rangka perayaan ulang tahun WIKA Beton.

Tree planting activities around the South Sulawesi Precast Concrete Products Plant, in celebration of WIKA Beton's anniversary.



Peta Jalan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Roadmap

WIKA Beton menerapkan program TJSL dengan berpedoman pada tujuh nilai inti ISO 26000 sebagai salah satu strategi utama. Selain itu, perusahaan juga memiliki peta jalan TJSL periode 2023–2030 yang berfokus pada pencapaian kinerja unggul di berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui integrasi nilai-nilai tersebut, WIKA Beton memastikan setiap inisiatif TJSL selaras dengan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab, pelibatan pemangku kepentingan, dan pembangunan berkelanjutan, sehingga memperkuat komitmen perusahaan untuk menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

WIKA Beton implements its TJSL program based on the seven core values of ISO 26000 as a key strategic approach. Additionally, the company has developed a TJSL roadmap for the 2023–2030 period, focusing on achieving excellence in social, economic, and environmental performance. By integrating these values, WIKA Beton ensures that each TJSL initiative aligns with responsible governance principles, stakeholder engagement, and sustainable development. This approach strengthens the company's commitment to creating a positive impact for all stakeholders.



Penguatan dan Pengembangan TJSL

Strengthening and Development of TJSL

1. Memperkuat keterlibatan masyarakat melalui kerja sama dengan akademisi, pemerintah, dan komunitas, berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
Strengthening community engagement through collaborations with academia, government, and communities, focusing on Sustainable Development Goals (SDGs).
2. Mengembangkan sistem TJSL terintegrasi dengan kinerja perusahaan, termasuk penetapan indikator kinerja dan penguatan tata kelola.
Developing an integrated TJSL system with corporate performance, including setting performance indicators and strengthening governance.
3. Membentuk budaya perusahaan yang berorientasi pada kinerja TJSL, termasuk edukasi dan pelatihan nilai-nilai TJSL kepada karyawan.
Cultivating a corporate culture oriented towards TJSL performance, including educating and training employees on TJSL values.
4. Memperoleh apresiasi untuk kinerja TJSL melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan hubungan kuat dengan pemangku kepentingan.
Garnering appreciation for TJSL performance through increased transparency, accountability, and strong stakeholder relations.



Penguatan dan Pengembangan TJSL

Strengthening and Development of TJSL

1. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan.
Developing community empowerment programs through relevant training and skill development.
2. Meningkatkan pengukuran kinerja TJSL dengan evaluasi dampak sosial dan risiko sosial yang lebih kuat.
Enhancing TJSL performance measurement with stronger evaluations of social impacts and social risks.
3. Membangun budaya perusahaan yang berfokus pada nilai-nilai TJSL, termasuk komunikasi yang lebih baik dan keterlibatan sukarela karyawan dalam program TJSL.
Building a corporate culture focused on TJSL values, including better communication and voluntary employee engagement in TJSL programs.



KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

2025

Kinerja Excellent

Excellent Performance

1. Melanjutkan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.
Continuing the development of community empowerment programs.
2. Memperkuat pengukuran kinerja TJSL dengan evaluasi yang lebih mendalam dan pengukuran dampak sosial.
Strengthening TJSL performance measurement with deeper evaluations and social impact measurements.
3. Meningkatkan reputasi dan pengakuan perusahaan dalam hal kinerja TJSL, termasuk pengajuan untuk penghargaan terkait TJSL tingkat domestik dan internasional.
Enhancing the company's reputation and recognition in TJSL performance, including submitting for domestic and international TJSL-related awards.

2026

Integrasi dan Inovasi

Integration and Innovation

1. Memperkuat program pemberdayaan masyarakat yang berhubungan dengan operasi bisnis perusahaan.
Strengthening community empowerment programs related to company business operations.
2. Mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam semua operasi bisnis, termasuk inovasi dalam metode dan material konstruksi berkelanjutan.
Integrating sustainable practices into all business operations, including innovation in sustainable construction methods and materials.
3. Meningkatkan keterlibatan karyawan dalam inisiatif keberlanjutan melalui pelatihan mandiri lanjutan dan struktur insentif sukarela yang berorientasi pada keberlanjutan.
Increasing employee engagement in sustainability initiatives through advanced selftraining and voluntary sustainability-oriented incentive structures.

2027

Memperluas Pengaruh Global

Expanding Global Influence

1. Meningkatkan keterlibatan dengan jaringan pemberdayaan masyarakat dan forum keberlanjutan global.
Increasing engagement with community empowerment networks and global sustainability forums.
2. Berkolaborasi dengan organisasi internasional untuk proyek pembangunan berkelanjutan, serta menerapkan standar global untuk pelaporan dan kepatuhan keberlanjutan.
Collaborating with international organizations on sustainable development projects and implementing global standards for sustainability reporting and compliance.



2028

Kemajuan Teknologi dalam Keberlanjutan

Technological Advances in Sustainability

1. Memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan keberlanjutan dalam operasi.
Utilizing new technologies to enhance sustainability in operations.
2. Mengembangkan platform untuk pemantauan dampak lingkungan secara *real-time* di seluruh proyek dan operasi.
Developing platforms for real-time environmental impact monitoring across all projects and operations.
3. Pemberdayaan masyarakat sehingga memunculkan *local hero*.
Empowering communities to become local heroes.

2029

Membangun Merek Keberlanjutan Global

Building a Global Sustainability Brand

1. Membangun WIKA Beton sebagai pemimpin dalam konstruksi dan praktik bisnis berkelanjutan di panggung internasional.
Establishing WIKA Beton as a leader in sustainable construction and business practices on the international stage.
2. Meluncurkan kampanye pemasaran global yang menyoroti komitmen dan pencapaian perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.
Launching a global marketing campaign highlighting the company's commitment and achievements in sustainable development.
3. Melakukan kegiatan TJSL dengan memberikan dampak lokal dan internasional.
Conducting TJSL activities with both local and international impacts.

2030

Menjadi Pemimpin dalam Keberlanjutan

Becoming a Leader in Sustainability

1. Mencapai pengakuan dan penghargaan internasional untuk keunggulan dalam keberlanjutan dan tanggung jawab sosial korporat.
Achieving international recognition and awards for excellence in sustainability and corporate social responsibility.
2. Meninjau dan menetapkan tujuan ambisius baru untuk dekade berikutnya, serta mengukuhkan posisi WIKA Beton sebagai model global dalam mengintegrasikan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial ke dalam praktik bisnis inti.
Reviewing and setting new ambitious goals for the next decade, and solidifying WIKA Beton's position as a global model in integrating sustainability and social responsibility into core business practices.
3. Menjadi *role model* untuk kegiatan TJSL di tingkat lokal.
Becoming a role model for TJSL activities at the local level.



KOMPAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

The Sustainable Development Goals (SDGs) Compass

WIKA Beton terus memperkuat langkahnya dalam mencapai keberlanjutan dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang menjadi prioritas Perseroan. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif dan pencapaian nyata telah diwujudkan sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

WIKA Beton continues to strengthen its efforts in achieving sustainability by referring to the Sustainable Development Goals (SDGs) that are prioritized by the Company. Throughout 2024, various initiatives and tangible achievements have been realized as part of its commitment to sustainable development.

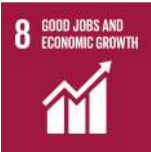
Target TPB SDGs Target	ISO 26000	Kegiatan Activities	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Target Selanjutnya Next Target
 Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian. By 2030, double the productivity and income of small-scale food producers, particularly women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists, and fishers, including through secure and equal access to land, productive resources, inputs, knowledge, financial services, markets, value-added opportunities, and non-farm employment.	Core subject: <i>Community involvement and development</i> Issue 5: <i>Wealth and income creation</i>	Penanaman Pohon Kelor dan buah-buahan untuk peningkatan kualitas gizi anak dan ibu. Planting trees and fruits to improve the nutrition of children and mothers.	100 pohon Kelor dan pohon Buah-buahan. 100 moringa trees and fruit trees.	167 pohon Kelor dan pohon Buah-buahan. 167 moringa trees and fruit trees.	100 pohon kelor dan buah-buahan. 100 moringa trees and fruit trees.

Target TPB SDGs Target	ISO 26000	Kegiatan Activities	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Target Selanjutnya Next Target
 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, Termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan. Strengthen prevention and treatment of substance abuse, including narcotics abuse and harmful alcohol use.	Core subject: <i>Labour Practices</i> Issue 4: <i>Health and safety at work</i>	• Memberikan fasilitas dan layanan kesehatan kepada karyawan. • Pencantuman pasal pelarangan penggunaan narkoba dan konsumsi alkohol selama jam kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). • Providing facilities and health services to employees. • Inclusion of a clause prohibiting the use of narcotics and alcohol during working hours in the Collective Labor Agreement (CLA).	• 100 orang mendapatkan fasilitas dan layanan kesehatan. • Dilakukannya sosialisasi pelarangan penggunaan narkoba dan konsumsi alkohol pada setiap awal perjanjian kerja. • 100 people received facilities and health services. • Socialization on the prohibition of narcotics and alcohol use conducted at the start of each employment agreement.	• 1.103 karyawan dan eksternal sekitar mengikuti <i>assessment</i> dan edukasi kesehatan mental. • Dilakukannya sosialisasi pelarangan penggunaan narkoba dan konsumsi alkohol pada setiap awal perjanjian kerja. • 1,103 employees and external participants underwent mental health assessment and education. • Socialization of narcotics and alcohol use prohibition conducted at the start of each agreement.	150 orang mendapatkan fasilitas , layanan, dan edukasi kesehatan. 150 people recieved facilities, services, and health education.
 Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan. By 2030, ensure that all learners acquire the knowledge and skills needed to promote sustainable development, including through education for sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of a culture of peace and non-violence, global citizenship, and appreciation of cultural diversity.	Core subject: <i>Community involvement and development</i> Issue 2: <i>Education and culture</i>	Bekerjasama dengan komunitas Rumah Belajar UI untuk memberikan bimbingan belajar gratis di sekitar Depok. Collaboration with Rumah Belajar UI community to provide free tutoring around Depok.	100 siswa/siswi menerima manfaat bimbingan belajar gratis. 100 students benefited from free tutoring.	227 siswa/siswi menerima manfaat bimbingan belajar gratis. 227 students benefited from free tutoring.	100 siswa/siswi menerima manfaat pendidikan. 100 students benefited from education.

KOMPAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Kompas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Target TPB SDGs Target	ISO 26000	Kegiatan Activities	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Target Selanjutnya Next Target
 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. Ensure full and effective participation and equal opportunities for women in leadership at all levels of decision-making in political, economic, and public life.	Core subject: <i>Human right</i> Issue 2: <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	Pengembangan kompetensi dan kepemimpinan bagi karyawan perempuan. Competency and leadership development for female employees.	Meningkatkan persentase jumlah karyawan perempuan di posisi manajerial. Increase the percentage of women in managerial positions.	• Pegawai perempuan di level top management: 5,56% • Pegawai perempuan di seluruh level manajemen (termasuk junior, middle, dan top management): 5,94% • Women in top management: 5.56% • Women in all management levels (including junior, middle, and top): 5.94%	Meningkatkan persentase jumlah karyawan perempuan di posisi manajerial. Increase the percentage of women in managerial positions.
 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping, and minimizing the release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater, and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	Core subject: <i>The environment</i> Issue 1: <i>Prevention of pollution</i>	Melakukan inovasi untuk efisiensi air. Innovating for water efficiency.	Seluruh Pabrik mampu melakukan inovasi sehingga bebas limbah. All factories able to innovate to be waste-free.	Seluruh pabrik mengimplementasikan inovasi bebas limbah. All factories have implemented waste-free innovations.	Terdapat 1 inovasi terbaru yang lebih efisien dalam pengelolaan limbah. One new innovation that is more efficient in waste management.
 Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.		Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Penggunaan lampu hemat energi. Installation of Solar Power Plants (PLTS). Use of energy-saving lights.	• Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada 2 Pabrik Produksi Beton (PPB). • Penggunaan lampu hemat energi di area operasi. • Installation of PLTS at 2 Concrete Production Plants (PPB). • Use of energy-saving lights in operational areas.	• TerpasangNYA PLTS pada 2 PPB. • Penggunaan lampu hemat energi di area operasi. • PLTS installed at 2 PPBs. • Use of energy-saving lights in operational areas.	• Pemasangan PLTS pada 2 PPB. • Penggunaan lampu hemat energi di area operasi. • Installation of PLTS at 2 PPBs. • Use of energy-saving lights in operational areas.

Target TPB SDGs Target	ISO 26000	Kegiatan Activities	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Target Selanjutnya Next Target
 8 GOOD JOBS AND ECONOMIC GROWTH Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium-sized enterprises, including through access to financial services.	Core subject: <i>Community involvement and development</i> Issue 1: <i>Employment creation and skills development</i>	Program CSR yang mendorong pertumbuhan UMKM. CSR program supporting MSME growth.	10 Mitra binaan UMKM mendapatkan dukungan dari perusahaan. 10 MSME partners received company support.	26 Mitra binaan UMKM mendapatkan dukungan dari perusahaan. 26 MSME partners received company support.	10 Mitra binaan UMKM naik kelas. 10 MSME partners moved up a level.
 9 INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	Core subject: <i>The environment</i> Issue 1: <i>Prevention of pollution</i>	Inovasi infrastruktur melalui <i>green concrete</i>. Infrastructure innovation through green concrete.	1 Inovasi di bidang <i>green concrete</i>. 1 innovation in green concrete.	WIKa Beton menciptakan Beton Geopolimer. WIKa Beton created Geopolymer Concrete.	1 Inovasi di bidang <i>green concrete</i>. 1 innovation in green concrete.
 10 REDUCED INEQUALITIES Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara. Reduce inequality within and among countries.		- Penerapan kebijakan HAM dalam lingkungan WIKa Beton <i>Respectful Workplace Policy</i> - Implementation of human rights policies within WIKa Beton. - Respectful Workplace Policy.	Penerapan kebijakan HAM dalam lingkungan WIKa Beton. <i>Respectful Workplace Policy.</i> Implementation of human rights and Respectful Workplace policies.	WIKa Beton menerapkan kebijakan HAM dan kebijakan <i>Respectful Workplace Policy</i>. WIKa Beton applies human rights and Respectful Workplace policies.	Sosialisasi penerapan kebijakan HAM dan kebijakan <i>Respectful Workplace Policy</i>. Socialization of human rights and Respectful Workplace policies.

KOMPAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Kompas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

	Target TPB SDGs Target	ISO 26000	Kegiatan Activities	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Target Selanjutnya Next Target
	Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas By 2030, provide safe, inclusive, and accessible green and public spaces, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities.	Core subject: <i>Human Right</i> Issue 7: <i>Economic, social, and cultural rights</i>	Membuat ruang terbuka hijau untuk menunjang produktivitas masyarakat. Create green open spaces to support community productivity.	Penambahan 3 ruang terbuka hijau. Addition of 3 green open spaces.	Penambahan 3 ruang terbuka hijau. Addition of 3 green open spaces.	Seluruh unit usaha memiliki ruang terbuka hijau. All business units have green open space.
	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.		Pengelolaan limbah. Waste management.	Mengurangi volume limbah FABA di Industri lain 5%. Reduce FABA waste volume to other industries by 5%.	Berhasil mengurangi limbah FABA di Industri lain sebesar 10%. Successfully reduced FABA waste to other industries by 10%.	Berhasil mengurangi limbah FABA di Industri lain sebesar 5%. Successfully reduced FABA waste to other industries by 5%.
	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.	Core subject: <i>The environment</i> Issue 3: <i>Climate change mitigation and adaptation</i>	Kendaraan listrik untuk kegiatan operasional. Electric vehicles for operational activities.	Penggunaan kendaraan listrik dengan total 27 unit. Use of 27 electric vehicles.	Penggunaan kendaraan listrik sebanyak 25 unit. Use of 25 electric vehicles.	Penggunaan kendaraan listrik dengan total 27 unit. Use of 27 electric vehicles.

Target TPB SDGs Target	ISO 26000	Kegiatan Activities	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Target Selanjutnya Next Target
 Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. Conserve and sustainably use oceans, seas, and marine resources to avoid significant adverse impacts, including strengthening their resilience and carrying out restoration for a healthy and productive ocean.	Core subject: <i>The environment</i> Issue 3: <i>Protection of the environment, biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	Program CSR menanam mangrove, penanaman terumbu karang, dan pelepasan ikan badut. CSR program of mangrove planting and clown fish release.	Penanaman 500 bibit mangrove. Planting of 500 mangrove seedlings.	Penanaman 20 pohon mangrove dan 461 pohon lainnya, serta pelepasan 1.000 ekor ikan badut. Planting of 20 mangrove trees and 461 other trees, and release of 1,000 clown fish.	Penanaman 500 bibit mangrove. Planting of 500 mangrove seedlings.
 Menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi. Combat desertification, restore degraded land and soil, including land affected by desertification, drought, and floods, and strive to achieve a land degradation-neutral world.	Core subject: <i>The environment</i> Issue 2: <i>Sustainable resource use</i>	Pembuatan produk beton yang ramah lingkungan untuk mereduksi emisi. Production of environmentally friendly concrete to reduce emissions.	1 titik pemasangan beton porous. 1 installation site for porous concrete.	2 titik pemasangan beton porous. 2 installation sites for porous concrete.	1 titik pemasangan beton porous dan 1 titik pemasangan sumur resapan. 1 installation of porous concrete and 1 infiltration well.
 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.		Mencegah segala bentuk tindakan korupsi melalui penerapan kebijakan dan pelatihan anti korupsi. Prevent all forms of corruption through policy implementation and anti-corruption training.	Sosialisasi kebijakan antikorupsi sebanyak 1 kali kepada karyawan. One-time anti-corruption policy socialization to employees.	Sosialisasi kebijakan antikorupsi sebanyak 2 kali kepada karyawan. Two-time anti-corruption policy socialization to employees.	Sosialisasi kebijakan antikorupsi sebanyak 1 kali kepada karyawan. One-time anti-corruption policy socialization to employees.

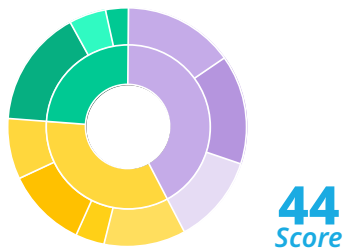
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN Awards

Rating ESG WIKa Beton WIKa Beton ESG Rating

London Stock Exchange Group (LSEG) ESG



Environment	30
Emission	30
Resource Use	46
Innovation	0
Governance	64
Management	73
Shareholders	35
CSR Strategy	64
Social	48
Human Rights	30
Product Responsibility	59
Workforce	69
Community	41

CSRHUB ESG Rating 2024

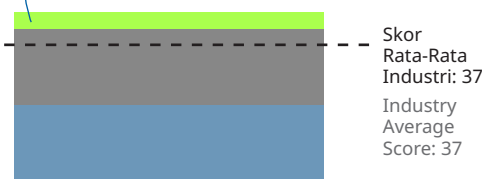


Score: 75/100

S&P Global

ESG Score
WIKa Beton: **46**

Sektor: Material Konstruksi
Sector: Construction Materials



9 Januari 2024

Nama Penghargaan
Award Name

Penghargaan Penyedia Terbaik Kategori Tiang Beton
Percetakan

Best Provider Award in the Precast Concrete Pole Category

Ajang Penghargaan
Award Event

Apresiasi atas Upaya, Hasil dan Komitmen Suplai dalam
Penyediaan MDU Tahun 2023

Appreciation for Efforts, Results, and Supply Commitment
in the Provision of MDU in 2023

Penyelenggara
Organizer

Direktorat Manajemen Proyek dan EBT PT PLN (Persero)
Directorate of Project Management and Renewable
Energy PT PLN (Persero) dan EBT PT PLN (Persero)



7 Maret 2024

Nama Penghargaan
Award Name

- 1. Gold Winner**
Sustainability Report
- 2. Bronze Winner**
Community Based Development
WTON Membangun Masa Depan
WTON Building the Future
- 3. Silver Winner**
Sustainable Business Practice
Beton Porous - Produk Hijau
Berkelanjutan untuk Negeri
Porous Concrete - Sustainable
Green Product for the Nation

Ajang Penghargaan
Award Event

Public Relations Indonesia Awards
2024

Penyelenggara
Organizer

PR Indonesia



29 Mei 2024

Nama Penghargaan
Award Name

- 1. Predikat Green Transparansi**
Penurunan Emisi Korporasi
Green Transparency Corporate
Emission Reduction Award
- 2. Predikat Gold Transparansi**
Perhitungan Emisi Korporasi
Gold Transparency Award for
Corporate Emission Calculation

Ajang Penghargaan
Award Event

Transparansi & Penurunan Emisi
Korporasi Terbaik 2024
Best Corporate Emission Transparency
& Reduction 2024
Penyelenggara
Organizer
Investortrust dan BGK Foundation
Investortrust and BGK Foundation

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



29 Mei 2024

Nama Penghargaan
Award Name

- 1. Top Leader on CSR Commitment
Direktur Utama Kuntjara
Top Leader on CSR Commitment
President Director Kuntjara
- 2. TOP CSR Awards 2024 # Star 5
TOP CSR Awards 2024 # Star 5



30 Juli 2024

Nama Penghargaan
Award Name

- Kategori Silver di Bidang
Inovasi Efisiensi Air
Silver Category in the Field of
Water Efficiency Innovation

Ajang Penghargaan
Award Event

- Environmental and Social
Innovation Awards (ENSIA) 2024
- Penyelenggara
Organizer
PT Sucofindo





8 Agustus 2024

Nama Penghargaan
Award Name

1. Best Social Impact and Human Rights
2. Best Regulatory and Policy Advocacy
3. Best Director for ESG Initiatives
Verly Widiandoro
4. Best Commissioner for ESG Commitment
Nita Prihutaminigrum

Ajang Penghargaan
Event Award

ESG Initiative Award 2024

Penyelenggara
Organizer

SustainLife dan Business Update
SustainLife and Business Update



13 November 2024

Nama Penghargaan
Award Name

Gold Award

Ajang Penghargaan
Award Event

International Convention
Quality Control Circles (IQCC)
2024

Penyelenggara
Organizer

Sri Lanka Association
for the Advancement of
Quality and Productivity



21 November 2024

Nama Penghargaan
Award Name

Peringkat Emas
Gold Rating

Ajang Penghargaan
Award Event

SNI Award

Penyelenggara
Organizer

Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



26 November 2024

Nama Penghargaan
Award Name

Gold Star Award
Small Cap

Ajang Penghargaan
Award Event

ESG Awards 2024

Penyelenggara
Organizer

Datatrust dan Investortrust
Datatrust and Investortrust



13 November 2024

Nama Penghargaan
Award Name

Piagam Penghargaan sebagai
Peraih Padmamitra Award
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024
Kategori Infrastruktur

Certificate of Appreciation as
the Recipient of the Padmamitra
Award 2024, DKI Jakarta Province,
in the Infrastructure Category

Ajang Penghargaan
Award Event

Padmamitra Award

Penyelenggara
Organizer

Gubernur DKI Jakarta
DKI Jakarta Governor

SERTIFIKASI
Certifications



ISO 9001: 2015 Sistem
Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality
Management System

Scope of Certification: design,
manufacture and installation
of precast concrete products,
prestressing and crushing plant

Masa Berlaku
Validity Period
19 September 2022-31 Juli 2025
September 19, 2022 – July 31, 2025



ISO 14001: 2015 Sistem
Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Environmental
Management System

Scope of Certification: design,
management environment,
manufacture and installation
of precast concrete products,
prestressing and crushing plant

Masa Berlaku
Validity Period
18 Maret 2022-24 Februari 2025
March 18, 2022 – February 24, 2025



ISO 45001:2018 Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System

Scope of Certification: design, manufacture and installation of precast concrete products, prestressing and crushing plant

Masa Berlaku Validity Period

13 September 2024-5 Mei 2027
September 13, 2024 – May 5, 2027



Sistem Manajemen ISO/IEC 27001: 2013 Information Security Management System

Ruang lingkup sertifikasi:
Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada Layanan Aplikasi
Scope of Certification:
Information Security Management System for Application Services

Masa Berlaku Validity Period

31 Juli 2026
July 31, 2026

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012 Occupational Health and Safety Management System (SMK3) PP 50 of 2012

Ruang Lingkup Sertifikasi Scope of Certification

- Pabrik Produk Beton Lampung
- Pabrik Produk Beton Sumatera Utara
- Pabrik Produk Beton Majalengka
- Pabrik Produk Beton Boyolali
- Pabrik Produk Beton Karawang
- Pabrik Produk Beton Bogor
- Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan
- Pabrik Produk Beton Pasuruan
- Pabrik Produk Beton Lampung Selatan
- Pabrik Produk Beton Subang
- Lampung Concrete Products Factory
- North Sumatra Concrete Products Factory
- Majalengka Concrete Products Factory
- Boyolali Concrete Products Factory
- Karawang Concrete Products Factory
- Bogor Concrete Products Factory
- South Sulawesi Concrete Products Factory
- Pasuruan Concrete Products Factory
- South Lampung Concrete Products Factory
- Subang Concrete Products Factory



Masa Berlaku Validity Period

- 9 Juni 2023-9 Juni 2026
- 6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027
- 13 Mei 2022-13 Mei 2025
- 13 Mei 2022-13 Mei 2025
- 13 Mei 2022-13 Mei 2025
- 13 Mei 2022-13 Mei 2025
- 9 Juni 2023-9 Juni 2026
- 6 Agustus 2024-6 Agustus 2027
- 13 Mei 2022-13 Mei 2025
- 9 Juni 2023-9 Juni 2026
- June 9, 2023 – June 9, 2026
- August 6, 2024 – August 6, 2027
- May 13, 2022 – May 13, 2025
- May 13, 2022 – May 13, 2025
- May 13, 2022 – May 13, 2025
- June 9, 2023 – June 9, 2026
- August 6, 2024 – August 6, 2027
- May 13, 2022 – May 13, 2025
- June 9, 2023 – June 9, 2026

1

TENTANG LAPORAN

About The Report



○ Transparansi Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Transparency

Laporan ini menyajikan informasi mengenai aktivitas dan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Sebagai laporan tahunan, dokumen ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap keterbukaan dan transparansi dalam mengelola dampak serta mencapai target kinerja keberlanjutan. Sepanjang laporan, istilah “WIKa Beton” dan “Perseroan” digunakan untuk merujuk pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. [2-3]

This report presents information on the Company's sustainability activities and performance for the period January 1 to December 31, 2024. As an annual report, this document reaffirms the Company's commitment to openness and transparency in managing impacts and achieving sustainability performance targets. Throughout the report, the terms “WIKa BETON” and “the Company” are used to refer to PT Wijaya Karya Beton Tbk. [2-3]

Acuan Penyusunan Laporan Reporting References

Penyusunan laporan ini mengacu pada standar dan regulasi sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.
3. Adopsi awal *International Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 dan S2 yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB).

WIKa Beton secara konsisten menyesuaikan praktik bisnisnya dengan standar keberlanjutan global yang terus berkembang. Saat ini, Perseroan tengah berupaya menyelaraskan operasionalnya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang. Meskipun pemetaan komprehensif terhadap *Sustainability Report Taxonomy* belum sepenuhnya dilakukan, kami telah mengidentifikasi dan mengelola isu-isu material yang memiliki dampak signifikan terhadap bisnis. Dengan komitmen tinggi terhadap transparansi, kami terus berupaya menyempurnakan pelaporan keberlanjutan dan secara bertahap mengintegrasikan kerangka kerja Sustainability Report Taxonomy ke dalam sistem pelaporan kami.

The preparation of this report is based on the following standards and regulations:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.
3. Initial adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2, issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB).

WIKa Beton consistently aligns its business practices with evolving global sustainability standards. The Company is currently working to integrate sustainability principles into its operations to ensure long-term sustainability. While a comprehensive mapping of the Sustainability Report Taxonomy has not yet been fully completed, we have identified and managed material issues that significantly impact our business. With a strong commitment to transparency, we continue to enhance our sustainability reporting and are gradually integrating the Sustainability Report Taxonomy framework into our reporting system.

Batasan Pelaporan Keberlanjutan

Sustainability Reporting Boundaries

Pelaporan keberlanjutan ini disajikan dengan cakupan dan batasan yang jelas untuk memastikan data dan informasi yang disajikan relevan, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Pelaporan ini mencakup data kinerja dari entitas induk, yaitu PT Wijaya Karya Beton Tbk, serta entitas anak, yang terdiri dari: [2-2]

- PT Wijaya Karya Komponen Beton
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton
- PT Citra Lautan Teduh
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Berikut adalah batasan dan ruang lingkup pelaporan ini:



This sustainability report is presented with a clearly defined scope and boundaries to ensure that the data and information provided are relevant, reliable, and aligned with stakeholder needs. The report covers the performance data of the parent entity, PT Wijaya Karya Beton Tbk, as well as its subsidiaries, which include: [2-2]

- PT Wijaya Karya Komponen Beton
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton
- PT Citra Lautan Teduh
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

The following are the boundaries and scope of this report:

Data Kinerja yang Dilaporkan Reported Performance Data	Ruang Lingkup Penyajian Data Scope of Data Presentation	
	Entitas Induk Parent Entity	Entitas Anak Subsidiaries
Keuangan Financial	✓	✓
Lingkungan Environmental	✓	—
Sosial* Social*	✓	—
Pegawai Employees	✓	✓

*Diluar data komposisi pegawai | *Excluding employee composition data.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback from Previous Year's Report [G.3]

WIKABETON menerima masukan dan saran dari lembaga *rating* ESG internasional terkait Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Perseroan merespons positif terhadap hasil *review* tersebut, di mana Perseroan memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata penilaian perusahaan industri sejenis. Sejalan dengan itu, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja ESG, terutama terkait dekarbonisasi sebagai bagian dari upaya dalam menghadapi perubahan iklim.

WIKABETON received feedback and suggestions from international ESG rating agencies regarding the 2023 Sustainability Report. The Company responded positively to the review results, where it obtained a higher score compared to the average assessment of similar industry companies. In line with this, the company remains committed to improving its ESG performance, particularly in relation to decarbonization, as part of its efforts to address climate change.

Penyajian Kembali Data dan Informasi

Restatement of Data
and Information

Pada tahun pelaporan ini, Perseroan menyajikan kembali data lingkungan, khususnya terkait energi dan emisi. Penyajian kembali ini dilakukan karena adanya perubahan cakupan data, untuk memastikan akurasi dan konsistensi pelaporan. [2-4]

In this reporting year, the Company has restated environmental data, particularly related to energy and emissions. This restatement was made due to changes in data scope, ensuring accuracy and consistency in reporting. [2-4]

Penjaminan Laporan Keberlanjutan

Sustainability
Report Assurance

Perseroan melibatkan pihak independen dalam proses penjaminan. Laporan keberlanjutan ini telah melalui proses *assurance* oleh lembaga independen, yaitu CBC Global Indonesia, yang telah tersertifikasi standar *assurance* tingkat internasional AA1000AS v3. Pemilihan pihak independen dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian, reputasi, dan ketiadaan potensi benturan kepentingan serta tanpa hubungan bisnis dengan WIKA Beton. [2-5] [G.1]

The Company engaged an independent party in the assurance process. This sustainability report has undergone an assurance process conducted by CBC Global Indonesia, an independent assurance institution certified under the international assurance standard AA1000AS v3. The selection of the independent assurer was based on expertise, reputation, and the absence of potential conflicts of interest, with no business affiliation with WIKA BETON. [2-5] [G.1]



Materialitas

Materiality

Penilaian materialitas bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi faktor keberlanjutan yang relevan untuk penciptaan nilai jangka panjang, dengan mempertimbangkan keterkaitan antara dampak eksternal terhadap masyarakat atau lingkungan dan dampak internal terhadap nilai perusahaan.

The Materiality Assessment aims to evaluate the company's ability to identify sustainability factors relevant to long-term value creation, taking into account the interconnection between external impacts on society or the environment and internal impacts on the company's value.

Analisis Materialitas

Materiality Analysis

Proses penentuan topik material diperbaharui setiap tahunnya untuk menjaga relevansinya terhadap keberlanjutan perusahaan. Wika Beton mengadopsi pendekatan materialitas ganda (*double materiality*) yang memungkinkan perusahaan mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan dan juga mengevaluasi dua dimensi utama:

1. Dampak perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Risiko terhadap nilai perusahaan, yang mencakup aspek finansial dan keberlanjutan jangka panjang.

Dalam penentuan materialitas, Wika Beton mempertimbangkan aspek manajemen risiko (ERM *process*) terintegrasi untuk memastikan bahwa risiko dan peluang terkait keberlanjutan diidentifikasi, dinilai, dan dikelola untuk mencapai tujuan perusahaan.

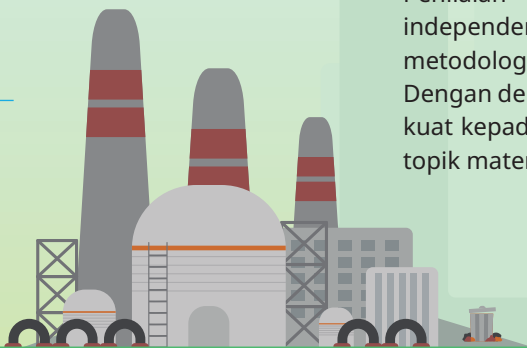
Penilaian materialitas ini telah melalui proses penjaminan independen oleh CBC Global Indonesia, untuk memastikan bahwa metodologi yang digunakan telah diverifikasi secara menyeluruh. Dengan demikian, hasil analisis ini memberikan keyakinan yang lebih kuat kepada para pemangku kepentingan bahwa proses identifikasi topik material dilakukan secara akurat dan bertanggung jawab.

The process of determining material topics is designed by adopting the double materiality approach. This approach enables the Company to identify relevant sustainability issues while evaluating two key dimensions:

1. The Company's impact on society and the environment, reflecting social and environmental responsibility.
2. Risks to corporate value, encompassing financial aspects and long-term sustainability.

In determining materiality, Wika Beton considers an integrated risk management aspect (ERM *process*) to ensure that sustainability-related risks and opportunities are identified, assessed, and managed to achieve the company's objectives.

This materiality assessment has undergone independent assurance by CBC Global Indonesia to ensure that the methodology used has been thoroughly verified. As a result, this analysis provides greater confidence to stakeholders, affirming that the identification of material topics has been conducted accurately and responsibly.



Tahapan Penilaian Materialitas [3-1]

Materiality Assessment Process



IDENTIFIKASI ISU KEBERLANJUTAN

Identification of Sustainability Issues

Mengumpulkan isu keberlanjutan melalui *benchmarking* dengan standar global (GRI, SASB, dan IFRS), lembaga pemeringkat LST (MSCI, S&P Global, dan Sustainalytics), serta masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Isu-isu ini menjadi dasar penyusunan kuesioner yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan, termasuk pegawai, pelanggan, pemegang saham, regulator, media, pemasok dan mitra bisnis, masyarakat, dan pelaku usaha sejenis untuk mengumpulkan pandangan mereka terkait signifikansi dan prioritas isu-isu keberlanjutan tersebut.

Sustainability issues are gathered through benchmarking against global standards (GRI, SASB, and IFRS), ESG rating agencies (MSCI, S&P Global, and Sustainalytics), as well as input from internal and external stakeholders.

These issues serve as the basis for developing a questionnaire distributed to stakeholders, including employees, customers, shareholders, regulators, media, suppliers and business partners, communities, and industry peers, to collect their perspectives on the significance and prioritization of these sustainability issues.



PENILAIAN ISU KEBERLANJUTAN

Assessment of Sustainability Issues

Penilaian materialitas dilakukan dengan pendekatan *double materiality* berdasarkan hasil kuesioner :

- Materialitas Finansial (*Financial Materiality*): Evaluasi dampak isu terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis.
- Materialitas Lingkungan & Sosial (*Impact Materiality*): Fokus pada dampak isu terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk lingkungan dan masyarakat.

WIKI Beton juga melaksanakan Forum Lintas Departemen untuk mengevaluasi hasil survei, menilai relevansi topik ESG, dan menyelaraskannya dengan prioritas strategis perusahaan. Diskusi ini memastikan bahwa topik ESG utama diintegrasikan ke dalam proses bisnis WIKI Beton.

The materiality assessment follows a double materiality approach, based on questionnaire results:

- Financial Materiality – Evaluates the impact of issues on financial performance and business sustainability.
- Impact Materiality – Focuses on the impact of issues on external stakeholders, including the environment and society.

WIKI Beton also conducts Cross-Departmental Forums to evaluate survey results, assess the relevance of ESG topics, and align them with the company's strategic priorities. These discussions ensure that key ESG topics are integrated into WIKI Beton's business processes.



TINJAUAN DAN PERSETUJUAN

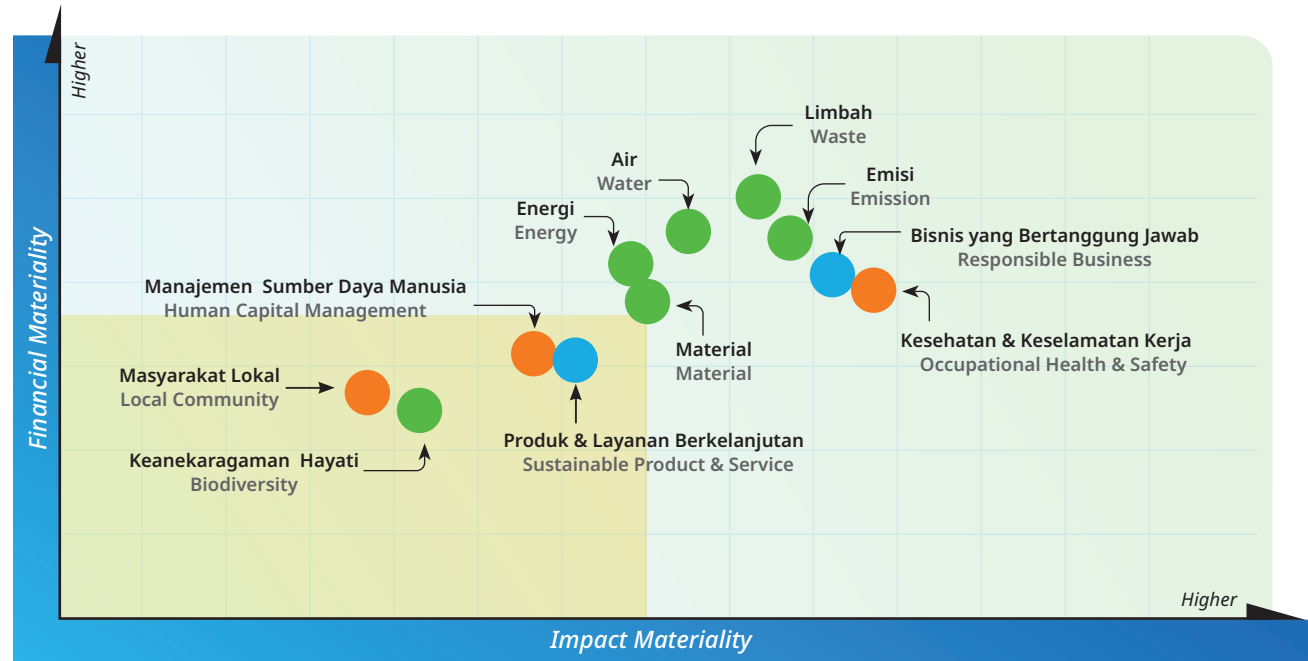
Review and Approval

Topik material yang terpilih ditinjau dan disetujui (*sign-off*) oleh Direksi. Topik tersebut diselaraskan dengan strategi bisnis, relevansi risiko, serta peluang untuk menciptakan nilai (*value creation*). [2-14]

The selected material topics are reviewed and approved (sign-off) by the Board of Directors. These topics are aligned with the business strategy, risk relevance, and opportunities for value creation.

Matrik Materialitas [3-2]

Materiality Matrix



Topik Material untuk Penguatan Nilai Perusahaan

Material Topics for Corporate Value Creation

WIKA Beton menetapkan tiga topik material yang memiliki pengaruh signifikan pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang, yaitu limbah, emisi, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan isu-isu ini, WIKA Beton mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang selaras dengan tujuan keberlanjutan perusahaan.

WIKA Beton has identified three material topics that significantly impact the company's ability to create long-term value: waste, emissions, and responsible business practices. As a commitment to managing these issues, WIKA Beton implements various strategic initiatives aligned with the company's sustainability objectives.

Topik Material
Material Topic

Limbah Waste



TARGET Target

Meminimalkan 100% emisi debu dari semua pabrik dan kegiatan unit operasional (*batching plants*) pada tahun 2030.

Minimize 100% of dust emissions from all factories and operational units (*batching plants*) by 2030.

Progres Pencapaian Target: Progress of Target Achievement:

Meminimalkan 100% emisi debu di semua pabrik dan kegiatan unit operasional (*batching plants*) melalui pemasangan *dust collector* di seluruh pabrik.

Minimize 100% of dust emissions at all factories and operational units (*batching plants*) through the installation of dust collectors at all facilities.

RISIKO DAN PELUANG Material Risk or Opportunity

Menekankan pengurangan limbah, daur ulang, dan pengelolaan yang efisien untuk mengurangi ketergantungan pada tempat pembuangan sampah.

Emphasizes waste reduction, recycling, and efficient management to reduce landfill dependency.

TANTANGAN BISNIS Business Case

WIK A Beton menghadapi tantangan dalam mengelola limbah produksi beton, seperti sisa beton dan debu semen. Pengelolaan limbah yang tidak efisien dapat meningkatkan biaya dan berdampak pada kepatuhan regulasi. Perusahaan perlu mengimplementasikan pengurangan limbah, daur ulang material, dan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi dan reputasi di industri yang berfokus pada keberlanjutan.

WIK A Beton faces challenges in managing concrete production waste, such as leftover concrete and cement dust. Inefficient waste management can increase costs and impact regulatory compliance. The company needs to implement waste reduction, material recycling, and environmentally friendly technologies to improve efficiency and enhance its reputation in an industry focused on sustainability.

DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN Business Impact

Berdampak pada biaya operasional dan meningkatkan risiko bisnis perusahaan.

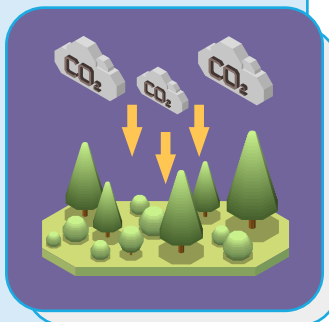
It impacts operational costs and increases the company's business risks.

STRATEGI PERUSAHAAN Business Strategies

WIK A Beton menerapkan *Waste Management Program* untuk mengurangi limbah produksi, meningkatkan daur ulang material, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Strategi ini mencakup pemanfaatan kembali sisa beton, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung prinsip keberlanjutan.

WIK A Beton has implemented a *Waste Management Program* to reduce production waste, improve material recycling, and optimize resource use. This strategy includes reusing leftover concrete, adopting environmentally friendly technologies, and ensuring compliance with environmental regulations to enhance operational efficiency and support sustainability principles.

Topik Material
Material Topic

Emisi
Emission

TARGET
Target

Mengurangi emisi CO₂ sebesar 9,8 ktCO₂e pada tahun 2030.

Reducing CO₂ emissions by 9.8 ktCO₂e in 2030.

Progres Pencapaian Target:

Progress of Target Achievement:

Cakupan 1 -11,05%
Cakupan 2 +5,29%
Cakupan 3 +117,16%*
dibandingkan dengan tahun 2023.

Scope 1 -11.05%
Scope 2 +5.29%
Scope 3 +117.16%*
Compared to the year 2023.

RISIKO DAN PELUANG
Material Risk or Opportunity

Fokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca melalui efisiensi energi dan integrasi energi terbarukan.

Focused on reducing greenhouse gas emissions through energy efficiency and renewable energy integration.

TANTANGAN BISNIS
Business Case

Industri beton memiliki jejak karbon tinggi akibat konsumsi energi dan emisi CO₂ dari produksi semen. Regulasi emisi yang semakin ketat dan tuntutan pasar terhadap produk ramah lingkungan mendorong Wika Beton untuk beradaptasi dengan kebijakan dekarbonisasi dan efisiensi energi.

The concrete industry has a high carbon footprint due to energy consumption and CO₂ emissions from cement production. Stricter emission regulations and market demand for environmentally friendly products are driving Wika Beton to adapt to decarbonization policies and energy efficiency.

DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
Business Impact

Peningkatan biaya produksi akibat regulasi emisi dan harga energi fosil dapat memengaruhi profitabilitas. Namun, adopsi teknologi rendah karbon dan energi terbarukan dapat meningkatkan daya saing, menarik investor ESG, serta memperkuat citra perusahaan sebagai pemimpin di industri konstruksi hijau.

Increased production costs due to emission regulations and fossil fuel prices can impact profitability. However, the adoption of low-carbon technologies and renewable energy can enhance competitiveness, attract ESG investors, and strengthen the company's image as a leader in the green construction industry.

STRATEGI PERUSAHAAN
Business Strategies

Wika Beton mengoptimalkan:

1. Produk *Low Carbon* atau *WTON Sustainable Products*, yang meliputi:
 - Infiltration Wells
 - Porous Concrete
 - Geopolymer Concrete
 - Rumah Wika Beton (RWB)
 - Modular Sabodam
 - Tetrapod
 - PC Spun Piles
2. Menginisiasikan *Green Project* guna efisiensi energi, menggunakan bahan baku rendah karbon
3. Serta mengintegrasikan inisiatif dekarbonisasi

Wika Beton optimizes:

1. Low Carbon Products or *WTON Sustainable Products*, which include:
 - Infiltration Wells
 - Porous Concrete
 - Geopolymer Concrete
 - Wika Beton Houses (RWB)
 - Modular Sabodam
 - Tetrapod
 - PC Spun Piles
2. Initiating *Green Projects* for energy efficiency, using low-carbon raw materials
3. Integrating *Decarbonization Initiatives*

*Kenaikan signifikan emisi cakupan 3 dikarenakan penambahan cakupan sumber emisi dibandingkan tahun sebelumnya.

*The significant increase in scope 3 emissions is due to the inclusion of additional emission sources compared to the previous year.

Topik Material
Material Topic

Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab

Responsible Business Practices



TARGET

Target

Pencapaian skor ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sebesar 90 poin.

Achievement of a score of 90 points in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Progres Pencapaian Target:
Progress of Target Achievement:

Melampaui target dengan meraih skor ACGS sebesar 92,37.

Exceeded the target by achieving an ACGS score of 92.37.

RISIKO DAN PELUANG

Material Risk or Opportunity

Fokus pada kepercayaan di antara pemangku kepentingan. Ketidakpatuhan terhadap regulasi dapat merusak reputasi perusahaan dan memicu potensi risiko hukum. Dengan menjunjung tinggi etika, transparansi, dan integritas, WIKA Beton memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang berkelanjutan dan dapat dipercaya.

The focus is on building trust among stakeholders. Non-compliance with regulations can damage the company's reputation and trigger potential legal risks. By upholding ethics, transparency, and integrity, WIKA Beton strengthens its position as a sustainable and trustworthy company.

TANTANGAN BISNIS

Business Case

Tantangan utama dalam tata kelola perusahaan adalah memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi bisnis serta etika kerja. WIKA Beton harus mengelola risiko terkait korupsi, benturan kepentingan, dan kepatuhan terhadap standar ESG yang semakin ketat.

The main challenge in corporate governance is ensuring transparency, accountability, and compliance with business regulations and work ethics. WIKA Beton must manage risks related to corruption, conflicts of interest, and adherence to increasingly strict ESG standards.

DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Business Impact

Penerapan tata kelola yang lemah dapat menurunkan kepercayaan investor, menghambat akses pendanaan, dan meningkatkan risiko hukum. Sebaliknya, praktik bisnis yang bertanggung jawab dapat meningkatkan reputasi, daya saing, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

The implementation of weak governance can decrease investor trust, hinder access to funding, and increase legal risks. On the other hand, responsible business practices can enhance reputation, competitiveness, and the long-term sustainability of the company.

STRATEGI PERUSAHAAN

Business Strategies

WIKA Beton memperkuat tata kelola perusahaan dengan menerapkan kebijakan anti-korupsi, transparansi pelaporan, serta kode etik bisnis yang ketat. Perusahaan juga meningkatkan sistem kepatuhan dan pelatihan bagi karyawan untuk memastikan praktik bisnis yang sesuai dengan standar internasional dan regulasi lokal.

WIKA Beton strengthens corporate governance by implementing anti-corruption policies, transparent reporting, and a strict business code of ethics. The company also enhances its compliance system and employee training to ensure business practices align with international standards and local regulations.

Manajemen Topik yang Berdampak terhadap Pemangku Kepentingan Eksternal

Management of Topics Impacting External Stakeholders

WIKA Beton berkomitmen untuk berkontribusi secara nyata terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan melalui operasional, produk, dan layanan yang dihasilkan. Fokus perusahaan tercermin dalam dua topik material prioritas, yakni emisi dan masyarakat lokal, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan.

WIKA Beton is committed to making a tangible contribution to social and environmental sustainability through its operations, products, and services. This commitment is reflected in the company's two priority material topics, namely emissions and local communities, which underscore its dedication to social and environmental sustainability.

Topik Material Material Topics	Pemangku Kepentingan Terkait Relevant Stakeholders	Jenis Dampak Type of Impact	Penjelasan Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Explanation of Impact on Stakeholders	Pengukuran Dampak Impact Measurement	Metrik Dampak Impact Metrics
Emisi Emission	Regulator, Masyarakat Regulators, Communities	Positif Positive	WIKA Beton berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dengan meningkatkan efisiensi energi, mengintegrasikan energi terbarukan, serta mengadopsi produk rendah karbon. Langkah ini berkontribusi pada penurunan jejak karbon industri konstruksi serta mendukung target dekarbonisasi nasional. WIKA Beton is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by enhancing energy efficiency, integrating renewable energy, and adopting low-carbon products. These efforts contribute to lowering the carbon footprint of the construction industry and support national decarbonization targets.	Pemantauan emisi GRK GHG Emissions Monitoring	Cakupan 1 menurun sebesar 11,05% Cakupan 2 meningkat sebesar 5,29% Cakupan 3 meningkat sebesar 117,16%*
		Negatif Negative	Proses transisi ke teknologi rendah karbon membutuhkan investasi besar dan waktu adaptasi, sehingga manfaatnya belum bisa dirasakan secara langsung. The transition to low-carbon technology requires substantial investment and an adaptation period, meaning its benefits may not be immediately realized.		dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan signifikan emisi cakupan 3 dikarenakan penambahan cakupan sumber emisi dibandingkan tahun sebelumnya. Scope 1 -11.05% Scope 2 +5.29% Scope 3 +117.16% Compared to the year 2023. The significant increase in scope 3 emissions is due to the inclusion of additional emission sources compared to the previous year.

Topik Material Material Topics	Pemangku Kepentingan Terkait Relevant Stakeholders	Jenis Dampak Type of Impact	Penjelasan Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Explanation of Impact on Stakeholders	Pengukuran Dampak Impact Measurement	Metrik Dampak Impact Metrics
Masyarakat Lokal Local Community	Masyarakat, Regulator Regulators, Communities	Positif Positive	Perusahaan berkontribusi dalam pengembangan masyarakat lokal melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan yang berfokus di berbagai bidang seperti, pendidikan, kesehatan, dan pembinaan UMKM. The company contributes to local community development through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs, focusing on various areas such as education, healthcare, and MSME empowerment.	<i>Social return on investments</i> (SROI) Social return on investments (SROI)	Salah satu program TJSL WIKA Beton, yaitu Sinergi Berkelanjutan Pulau Pari memperoleh skor SROI 4,62 yang menunjukkan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program ini menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi sebesar Rp4,62. One of WIKA Beton's TJSL programs, Sinergi Berkelanjutan Pulau Pari, achieved an SROI score of 4.62, indicating that every Rp1 invested in the program generates Rp4.62 in social and economic benefits.
		Negatif Negative	Tantangan seperti ketergantungan pada program, kesenjangan akses, dan kurangnya keterlibatan komunitas dapat menghambat efektivitas inisiatif dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam program TJSL ini. Challenges such as program dependency, access gaps, and lack of community engagement can hinder the effectiveness of CSER initiatives in creating a lasting sustainable impact.		

o Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4]

Stakeholder Engagement

WIKA Beton telah mengidentifikasi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penilaian dan pertimbangan faktor kebutuhan, peran, pengaruh, dan dampak. Perseroan terus berupaya menciptakan hubungan harmonis dan strategis guna menjaga keberlanjutan operasional Perseroan. Berdasarkan pendekatan tersebut, kelompok pemangku kepentingan WIKA Beton sebagai berikut.

WIKA Beton has identified internal and external stakeholders through an assessment that considers their needs, roles, influence, and impact. The company continuously strives to foster harmonious and strategic relationships to ensure the sustainability of its operations. Based on this approach, WIKA Beton's stakeholder groups are as follows.

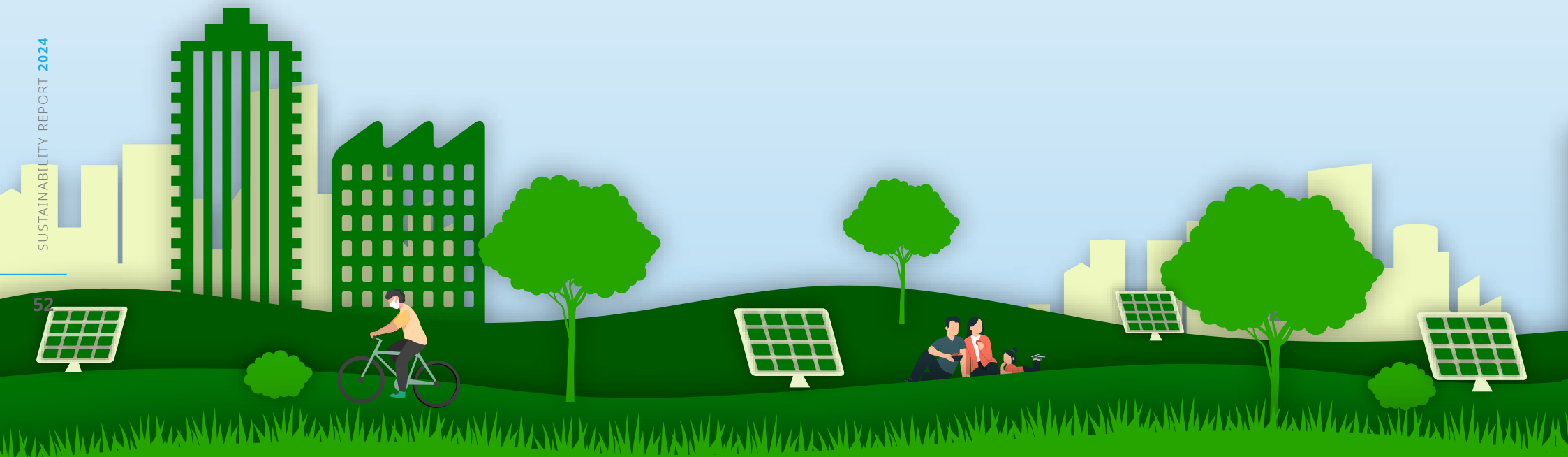
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meetings/Engagement Platforms and Frequency	Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan Significant Meeting Topics and Needs	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Efforts to Address Needs
Pelanggan Customers	1. <i>Website</i> dan <i>frontline information</i> dengan frekuensi sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau insidental. 2. Kunjungan langsung dengan frekuensi minimal setahun sekali. 3. Layanan <i>call center</i>. 4. Survei kepuasan pelanggan setiap setahun sekali. 5. Kuesioner Materialitas.	1. Informasi beragam produk dan jasa. 2. Informasi mengenai proses dan pengolahan produk; 3. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. 4. Metode pembayaran tagihan. 5. Layanan pengaduan/keluhan dan solusi; 6. Mendapatkan kepuasan layanan.	1. Menyediakan dan meningkatkan akses informasi produk dan jasa. 2. Divisi Penjualan aktif berkoordinasi dengan pelanggan. 3. Menyediakan akses pengadaan dan keluhan pelanggan. 4. Menindaklanjuti dan memberikan solusi atas pengaduan/keluhan pelanggan.
Pemegang Saham Shareholders	1. Pelaporan kinerja, setiap kuartal. 2. Kuesioner materialitas.	1. Kinerja keuangan. 2. Kinerja non-keuangan. 3. Kinerja sepanjang tahun tentang tata Kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain.	1. Merilis laporan keuangan konsolidasian; 2. Membuat Laporan Tahunan. 3. Membuat Laporan Keberlanjutan. 4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. 5. Menyelenggarakan <i>public expose</i>.
Analisis/Investor Analysts/ Investors	1. Pelaporan kinerja, setiap kuartal. 2. Kuesioner Materialitas.	1. Kinerja keuangan. 2. Kinerja non-keuangan. 3. Kinerja sepanjang tahun tentang tata Kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain.	1. Membuat presentasi Company Update. 2. Mengadakan <i>analyst meeting/investor meeting</i> 3. Rutin melakukan <i>one on one meeting</i>.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meetings/Engagement Platforms and Frequency	Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan Significant Meeting Topics and Needs	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Efforts to Address Needs
Pemerintah Government	- Rapat dengar pendapat. - Kuesioner Materialitas. - Public hearings. - Materiality Questionnaire.	- Pengurusan izin usaha dan regulasi. - Koordinasi terkait tata niaga, ekspor/impor. - Pengelolaan emisi perusahaan. - Pelibatan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat lokal. - Business licensing and regulations. - Coordination on trade policies, exports, and imports. - Corporate emissions management. - Corporate engagement and social responsibility towards local communities.	- Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan pemerintah; - Kepatuhan pada peraturan. - Memberikan laporan kinerja secara berkala. - Participating in government-scheduled activities. - Ensuring regulatory compliance. - Providing periodic performance reports.
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)	- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: Jika OJK merilis peraturan baru. - Kuesioner Materialitas. - Socialization of OJK Regulations (if OJK issues new regulations). - Materiality Questionnaire.	- Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. - Pengelolaan emisi perusahaan. - Pelibatan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat lokal. - Compliance with applicable laws and regulations. - Corporate emissions management. - Corporate engagement and social responsibility towards local communities.	- Memenuhi peraturan OJK. - Melakukan Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK yang berlaku secara rutin maupun insidental. - Complying with OJK regulations. - Ensuring transparency and disclosure of information in accordance with applicable POJK regulations, both regularly and incidentally.
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	- Sosialisasi Peraturan Bursa: Jika Bursa merilis peraturan baru. - Kuesioner Materialitas. - Socialization of Stock Exchange Regulations (if the Exchange issues new regulations). - Materiality Questionnaire.	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Compliance with applicable laws and regulations.	- Memenuhi peraturan Bursa. - Melakukan Keterbukaan Informasi sesuai dengan Peraturan Bursa yang berlaku secara rutin maupun insidental. - Complying with Stock Exchange regulations. - Ensuring transparency and disclosure of information in accordance with applicable Stock Exchange regulations, both regularly and incidentally.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meetings/Engagement Platforms and Frequency	Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan Significant Meeting Topics and Needs	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Efforts to Address Needs
Perbankan Banking	1. Letter of Credit (LC). 2. Perjanjian akad kredit. 3. Kuesioner Materialitas 1. Letter of Credit (LC). 2. Credit agreement. 3. Kuesioner Materialitas	1. Tata cara, syarat dan ketentuan LC, atau akad kredit; 2. Metode dan pembayaran LC atau kredit. 3. Sanksi apabila terjadi wanprestasi. 1. Procedures, terms, and conditions of LC or credit agreements. 2. LC or credit payment methods. 3. Penalties for defaults.	1. Memenuhi persyaratan bank. 2. Melakukan pembayaran kredit sesuai jatuh tempo. 1. Complying with banking requirements. 2. Making credit payments on time.
Pegawai Employees	1. Majalah internal, terbit tiap semester 1x. 2. <i>Morning briefing</i>, 1 seminggu sekali 3. <i>Employee Gathering</i>, 1 tahun sekali 4. Kuesioner Materialitas 1. Internal magazine, published once per semester. 2. Morning briefing, held weekly. 3. Employee Gathering, held annually. 4. Kuesioner Materialitas	1. Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian. 2. Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier. 3. Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain. 4. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. 1. Socialization of policies and strategies related to employment. 2. Equal employment opportunities and career paths. 3. Career development, training, and other aspects. 4. Occupational health and safety guarantees.	1. Memenuhi hak-hak normatif pegawai. 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi. 3. Melakukan penilaian kinerja pegawai. 4. Memberikan tunjangan kesehatan dan pensiun. 1. Fulfilling employees' normative rights. 2. Conducting training and competency development programs. 3. Performing employee performance evaluations. 4. Providing health and retirement benefits.
Mitra Kerja Business Partners	1. Kontrak kerja, frekuensi insidental dalam setahun; 2. Seminar dan <i>workshop</i>, minimal sekali dalam setahun. 3. Kuesioner Materialitas 1. Work contracts, incidental frequency within a year. 2. Seminars and workshops, at least once a year. 3. Kuesioner Materialitas	1. Proses pengadaan yang obyektif. 2. Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil. 3. Penjelasan lingkup pekerjaan. 4. Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan. 5. Strategi dan pemetaan dasar. 1. Objective procurement processes. 2. Mutually beneficial, transparent, and fair cooperation. 3. Explanation of work scope. 4. Billing terms and conditions. 5. Strategic and fundamental mapping.	1. Memberikan informasi yang jelas pada saat proses tender berlangsung. 2. Melakukan kerja sama sesuai kontrak yang disepakati dengan mitra. 3. Melakukan pembayaran tepat waktu. 1. Providing clear information during the tender process. 2. Conducting cooperation in accordance with agreed contracts. 3. Making timely payments.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meetings/Engagement Platforms and Frequency	Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan Significant Meeting Topics and Needs	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Efforts to Address Needs
Pelaku Usaha Sejenis dan Asosiasi Industry Peers and Associations	1. Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional. 2. Kuesioner Materialitas.	1. Bagaimana meningkatkan tata kelola Perseroan , termasuk menjaring kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola. 2. Strategi bisnis dalam menghadapi masalah dan tantangan.	Melakukan diskusi bersama dalam setiap pertemuan. Engaging in discussions during each meeting.
Organisasi Kemasyarakatan/ Masyarakat sekitar Community Organizations/ Local Communities	1. Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perseroan , baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. 2. Pertemuan dengan ormas, organisasi sosial, masyarakat sekitar dan kampus. 3. Kuesioner Materialitas.	1. Sosialisasi program CSR. 2. Pelaksanaan program CSR. 3. Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR; 4. Informasi tentang kegiatan Perseroan. 5. Pengelolaan emisi perusahaan. 6. Pelibatan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat lokal.	1. Melakukan kegiatan CSR yang tepat sasaran. 2. Membuat <i>roadmap</i> CSR. 3. Membuat <i>roadmap</i> keberlanjutan.
	1. Strategic partnerships to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs in economic, social, and environmental fields. 2. Meetings with community organizations, social organizations, local communities, and universities. 3. Kuesioner Materialitas	1. CSR program socialization. 2. CSR program implementation. 3. Optimizing CSR program achievements. 4. Information about the company's activities. 5. Corporate emissions management. 6. Corporate engagement and social responsibility towards local communities.	1. Implementing effective CSR programs. 2. Developing a CSR roadmap. 3. Developing a sustainability roadmap.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meetings/Engagement Platforms and Frequency	Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan Significant Meeting Topics and Needs	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Efforts to Address Needs
Media Media	1. <i>Press release</i>, minimal 1 bulan sekali. 2. <i>Media gathering</i>, 1 tahun 1x. 3. <i>Media visit</i>, 1 tahun 1x. 4. <i>Press Conference</i>, minimal 1 tahun 1x (d disesuaikan dengan keadaan). 5. <i>Interview one on one</i> (insidental). 6. Kuesioner Materialitas.	Informasi terbaru Perseroan: kinerja keuangan, <i>event</i> Perseroan , aksi korporasi, prestasi, dan lainnya. Latest corporate information: financial performance, corporate events,	1. Mengunggah berita dan laporan kinerja keuangan di <i>website</i> Perseroan. 2. Memberikan informasi <i>update</i> Perseroan pada media. 1. Publishing news and financial performance reports on the company website. 2. Providing media with corporate updates.



o Informasi Kontak

Contact Information

Kami menyadari bahwa masukan dari seluruh pihak merupakan salah satu faktor kunci untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan kami pada masa mendatang. Untuk memfasilitasi hal ini, kami telah menyertakan Formulir Umpan Balik di akhir laporan ini. Kami mengundang pembaca dan pengguna untuk berbagi saran, umpan balik, pendapat, dan masukan lainnya yang berharga guna meningkatkan kualitas keseluruhan laporan pada masa depan.

We recognize that feedback from all parties is a key factor in improving the quality of our future sustainability reports. To facilitate this, we have included a Feedback Form at the end of this report. We invite readers and users to share suggestions, feedback, opinions, and any other valuable input to enhance the overall quality of the report moving forward.

Silakan mengirim pertanyaan, umpan balik, dan komentar mengenai laporan ini kepada: **[2-3]**
Please send questions, feedback, and comments regarding this report to:

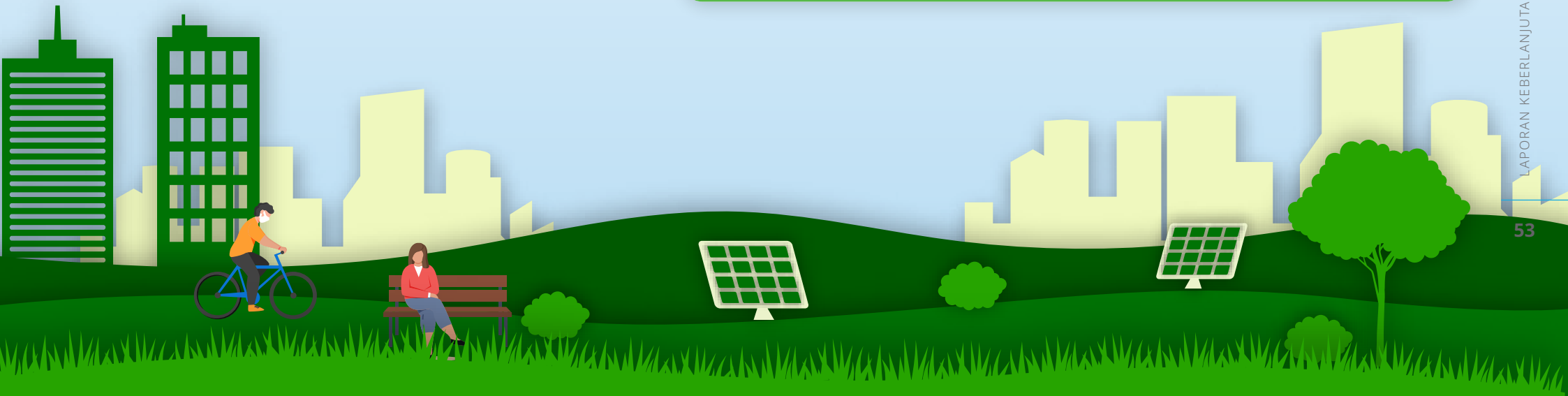


YUSHADI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kantor Pusat Head Office **[2-1] [C.2]**
Wika Tower I Lt. 2-5 Wika Tower I 2nd-5th floor
Jl. D.I Panjaitan Kav. 9, Jakarta, 13340
Phone : +6221 8192802
Email : sekper@wika-beton.co.id
Website : www.wika-beton.co.id



2

PROFIL WIKA BETON

Company Profile



○ Sekilas Perseroan

Company at a Glance

Nama Perusahaan [2-1]
Company Name



PT Wijaya Karya Beton Tbk

Tanggal berdiri
Date of Establishment



11 Maret 1997 | 11 March 1997

Kantor Pusat [2-1] [C.2]
Head Office



Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5 | 2nd-5th floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Email: sekper@wika-beton.co.id
Telepon | Phone: +62 21 819 2802 (*hunting*)
Faks | Fax: +62 21 819 2802
Situs | Website: www.wika-beton.co.id

Portofolio Bisnis
Business Portfolio



51%

WIKI Kobe



60%

WIKI Krakatau Beton



99.5%

Citra Lautan Teduh



51%

WIKI Pracetak Gedung



Status Badan Hukum [2-1]
Legal Status



Perseroan Terbatas Terbuka
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
pada 8 April 2014.

Public Limited Company
Listed on the Indonesia Stock Exchange
(IDX) on 8 April 2014.

Kepemilikan Saham [2-1] [C.3]
Shareholding Structure

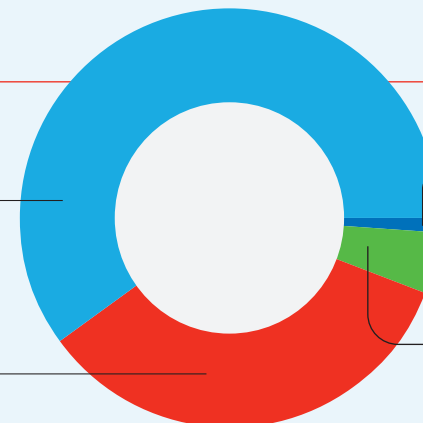


60,00%

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

34,42%

Publik | Public



0,99%

Yayasan Wijaya Karya
Wijaya Karya Foundation

4,59%

Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)
Karya Mitra Satya Cooperative (KKMS)

○ Perjalanan 27 Tahun Menuju Transformasi Berkelanjutan [2-23] [2-1] [C.1]

27 Years of Journey Towards Sustainable Transformation

Pada tanggal 11 Maret 2024, bertepatan dengan hari jadi yang ke-27, WIKA Beton mengambil langkah besar dalam perjalanannya dengan meluncurkan visi, misi, motto, dan logo baru. Transformasi ini bukan hanya sekadar perubahan visual, tetapi juga cerminan pembaruan komitmen WIKA Beton untuk membangun bisnis yang lebih berkelanjutan. [C.6]

On 11 March 2024, coinciding with its 27th anniversary, WIKA Beton took a major step forward by launching a new vision, mission, motto, and logo. This transformation is not merely a visual change but a reflection of WIKA Beton's renewed commitment to building a more sustainable business. [C.6]

Visi dan Misi

Vision and Mission

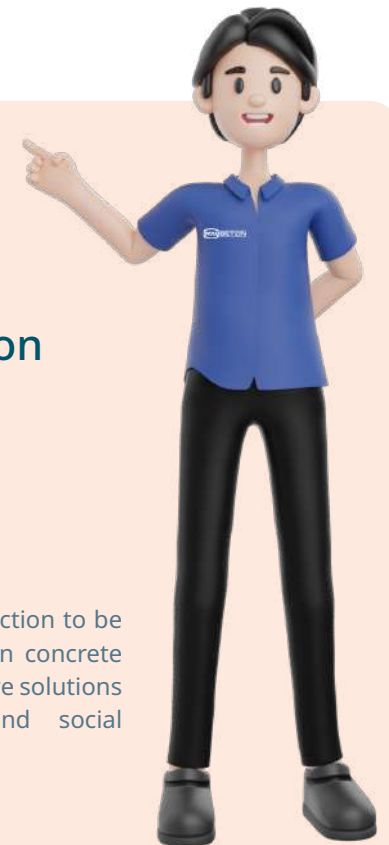
VISI
VISION

Menjadi Perusahaan Global Terpercaya Berkelanjutan Pemberi Solusi di Industri Beton

To become a sustainable trusted global company
providing solutions in the concrete industry

Menegaskan arah perusahaan untuk menjadi pemimpin pasar global yang tidak hanya unggul dalam produksi beton, tetapi juga dalam memberikan solusi inovatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial.

This vision sets the company's direction to be a global market leader, excelling in concrete production and delivering innovative solutions that support environmental and social sustainability.



MISI MISSION

Visi tersebut ditopang oleh lima misi yang mencakup:
Five key missions support the vision:

1. Menyediakan produk dan jasa berskala global sebagai solusi atas kebutuhan pelanggan.
 2. Menjalankan operational excellence berkualifikasi Perusahaan global berbasis manajemen risiko dan teknologi digital yang berwawasan lingkungan berkelanjutan untuk memenuhi aspirasi stakeholder.
 3. Menjalani kerja sama strategis dengan mitra kerja yang saling menguntungkan serta memberikan manfaat kepada lingkungan sosial.
 4. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai untuk peningkatan kinerja berkelanjutan.
 5. Menerapkan manajemen keuangan yang sehat dan akuntabel.
1. To provide products and services on a global scale as a solution to customer needs.
 2. To carry out operational excellence with global company qualifications based on risk management and digital technology with a sustainable environmental perspective to meet Stakeholder aspirations.
 3. To establish strategic collaboration with working partners that is mutually beneficial and provides benefits to the social environment
 4. To develop employee competency and welfare for continuous performance improvement.
 5. To implement healthy and accountable financial management.



Motto Motto

SOLUTION AND TRUST

WIK A Beton menegaskan kembali komitmennya terhadap inovasi dan keberlanjutan melalui peluncuran identitas baru. Moto ini menggambarkan dua aspek utama yang saling melengkapi.

- Solusi (*Solution*) adalah wujud dari inovasi WIK A Beton dalam menciptakan produk dan layanan yang mendukung efisiensi, ramah lingkungan, dan berorientasi pada masa depan.
- Kepercayaan (*Trust*) mencerminkan hubungan erat yang dibangun perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan melalui integritas, transparansi, dan kualitas layanan yang konsisten.

WIK A Beton reaffirms its commitment to innovation and sustainability through its new corporate identity. This motto reflects two key complementary aspects:

- Solution represents WIK A Beton's innovation in creating efficient, environmentally friendly, and future-oriented products and services.
- Trust symbolizes the strong relationships the company builds with all stakeholders through integrity, transparency, and consistent service quality.

Logo

Untuk melengkapi semangat transformasi ini, WIKA Beton memperkenalkan logo baru yang dirancang dengan penuh makna. Setiap elemen dalam logo ini membawa filosofi yang mencerminkan komitmen WIKA Beton untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi industri, masyarakat, dan lingkungan.

WIKA Beton has introduced a new logo designed with deep meaning to complement the spirit of this transformation. Each element of the logo carries a philosophy that reflects WIKA Beton's commitment to continuous growth and positively contributing to the industry, society, and the environment.



Logo baru WIKA Beton hadir untuk membawa paradigma baru dengan tampilan yang lebih modern. Membentuk siluet kunci, WIKA Beton membawa pesan bahwa produk dan layanan Perseroan mengutamakan nilai kepercayaan dan komitmen pada pelanggan. WIKA Beton juga memasukkan unsur keberlanjutan pada lingkaran warna hijau di logo yang mewakili komitmen Perseroan untuk upaya perlindungan lingkungan dan kehidupan sosial yang berkelanjutan. Melalui peluncuran logo ini, WIKA Beton bertujuan memperkuat posisinya di pasar dan memberikan pesan yang jelas tentang arah baru yang diambil oleh perusahaan.

The new WIKA Beton logo is designed to bring a new paradigm with a more modern appearance. Shaped like a key silhouette, it conveys the message that the company's products and services prioritize trust and commitment to customers. WIKA Beton has also incorporated sustainability elements into the green circle in the logo, symbolizing the company's commitment to environmental protection and sustainable social development. Through this logo launch, WIKA Beton aims to strengthen its market position and deliver a clear message about the company's new direction.

Nilai dan Paradigma

Business Values and Paradigm

Nilai | Value

AKHLAK

A

AMANAH
ACCOUNTABLE

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Upholding the trust that has been given

K

KOMPETEN
KNOWLEDGEABLE

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Continuously learning and developing capabilities

H

HARMONIS
HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Caring for and respecting differences

L

LOYAL
LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

A

ADAPTIF
ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Continuously innovating and enthusiastic in driving or facing change

K

KOLABORATIF
COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis

Building synergistic cooperations

Paradigma | Paradigm

- Transformasi adalah kebutuhan
- Keberlanjutan menjadi tujuan
- Pasar mendasari pengembangan bisnis
- Pelanggan adalah mitra strategis
- Kepemimpinan penentu kinerja unggul
- Proaktif menjadi kunci keberhasilan
- Teknologi mendukung pertumbuhan usaha

- Transformation is a necessity
- Sustainability is the goal
- The market drives business development
- Customers are strategic partners
- Leadership determines superior performance
- Proactiveness is the key to success
- Technology supports business growth

○ Jangkauan Operasional ^[2-1] Operational Coverage

Operasional WIKA Beton tersebar di seluruh Indonesia dengan didukung oleh berbagai unit kerja, termasuk anak perusahaan, entitas asosiasi, kantor penjualan, pabrik, dan mobile plant. WIKA Beton memiliki 14 pabrik dan 1 *mobile plant* yang tersebar di berbagai wilayah dengan pertumbuhan industri konstruksi yang pesat di Indonesia. Pada tahun 2021, WIKA Beton memperluas jangkauannya ke pasar internasional dengan membentuk unit baru yaitu *overseas marketing* untuk memperkuat fondasinya di tingkat global.

WIKA Beton's operations span across Indonesia, supported by various work units, including subsidiaries, associated entities, sales offices, factories, and mobile plants. WIKA Beton operates 14 factories and 1 mobile plant in regions experiencing rapid construction industry growth in Indonesia. In 2021, WIKA Beton expanded its reach to the international market by establishing a new overseas marketing unit to strengthen its global presence.



Donggala

● Jetty
● Quarry

Manado

● Representative Office

Unit Kerja
WIKA Beton
WIKA Beton
Work Units

2024

Kantor Pusat Head Office	1 unit
Perusahaan Anak Subsidiaries	4 unit
Wilayah Penjualan Sales Regions	7 unit
Kantor Representatif Representative Offices	5 unit
Pabrik Factories	12 unit
Unit Operasi Operational Units	4 unit

○ Produk dan Jasa [C.4] [2-6]

Products and Services

Sebagai pemimpin di industri beton pracetak, WIKA Beton menawarkan lini produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan konstruksi, mulai dari perencanaan hingga penyediaan material. Lini bisnis perusahaan terbagi menjadi empat kategori utama: Beton Pracetak, Ready Mix Concrete, Jasa, dan Quarry.

As a leader in the precast concrete industry, WIKA Beton offers a comprehensive range of products and services designed to support various construction needs, from planning to material supply. The company's business lines are categorized into four main segments: Precast Concrete, Ready Mix Concrete, Services, and Quarry.



Beton Pracetak
Precast Concrete



Ready Mix Concrete
Ready Mix Concrete



Jasa
Services



Quarry
Quarry

Beton Pracetak

Precast Concrete

Beton pracetak adalah inti dari bisnis WIKA Beton, mencakup seluruh proses mulai dari perencanaan, produksi, hingga penjualan. Produk-produk inovatif kami meliputi:

- Poles
- Piles
- Railway Concrete Products
- Bridge Concrete Products
- Retaining Wall Concrete Products
- Marine Structure Concrete Products
- Hydro Structure Concrete Products

WIKA Beton juga memproduksi berbagai beton pracetak standar maupun khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal, menawarkan solusi yang inovatif dan fleksibel.

Precast concrete is the core of WIKA Beton's business, covering everything from planning and production to sales. Our innovative products include:

- Poles
- Piles
- Railway Concrete Products
- Bridge Concrete Products
- Retaining Wall Concrete Products
- Marine Structure Concrete Products
- Hydro Structure Concrete Products

WIKA Beton also manufactures standard and customized precast concrete solutions to optimally meet customer needs, offering innovative and flexible solutions.



Railway Concrete Products



Bridge Concrete Products



Retaining Wall Concrete Products



Marine Structure Concrete Products



Hydro Structure Concrete Products

Ready Mix Concrete

Ready Mix Concrete

Beton Ready Mix adalah beton yang diproduksi di *batching plant* sesuai dengan kebutuhan spesifik suatu proyek, kemudian dikirim ke lokasi proyek dalam keadaan "siap pakai". Beton Ready Mix dapat mendukung berbagai proyek infrastruktur seperti jalan dan bangunan, serta lainnya. Salah satu contoh penggunaannya pada infrastruktur jalan adalah konstruksi *rigid pavement* yang salah satu metode konstruksinya diaplikasikan menggunakan slipform paver untuk menghasilkan permukaan jalan yang rata, presisi. WIKA Beton mampu menyediakan semua mutu beton dengan *job mix formula* yang telah disepakati sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Ready Mix Concrete is concrete produced at a batching plant according to the specific requirements of a project and delivered to the project site in a "ready-to-use" condition. Ready Mix Concrete supports a variety of infrastructure projects such as roads, buildings, and more. One example of its application in road infrastructure is in rigid pavement construction, where one construction method involves the use of a slipform paver to achieve a smooth and precise road surface. WIKA Beton is capable of supplying all concrete grades with job mix formulas agreed upon according to customer requirements.



Batching Plant



Pengecoran Beton Ready Mix
Ready Mix Concrete Casting



Concrete Paver

Jasa Services

WIK A Beton menawarkan berbagai layanan instalasi dan konstruksi, didukung oleh teknologi canggih dan tenaga ahli yang berpengalaman:

- EPC (Engineering, Procurement, Construction)
- Jasa Pemancangan
- Jasa Stressing Post-Tension
- Launcher Gantry
- Sistem Perkeretaapian

Sebagai bentuk inovasi, WIK A Beton juga menghadirkan layanan di bidang Structural Health Monitoring System (SHMS) untuk memastikan keamanan dan ketahanan konstruksi. Dengan fokus pada permintaan pasar, layanan ini dirancang untuk melengkapi lini produk kami dan memberikan solusi menyeluruh bagi pelanggan.

WIK A Beton offers a variety of installation and construction services supported by advanced technology and experienced professionals:

- EPC (Engineering, Procurement, Construction)
- Piling Services
- Post-Tension Stressing Services
- Launcher Gantry
- Railway Systems

As an innovation, WIK A Beton also provides Structural Health Monitoring System (SHMS) services to ensure the safety and durability of construction projects. Focusing on market demand, these services are designed to complement our product line and provide comprehensive solutions for customers.



EPC



Jasa Pemancangan
Piling Services



Jasa Stressing Post-Tension
Post-Tension Stressing Services



Launcher Gantry



Sistem Perkeretaapian
Railway Systems

Quarry Quarry

Operasi tambang terbuka WIKA Beton mendukung kebutuhan bahan baku untuk beton dan konstruksi. Dengan tiga lokasi tambang di Cigudeg, Lampung Tengah, dan Donggala, perusahaan menjamin ketersediaan bahan tambang dalam jangka panjang. Tambang Donggala, misalnya, memiliki cadangan material yang cukup hingga 40 tahun.

Produk yang dihasilkan dari quarry meliputi:

- Boulder
- Top Soil
- Material Stone Crusher
- Lapis Pondasi Bawah (LPB)
- Lapis Pondasi Atas (LPA)

Setiap produk quarry dirancang untuk memenuhi kebutuhan konstruksi yang spesifik, memberikan fondasi kuat bagi berbagai proyek infrastruktur.

WIKA Beton's open-pit mining operations support the supply of raw materials for concrete and construction needs. The company ensures a long-term supply of materials with three quarry locations in Cigudeg, Central Lampung, and Donggala. The Donggala quarry, for example, has material reserves sufficient for up to 40 years.

Products from our quarry operations include:

- Boulder
- Top Soil
- Material for Stone Crusher
- Lower Base Layer (LPB)
- Upper Base Layer (LPA)

Each quarry product is designed to meet specific construction requirements, providing a strong foundation for various infrastructure projects.



Boulder



Top Soil



Material Stone Crusher



Lapis Pondasi Bawah (LPB)
Lower Base Layer (LPB)



Lapis Pondasi Atas (LPA)
Upper Base Layer (LPA)

o Pasar yang Dilayani ^[2-6]

Market Served

WIKA Beton menyediakan barang dan jasa untuk pasar domestik dan internasional melalui jaringan Wilayah Penjualan (WP) dan unit *overseas marketing*. Perseroan melayani berbagai jenis pelanggan, termasuk instansi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta, dan entitas di bawah naungan WIKA GRUP.



Pasar Terlayani Berdasarkan Segmen Produk dan Jasa ^[2-6]

Market Served by Product and Service Segments

Segmen Produk dan Jasa Product and Service Segments	Total Nilai Kontrak (Rp Juta) Total Contract Value (Rp Million)	%
Beton Concrete	4.712.495	82,03%
Quarry Quarry	32.038	0,56%
Jasa Services	1.000.600	17,42%
Jumlah Total	5.745.133	100,00%

WIKA Beton provides goods and services for both domestic and international markets through its Sales Area (WP) network and overseas marketing unit. The company serves various types of customers, including government agencies, SOEs, private companies, and entities under the WIKA GROUP.



Pasar Terlayani Berdasarkan Jenis Pelanggan ^[2-6]

Market Served by Customer Type

Segmen Pasar Market Segment	Total Nilai Kontrak (Rp Juta) Total Contract Value (Rp Million)	%
WIKA Grup WIKA Group	219.413	3,82%
Pemerintah Government	21.046	0,37%
BUMN SOEs	986.246	17,17%
Swasta Private Sector	4.158.392	72,38%
<i>Joint Operation</i> Joint Operation	360.036	6,27%
Jumlah Total	5.745.133	100,00%

o Manajemen Rantai Pasokan

Supply Chain Management

WIKA Beton menerapkan manajemen rantai pasokan yang terintegrasi untuk memastikan kelancaran operasional, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk jadi. Pendekatan ini tidak hanya menjamin efektivitas, tetapi juga mendukung keberlanjutan proses bisnis di seluruh rantai pasok perusahaan.

WIKA Beton implements an integrated supply chain management system to ensure smooth operations, from raw material procurement to the distribution of finished products. This approach guarantees effectiveness and supports business sustainability across the company's supply chain.

Dalam operasionalnya, pemasok yang bekerja sama dengan WIKA Beton dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama:

In its operations, suppliers working with WIKA Beton are categorized into three main groups:

1

Pemasok lokal atau domestik, yang beroperasi di sekitar unit kerja perusahaan di berbagai wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan bahan baku barang dan jasa. | Local or domestic suppliers operating around the company's work units across Indonesia to fulfill raw material and service needs.

2

Pemasok internasional, yang menyediakan barang dan jasa yang tidak tersedia di dalam negeri. | International suppliers, providing goods and services not available domestically.

3

UMKM yang tergabung dalam platform PaDi UMKM, sebagai wujud komitmen perusahaan dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah. | MSMEs are incorporated within the PaDi UMKM platform as part of the company's commitment to empowering them.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, WIKA Beton mengadopsi kebijakan seleksi pemasok yang diatur dalam *Code of Conduct* dan tersedia secara transparan melalui situs perusahaan pada bagian *Good Corporate Governance*. Selain itu, kinerja rantai pasokan diawasi secara berkala melalui audit internal dan eksternal yang mengacu pada standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rantai pasok, termasuk pemasok bahan baku, pengelola pengadaan, tim produksi, distributor, dan pelanggan. Pemasok berperan penting dalam menyediakan material, alat, serta layanan transportasi untuk distribusi produk jadi.

Untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan operasional, WIKA Beton merancang strategi manajemen rantai pasokan yang inovatif dan efektif, yang meliputi:

1. Sentralisasi pengadaan barang dan jasa strategis untuk menyederhanakan proses dan meningkatkan efisiensi.
2. *Sales and Operation Planning* (SNOP) untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan bahan baku dengan kebutuhan produksi.
3. Efisiensi proses produksi melalui optimalisasi penggunaan sumber daya dan teknologi.

WIKA Beton follows a supplier selection policy governed by its Code of Conduct, transparently available on the company's website under Good Corporate Governance. Additionally, supply chain performance is regularly monitored through internal and external audits, adhering to the standards of ISO 9001:2015 about Quality Management System, ISO 14001:2015 about Environmental Management System), ISO 45001:2018 about Occupational Health and Safety Management System, and ISO 37001:2016 about Anti-Bribery Management System.

Throughout 2024, WIKA Beton has strengthened collaborations with various stakeholders in the supply chain, including raw material suppliers, procurement managers, production teams, distributors, and customers. Suppliers are crucial in providing materials, equipment, and transportation services to distribute finished products.

To enhance competitiveness and operational excellence, WIKA Beton has developed innovative and effective supply chain management strategies, including:

1. Centralized procurement of goods and services to simplify processes and increase efficiency.
2. Optimization of ERP-based technology for integrated resource planning.
3. Production process efficiency through optimal resource utilization and technology.

4. Digitalisasi proses distribusi melalui implementasi *Transport Management System* (TMS) guna memastikan pengiriman produk secara efektif.
5. Pengelolaan basis data komprehensif, mencakup data pasar, rencana penjualan dan produksi, hingga rekaman monitoring dan evaluasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sebagai bagian dari upaya inovasi dalam rantai pasok, WIKA Beton mengintegrasikan sistem *e-Procurement* untuk mendukung efektivitas pengadaan dengan memastikan transparansi dan akurasi data vendor yang memungkinkan pelacakan dan pengawasan aktivitas secara *real-time*.

4. Distribution strategy using unit price contracts (KHS) for each sales area to ensure competitive pricing.
5. Comprehensive database management, covering market data, sales, and production plans, as well as monitoring and evaluation records to support better decision-making.

As part of its supply chain innovation, WIKA Beton integrates an e-Procurement system to ensure procurement effectiveness by enhancing transparency and vendor data accuracy, enabling real-time tracking and monitoring of activities.



Proses E-Procurement

E-Procurement Process



Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok

Environmental and Social Assessment of Suppliers

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, WIKA Beton menerapkan penilaian lingkungan dan sosial terhadap pemasok baru. Proses ini tidak hanya bertujuan memastikan standar kualitas dan operasional yang tinggi, tetapi juga menegakkan prinsip keberlanjutan di sepanjang rantai pasok. Melalui sistem *Vendor Quality and Safety Management System* (VQSMS), setiap pemasok dievaluasi secara sistematis berdasarkan risiko lingkungan dan sosial. [GRI 3-3]

Evaluasi ini menghasilkan klarifikasi risiko atas pengadaan barang atau jasa yang menentukan langkah lanjutan, yaitu:

- *Low & Moderate Risk* → Pemasok dinyatakan lolos kualifikasi dan dapat bermitra.
- *High & Extreme Risk* → Pemasok wajib mengikuti evaluasi lanjutan sebelum diberikan persetujuan.

As a company committed to responsible business practices, WIKA Beton implements environmental and social assessments for new suppliers. This process not only ensures high-quality and operational standards but also enforces sustainability principles throughout the supply chain. The Vendor Quality and Safety Management System (VQSMS) systematically evaluates each supplier based on environmental and social risk factors. [GRI 3-3]

This evaluation resulted in a clarification of risks related to the procurement of goods or services, which determined the subsequent actions, namely:

- *Low & Moderate Risk* → Suppliers are deemed qualified and eligible for partnership.
- *High & Extreme Risk* → Suppliers must undergo further evaluation before receiving approval.



Pada tahun 2024, 1.982 (100%) total pemasok yang terverifikasi WIKA Beton telah diseleksi menggunakan kriteria lingkungan dan sosial.

[GRI 308-1, 414-1, 414-2]

In 2024, all 1,982 (100%) of WIKA Beton's verified suppliers were screened using environmental and social criteria.

[GRI 308-1, 414-1, 414-2]

Untuk memastikan transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan rantai pasok, berikut adalah data penyaringan pemasok yang mencerminkan cakupan dan komposisi pemasok signifikan yang berhubungan dengan perusahaan pada tahun 2024.

To ensure transparency and effectiveness in supply chain management, the following is supplier screening data reflecting the scope and composition of significant suppliers associated with the company in 2024.

Penyaringan Pemasok Supplier Screening	Tahun Year 2024
Jumlah total pemasok Tier-1 Total Tier-1 Suppliers	423
Jumlah total pemasok signifikan di Tier-1 Total Significant Tier-1 Suppliers	423
% dari total pengeluaran pada pemasok signifikan di Tier-1 % of Total Spending on Significant Tier-1 Suppliers	89,81%
Jumlah total pemasok signifikan di luar Tier-1 Total Significant Suppliers Outside Tier-1	48
Jumlah total pemasok signifikan (Tier-1 dan non-Tier-1) Total Significant Suppliers (Tier-1 and Non-Tier-1)	471

Aspek Lingkungan dalam Penilaian Pemasok

Environmental Aspects in Supplier Assessment

WIKA Beton memastikan bahwa setiap pemasok mematuhi standar lingkungan yang ditetapkan dengan menerapkan Prosedur WB-HSE-PS-02 tentang Dukungan dan Operasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Prosedur ini berpedoman pada standar internasional berikut:

- ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tahapan penilaian yang dilakukan sebagai berikut: [308-1]

WIKA Beton ensures that every supplier complies with environmental standards through the WB-HSE-PS-02 Procedure on Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) Support and Operations. This procedure follows international standards:

- ISO 9001:2015 – Quality Management System
- ISO 14001:2015 – Environmental Management System
- ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management System

The assessment stages are as follows: [308-1]

1. PENILAIAN RISIKO

Risk Assessment

Evaluasi ini menghasilkan klarifikasi risiko atas pengadaan barang atau jasa yang menentukan langkah lanjutan, yaitu:

- **Low & Moderate Risk** → Pemasok dinyatakan lolos kualifikasi dan dapat bermitra.
- **High & Extreme Risk** → Pemasok wajib mengikuti evaluasi lanjutan sebelum diberikan persetujuan.

This evaluation resulted in a clarification of risks related to the procurement of goods or services, which determined the subsequent actions, namely:

- **Low & Moderate Risk** → Suppliers are deemed qualified and eligible for partnership.
- **High & Extreme Risk** → Suppliers must undergo further evaluation before receiving approval.

2. PRAKUALIFIKASI

Prequalification

Proses verifikasi dokumen kepatuhan lingkungan. Pemasok yang lolos tahap awal diwajibkan untuk melengkapi dokumen dan mengikuti seleksi lebih lanjut yang meliputi:

- **Checklist VQSMS**, mencakup aspek kepatuhan terhadap standar lingkungan.
- **Dokumen Q dan HSE Plan**, yaitu rencana manajemen K3L yang diwajibkan bagi pemasok dengan risiko tinggi.
- **Bukti kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku**, seperti laporan dampak lingkungan (AMDAL), sertifikasi ISO 14001, atau dokumen lain yang relevan.

The process includes verifying environmental compliance documents. Suppliers who pass the initial stage are required to complete the necessary documents and undergo further selection, which includes:

- **VQSMS checklist**, covering compliance aspects with environmental standards.
- **Q and HSE Plan Document**, a mandatory occupational health, safety, and environment (HSE) management plan for high-risk suppliers.
- **Proof of compliance with applicable environmental regulations**, such as Environmental Impact Assessment (AMDAL) reports, ISO 14001 certification, or other relevant documents.

3. SITE VISIT (VERIFIKASI LAPANGAN)

Site Visit (Field Verification)

Melakukan kunjungan lapangan kepada pemasok untuk memastikan kesesuaian dengan praktik regulasi dan bukti kepatuhan.

- **Checklist VQSMS**, mencakup aspek kepatuhan terhadap standar lingkungan.
- **Dokumen Q dan HSE Plan**, yaitu rencana manajemen K3L yang diwajibkan bagi pemasok dengan risiko tinggi.
- **Bukti kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku**, seperti laporan dampak lingkungan (AMDAL), sertifikasi ISO 14001, atau dokumen lain yang relevan.

Conducting site visits to suppliers to ensure compliance with regulatory practices and verify supporting evidence of adherence.

- **VQSMS checklist**, covering compliance aspects with environmental standards.
- **Q and HSE Plan Document**, a mandatory occupational health, safety, and environment (HSE) management plan for high-risk suppliers.
- **Proof of compliance with applicable environmental regulations**, such as Environmental Impact Assessment (AMDAL) reports, ISO 14001 certification, or other relevant documents.

Aspek Sosial dalam Penilaian Pemasok

Social Aspects in
Supplier Assessment

Penilaian aspek sosial dilakukan melalui sistem E-Procurement dan Evaluasi Bulanan, mengacu pada Prosedur WB-SCM-PS-01. Tahapan yang harus dipenuhi pemasok meliputi: [414-1]

The assessment of social aspects is conducted through the E-Procurement system and Monthly Evaluations, referring to Procedure WB-SCM-PS-01. The required stages for suppliers include:

[414-1]

1. KUALIFIKASI VENDOR Vendor Qualification

Pemeriksaan awal dokumen di e-procurement mengenai kelengkapan persyaratan administrasi dan kualifikasi yang sesuai. dalam tahap ini, pemasok juga dinilai berdasarkan aspek kepatuhannya terhadap regulasi tenaga kerja dan keselamatan kerja.

An initial review of documents in the e-procurement system to verify the completeness of administrative requirements and appropriate qualifications. At this stage, suppliers are also assessed for compliance with labor regulations and occupational safety standards.

2. PAKTA INTEGRITAS DAN KEPATUHAN SOSIAL Integrity Pact and Social Compliance

Seluruh pemasok diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, yang mencakup komitmen terhadap prinsip antipenyuapan / ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peraturan internal PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pakta ini meliputi, namun tidak terbatas pada, aspek ketenagakerjaan, lingkungan, dan keselamatan kerja, termasuk:

- Kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan
- Tidak memperkerjakan anak di bawah umur
- Menerapkan prinsip kesetaraan gender di tempat kerja
- Mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan

All suppliers are required to sign an Integrity Pact, which includes commitments to anti-bribery principles / Anti-Bribery Management System (SMAP), compliance with applicable laws and regulations, as well as internal regulations of PT Wijaya Karya Beton Tbk. This pact includes, but is not limited to, aspects of labor, environment, and occupational safety, including:

- Compliance with labor regulations
- Prohibition of child labor
- Implementation of gender equality principles in the workplace
- Support for environmentally friendly business practice

Berdasarkan hasil evaluasi, WIKABeton mengidentifikasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul dalam rantai pasokan, baik dari aspek lingkungan maupun sosial. Untuk memastikan keberlanjutan operasional, perusahaan menerapkan strategi mitigasi untuk meminimalkan risiko serta memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan.

Based on the evaluation results, WIKABeton identifies potential negative impacts in the supply chain, both in environmental and social aspects. To ensure operational sustainability, the company applies mitigation strategies to minimize risks and ensure compliance with sustainability standards.

Kategori Category	Dampak Negatif Negative Impact [308-2, 413-2]	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment 	Potensi pencemaran lingkungan akibat penyimpanan bahan baku yang belum sepenuhnya optimal. Potential environmental pollution due to suboptimal raw material storage.	Penerapan standar <i>Safety Data Sheet</i> (SDS) dan sistem pemisahan material. Implementation of Safety Data Sheet (SDS) standards and material separation systems.
	Kemungkinan tumpahan atau kebocoran material yang berisiko terhadap lingkungan. Risk of spills or leaks that may harm the environment.	Penggunaan kemasan yang sesuai dan inspeksi berkala. Use of appropriate packaging and regular inspections.
	Risiko kecelakaan kerja terkait penggunaan alat yang belum memenuhi standar keselamatan. Workplace accidents related to the use of equipment that does not meet safety standards.	Sosialisasi berkala keselamatan dan penerapan Alat pelindung Diri (APD). Regular safety awareness sessions and the enforcement of Personal Protective Equipment (PPE) usage.
	Emisi dari aktivitas transportasi dan pengangkutan yang dapat berdampak pada kualitas udara. Emissions from transportation and logistics activities affecting air quality.	Optimalisasi rute distribusi dan penggunaan kendaraan ramah lingkungan. Optimization of distribution routes and use of eco-friendly vehicles.
Sosial Social 	Tantangan dalam memastikan kepatuhan terhadap hak tenaga kerja. Challenges in ensuring compliance with labor rights.	Mengisi Pakta Integritas pada E-Procurement. Completing the Integrity Pact in the E-Procurement system.
	Kesenjangan representasi perempuan dalam lingkungan kerja. Gender representation gaps in the workplace.	Kebijakan inklusi dan keberagaman. Implementation of inclusion and diversity policies.
	Risiko keterlibatan pekerja di bawah umur dalam rantai pasok. Risk of child labor involvement in the supply chain.	Ketentuan kepatuhan dan audit berkala. Compliance requirements and regular audits.

Dukungan terhadap Pemasok Lokal

Support for Local Suppliers

Dalam mendukung perekonomian lokal, WIKA Beton memberikan prioritas tinggi kepada pemasok lokal, termasuk UMKM. Langkah ini tidak hanya memastikan kelancaran operasional, tetapi juga memperkuat kontribusi perusahaan terhadap pemberdayaan ekonomi di sekitar wilayah operasionalnya.

Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan Operasi Tahun 2024, yang mencakup ketentuan terkait nilai minimum Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Melalui kebijakan ini, WIKA Beton memastikan bahwa penggunaan bahan baku dan jasa dari pemasok lokal terus ditingkatkan, sejalan dengan upaya mendorong pertumbuhan industri dalam negeri. Selain itu, di tahun 2024, perusahaan juga memperkenalkan berbagai inisiatif baru untuk semakin memperkuat kemitraan dengan pemasok lokal, termasuk program peningkatan

In supporting the local economy, WIKA Beton prioritizes local suppliers, including MSMEs. This step ensures smooth operations and strengthens the company's contribution to economic empowerment around its operational areas.

This commitment is outlined in the 2024 Operational Policy, which includes provisions related to the minimum value of the Domestic Component Level (TKDN). Through this policy, WIKA Beton ensures that the use of raw materials and services from local suppliers continues to increase, in line with efforts to encourage the growth of domestic industries. Additionally, in 2024, the company also introduced various new initiatives to strengthen further partnerships with local suppliers, including a purchasing enhancement program

pembelian pada PaDi UMKM serta sistem evaluasi dan pendampingan guna memastikan kualitas dan keberlanjutan rantai pasok.

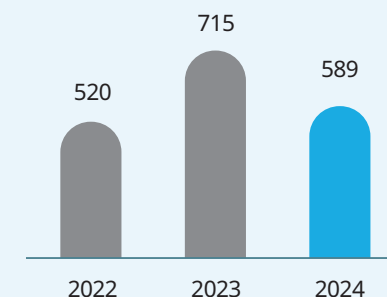
through PaDi UMKM, along with an evaluation and mentoring system, to ensure supply chain quality and sustainability.



Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pengadaan Barang [204-1] Number of Suppliers and Procurement Contract Value for Goods

Jenis Pemasok Supplier Type	2024		2023		2022	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
Perusahaan domestik Domestic Companies	418	1.869.686	415	1.784.953	422	1.858.870
Perusahaan Internasional International Companies	5	4.936	5	2.474	3	953
UMKM MSMEs	48	6.498	57	4.247	22	6.188
Jumlah Total	417	1.881.120	513	1.791.675	447	1.866.011

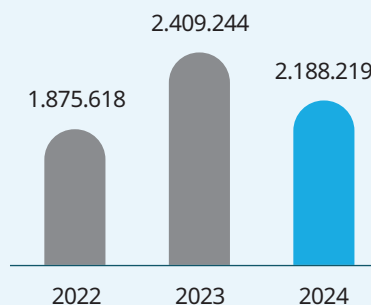
Jumlah Pemasok (Barang dan Jasa) Total Suppliers (Goods and Services)



Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Pengadaan Jasa [204-1] Number of Suppliers and Procurement Contract Value for Services

Jenis Pemasok Supplier Type	2024		2023		2022	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
Perusahaan domestik Domestic Companies	118	307.099	202	617.569	73	9.607
Perusahaan Internasional International Companies	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	118	307.099	202	617.569	73	9.607

Nilai Kontrak (Rp juta) Value (Rp Million)



Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, hingga hubungan dengan pemasok. [GRI 2-6] [C.6]

As of the end of 2024, there were no changes in supplier locations, supply chain structure, or supplier relationships. [GRI 2-6] [C.6]

Skala Perusahaan [C.3] [2-6]

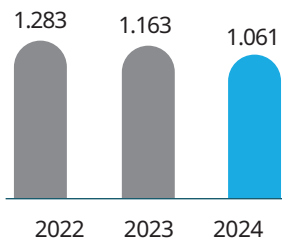
Company Scale

Jumlah Pegawai

Total Employees



(Orang | People)

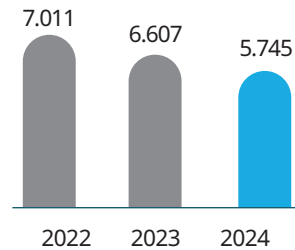


Nilai Proyek yang Dikerjakan

The Value of The Projects Undertaken



(Rp Miliar | Rp Billion)

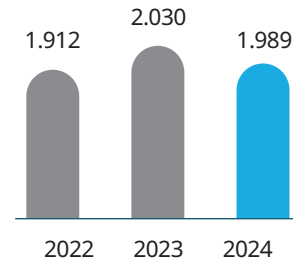


Jumlah Proyek Selesai

Number of Completed Projects



(Kontrak | Contract)

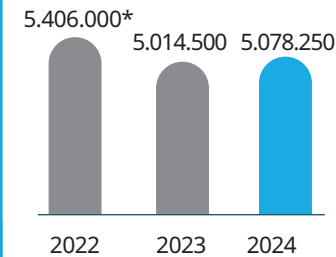


Kapasitas Produksi Beton Pracetak

Precast Concrete Production Capacity



(Ton | Ton)

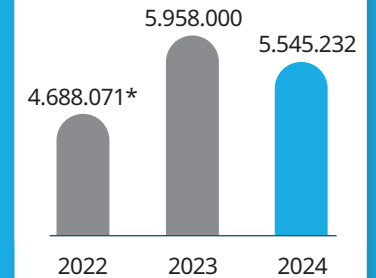


Kapasitas Produksi Beton Ready Mix

Ready Mix Concrete Production Capacity



(Ton | Ton)

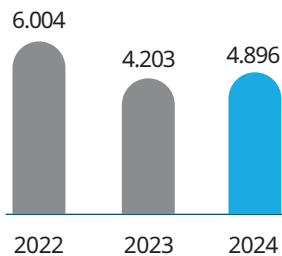


Pendapatan Usaha

Operating Income



(Rp Miliar | Rp Billion)

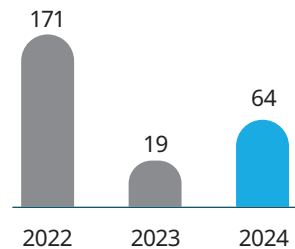


Laba Tahun Berjalan

Current Year Profit



(Rp Miliar | Rp Billion)

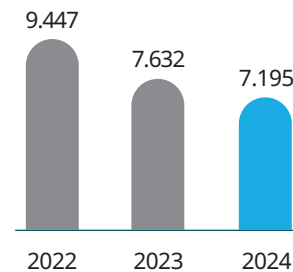


Jumlah Aset

Total Assets



(Rp Miliar | Rp Billion)

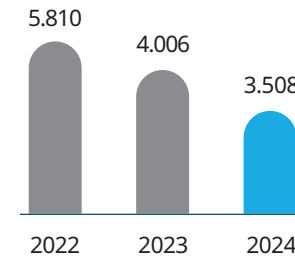


Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



(Rp Miliar | Rp Billion)

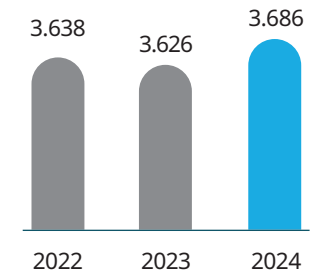


Jumlah Ekuitas

Total Equity



(Rp Miliar | Rp Billion)



* Penyajian kembali data
* Restatement of data

o Kinerja Ekonomi Perseroan

Company Economic Performance

WIKABeton menyadari bahwa keberlanjutan bisnis di seluruh aspek harus didukung oleh kinerja ekonomi yang kuat. Sepanjang tahun 2024, WIKABeton berhasil mencatat sejumlah pencapaian di bidang ekonomi meskipun tengah menghadapi berbagai tantangan. WIKABeton terus berupaya mencapai target dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, memanfaatkan peluang bisnis, dan menerapkan berbagai inovasi untuk menciptakan peluang baru. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh WIKABeton sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

[3-3]

WIKABeton recognizes that strong economic performance must support business sustainability across all aspects. Throughout 2024, WIKABeton achieved several economic milestones despite facing various challenges. The company strives to meet targets by optimizing available resources, leveraging business opportunities, and implementing various innovations to create new opportunities. The direct economic value generated and distributed by WIKABeton throughout 2024 is as follows: [3-3]



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1] [F.2]

Direct Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	4.896.024	4.203.171	6.003.788
Penerimaan Bunga Bank Bank Interest Income	4.673	4.612	9.161
Keuntungan (kerugian) Selisih Kurs Foreign Exchange Gains (Losses)	508	(232)	580
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	4.901.205	4.307.015	6.013.529
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIDISTRIBUSIKAN DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(4.552.338)	(3.880.251)	(5.486.630)
Beban usaha, termasuk beban personalia (gaji dan tunjangan karyawan) Operating expenses, including personnel expenses (salaries and employee benefits)	(160.278)	(131.578)	(117.294)
Pembayaran kepada penyandang dana berupa dividen Payments to investors in the form of dividends	(6.885)	(32.682)	(16.559)
Pembayaran pajak kepada Pemerintah Tax payments to the Government	(23.281)	(23.016)	(78.446)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pengeluaran untuk Masyarakat Community expenditures	(824)	(1.784)	(1.210)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	(4.743.606)	(4.069.311)	(5.700.139)
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN RETAINED ECONOMIC VALUE			
Selisih antara Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan yang Didistribusikan Difference between Direct Economic Value Generated and Distributed	157.599	237.704	313.390

Selain pencapaian nilai ekonomi, WIKA Beton terus mengukur keberhasilannya melalui target dan realisasi kinerja utama. Tabel berikut menggambarkan perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator strategi selama tiga tahun terakhir. **[F.2]**

In addition to achieving economic value, WIKA Beton continues to measure success through key performance targets and realizations. The following table compares the targets and realizations for strategic indicators over the past three years. **[F.2]**

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target Target	Realisasi Actual	%	Target Target	Realisasi Actual	%	Target Target	Realisasi Actual	%
Omzet Kontrak Contract Revenue	11.921.241	8.872.121	74,42	11.632.675	8.254.550	70,96	8.575.967	8.698.851	101,43
Omzet Penjualan Sales Revenue	5.817.923	4.914.524	84,47	7.611.485	4.203.171	55,22	6.500.000	6.003.788	92,37
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	76.604	64.199	83,81	225.838	19.816	8,77	181.762	171.060	94,11

Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton tidak menerima bantuan finansial maupun bentuk lainnya dari Pemerintah, serta tidak berkontribusi dalam pendanaan kegiatan politik. Seluruh sumber pendanaan dalam menunjang kegiatan operasi berasal dari pembiayaan mandiri. **[201-4]**

Throughout 2023, WIKA BETON did not receive any financial assistance or other forms of support from the Government, nor did it contribute to political funding activities. All sources of funding to support operations came from self-financing. **[201-4]**

o Teknologi Informasi (TI) dan Digitalisasi [F.26]

Information Technology and Digitalization

Dalam menghadapi tantangan era digital, WIKA Beton terus berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi informasi sebagai pendorong utama transformasi bisnis. Langkah ini tidak hanya mencerminkan adaptasi terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga menjadi fondasi dalam mencapai efisiensi operasional, keamanan data, dan keberlanjutan perusahaan.

In facing the challenges of the digital era, WIKA Beton remains committed to integrating information technology as a key driver of business transformation. This step not only reflects adaptation to technological advancements but also serves as the foundation for achieving operational efficiency, data security, and corporate sustainability.

Tata Kelola Keamanan TI/ Siber

Information
Technology
Governance

WIKA Beton telah mengembangkan tata kelola keamanan TI untuk memastikan keselarasan antara TI dan tujuan bisnis. Tata kelola TI mencakup pengelolaan kepemimpinan, struktur organisasi, serta proses yang melibatkan tiga aktivitas utama: *Direct*, *Monitor*, dan *Evaluate*. Aktivitas-aktivitas ini memungkinkan pengelolaan TI yang efektif dalam mendukung pencapaian empat tujuan utama:

1. Keselarasan TI dengan bisnis;
2. TI memungkinkan bisnis dan memaksimalkan *benefit*;
3. Penggunaan sumber daya TI secara bertanggung jawab;
4. Pengelolaan risiko terkait TI secara memadai.

Dalam implementasinya, WIKA Beton mengacu pada berbagai kerangka kerja internasional seperti COBIT, ITIL dan ISO 27001, guna memastikan bahwa proses TI terintegrasi dengan tujuan bisnis serta memenuhi standar keamanan dan efisiensi operasional.

WIKA Beton has developed information technology (IT) governance to ensure alignment between IT and business objectives. IT governance includes leadership management, organizational structure, and processes involving three main activities: *Direct*, *Monitor*, and *Evaluate*. These activities enable effective IT management in supporting four key objectives:

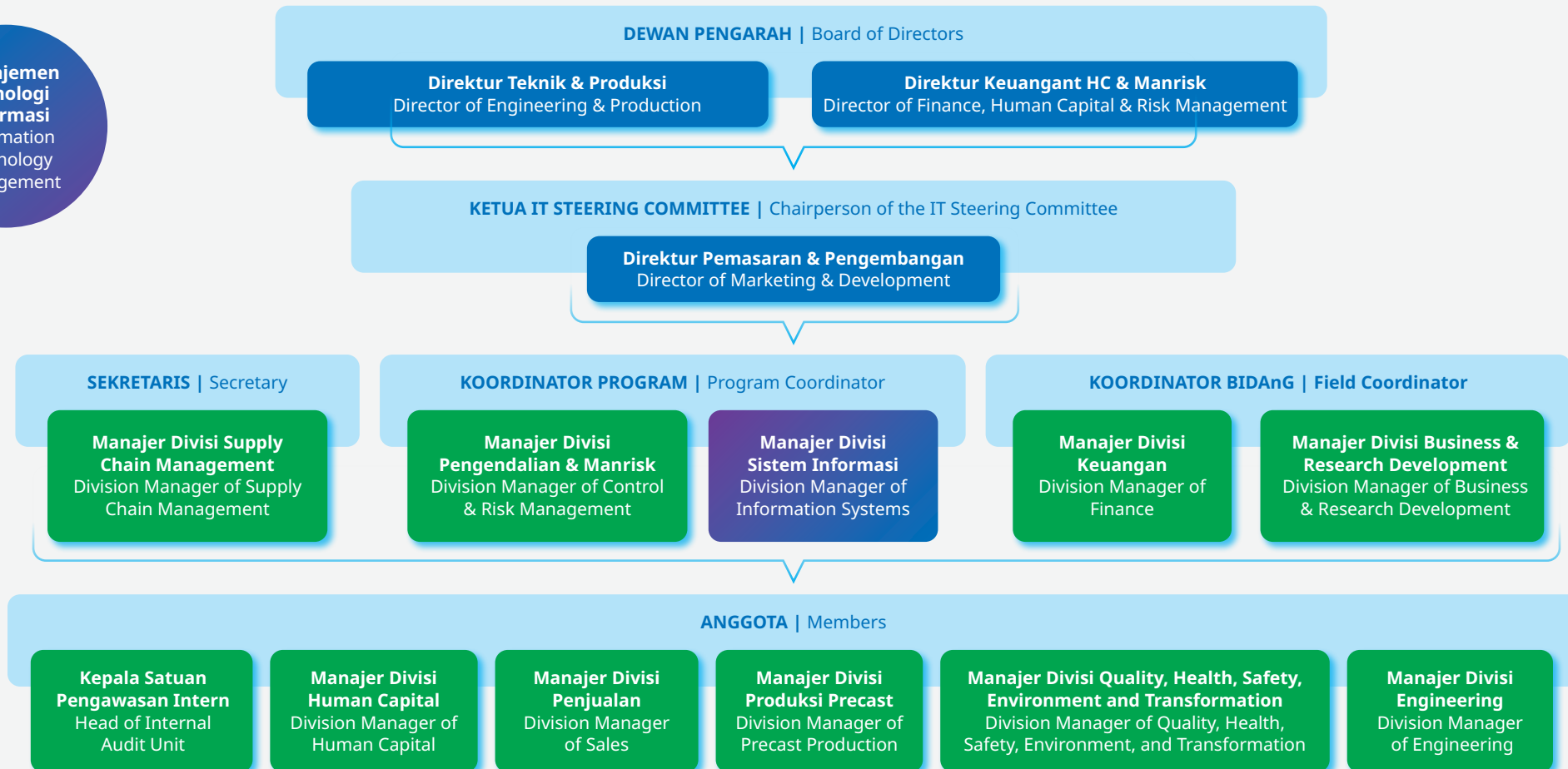
1. IT alignment with business;
2. IT enabling business and maximizing benefits;
3. Responsible use of IT resources;
4. Adequate management of IT-related risks.

WIKA Beton has implemented IT governance frameworks such as COBIT, ITIL/ISO 20000, and ISO 27001 to ensure that IT processes align with business objectives and meet security and operational efficiency standards.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan teknologi informasi, WIKA Beton memastikan keterlibatan anggota dewan direksi dan manajemen eksekutif dalam strategi serta pengawasan TI. Selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan, Rija Judaswara memimpin direktorat yang membawahi TI dan menjabat sebagai Ketua IT Steering Committee. Dalam kapasitas tersebut, beliau turut mengawasi dan mengarahkan strategi keamanan siber dengan dukungan tim ahli serta penerapan sertifikasi ISO 27001. Pengawasan lebih lanjut dilakukan melalui Komite IT Security/ Cybersecurity yang berperan menjaga keamanan sistem serta memastikan tata kelola TI yang andal dan berkelanjutan.

As part of its commitment to information technology security, WIKA Beton ensures the involvement of the Board of Directors and executive management in IT strategy and oversight. Rija Judaswara, as Director of Marketing and Development, leads the directorate overseeing IT and serves as the Chairman of the IT Steering Committee. In this capacity, he supervises and directs cybersecurity strategies with the support of expert teams and the implementation of ISO 27001 certification. Further oversight is conducted through the IT Security/Cybersecurity Committee, which safeguards system security and ensures reliable and sustainable IT governance.

**Manajemen
Teknologi
Informasi**
Information
Technology
Management



Langkah-langkah Keamanan TI/ Siber

IT/Cybersecurity Measures

Sebagai bagian dari tata kelola TI, WIKA Beton melaksanakan IT Maturity Level Self-Assessment pada tahun 2024 dengan menggunakan Framework COBIT 2019. Langkah ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 terkait *Master Plan* TI dan Tata Kelola Teknologi Informasi. Tujuan dari asesmen ini adalah:

- Mengukur tingkat kematangan tata kelola TI perusahaan.
- Mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan.
- Meningkatkan efisiensi dan keamanan proses TI.

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan, WIKA Beton memperoleh skor 3,35, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada pada tingkatan *Defined*. Pada tingkat ini, kerangka kerja proses telah didokumentasikan dengan baik dan terintegrasi secara koheren dengan proses bisnis lainnya, serta tujuan proyek yang lebih luas, yang mencakup aspek-aspek seperti kinerja keuangan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

WIKA Beton telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan prosedur keamanan informasi guna memastikan seluruh karyawan memahami isu-isu ancaman siber serta pentingnya menjaga keamanan teknologi informasi. Kebijakan keamanan siber ini tersedia secara internal bagi seluruh karyawan sebagai pedoman utama dalam melindungi aset digital perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran, WIKA Beton tidak hanya memberikan pelatihan keamanan TI bagi karyawan di Divisi IT, tetapi juga kepada karyawan dari berbagai divisi lainnya. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang terstruktur, perusahaan berupaya membangun budaya keamanan TI yang kuat sekaligus mengoptimalkan transformasi

As part of IT governance, WIKA Beton conducted an IT Maturity Level Self-Assessment in 2024 using the COBIT 2019 Framework. This initiative aligns with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding the IT Master Plan and IT Governance. The objectives of this assessment are:

- To measure the maturity level of the company's IT governance.
- To identify necessary areas for improvement.
- To enhance the efficiency and security of IT processes.

Based on the assessment results, WIKA Beton achieved a score of 3.35, indicating that the company is at the *DEFINED* level. At this level, the process framework is well-documented, coherently integrated with other business processes, and aligned with broader project objectives, including financial performance, security, and regulatory compliance.

WIKA Beton has implemented various information security policies and procedures to ensure that all employees understand cyber threat issues and the importance of safeguarding information technology security. These cybersecurity policies are internally accessible to all employees as the primary guidelines for protecting the company's digital assets.

As part of its awareness-building efforts, WIKA Beton provides IT security training not only for employees in the IT Division but also for personnel across other divisions. Through structured outreach and training programs, the company aims to foster a strong IT security culture while optimizing its digital transformation. Additionally, a clear incident escalation



IT Maturity COBIT 2019

digital perusahaan. Selain itu, perusahaan telah menerapkan proses eskalasi insiden yang jelas, sehingga setiap karyawan dapat segera melaporkan apabila menemukan aktivitas mencurigakan. Dengan perkembangan TI yang mencakup spektrum luas, risiko gangguan selalu ada, terutama dalam penggunaan *big data*. Oleh karena itu, perusahaan memastikan penerapan strategi pemulihan bencana (*disaster recovery*) untuk mengidentifikasi, mengelola, serta melaporkan risiko utama kepada pihak terkait secara tepat waktu.

Keamanan TI juga menjadi bagian integral dalam evaluasi kinerja karyawan, termasuk pengawasan dan pengendalian terhadap implementasinya. Seiring dengan pertumbuhan signifikan dalam pemanfaatan teknologi informasi, penguatan pengawasan menjadi kebutuhan yang semakin penting. Audit TI dilakukan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi keunggulan, serta meningkatkan keamanan aset teknologi perusahaan. Melalui pendekatan ini, berbagai inisiatif perbaikan yang terarah dan terencana dapat diimplementasikan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi yang akurat.



process has been established, enabling employees to promptly report any suspicious activities. Given the ever-evolving landscape of IT, disruptions remain a risk, particularly in the use of big data.

To address this, the company has implemented a disaster recovery strategy to identify, manage, and report key risks to relevant stakeholders in a timely manner.

IT security is also an integral part of employee performance evaluation, including monitoring and controlling its implementation. With the significant growth in IT utilization, strengthening oversight has become increasingly essential. IT audits are conducted to assess performance, identify strengths, and enhance the security of the company's technological assets. Through this approach, various targeted and well-planned improvement initiatives can be objectively implemented based on accurate evaluation results.

Proses dan Infrastruktur Keamanan TI

IT Security
Processes and Infrastructure

Inovasi merupakan elemen kunci dalam strategi WIKA Beton untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan. Digitalisasi dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan efisiensi biaya, mempercepat waktu kerja, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, termasuk mengurangi konsumsi kertas yang memberikan dampak positif bagi lingkungan.

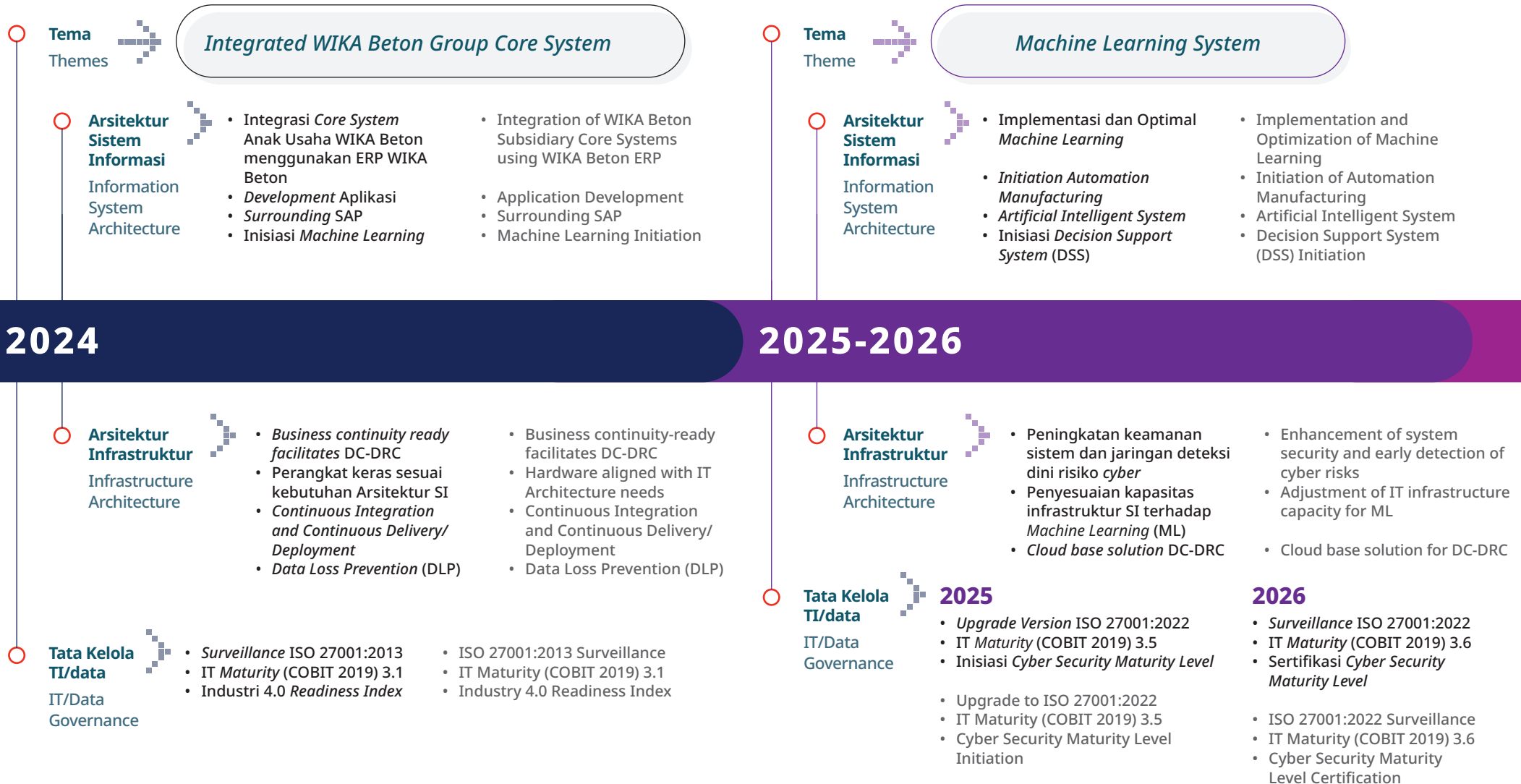
Sebagai langkah konkret, WIKA Beton telah menyusun *roadmap* strategis teknologi informasi untuk periode 2024–2028. *Roadmap* ini dirancang untuk menghadirkan arsitektur infrastruktur dan sistem informasi yang tangguh, berkelanjutan, serta mampu menjawab tantangan di masa depan. Implementasi pengembangan arsitektur

Innovation is a key element in WIKA Beton's strategy to continuously improve product and service quality. Digitalization is optimally utilized to create cost efficiency, accelerate work processes, and optimize resource usage, including reducing paper consumption, which positively impacts the environment.

As a concrete step, WIKA Beton has developed a strategic IT roadmap for the 2024–2028 period. This roadmap is designed to establish a robust, sustainable IT infrastructure and information system architecture capable of addressing future challenges. The implementation of this architectural development is carried

ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan keselarasan dengan tujuan *roadmap* strategis berikut ini.

out gradually to ensure alignment with the strategic roadmap's objectives, as outlined below.



Tema
Theme

Manufacturing 4.0

Arsitektur
Sistem
InformasiInformation
System
Architecture

- Operate Automation System
- Implementasi Decision Support System
- Operation of Automation System
- Implementation of Decision Support System

2027-2028

Arsitektur
InfrastrukturInfrastructure
Architecture

- Penyesuaian Kapasitas
- Reevaluasi Infrastruktur TI
- Capacity Adjustments
- Reevaluation of IT Infrastructure

Tata Kelola
TI/data
IT/Data
Governance

2027

- Surveillance ISO 27001:2022
- IT Maturity (COBIT 2019) 3.7
- ISO 27001:2022 Surveillance
- IT Maturity (COBIT 2019) 3.7

2028

- Surveillance ISO 27001:2022
- IT Maturity (COBIT 2019) 3.8
- ISO 27001:2022 Surveillance
- IT Maturity (COBIT 2019) 3.8



WIKA Beton telah mengimplementasikan *disaster recovery plan* dan *business continuity plan* secara sistematis, dengan pengujian yang dilakukan setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan kesiapan menghadapi gangguan sistem TI dan potensi serangan siber. Komitmen perusahaan dalam menjaga keamanan informasi juga dibuktikan dengan sertifikasi 100% dari infrastruktur TI yang telah tersertifikasi ISO 27001 dan COBIT 2019. [3-3]

Keberhasilan WIKA Beton dalam menjaga keamanan informasi tercermin dalam tidak adanya pelanggaran keamanan informasi sepanjang tahun 2024. [418-1]

WIKA Beton has systematically implemented a Disaster Recovery Plan and Business Continuity Plan, with testing conducted at least once a year to ensure readiness in addressing IT system disruptions and potential cyber threats. The company's commitment to information security is further demonstrated by its IT infrastructure, which is 100% certified under ISO 27001 and COBIT 2019. [3-3]

WIKA Beton's success in maintaining information security is reflected in the absence of any security breaches throughout 2024. [418-1]

Tabel Pelanggaran Keamanan TI [418-1]

IT Security Breach Table

	2024	2023	2022
Total jumlah pelanggaran keamanan informasi Total number of information security breaches	0	0	0
Total jumlah klien, pelanggan, dan karyawan yang terdampak oleh pelanggaran tersebut Total number of clients, customers and employees affected by the breaches	0	0	0

Inisiatif Teknologi Digital WIKA Beton

WIKA Beton's Digital Technology Initiatives

ENTERPRISE SYSTEM Enterprise System

Pada tahun 2024, WIKA Beton meluncurkan *Enterprise System* (WB Ensys) sebagai portal terintegrasi yang menggabungkan berbagai aplikasi yang telah ada dengan fitur-fitur modern, seperti *single sign-on*, keamanan yang lebih baik, serta kompatibilitas dengan perangkat terkini.

In 2024, WIKA Beton launched the Enterprise System (WB Ensys) as an integrated portal combining existing applications with modern features such as single sign-on, enhanced security, and compatibility with the latest devices.



PENERAPAN SISTEM SAP SAP System Implementation

Sejak tahun 2023, WIKA Beton telah mengimplementasikan *System Application and Product* (SAP) sebagai bagian dari inisiatif digitalisasi manajemen. Sistem ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan data yang rinci, akurat, terintegrasi, dan dapat diakses secara *real-time*. Selain meningkatkan efisiensi, penggunaan sistem SAP juga berhasil mengurangi konsumsi kertas secara signifikan, mendukung langkah yang lebih ramah lingkungan.

Since 2023, WIKA Beton has implemented the System Application and Product (SAP) as part of its digital management initiatives. This system enhances operational efficiency by providing detailed, accurate, integrated, and real-time accessible data. Besides improving efficiency, SAP usage has significantly reduced paper consumption, supporting a more environmentally friendly approach.



SERTIFIKASI ISO 27001:2013

ISO 27001:2013
Certification

Sebagai bukti komitmen terhadap keamanan informasi, WIKA Beton berhasil memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 pada Agustus 2023. Sertifikasi ini menegaskan kesesuaian sistem manajemen keamanan informasi perusahaan dengan standar internasional, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan data dan informasi yang andal.

As proof of its commitment to information security, WIKA Beton successfully obtained ISO 27001:2013 certification in August 2023. This certification reinforces the company's adherence to international information security management standards while strengthening stakeholder confidence in reliable data and information management.



IMPLEMENTASI IT MATURITY COBIT 2019

Implementation of IT
Maturity COBIT 2019

WIKA Beton berkomitmen untuk mendorong transformasi digital melalui implementasi IT *Maturity* berbasis COBIT 2019. Langkah strategis ini dirancang untuk memperkuat tata kelola teknologi informasi yang sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan.

- Mengoptimalkan efisiensi operasional
- Memastikan kepatuhan dan manajemen risiko yang terukur
- Mendorong inovasi berbasis data untuk pengambilan keputusan yang lebih strategis
- Meningkatkan kapabilitas TI ke tingkat kematangan yang lebih unggul sesuai standar internasional

Dengan penerapan teknologi yang inovatif dan berkelanjutan, WIKA Beton siap menghadapi dinamika masa depan dan terus berkontribusi pada pengembangan industri konstruksi Indonesia.

WIKA Beton is committed to driving digital transformation through the implementation of IT Maturity based on COBIT 2019 as a strategic step to enhance IT governance aligned with company objectives. This initiative aims to:

- Optimize operational efficiency
- Ensure compliance and measurable risk management
- Foster data-driven innovation for more strategic decision-making
- Elevate IT capabilities to a superior maturity level under international standards

With this implementation, WIKA Beton is prepared to face future challenges and continue contributing to the development of Indonesia's construction industry through innovative and sustainable technology.



○ Keanggotaan Asosiasi [2-28] [C.5]

Association Memberships

Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan industri, WIKA Beton secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi profesional, berperan sebagai anggota yang berkontribusi dalam mendorong kemajuan sektor terkait.

As a testament to its commitment to industry development, WIKA Beton actively participates in various professional associations, contributing as a member to drive progress in the relevant sector.



**Kamar Dagang dan Industri
Indonesia (KADIN)**
Indonesian Chamber of
Commerce and Industry
(KADIN)



**Asosiasi Kontraktor
Mekanikal Elektrikal
Indonesia (Akmelindo)**
Indonesian Electrical
Mechanical Contractors
Association (Akmelindo)



**Asosiasi Perusahaan
Pracetak dan Prategang
Indonesia (AP3I)**
Indonesian Precast and
Prestressed Concrete
Association (AP3I)



**Asosiasi Emiten Indonesia
(AEI)**
Indonesian Listed Companies
Association (AEI)



**Green Building Council
Indonesia (GBCI)**
Green Building Council
Indonesia (GBCI)



**Asosiasi Produsen Tiang
Beton Pratekan Indonesia
(APTI)**
Indonesian Prestressed
Concrete Pole Producers
Association (APTI)



**Asosiasi Perusahaan Perdagangan
Barang Distributor, Keagenan dan
Industri Indonesia (ARDIN)**
Indonesian Distributor, Agency, and Industry
Companies Association (ARDIN)



**Himpunan Ahli Teknik Tanah
Indonesia (Geoteknik-Hatti)**
Indonesian Geotechnical
Engineers Association
(Geoteknik-Hatti)

WIKA Beton menandatangani perjanjian kerja sama dengan untuk proyek MRT Jakarta CP 205.

WIKA Beton has signed a joint agreement for the MRT Jakarta CP 205 project.



Signing Ceremony of Joint Agreement

of Larsen & Toubro Ltd. and PT Wijaya Karya Beton Tbk.

for MRT Jakarta CP 205 - Track and Systems

August 1, 2024



3

TATA KELOLA YANG BAIK

Good Corporate Governance



ADVANCING SUSTAINABILITY
THROUGH INNOVATION
TRANSFORMATION



alapak

○ **Komitmen terhadap Tata Kelola Berkelanjutan**

Commitment to Sustainability Governance

Di WIKA Beton, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) bukan hanya kerangka kerja, tetapi juga kompas yang menuntun setiap langkah operasional. Dengan menjadikan GCG sebagai inti dari setiap keputusan, WIKA Beton memastikan bahwa setiap aktivitas tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham melalui penerapan prinsip GCG yang diimplementasikan sesuai Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik yang ada di perusahaan. [G-08]

WIKA Beton berhasil mencatatkan kinerja tata kelola baik dengan tidak adanya pelanggaran atau sanksi hukum yang memiliki nilai material dan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha WIKA Beton, mencerminkan integritas yang kuat dalam setiap proses. [2-27]

At WIKA Beton, Good Corporate Governance (GCG) is not merely a framework, but a compass that guides every operational step. By placing GCG at the core of every decision, WIKA Beton ensures that each activity not only complies with regulations but also creates a positive impact for stakeholders.

The Company is committed to ensuring fair treatment of all shareholders through the implementation of GCG principles in accordance with the Corporate Governance Guidelines and the Company's Code of Conduct. [G-08]

WIKA Beton successfully recorded strong governance performance, with no violations or legal sanctions that were material and significantly impacted its business activities, reflecting strong integrity in every process. [2-27]

○ **Tata Kelola Perusahaan**

Governance Structure

WIKA Beton membangun tata kelola yang kokoh untuk memastikan setiap aspek bisnis dikelola secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Struktur tata kelola ini dirancang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan mengadopsi sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. [2-9, 2-12, 2-18]

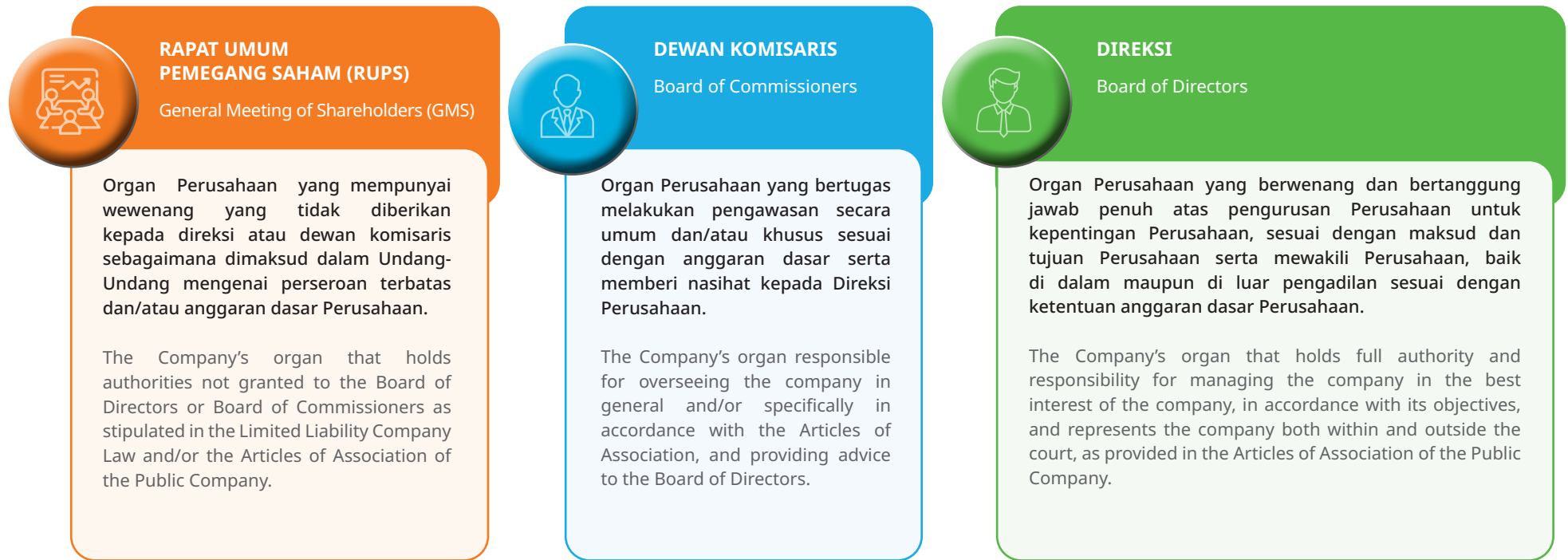
WIKA Beton has established a robust governance system to ensure that every aspect of its business is managed transparently, accountably, and with a focus on sustainability. This governance structure is designed in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, adopting the two boards system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities as outlined in the Articles of Association and other relevant regulations. [2-9, 2-12, 2-18]

Tiga organ utama yang menjadi pilar tata kelola WIKa Beton adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

The three main organs that form the pillars of governance at WIKa Beton are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors



WIKa Beton juga telah menerapkan kebijakan tata kelola dan kepemimpinan yang jelas, termasuk pembagian peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan prinsip GCG, kedua posisi ini dipisahkan untuk memastikan mekanisme *check and balance* yang efektif dalam pengambilan keputusan strategis.

[G-03]

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan dan pemberian arahan strategis, sementara Direksi mengelola operasional perusahaan sehari-hari sesuai

WIKa Beton has also implemented clear governance and leadership policies, including a well-defined division of roles and responsibilities between Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with GCG principles, these positions are separated to ensure an effective check-and-balance mechanism in strategic decision-making. [G-03]

Board of Commissioners responsible for oversight and providing strategic direction, while the Board of Directors manage the company's daily operations in alignment

dengan visi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Tugas dan wewenang Direksi didasarkan pada SK Tugas dan Wewenang Direksi (SK.01.01/WB-0A.0029/2024) serta *Board Manual*. Pemisahan peran ini dirancang untuk meningkatkan independensi, akuntabilitas, dan efektivitas tata kelola perusahaan, memastikan pencapaian tujuan jangka panjang, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. [G-03]

with the vision and policies established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors duties and authority are defined by the Board of Directors Duties and Authority Decree (SK.01.01/WB-0A.0029/2024) and the Board Manual. This separation of roles is designed to enhance independence, accountability, and corporate governance effectiveness, ensuring the achievement of long-term objectives and delivering added value to shareholders. [G-03]

Prinsip Keberagaman dan Inklusi

Principles of Diversity and Inclusion

Dalam keberlanjutan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didukung oleh komposisi keberagaman tak terbatas pada aspek:

- Latar Belakang Budaya dan Etnis
- Agama
- Kelompok dan Golongan
- Status Sosial Ekonomi
- Status Perkawinan
- Jenis Kelamin
- Bahasa
- Ras
- Keterampilan dan Pengalaman
- Pilihan Politik
- Disabilitas

WIKI Beton menghargai keberagaman dalam nilai dan suara yang dapat berkontribusi pada keberlanjutan Perseroan di masa mendatang. Upaya keberagaman dan inklusivitas pada dilakukan dengan memastikan penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi melalui cara yang sah dan kemampuan yang dimiliki. Proses penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui proses yang ketat dan dilakukan berdasarkan prestasi atas keterampilan calon Dewan Komisaris dan Direksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai induk Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKI Beton). [2-10]

In the sustainability of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are supported by a composition of unlimited diversity in aspects:

- Cultural and Ethnic Background
- Religion
- Groups and Classes
- Socio-economic Status
- Marital Status
- Gender
- Language
- Race
- Skills and Experience
- Political Choice
- Disability

WIKI Beton values diversity in values and voices that can contribute to the sustainability of the Company in the future. Diversity and inclusiveness efforts are carried out by ensuring the appointment of the Board of Commissioners and Directors through legal means and capabilities. The appointment process of the Board of Commissioners and Directors is carried out through a rigorous process and is carried out based on the merit of the skills of the Board of Commissioners and Directors candidates by the Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKI Beton). [2-10]

Kebijakan Keberagaman dan Inklusi

Diversity and Inclusion Policy

PT Wijaya Karya Beton Tbk menetapkan kebijakan dalam komitmen pada Keberagaman dan Inklusi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang meliputi:

1. Perseroan menghormati latar belakang Sosial, Ekonomi, Budaya, Politik dan Keterampilan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
2. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya pada keberagaman suara dalam kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi dalam merumuskan kebijakan bagi keberlanjutan Perusahaan.
3. Perseroan menjamin kesetaraan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menciptakan lingkungan Perusahaan yang bernilai.
4. Perseroan mendukung keberagaman dan kesetaraan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menciptakan kebijakan bagi Perusahaan.
5. Perseroan menjaga kesetaraan gender dalam menjalankan setiap Proses pengambilan kebijakan Perusahaan oleh Jajaran Direksi.
6. Perseroan menjamin inklusivitas nilai dan sudut pandang Dewan Direksi dalam menentukan kebijakan Perusahaan yang berkelanjutan.
7. Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi atas keberagaman sudut pandang dan latar belakang Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses pengambilan kebijakan Perusahaan yang Berkelanjutan.

PT Wijaya Karya Beton Tbk establishes a policy in commitment to the Diversity and Inclusion of the Company's Board of Commissioners and Directors which includes:

1. The Company provides the widest possible opportunity for voice diversity in the contribution of the Board of Commissioners and Directors in formulating policies for the sustainability of the Company.
2. The Company guarantees the equality of the Board of Commissioners and the Board of Directors in creating a valuable Company environment.
3. The Company supports the diversity and equality of the Board of Commissioners and Directors in creating policies for the Company
4. The Company maintains gender equality in carrying out every policy-making process of the Company by the Board of Directors
5. The Company guarantees the inclusiveness of the values and perspectives of the Board of Directors in determining sustainable Company policies.
6. The Company ensures that there is no discrimination on the diversity of viewpoints and backgrounds of the Board of Commissioners and Board of Directors in the process of making sustainable Company policies.
7. The Company respects the Social, Economic, Cultural, Political and Skills background of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton per 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of WIKA Beton as of December 31, 2024:



Komposisi Dewan Komisaris [2-9, 405-1]

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise
Eko Sujianto	Laki-Laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	2024-2029	- Magister Manajemen, Universitas Sebelas Maret (2020) - Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada (2000) - Master's Degree in Management, Universitas Sebelas Maret (2020) - Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada (2000)	Teknik Sipil Civil Engineering
R. Permadi Mulajaya	Laki-Laki Male	Komisaris Commissioner	2021-2026	- Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor (2017) - Doktor Ilmu Sosial, Universitas Merdeka Malang (2011) - Magister Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada (1995) - Sarjana Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 (1991) - Master's Degree in Educational Administration, Universitas Pakuan Bogor (2017) - Doctorate in Social Sciences, Universitas Merdeka Malang (2011) - Master's Degree in Public Administration, Universitas Gadjah Mada (1995) - Bachelor's Degree in Public Administration, Universitas 17 Agustus 1945 (1991)	Ilmu Sosial Social Sciences
Miftachul Munir	Laki-Laki Male	Komisaris Commissioner	2023-2028	- Magister Teknik, Institut Teknologi Bandung (2004) - Sarjana Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1987) - Master's Degree in Engineering, Bandung Institute of Technology (2004) - Bachelor's Degree in Engineering, Brawijaya University (1987)	Teknik Sipil Civil Engineering
Nita Prihutamingrum	Perempuan Female	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028	- Sarjana Keuangan, Universitas Lambung Mangkurat (1984-1988) - Magister Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat (2005-2007) - Bachelor's Degree in Finance, Universitas Lambung Mangkurat (1984-1988) - Master's Degree in Management, Universitas Lambung Mangkurat (2005-2007)	Kuangan dan Manajemen Finance and Management
Iswandi Imran	Laki-Laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2029	- Doktor Filsafat dalam Teknik Sipil, Universitas Toronto (1994) - Magister Sains Terapan dalam Teknik Sipil, Universitas Toronto, Kanada (1990) - Magister Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1987) - Doctorate in Philosophy in Civil Engineering, University of Toronto (1994) - Master's Degree in Applied Science in Civil Engineering, University of Toronto, Canada (1990) - Master's Degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1987)	Teknik Sipil Civil Engineering


Komposisi Direksi [2-9, 405-1]

Composition of the Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise
Kuntjara	Laki-Laki Male	Direktur Utama President Director	2022-2027	- Magister Manajemen di bidang Pemasaran, Universitas Diponegoro (2007) - Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1995) - Master's Degree in Management, specializing in Marketing, Universitas Diponegoro (2007) - Bachelor's Degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1995)	Teknik Sipil Civil Engineering
Rija Judaswara	Laki-Laki Male	Direktur Pemasaran & Pengembangan Director of Marketing & Development	2022-2027	Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada (1989-1995) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada (1989-1995)	Teknik Sipil Civil Engineering
Syailendra Ogan	Laki-Laki Male	Direktur Keuangan, Human Capital, & Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, & Risk Management	2024-2029	- Magister (S2) Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2023) - Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun (2003) - Master's Degree (S2) in Management, Universitas Bina Nusantara (2023) - Bachelor's Degree (S1) in Accounting, Universitas Ibnu Khaldun (2003)	Manajemen Management
Agus Pramono	Laki-Laki Male	Direktur Operasi & Supply Chain Management Director of Operations & Supply Chain Management	2024-2029	Sarjana (S1) Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada (1995) Bachelor's Degree (S1) in Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada (1995)	Teknik Sipil Civil Engineering

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise
Verly Widianoro	Laki-Laki Male	Direktur Teknik & Produksi Director of Engineering & Production	2023-2028	- Magister (S2) <i>Business Administration</i>, Universitas Gadjah Mada (2021-2022) - Magister (S2) Teknik, Universitas Indonesia (2018-2021) - Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada (2001-2006) - Master's Degree (S2) in Business Administration, Universitas Gadjah Mada (2021-2022) - Master's Degree (S2) in Engineering, Universitas Indonesia (2018-2021) - Bachelor's Degree (S1) in Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada (2001-2006)	Teknik Sipil Civil Engineering

**Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]**

Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Manajemen Perusahaan Company Management	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Independent Members
Komisaris Board of Commissioners	4	1	2
Direksi Board of Directors	5	-	-

**Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan [G-02]**

Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings

	Jumlah rapat dewan Number of Meetings	Rata-rata persentase kehadiran direksi/ komisaris dalam rapat dewan (%) Average Attendance Rate (%)
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Attendance of Board of Directors at Board Meetings	23	100
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Dewan Attendance of Board of Commissioners at Board Meetings	12	100
Jumlah Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Joint Board Meetings	12	100

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [G-06]

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan yang berada dalam lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023. Proses ini didasarkan pada kriteria ketat yang mencakup aspek kompetensi, integritas, dan profesionalisme, guna memastikan bahwa setiap anggota yang terpilih mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara efektif.

Beberapa kriteria utama yang harus dipenuhi meliputi:

- Kompetensi dan Pengalaman – Memiliki keahlian, pengalaman, serta rekam jejak yang relevan dengan industri atau bidang usaha perusahaan.
- Integritas dan Etika – Berintegritas tinggi, memiliki rekam jejak yang bersih, serta menjunjung prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
- Kepemimpinan dan Strategi – Mampu merumuskan serta mengimplementasikan strategi perusahaan dengan kepemimpinan yang kuat.
- Komitmen dan Independensi – Bersedia mencurahkan waktu dan tenaga untuk menjalankan tugas secara profesional, tanpa benturan kepentingan.
- Kepatuhan terhadap Regulasi – Memenuhi persyaratan administratif dan hukum sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain kriteria tersebut, individu yang diangkat sebagai anggota Direksi Persero atau Direksi Anak Perusahaan juga harus memenuhi syarat formal berikut:

- Orang perseorangan.
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 tahun terakhir sebelum pengangkatan.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan BUMN, Anak Perusahaan, atau badan usaha lainnya mengalami kepailitan dalam 5 tahun terakhir sebelum pengangkatan.

The selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in companies within the scope of State-Owned Enterprises (BUMN) adheres to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023. This process is based on strict criteria encompassing competence, integrity, and professionalism to ensure that each appointed member can effectively fulfill their duties and responsibilities.

Key criteria that must be met include:

- Competence and Experience – Possess expertise, experience, and a proven track record relevant to the company's industry or business sector.
- Integrity and Ethics – Demonstrate high integrity, a clean track record, and a commitment to upholding Good Corporate Governance (GCG) principles.
- Leadership and Strategy – Capable of formulating and implementing corporate strategies with strong leadership.
- Commitment and Independence – Willing to dedicate time and effort to perform duties professionally, free from conflicts of interest.
- Regulatory Compliance – Meet administrative and legal requirements in accordance with applicable laws and regulations.

In addition to these criteria, individuals appointed as Directors of a State-Owned Enterprise (Persero) or its Subsidiaries must also fulfill the following formal requirements:

- Be a natural person.
- Be legally capable of performing legal acts.
- Have not been declared bankrupt within the five years preceding the appointment.
- Have not served as a Director or Commissioner/Supervisory Board member found guilty of causing the bankruptcy of an SOE, subsidiary, or other business entity within the five years preceding the appointment.

- Tidak pernah dihukum atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lain, dan/atau sektor keuangan dalam 5 tahun terakhir sebelum pengangkatan.

Sementara itu, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta arahan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai induk usaha. Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG memberikan rekomendasi yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebelum disahkan melalui mekanisme RUPS. Penjelasan selengkapnya mengenai prosedur nominasi dan seleksi badan tata kelola, termasuk penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, disampaikan pada Laporan Tahunan 2024 Bab Tata Kelola Perusahaan. [2-10, 2-19, 2-20]

- Have not been convicted of a criminal offense that resulted in financial losses to the state, an SOE, a subsidiary, another business entity, and/or the financial sector within the five years preceding the appointment.

Meanwhile, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Boards of Commissioners, and Boards of Supervisors of State-Owned Enterprises, as well as directives from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company. The Nomination, Remuneration, and GCG Committee provides recommendations, which are evaluated by the Board of Commissioners before being approved through the GMS mechanism. A detailed explanation of the nomination and selection procedures for governance bodies, including the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, is presented in the 2024 Annual Report, Corporate Governance Chapter. [2-10, 2-19, 2-20]

Rasio Kompensasi Total Tahunan

[2-21]

Total Annual
Compensation Ratio

Uraian Description	Rasio Ratio
Rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Total Annual Compensation Ratio for the Highest-Paid Individual to the Median Annual Total Compensation for All Employees (Excluding the Highest-Paid Individual).	4,62 : 1
Uraian Description	(%)
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Percentage Increase Ratio in Total Annual Compensation for the Highest-Paid Individual to the Percentage Increase in the Median Annual Total Compensation for All Employees (Excluding the Highest-Paid Individual)	2,52 : 1

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors



Pelatihan Penilaian Good Corporate Governance (GCG) Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh PT Dinamika Pasifik Solusindo.

Good Corporate Governance (GCG) Assessment Training Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard, conducted by PT Dinamika Pasifik Solusindo.

WIKA Beton menerapkan kebijakan yang komprehensif dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan, yang disusun berdasarkan Kontrak Manajemen WIKA Beton tahun 2024 dan diturunkan secara berjenjang.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kinerja, efektivitas, dan kontribusi baik secara individu maupun kolektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Proses ini mengacu pada parameter yang telah ditetapkan, termasuk pencapaian target strategis, kepatuhan terhadap regulasi, serta peran dalam pengawasan dan pengambilan keputusan.

Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk pengembangan kapasitas, peningkatan kinerja, serta penyempurnaan kebijakan dan strategi perusahaan. Dengan demikian, WIKA Beton dapat memastikan keberlanjutan bisnis yang lebih kuat serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

WIKA Beton implements a comprehensive policy for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This evaluation is conducted through the Company's Key Performance Indicators (KPI), which are formulated based on WIKA Beton's 2024 Management Contract and systematically cascaded across levels.

Regular assessments are carried out to measure performance, effectiveness, and contributions both individually and collectively in fulfilling their duties and responsibilities. This process adheres to predefined parameters, including the achievement of strategic targets, compliance with regulations, and roles in oversight and decision-making.

The assessment results serve as a foundation for capacity development, performance improvement, and the refinement of corporate policies and strategies. This ensures WIKA Beton's business sustainability while enhancing value for shareholders and stakeholders.

○ Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pada tahun 2024, WIKA Beton mengambil langkah strategis dengan membentuk Komite Keberlanjutan untuk memperkuat implementasi keberlanjutan perusahaan. Komite ini berperan sebagai katalis utama dalam merancang, mengintegrasikan, dan mengevaluasi kebijakan keberlanjutan di seluruh lini bisnis untuk memastikan setiap inisiatif sejalan dengan visi Perseroan.

Komite Keberlanjutan WIKA Beton dipimpin oleh Direktur Utama sebagai Ketua Komite, dengan anggota yang berasal dari jajaran direksi. Struktur ini diperkuat oleh Sekretaris Komite dan Chief of Sustainability Officer, yang bertanggung jawab mendukung koordinasi dan pengelolaan agenda keberlanjutan. Untuk memastikan implementasi ESG berjalan efektif, Koordinator ESG terdiri dari berbagai manajer lintas divisi yang berperan dalam pengawasan, evaluasi, dan optimalisasi strategi keberlanjutan. Implementasi kebijakan ini diterapkan secara menyeluruh melalui koordinasi antara unit operasional WIKA Beton dan entitas anak usaha, memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi di setiap lini bisnis. **[E.1]**

Dengan fokus pada transparansi dan kepatuhan, Komite Keberlanjutan bertanggung jawab untuk:

- Mengembangkan strategi dan kebijakan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Memastikan implementasi program ESG sesuai target dan standar yang ditetapkan.
- Melakukan evaluasi serta pelaporan berkala kepada Dewan Direksi dan pemangku kepentingan.
- Menjamin kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan yang berlaku.

In 2024, WIKA Beton took a strategic step by establishing the Sustainability Committee to strengthen the company's sustainability implementation. This committee serves as the primary catalyst in designing, integrating, and evaluating sustainability policies across all business lines to ensure that every initiative aligns with the company's vision.

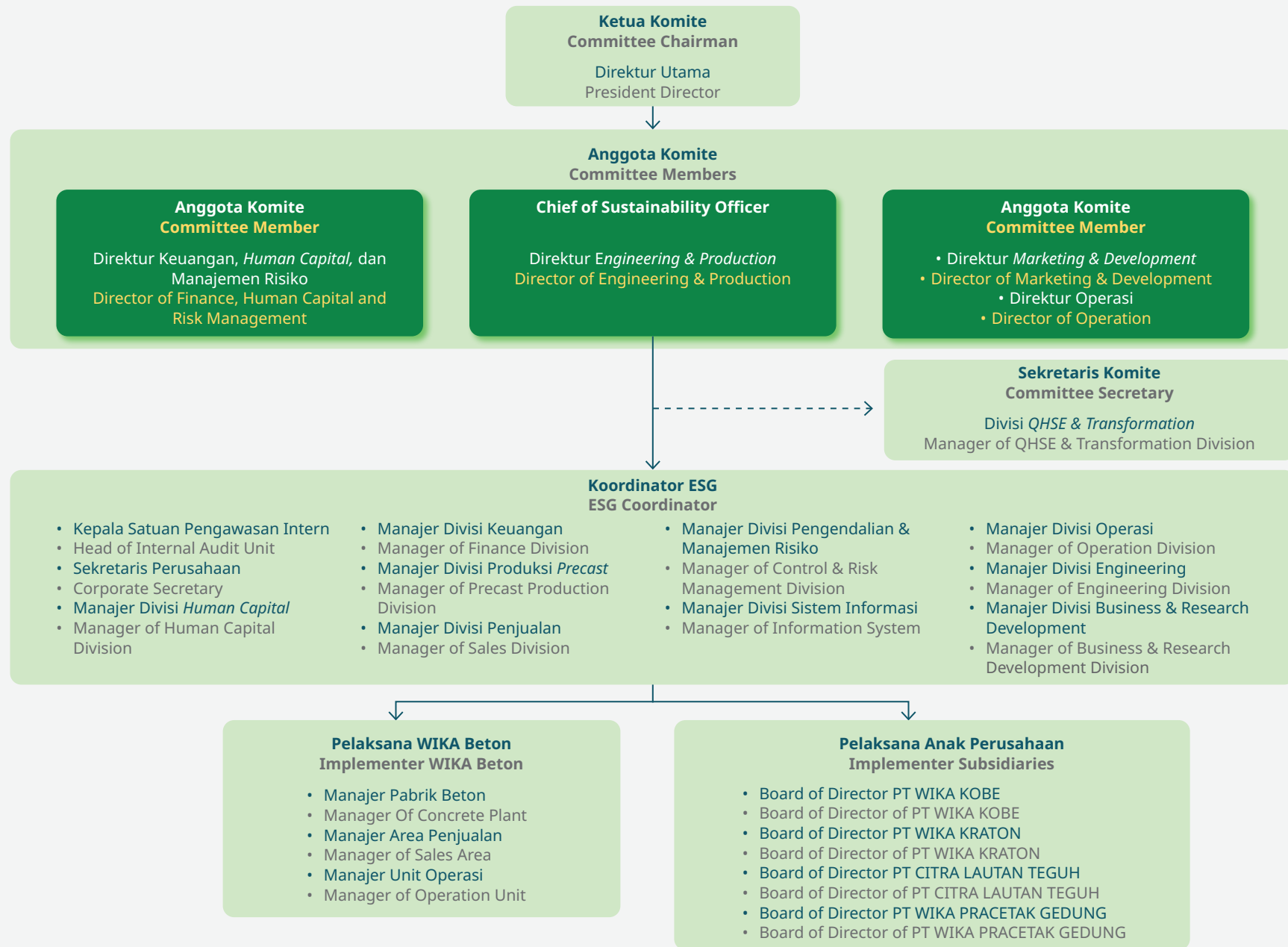
The WIKA Beton Sustainability Committee is chaired by the President Director, with members drawn from the Board of Directors. The structure is supported by the Committee Secretary and Chief of Sustainability Officer, who is responsible for coordinating and managing the sustainability agenda. To ensure the effective implementation of ESG practices, the ESG Coordinator consists of various managers from cross-functional divisions responsible for overseeing, evaluating, and optimizing sustainability strategies. This policy is implemented comprehensively through coordination between WIKA Beton's operational units and subsidiaries, ensuring that sustainability aspects are integrated into every business line. **[E.1]**

With a focus on transparency and compliance, the Sustainability Committee is responsible for:

- Developing sustainability strategies and policies covering environmental, social, and governance aspects.
- Ensuring the implementation of ESG programs in line with established targets and standards.
- Conducting evaluations and periodic reporting to the Board of Directors and stakeholders.
- Ensuring compliance with applicable sustainability regulations.

Struktur Komite Keberlanjutan

Sustainability Committee Structure



Penanggung Jawab Keberlanjutan

Sustainability Accountability

WIKA Beton menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam setiap aspek operasionalnya, meliputi tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di bawah kepemimpinan Direksi sebagai motor utama tata kelola, seluruh unit kerja Perseroan berkolaborasi secara sinergis untuk memastikan tanggung jawab tersebut terintegrasi dalam setiap kegiatan operasional. [2-11, 2-13] [E.1]

WIKA Beton makes sustainability the foundational principle in every aspect of its operations, encompassing economic, social, and environmental responsibilities. Under the leadership of the Board of Directors as the primary governance body, all company units collaborate synergistically to ensure that these responsibilities are integrated into every operational activity. [2-11, 2-13] [E.1]

Divisi Divisions	Tanggung Jawab Mencakup Topik Responsibility Topics
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	Tata Kelola Governance
Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economic, Social, Environmental
Divisi Human Capital Human Capital Division	Sosial Social
Divisi Keuangan Finance Division	Ekonomi Economic
Divisi Produksi Precast Precast Production Division	Lingkungan Environmental
Divisi Penjualan Sales Division	Ekonomi Economic
Divisi Pengendalian & Manajemen Risiko Risk Management & Control Division	Lingkungan, Tata Kelola Environmental, Governance
Divisi Sistem Informasi Information Systems Division	Ekonomi, Sosial Economic, Social
Divisi Operasi Operations Division	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economic, Social, Environmental
Divisi Engineering Engineering Division	Ekonomi, Lingkungan Economic, Environmental
Divisi Business and Research Development Business and Research Development Division	Ekonomi Economic
Divisi Supply Chain Management Supply Chain Management Division	Ekonomi, Sosial Economic, Social
Divisi Quality, Health, Safety, Environment, and Transformation Quality, Health, Safety, Environment, and Transformation Division	Sosial, Lingkungan Social, Environmental

Melalui pendekatan yang terstruktur dan evaluasi kinerja keberlanjutan yang terukur, WIKA Beton berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sinergi antar divisi dan unit kerja tidak hanya mendukung keberlanjutan, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan sebagai entitas yang kompetitif dan berkontribusi positif bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

Through a structured approach and measurable sustainability performance evaluation, WIKA Beton is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The synergy between divisions and work units not only supports sustainability but also strengthens the company's position as a competitive entity that contributes positively to stakeholders, including the surrounding community and environment.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Sustainability Competence Development

WIKA Beton menyadari bahwa peningkatan kompetensi secara berkala merupakan elemen penting dalam memastikan kesiapan menghadapi tantangan keberlanjutan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, berbagai pelatihan telah diadakan untuk mendukung pengembangan kemampuan Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh pihak yang bertanggung jawab atas keberlanjutan perusahaan.

WIKA Beton memiliki kebijakan dalam pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. Kebijakan ini menekankan peningkatan kompetensi dan pengetahuan bagi Dewan Direksi dan Komisaris dengan berbagai latar belakang dan pengalaman agar dapat memahami kegiatan dan kondisi perusahaan secara komprehensif. [\[G-05\]](#)

Peningkatan kompetensi Dewan Direksi dilakukan secara terstruktur dan sistematis, dengan program yang dianggarkan dalam RKAP dan terpisah dari anggaran pendidikan serta pelatihan bagi pegawai. Sementara itu, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi.

Program peningkatan ini mencakup berbagai metode, seperti pelatihan, seminar, *workshop*, dan *short course*, yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Berkaitan dengan topik keberlanjutan, pelatihan yang telah dilaksanakan sebagai berikut: [\[2-17, 2-24\]](#) [\[E.2\]](#)

WIKA Beton recognizes that continuous competency enhancement is essential in ensuring readiness to address sustainability challenges. Therefore, throughout 2024, various training programs have been conducted to support the development of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all parties responsible for the company's sustainability efforts.

WIKA Beton's training policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners is regulated under the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk. This policy emphasizes the enhancement of competencies and knowledge across diverse backgrounds and experiences, enabling Board members to gain a comprehensive understanding of the company's activities and conditions. [\[G-05\]](#)

The competency development for the Board of Directors is carried out in a structured and systematic manner, with dedicated programs allocated within the Company's Work Plan and Budget (RKAP), separate from the budget for employee education and training. Meanwhile, competency development for the Board of Commissioners aims to strengthen their oversight capabilities and enhance their ability to provide strategic guidance to the Board of Directors.

These development programs utilize various methods, including training, seminars, workshops, and short courses, tailored to the company's specific needs.

With regard to sustainability, the following training programs have been conducted: [\[2-17, 2-24\]](#) [\[E.2\]](#)

Nama Pelatihan Training Titles	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Konferensi Nasional Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage National Conference on Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	12–13 Agustus 2024 August, 12–13 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	- Syailendra Ogan (Direktur Keuangan, Human Capital, & Manajemen Risiko) (Director of Finance, Human Capital, & Risk Management) - Gustowo Suprayugi (Manajer Bidang Pengendalian Produksi dan Manajemen Risiko) (Manager of Production Control and Risk Management)

Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan Perusahaan^[E.5]

Challenges in Implementing the Company's Sustainability

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, antara lain keterbatasan visibilitas rantai pasok untuk memastikan kepatuhan ESG, kebutuhan investasi besar dalam teknologi hijau, serta upaya pengurangan emisi karbon secara konsisten. Proses perolehan sertifikasi EPD dan GSE juga memerlukan komitmen tinggi terhadap transparansi data dan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, penyampaian komunikasi keberlanjutan secara strategis kepada publik menjadi tantangan tersendiri. Meski demikian, WIKA Beton tetap menunjukkan progres positif dalam transformasi berkelanjutan, sejalan dengan visinya menjadi perusahaan global terpercaya yang berorientasi pada solusi dan keberlanjutan industri beton.

Throughout 2024, the Company encountered several challenges in fully implementing sustainability principles, including limited supply chain visibility in ensuring ESG compliance, substantial investment needs in green technologies, and consistent efforts to reduce carbon emissions remain key challenges. The certification process for EPD and GSE also demands a strong commitment to data transparency and continuous improvement. Additionally, delivering sustainability communications strategically to the public presents its own set of challenges. Nonetheless, the Company continues to make positive progress in its sustainability transformation, aligned with its vision of becoming a trusted global company focused on solutions and sustainability in the concrete industry.

o Praktik Antikorupsi

Anti-Corruption Practices

WIK A Beton menempatkan etika bisnis dan budaya antikorupsi sebagai landasan utama dalam operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kode etik dan norma yang berlaku bagi seluruh Insan WIK A Beton, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi. Sebagai langkah nyata, seluruh insan perusahaan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, sebuah bentuk komitmen untuk menciptakan hubungan kerja yang berlandaskan kejujuran, menghindari konflik kepentingan, dan menjaga independensi perusahaan.

[2-15] [2-11] [G-09]

WIK A Beton places business ethics and an anti-corruption culture as the foundation of its operations. This commitment is realized through the implementation of a code of ethics and norms that apply to all WIK A Beton personnel, including the Board of Directors and Board of Commissioners as the highest governance body. As a tangible step, all employees are required to sign an Integrity Pact, a commitment to fostering a working relationship based on honesty, avoiding conflicts of interest, and maintaining the company's independence. [2-15] [2-11] [G-09]

Kebijakan dan Komitmen Antikorupsi

Anti-Corruption
Policy and
Commitment

WIKI Beton berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang transparan, adil, serta bebas dari praktik penyuapan dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang mengacu pada SNI ISO 37001:2016. Kebijakan SMAP ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 20 Desember 2023 dan diperbaharui pada tanggal 20 Mei 2024 berdasarkan struktur kepengurusan WIKI Beton terbaru. Dalam implementasinya, WIKI Beton juga telah membentuk Struktur Organisasi SMAP yang tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.0019/2024 tanggal 8 Januari 2024.

Untuk memastikan efektivitas sistem ini, perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi kepada karyawan dan mitra bisnis, termasuk vendor, serta melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala. Dengan penerapan SMAP, WIKI Beton berkomitmen untuk terus menanamkan budaya anti-penyuapan serta meningkatkan pengendalian guna mendeteksi, mengidentifikasi, dan mencegah potensi tindakan penyuapan sejak dini. [G-07]



Sebagai bentuk komitmen Top Management terhadap penerapan antikorupsi, sejak tahun 2023 WIKI Beton sudah mulai menerapkan ISO 37001:2016.

As a demonstration of Top Management's commitment to anti-corruption practices, WIKI Beton has been implementing ISO 37001:2016 since 2023.

WIKI Beton is committed to conducting business with transparency, fairness, and integrity, ensuring a bribery-free environment by implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with SNI ISO 37001:2016. The ABMS policy was signed by the President Director and President Commissioner on December 20, 2023, and updated on May 20, 2024, reflecting WIKI Beton's latest management structure. To support its implementation, WIKI Beton

has established the ABMS Organizational Structure, as outlined in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.0019/2024, dated January 8, 2024.

To ensure the system's effectiveness, the company actively conducts awareness programs for employees and business partners, including vendors, and performs regular internal and external audits. Through the implementation of ABMS, WIKI Beton remains committed to fostering an anti-bribery culture while strengthening control measures to detect, identify, and prevent potential bribery risks at an early stage. [G-07]

Kampanye dan Pencegahan Korupsi

Corruption
Campaign and
Prevention

Sebagai bentuk nyata dari komitmennya, WIKI Beton secara aktif mengadakan kampanye dan pelatihan terkait pencegahan korupsi di seluruh lini bisnis. Meski hingga saat ini belum ada operasi tertentu yang diidentifikasi sebagai berisiko tinggi terhadap korupsi, perusahaan menyadari adanya potensi risiko tersebut di setiap aktivitas operasional. Oleh karena itu, pencegahan antikorupsi terus diterapkan secara konsisten dengan pendekatan proaktif melalui edukasi dan pelatihan antikorupsi sebagai berikut. [205-1, 205-2]

As a tangible demonstration of its commitment, WIKI Beton actively conducts campaigns and training related to corruption prevention across all business lines. Although no specific operations have been identified as high-risk for corruption, the company acknowledges the potential for such risks in every operational activity. Therefore, anti-corruption prevention continues to be consistently applied through a proactive approach, including education and anti-corruption training, as outlined below. [205-1, 205-2]

No.	Nama Pelatihan Training Titles	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
1.	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada seluruh Divisi Awareness Session on Anti-Bribery Management System (ABMS) to all divisions	27 Mei 2024 May 27, 2024	WIKA Beton	50 peserta yang merupakan perwakilan dari seluruh unit kerja 50 participants, representing all work units
2.	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada seluruh mitra kerja WIKA Beton Awareness Session on Anti-Bribery Management System (ABMS) to all stakeholders	13 Agustus 2024 August 13, 2024	WIKA Beton	30 mitra kerja All WIKA Beton Business Partners
3.	<i>Awareness ISO 37001:2016</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	13 Desember 2024 December 13, 2023	PT Sucofindo	18 Pegawai 18 Employees

WIKA Beton juga secara aktif mengkampanyekan antikorupsi melalui berbagai media komunikasi internal, termasuk publikasi di situs resmi perusahaan, kegiatan sosialisasi, aplikasi Workin' WIKA Beton, surat edaran tertulis, pemasangan *banner* di kantor, serta Portal Televisi WIKA Beton. Kampanye ini juga diperkuat dengan penyebaran materi sosialisasi melalui grup komunikasi perusahaan, penulisan artikel di WTON Magazine, dan sosialisasi di portal televisi WIKA Beton.

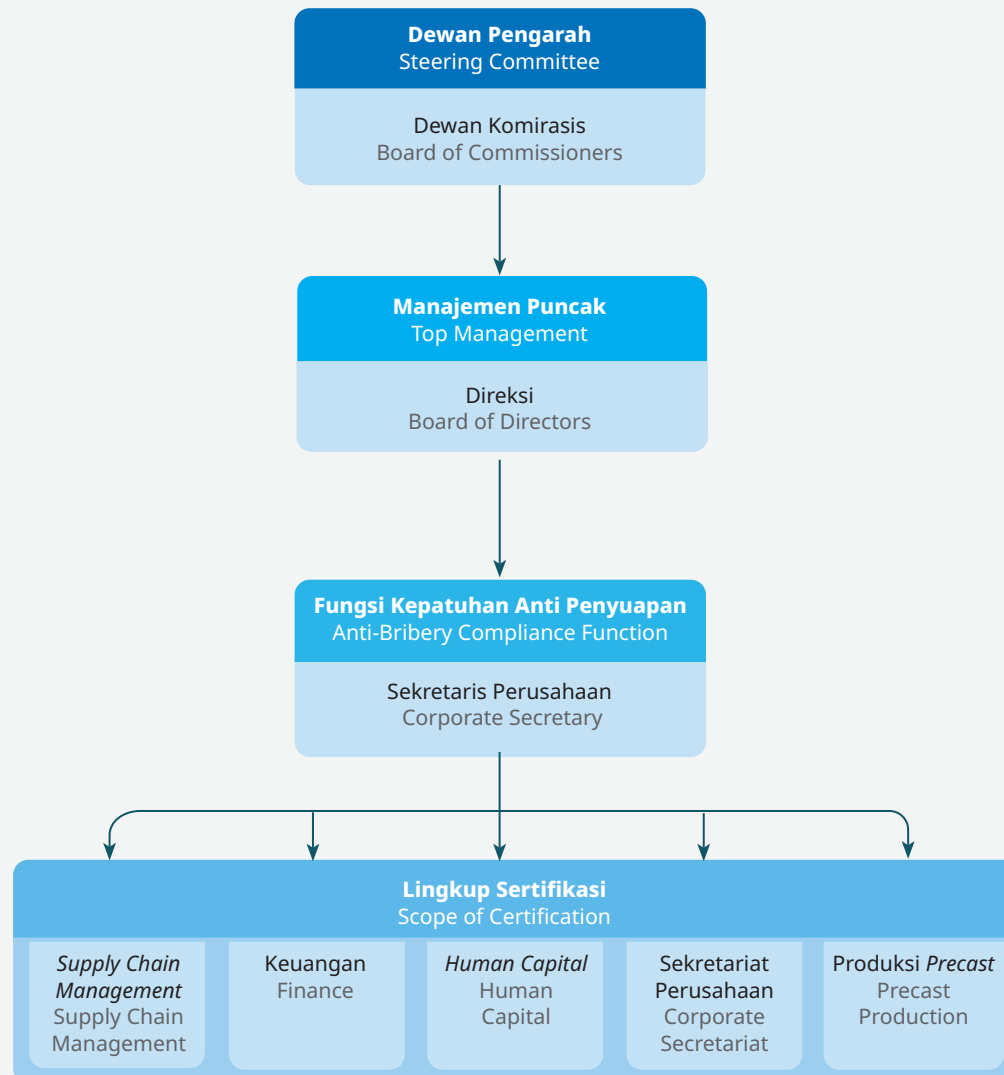
Melalui kebijakan, kampanye, dan pelatihan antikorupsi yang berkesinambungan, WIKA Beton menegaskan komitmennya untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya kompetitif secara bisnis, tetapi juga berlandaskan integritas tinggi dan membangun budaya kerja yang bebas dari korupsi. Selama tahun 2024, terdapat dua laporan yang telah dilakukan verifikasi oleh tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) terkait dugaan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti dengan kesimpulan hasil investigasi tidak ditemukan pelanggaran dan/atau tidak diperlukan tindak lanjut melalui investigasi lanjutan. [205-3]

WIKA Beton actively promotes anti-corruption awareness through various internal communication channels, including publications on the company's official website, awareness programs, the Workin' WIKA Beton application, official circular letters, office banners, and the WIKA Beton TV Portal. This campaign is further strengthened by disseminating awareness materials through corporate communication groups, publishing articles in WTON Magazine, and conducting awareness sessions via the WIKA Beton television portal.

Through consistent policies, campaigns, and anti-corruption training, WIKA Beton reinforces its commitment to being a company that is not only competitive in business but also grounded in strong integrity and dedicated to fostering a corruption-free work culture. In 2024, two reports were verified by the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) team concerning alleged violations. Following verification, investigations concluded that no violations were found and/or no further investigation was deemed necessary. [205-3]

Struktur Organisasi SMAP

ABMS Organizational Structure



o Manajemen Risiko & Krisis

Risk & Crisis Management

Kebijakan Sistem Manajemen Risiko WIKA Beton

WIKA Beton Risk Management System Policy

Dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, WIKA Beton telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama sebagai berikut.

Pimpinan PT Wijaya Karya Beton Tbk berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk mencapai *Key Performance Indicators* yang telah ditentukan Perusahaan.

Manajemen Risiko telah menjadi budaya Perusahaan yang dilaksanakan pada setiap aktivitas dan pengambilan keputusan Perusahaan. Proses manajemen risiko dilakukan secara terstruktur dan terarah untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial serta dampak yang merugikan.

Direksi dan seluruh unit kerja Perusahaan dan Entitas Anak PT Wijaya Karya Beton Tbk, wajib menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu (*Enterprise Risk Management*) dengan tingkat maturitas sebesar 3,85 dan kerangka yang digunakan merujuk kepada ISO 31000: 2018.

Kebijakan Sistem Manajemen Risiko akan ditingkatkan secara berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Peraturan Perundang-Undangan, dan persyaratan lainnya yang berlaku.

In implementing corporate risk management, WIKA Beton has established a risk management policy, which has been signed by the President Director, as outlined below.

Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk is committed to build and develop risk management as an integral part of the governance framework of PT Wijaya Karya Beton Tbk to achieve Key Performance Indicators that have been determined by the Company.

Risk management has become a corporate culture implemented in every activity and decision-making of the company. The risk management process is carried out in a structured and directed manner to manage proper management, towards potential opportunities as well as adverse impacts.

The Board of Directors and all Units of the Company and Subsidiaries of PT Wijaya Karya Beton Tbk, are required to implement an integrated Risk Management (*Enterprise Risk Management*) with a maturity level of 3.85 and refer to the framework of ISO 31000: 2018.

The Risk Management System Policy will be continuously improved based on the principles of Good Corporate Governance, Laws and Regulations, and other applicable requirements.

Tata Kelola Risiko

Risk Governance

Perseroan memiliki kerangka tata kelola risiko (*risk governance framework*) secara terstruktur, mengacu pada Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Risiko berbasis SNI 8615:2018 (adopsi ISO 31000:2018). Sistem ini diintegrasikan secara menyeluruh dengan Sistem Manajemen Risiko WIKA sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

The Company has established a structured risk governance framework, which refers to the Risk Management System Guidelines and Procedures based on SNI 8615:2018 (adapted from ISO 31000:2018). This system is fully integrated with the WIKA Risk Management System in accordance with Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, dated March 3, 2023, concerning Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises.

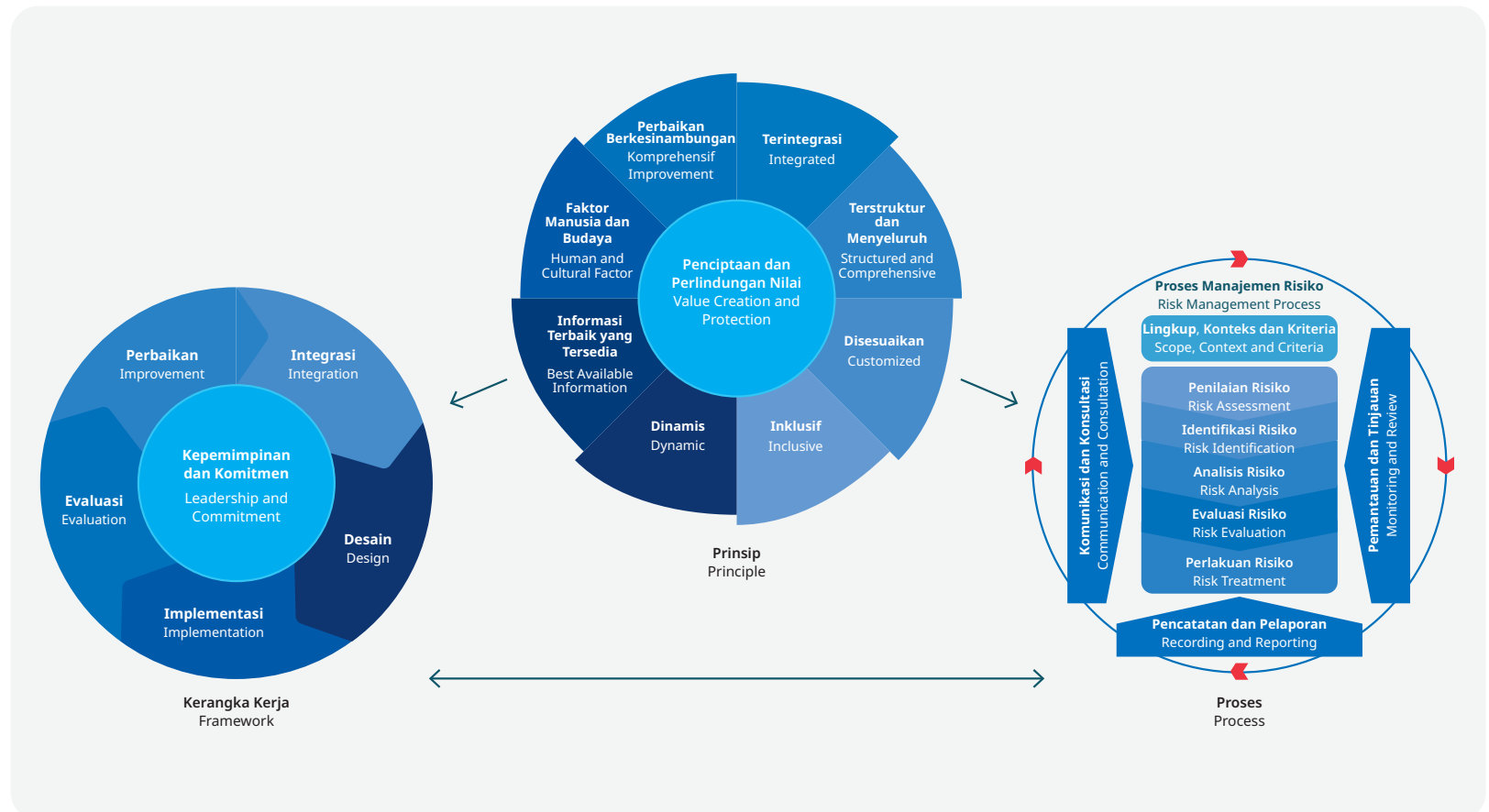
Dalam penerapan manajemen risiko, WIKA Beton membentuk Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegritasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengawasi, mengevaluasi dan memastikan agar penerapan/implementasi kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan dan Anak Perusahaan selalu selaras serta sinergis dalam pencapaian tujuan usaha Grup Perseroan. Tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Mengevaluasi secara berkala dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada lingkup Perseroan.
- Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Grup Perseroan.
- Mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris BUMN Induk untuk penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

As part of its risk management implementation, WIKA Beton has established the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to oversee, evaluate, and ensure that the implementation of the Company's and its subsidiaries' Risk Management and Integrated Governance Policies is consistently aligned and synergized to achieve the Group's business objectives. The Committee's key responsibilities include:

- Conducting periodic evaluations and providing recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Risk Management and Integrated Governance Policies.
- Monitoring and evaluating the implementation and alignment of the Risk Management and Integrated Governance Policies across the Company Group.
- Assessing the execution of Risk Management and Integrated Governance, including evaluating the adequacy of internal controls, risk management processes, and compliance functions.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Parent SOE for improvements to the Risk Management and Integrated Governance Policies.

- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris BUMN Induk dari waktu ke waktu sesuai wewenang, tugas dan fungsinya.
- Conducting oversight and evaluation of the Company's Risk Management and Integrated Governance functions in compliance with applicable regulations and the Company's Articles of Association.
- Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners of the Parent SOE, as necessary, in accordance with its authority, duties, and functions.



```

graph TD
    DK[Dewan Komisaris | Board of Commissioners] --> PJR[Penanggung Jawab Risiko | Risk Responsible Officer]
    DK --> DU[Direktur Utama | President Director]
    PJR --> DU
    PJR --> KKP[Kepala Komite Pengarah | Head of Steering Committee]
    PJR --> KPMR[Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi | Integrated Risk & Governance Monitoring Committee]
    KKP --> DKU[Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko | Director of Finance, Human Capital, and Risk Management]
    DKU --> PMR[Pengelola Manajemen Risiko | Risk Management Administrator]
    PMR --> MDPR[Manajer Divisi Pengendalian & Manajemen Risiko | Manager of Risk Management & Control Division]
    MDPR --> KR[Koordinator Risiko | Risk Coordinators]
    KR --> MDPO[Manajer Divisi, Manajer Divisi Penjualan, Manajer Divisi Operasional, Manajer Divisi Produksi Precast | Division Managers, Sales Division Manager, Operations Division Manager, Precast Production Division Manager]
    MDPO --> PRU[Pengelola Risiko Unit | Unit Risk Administrators]
    PRU --> MDWPP[Manajer Divisi, Manajer Wilayah Penjualan, Manajer Pabrik Produk Beton, Manajer Unit Operasi | Division Managers, Regional Sales Managers, Concrete Product Plant Managers, Operations Unit Managers]
    MDWPP --> MB[Manajer Bidang | Department Managers]
    MDWPP --> KS1[Kepala Seksi | Section Heads]
    MDWPP --> KS2[Kepala Seksi | Section Heads]
    MDWPP --> KS3[Kepala Seksi | Section Heads]
    MDWPP --> KS4[Kepala Seksi | Section Heads]
    KPMR --> SPR[Sekretaris Pengelola Risiko (SPR) | Risk Management Secretary (SPR)]
    SPR --> MBPR[Manajer Bidang Pengendalian Produksi & Manajemen Risiko | Manager of Production Control & Risk Management]
    MBPR --> SKR[Sekretaris Koordinator Risiko | Risk Coordinator Secretaries]
    SKR --> MBK[Manajer Bidang, Manajer Bidang Komersil Divisi Penjualan, Manajer Bidang Pengendalian Divisi Operasi, Manajer Bidang Perencanaan Produksi Divisi Produk Precast | Department Managers, Commercial Department Manager of Sales Division, Control Department Manager of Operations Division, Production Planning Department Manager of Precast Products Division]
    MBK --> SPRU[Sekretaris Pengelola Risiko Unit (SPRU) | Risk Administrators' Secretaries]
    SPRU --> KSP[Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Operasi (PEO) & Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Produksi (PEP) | Head of Planning & Operations Evaluation (PEO) & Head of Planning & Production Evaluation (PEP)]
    KSP --> KS5[Kepala Seksi | Section Heads]
    KSP --> KS6[Kepala Seksi | Section Heads]
    KSP --> KS7[Kepala Seksi | Section Heads]
    KSP --> KS8[Kepala Seksi | Section Heads]
    
```

Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko
Risk Management Organizational Structure

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Penanggung Jawab Risiko | Risk Responsible Officer

Direktur Utama | President Director

Satuan Pengawasan Intern | Internal Audit Unit

Kepala Satuan Pengawasan Intern | Head of Internal Audit Unit

Kepala Komite Pengarah | Head of Steering Committee

Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko | Director of Finance, Human Capital, and Risk Management

Pengelola Manajemen Risiko | Risk Management Administrator

Manajer Divisi Pengendalian & Manajemen Risiko | Manager of Risk Management & Control Division

Koordinator Risiko | Risk Coordinators

Manajer Divisi, Manajer Divisi Penjualan, Manajer Divisi Operasional, Manajer Divisi Produksi Precast | Division Managers, Sales Division Manager, Operations Division Manager, Precast Production Division Manager

Pengelola Risiko Unit | Unit Risk Administrators

Manajer Divisi, Manajer Wilayah Penjualan, Manajer Pabrik Produk Beton, Manajer Unit Operasi | Division Managers, Regional Sales Managers, Concrete Product Plant Managers, Operations Unit Managers

Manajer Bidang | Department Managers

Kepala Seksi | Section Heads

Kantor Pusat Headquarters

Wilayah Penjualan Sales Area

Pabrik Produk Beton Concrete Product Plants

Unit Operasi Operations Unit

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi | Integrated Risk & Governance Monitoring Committee

Sekretaris Pengelola Risiko (SPR) | Risk Management Secretary (SPR)

Manajer Bidang Pengendalian Produksi & Manajemen Risiko | Manager of Production Control & Risk Management

Sekretaris Koordinator Risiko | Risk Coordinator Secretaries

Manajer Bidang, Manajer Bidang Komersil Divisi Penjualan, Manajer Bidang Pengendalian Divisi Operasi, Manajer Bidang Perencanaan Produksi Divisi Produk Precast | Department Managers, Commercial Department Manager of Sales Division, Control Department Manager of Operations Division, Production Planning Department Manager of Precast Products Division

Sekretaris Pengelola Risiko Unit (SPRU) | Risk Administrators' Secretaries

Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Operasi (PEO) & Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Produksi (PEP) | Head of Planning & Operations Evaluation (PEO) & Head of Planning & Production Evaluation (PEP)

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dengan membentuk unit kerja khusus, yaitu Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko tidak hanya terbatas pada tingkat strategis, tetapi juga diimplementasikan secara menyeluruh di setiap unit kerja dan di kalangan Insan WIKA Beton.

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan mengadopsi pendekatan Model Tiga Lini (*Three Lines Model*) untuk memastikan setiap pihak dalam organisasi memiliki fungsi dan tanggung jawab yang jelas, sebagai berikut:

1. Lini Pertama – Unit Pemilik Risiko

Unit pemilik risiko yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis.

2. Lini Kedua – Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko dan kepatuhan independen yang merupakan unit yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi, dan kebijakan manajemen risiko perusahaan.

3. Lini Ketiga – Fungsi Audit Internal

Fungsi audit internal yang merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif.

The Company implements a structured risk management system by establishing a dedicated unit, the Risk Management and Control Division, which reports directly to the Director of Finance, Human Capital, and Risk Management. Risk management is not limited to the strategic level but is comprehensively applied across all business units and among WIKA Beton personnel.

The Company adopts the Three Lines Model to ensure that each party within the organization has clear functions and responsibilities in risk management, as follows:

1. First Line – Risk Owner Units

The risk owner units that directly identify and manage risks within business processes.

2. Second Line – Risk Management Function

The independent risk management and compliance function, which is responsible for measuring, monitoring, and managing risks at an aggregate level, as well as developing risk management methodologies and corporate policies.

3. Third Line – Internal Audit Function

The internal audit function, which ensures that governance and risk control mechanisms are effectively implemented.

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Perusahaan mengintegrasikan proses manajemen risiko ke dalam struktur organisasi, operasional bisnis, serta pengambilan keputusan strategis. Proses ini mencakup tahapan berikut:

- **Identifikasi Risiko**

Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

- **Analisis dan Evaluasi Risiko**

Melakukan analisis terhadap kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya terhadap operasional bisnis.

- **Mitigasi Risiko**

Menentukan langkah-langkah strategis untuk mengurangi atau mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi.

The Company integrates the risk management process into its organizational structure, business operations, and strategic decision-making. This process includes the following stages:

- **Risk Identification**

Identifying potential risks that may impact the achievement of the company's objectives.

- **Risk Analysis and Evaluation**

Assessing the likelihood of risk occurrence and its impact on business operations.

- **Risk Mitigation**

Establishing strategic measures to reduce or control identified risks.

- **Pemantauan dan Pelaporan**

Melakukan pemantauan secara berkala terhadap efektivitas mitigasi risiko serta menyusun laporan risiko sebagai bahan evaluasi.

Aspek utama dalam proses manajemen risiko perusahaan meliputi:

- **Risk Review**

Evaluasi risiko dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan skenario risiko, penetapan *risk appetite*, serta pengembangan strategi mitigasi untuk risiko utama.

- **Risk Exposure**

Perusahaan melakukan peninjauan risiko minimal dua kali dalam setahun guna memastikan bahwa setiap risiko yang telah diidentifikasi dapat dikelola dengan baik.

- **Risk Maturity**

Audit internal dan eksternal terhadap implementasi sistem manajemen risiko dilakukan setiap tahun mencakup manajemen mutu, manajemen peralatan, SMK3, dan manajemen risiko. Hasil audit digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang dipantau secara berkala. Selain itu, Perseroan meninjau efektivitas manajemen risiko dengan melakukan asesmen risk maturity setiap tahun. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (risk maturity) dalam Perseroan. Skor hasil penilaian terakhir di tahun 2024 pada angka 3,87 menunjukkan bahwa tingkat kematangan manajemen risiko Perseroan memadai, yang berarti Perseroan telah melakukan identifikasi dan mitigasi risiko secara efektif.

Dalam hal pengelolaan risiko struktur modal dan utang, Direksi rutin meninjau dua aspek ini supaya tetap kompatibel dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait. Pembahasan struktur modal ini tergambarkan dengan perhitungan DER (Debt to Equity Ratio). Setiap triwulan rasio ini akan dilaporkan kepada WIKA dan termasuk ke dalam rasio kesepakatan dengan Bank untuk dapat dijaga sebesar maksimal 300% tiap tahunnya serta dimonitor oleh pengurus setiap bulannya melalui rapat Direksi bersama divisi.

- **Monitoring and Reporting**

Regularly monitoring the effectiveness of risk mitigation efforts and preparing risk reports for evaluation purposes.

Key aspects of the company's risk management process, including:

- **Risk Review**

Risk evaluation is conducted regularly by considering risk scenarios, setting risk appetite, and developing mitigation strategies for key risks.

- **Risk Exposure**

The company reviews risk at least twice a year to ensure that all identified risks are effectively managed.

- **Risk Maturity**

Internal and external audits on the implementation of the risk management system are conducted annually, covering quality management, equipment management, OHSMS, and risk management. The audit results serve as the basis for developing a Preventive Action Plan (RTP), which is monitored regularly. Additionally, the Company assesses the effectiveness of risk management through an annual risk maturity assessment. The purpose of this evaluation is to measure the maturity level of the Company's risk management implementation. The latest assessment in 2024 resulted in a score of 3.87, indicating an adequate level of risk maturity, demonstrating that the company has effectively identified and mitigated risks.

In managing capital and debt structure risks, the Board of Directors regularly reviews these two aspects to ensure their alignment with the Company's strategic objectives and associated risk appetite. The discussion on capital structure is reflected through the calculation of the Debt to Equity Ratio (DER). This ratio is reported quarterly to WIKA and forms part of the agreed covenant with the Bank, with a maximum threshold of 300% annually. It is also monitored monthly by management through coordination meetings between the Board of Directors and relevant divisions.

Untuk mempromosikan budaya risiko yang efektif, WIKA Beton juga menerapkan berbagai strategi sebagai berikut:

To promote an effective risk culture, WIKA Beton also implements the following strategies:

Pelatihan manajemen risiko bagi jajaran manajemen, terutama pengawas manajemen risiko

Risk management training for management, particularly risk management supervisors.



Pada tanggal 12–13 Agustus 2024, perwakilan Direksi dan Manajemen menghadiri Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko dengan tema Sustainability for Organization Resilience and Competitive Advantage yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

On August 12–13, 2024, representatives from the Board of Directors and Management attended the National Conference for Risk Management Professionals with the theme “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage,” organized by the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR).

Pelatihan mengenai prinsip-prinsip manajemen risiko, untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam mengelola risiko operasional.

Training on risk management principles to enhance employee awareness and engagement in managing operational risks.



WIKA Beton menyelenggarakan pelatihan mengenai prinsip-prinsip manajemen risiko guna meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam mengelola risiko operasional. Untuk menumbuhkan budaya sadar risiko dan meningkatkan pemahaman terkait manajemen risiko, perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan, termasuk sosialisasi dan penjelasan sistematika manajemen risiko terbaru yang tertuang dalam pedoman dan prosedur manajemen risiko.

WIKA Beton conducted training on risk management principles to enhance employee awareness and engagement in managing operational risks. To foster a risk-aware culture and improve understanding of risk management, the company actively disseminates information to all employees, including socialization and explanations of the latest risk management framework as outlined in its risk management guidelines and procedures.

Inkorporasi kriteria risiko dalam pengembangan produk dan layanan.

Incorporating risk criteria into product and service development.

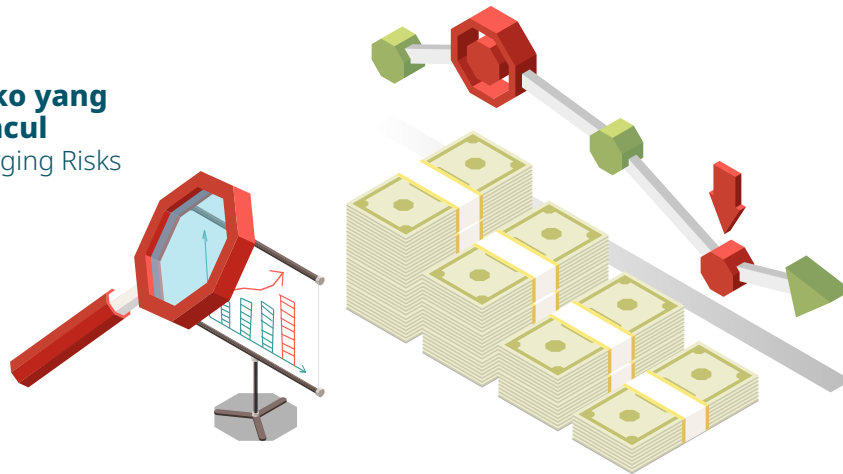


Konvensi QEA merupakan acara tahunan yang dirancang untuk menumbuhkan budaya inovasi di WIKA Beton. Inovasi dan risiko memiliki keterkaitan yang erat, karena keduanya sama-sama berorientasi pada masa depan dan menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, setiap inovasi yang diajukan dalam Konvensi QEA wajib melalui penilaian risiko. Proses ini memungkinkan perusahaan mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi potensi risiko, sehingga dapat meminimalkan kerugian serta meningkatkan peluang keberhasilan dari inovasi yang dikembangkan.

The QEA Convention is an annual event designed to foster a culture of innovation at WIKA Beton. Innovation and risk are closely interconnected, as both are future-oriented and involve uncertainty. Therefore, every innovation proposed in the QEA Convention must undergo a risk assessment. This process enables the company to identify, manage, and mitigate potential risks, minimizing losses while enhancing the chances of success for the innovations being developed.

Risiko yang Muncul

Emerging Risks



Perusahaan telah mengidentifikasi tiga profil risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Risiko-risiko ini dianalisis secara komprehensif untuk memastikan kesiapan perusahaan dalam mengantisipasi dan mengelolanya secara efektif. [E.3]

The Company has identified three key risk profiles that could potentially impact its long-term business sustainability. These risks are analyzed comprehensively to ensure the company's readiness in anticipating and managing them effectively. [E.3]

Jenis Risiko Types of Risk	Pemicu Risiko Risk Driver	Kemungkinan Terjadinya Risiko (Likelihood) Likelihood of Risk Occurrence	Peristiwa Risiko Risk Events	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Risk Response Strategies
RISIKO INDUSTRI UMUM GENERAL INDUSTRY RISKS					
Pasar dan Makro Ekonomi Market and Macroeconomic Factors	- Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintahan baru terkait dengan fokus penggunaan porsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) PChanges in policies and regulations under the new government regarding the focus of state budget allocation - Berkurangnya alokasi proyek infrastruktur pada APBN Reduced infrastructure project allocation in the state budget	Mungkin Terjadi Likely	Potensi akan terjadinya perubahan dinamika pasar Reduced state budget allocation for infrastructure development	Laba tidak tercapai Profit target not achieved	- Mempertajam sasaran proyek dengan pendanaan swasta dan Capex BUMN - Sinergi dengan WIKABETON Group (<i>captive market</i>) khusus proyek strategis nasional - Menargetkan pelanggan potensial untuk meningkatkan perolehan omzet kontrak <i>Pricing Policy</i> dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan ketersediaan kapasitas produksi - Mendekatkan plant ke <i>site project</i> berdasarkan <i>feasibility study</i> yang tepat untuk memperoleh hasil yang lebih baik - Enhancing project targeting by focusing on privately funded projects and SOEs Capex. - Strengthening synergies with WIKABETON Group (<i>captive market</i>), particularly for national strategic projects. - Targeting potential customers to increase contract revenue acquisition. - Implementing a dynamic pricing policy that considers market conditions and production capacity availability. - Optimizing plant location strategy by situating plants closer to project sites based on comprehensive feasibility studies to achieve better efficiency and outcomes.

Jenis Risiko Types of Risk	Pemicu Risiko Risk Driver	Kemungkinan Terjadinya Risiko (<i>Likelihood</i>) Likelihood of Risk Occurrence	Peristiwa Risiko Risk Events	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Risk Response Strategies
Teknologi Informasi & Keamanan Siber Information Technology & Cybersecurity	- Serangan terhadap infrastruktur IT Attacks on IT infrastructure - Pelanggaran keamanan informasi Information security breaches	Mungkin Terjadi Likely	Kehilangan data Data loss	Operasional perusahaan terganggu Disruption to company operations	- Penerapan kebijakan keamanan siber di Perseroan melibatkan manajemen identitas dan akses yang ketat - Penggunaan otentikasi multi-faktor untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data sensitive - Penerapan <i>firewall</i> dan sistem deteksi interupsi untuk memantau dan mengatasi potensi ancaman dari luar - Pelaksanaan program awareness keamanan siber kepada seluruh karyawan. - Implementing a comprehensive cybersecurity policy, including strict identity and access management. - Utilizing multi-factor authentication to ensure that only authorized personnel can access sensitive data. - Deploying firewalls and intrusion detection systems to monitor and mitigate potential external threats. - Conducting cybersecurity awareness programs for all employees.
RISIKO IKLIM CLIMATE RISK					
Regulasi yang berlaku Applicable Regulations	Adanya aturan baru terkait konstruksi yang berkelanjutan Introduction of new regulations on sustainable construction	Mungkin Terjadi Likely	Tidak dapat mengikuti proyek yang mensyaratkan sertifikat terkait produk ramah lingkungan (kecenderungan terhadap <i>project</i> besar) Ineligibility for projects requiring eco-friendly product certification (trend toward large-scale projects)	Penurunan penjualan Decline in sales	- Memilih dan menggunakan material yang ramah lingkungan dan rendah emisi pada komponen penyusun produk (misalnya, ramah lingkungan). - Meninjau dan mengembangkan proses produksi dengan sistem yang ramah lingkungan, seperti bahan bakar, penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk mengganti sumber Listrik, tidak menggunakan boiler pada proses produksi, mengganti lampu penerangan menjadi LED. - Melakukan sertifikasi produk ramah lingkungan. - Selecting and utilizing eco-friendly, low-emission materials in product components (e.g., environmentally friendly cement). - Reviewing and enhancing production processes with environmentally friendly systems (fuel usage, utilizing solar power plant (PLTS) as an alternative energy source, eliminating boiler usage in production, and replacing lighting with LED). - Obtaining environmentally-friendly product certifications.

o Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) [2-16, 2-26]

Whistleblowing System (WBS) Reporting Mechanism

Transparansi dan etika bisnis adalah pilar utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas. Untuk mendukung nilai-nilai tersebut, WIKABETON memiliki WBS yang digunakan sebagai sarana pengajuan laporan terhadap dugaan tindakan melawan hukum atau perilaku tidak etis secara rahasia, dengan atau tanpa nama (anonim), dan independen. Sistem ini dirancang untuk melindungi pelapor sekaligus memastikan pengelolaan laporan dilakukan secara objektif dan profesional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan pelapor, WIKABETON telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang menjamin adanya perlindungan/tidak adanya pembalasan terhadap individu yang melaporkan dugaan pelanggaran. Ketentuan ini tertuang secara eksplisit dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan WB-GCG-PS-01, khususnya pada Lampiran B.2 poin B tentang Perlindungan Terhadap Pelapor.

Seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses WBS melalui e-mail wbs@wika-beton.co.id, aplikasi Workin', situs www.wika-beton.co.id, maupun bersurat langsung ke Tim Kepatuhan GCG di kantor pusat WIKABETON Tower 1, Jl. DI Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur, 13340 Indonesia. Dengan pendekatan yang inovatif ini, perusahaan mendorong budaya pelaporan yang bertanggung jawab, sehingga etika dan integritas tetap terjaga di seluruh lini operasi Perusahaan. Berdasarkan evaluasi WBS pada tahun 2024, terdapat dua laporan yang telah dilakukan verifikasi oleh tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) terkait dugaan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti dengan kesimpulan hasil investigasi tidak ditemukan pelanggaran dan/atau tidak diperlukan tindak lanjut melalui investigasi lanjutan.

WIKABETON has a Whistleblowing System (WBS) that serves as a confidential reporting channel for suspected unlawful actions or unethical behavior, with or without disclosing the whistleblower's identity (anonymous), and operates independently. This system is designed to protect the whistleblower while ensuring that all reports are handled objectively and professionally.

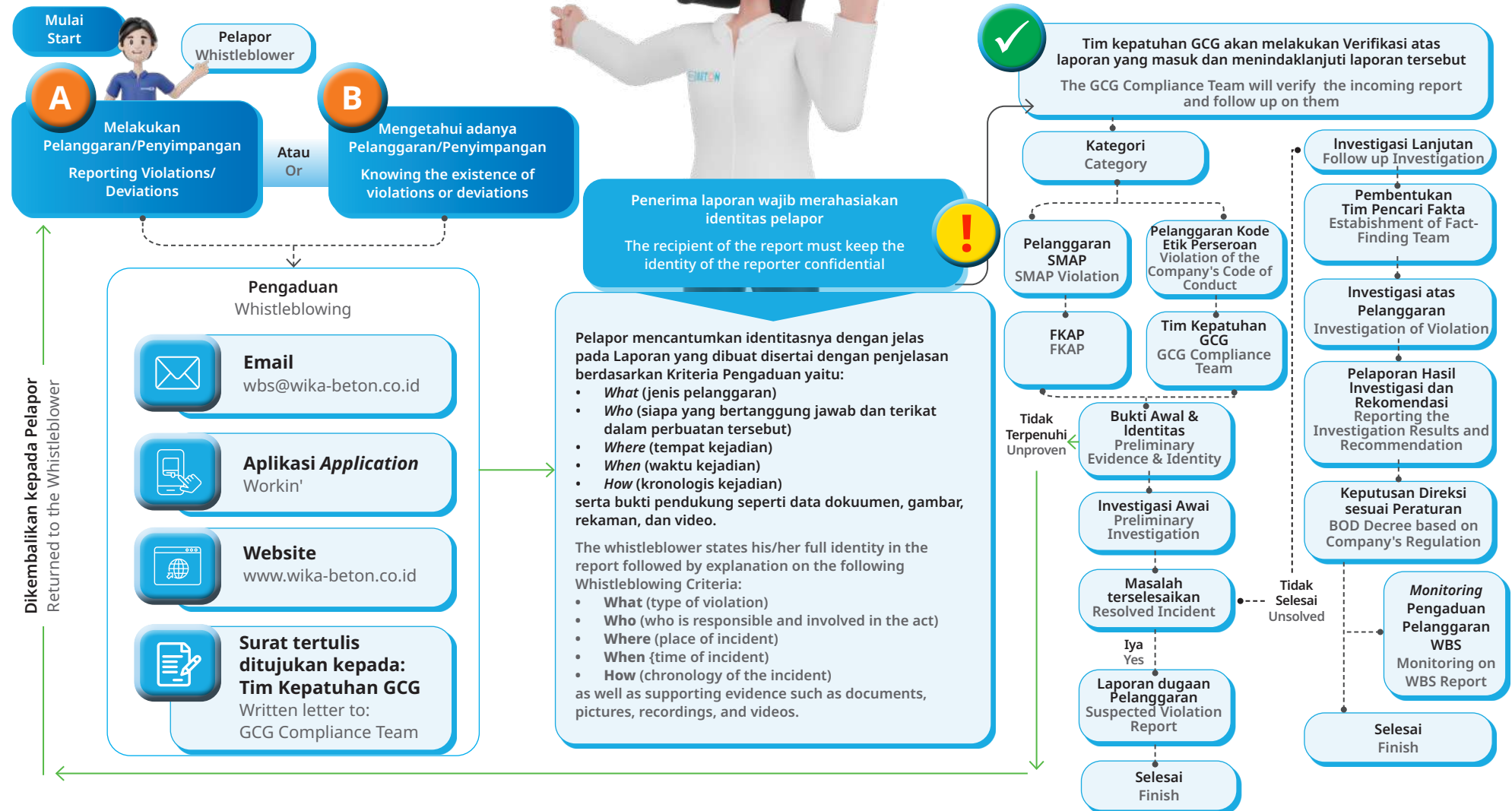
As part of its commitment to protecting whistleblowers, WIKABETON has established policies and procedures that ensure protection and non-retaliation for individuals who report alleged violations. This provision is explicitly outlined in the Corporate Governance Procedure WB-GCG-PS-01, specifically in Appendix B.2, point B, regarding Whistleblower Protection.

All employees and stakeholders can easily access the Whistleblowing System (WBS) via email at wbs@wika-beton.co.id, the Workin' application, the website www.wika-beton.co.id, or by sending a formal letter directly to the GCG Compliance Team at the WIKABETON Head Office, WIKABETON Tower 1, Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, 13340, Indonesia. Through this innovative approach, the company promotes a culture of responsible reporting, ensuring that ethics and integrity are maintained across all operational levels. Based on the 2024 WBS evaluation, two reports were verified by the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) concerning alleged violations. Following an investigation, no breaches were identified, and no further investigative actions were deemed necessary.



Tidak hanya memberikan kemudahan bagi karyawan internal, perusahaan juga memastikan pihak eksternal memiliki akses yang sama untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Bagi pihak eksternal, pelaporan dapat dilakukan melalui email wbs@wika-beton.co.id atau melalui surat tertulis kepada Tim Kepatuhan GCG. Mekanisme pelaporan tersebut telah dirancang dengan alur yang jelas dan transparan, seperti yang ditunjukkan berikut ini: [F.24]

Beyond facilitating internal reporting, the company also ensures that external parties have equal access to report suspected violations. External reports can be submitted via email at legalwikabeton@gmail.com or through written correspondence addressed to the GCG Compliance Team. The reporting mechanism has been designed with a clear and transparent process, as illustrated below: [F.24]



4

PELESTARIAN LINGKUNGAN SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Responsible
Environmental
Conservation



Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menghasilkan dampak secara langsung dan tidak langsung bagi lingkungan. Dampak lingkungan tersebut ditimbulkan akibat penggunaan sumber daya yang menghasilkan emisi bagi lingkungan. Sebagai langkah untuk minimasi dampak negatif, WIKA Beton dengan secara proaktif melaksanakan praktik keberlanjutan, salah satunya melalui pengelolaan lingkungan.

In conducting its business activities, the Company has both direct and indirect environmental impacts. These environmental impacts arise from the use of resources that generate emissions affecting the environment. As a step to minimize negative impacts, WIKA Beton proactively implements sustainability practices, one of which is environmental management.

o Kebijakan dan Manajemen Lingkungan

Environmental Policy and Management

Manajemen Lingkungan Environmental Management

Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan tercermin dalam komitmen yang tertuang dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3L). Kebijakan ini mendapatkan dukungan penuh melalui persetujuan, pengawasan, peninjauan, dan pengesahan oleh pimpinan tertinggi Perusahaan, yaitu Direktur Utama WIKA Beton, yang telah menandatangani kebijakan ini secara resmi sebagai bentuk komitmen terhadap implementasinya. Komitmen ini menunjukkan tekad Perusahaan untuk senantiasa menjalankan operasional dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya pencegahan dilakukan melalui identifikasi potensi dampak lingkungan serta penerapan langkah-langkah pengendalian guna mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perusahaan merumuskan berbagai strategi yang mencakup inisiatif peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk mencapai hasil jangka pendek, tetapi juga hasil jangka panjang yang berkelanjutan. Pada setiap tahap, Perseroan

The Company's commitment to environmental management is reflected in the commitment stated in the Occupational Health, Safety, and Environmental Policy. This policy has also received full support through the approval, supervision, review, and adoption by the highest leadership of the Company, namely the President Director of WIKA Beton, who has officially signed this policy as a form of commitment to its implementation. This commitment demonstrates the Company's determination to always operate by considering and implementing sustainability principles.

Furthermore, the Company is firmly committed to ensuring that all operational activities comply with both national and international laws and regulations. Preventive measures are undertaken through the identification of potential environmental impacts and the implementation of controls to prevent pollution and environmental degradation. To support this objective, the Company formulates a range of strategies that encompass initiatives aimed at the continuous improvement of environmental performance. These initiatives are designed to deliver not only short-term achievements but also long-term, sustainable outcomes. At every stage, the Company conducts periodic monitoring and evaluation to assess the effectiveness of its

melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna menilai efektivitas kinerja yang telah dicapai. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam upaya perbaikan berkelanjutan sekaligus penguatan kinerja pengelolaan lingkungan secara keseluruhan.

Untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang optimal, Perseroan telah membentuk struktur organisasi khusus yang bertugas untuk mengimplementasikan pengelolaan lingkungan secara sistematis dan efektif. Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan memiliki keterampilan dan keahlian yang relevan. Upaya ini dilakukan melalui program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan serta pemahaman terhadap isu-isu lingkungan terkini, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pelestariannya. Selain itu, WIKA Beton juga telah membudayakan pengelolaan lingkungan dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan dan kesadaran lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh lini kerja, sehingga kesadaran terhadap pengelolaan lingkungan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya kerja sehari-hari.

Budaya keberlanjutan juga ditanamkan dalam seluruh aktivitas kerja agar kesadaran lingkungan menjadi bagian dari nilai-nilai perusahaan. Selain itu, WIKA Beton menjalin kerja sama erat dengan mitra kerja dan pemasok, tidak hanya dalam transaksi bisnis, tetapi juga dalam pembinaan berkelanjutan. Dengan memastikan mitra kerja menerapkan standar tinggi dalam kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan, Perseroan mendorong efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meminimalkan dampak lingkungan. [A.1]

performance. The results of these evaluations serve as the basis for ongoing improvement efforts and for strengthening the Company's overall environmental management performance.

To support optimal environmental management, the Company has established a dedicated organizational structure to systematically and effectively implement environmental management. The Company also ensures that every employee responsible for managing the environment possesses relevant skills and expertise. This effort is carried out through competency development programs designed to enhance skills and understanding of current environmental issues, thereby minimizing negative impacts on the environment and contributing to its conservation. In addition to these efforts, WIKA Beton has embedded an environmental management culture in all of its operational activities. Sustainability values and environmental awareness are consistently applied across all lines of work, ensuring that environmental management awareness becomes an integral part of daily work culture.

A culture of sustainability is also instilled across all work activities to ensure that environmental awareness becomes an integral part of the Company's core values. In addition, WIKA Beton fosters close collaboration with partners and suppliers, not only through business transactions but also through ongoing capacity-building efforts. By ensuring that partners uphold high standards in quality, safety, and sustainability, the Company promotes operational efficiency, enhances the quality of its products and services, and minimizes environmental impact. [A.1]

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan

Occupational Health, Safety, and Environmental Policy

Sebagai perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi industri beton, WIKA Beton bertanggung jawab dalam mengelola keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup, maka pimpinan dan seluruh karyawan WIKA Beton berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan yang berlaku terkait aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan termasuk *best practice* berdasarkan perundangan nasional & internasional, peraturan internal dan standar pada seluruh kegiatan operasional perusahaan.
2. Melakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja, pencemaran atau penurunan kualitas lingkungan dan penyakit akibat kerja demi tercapainya sasaran *zero fatality*.
3. Meningkatkan efisiensi sumber daya alam melalui kebijakan penerapan *3R (Reduce, Reuse, dan Recycle)*, penggunaan energi secara bijak, pengurangan emisi karbon, peningkatan kualitas pembuangan limbah cair, penanganan limbah berbahaya & tidak berbahaya, dan mendorong penggunaan material ramah lingkungan.
4. Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan kepada seluruh pekerja secara terus menerus dan berkelanjutan.
5. Melindungi dan melestarikan lingkungan, sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan pencegahan deforestasi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang akan dipantau secara terus menerus.
6. Melakukan perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengedepankan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan melalui keterlibatan aktif dari setiap karyawan dalam pemantauan, evaluasi, dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan

Untuk mewujudkan komitmen Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan, Perseroan lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

As a sustainable trusted global company providing solutions in the concrete industry, WIKA Beton is responsible for managing safety, occupational health, and environmental preservation, management of WIKA Beton and all employees are committed to implementing Occupational Health, Safety and Environmental Policy as follows:

1. Comply with applicable regulations related to safety, occupational health and environmental aspects, including best practices based on national & international laws, internal regulations and standards in all company operational activities.
2. Carrying out efforts to prevent work accidents, pollution or deterioration in environmental quality and occupational diseases in order to achieve zero fatality target.
3. Improving the efficiency of natural resources through the implementation of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle), wise energy use, reducing carbon emissions, improving the quality of liquid waste disposal, hazardous and non-hazardous waste handling, and encouraging the use of environmentally friendly materials.
4. Improving environmental awareness among all employees continuously and sustainably.
5. Protect and preserve the environment, natural resources, biodiversity, and preventing deforestation through an environmental management system that will be monitored continuously
6. Carry out continuous improvements and increase customer satisfaction by prioritizing aspects of occupational safety, health and the environment through the active involvement of each employee in monitoring, evaluating and continuous improvement.

To embody the commitment to PT Wijaya Karya Beton Tbk's Occupational Safety and Health and Environmental Policy, the Company are taking the following steps:

1. Menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di setiap aktivitas operasi Perusahaan secara berkelanjutan.
2. Mengidentifikasi dan mengendalikan setiap potensi bahaya serta aspek-aspek dampak lingkungan yang terkait dengan aktivitas operasional perusahaan.
3. Mengurangi timbulnya emisi udara, limbah cair, limbah padat dan limbah B3.
4. Menjalin kerja sama dengan mitra dan pemasok menuju pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjamin dampak minimum terhadap lingkungan.
5. Meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan secara berkala.
6. Membentuk struktur organisasi khusus untuk melaksanakan penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan perusahaan secara sistematis, efektif dan berkelanjutan.

1. Implementing a culture of Occupational Health, Safety, and Environmental awareness in every company operation on a sustainable
2. Identifying and controlling any potential hazards and aspects of environmental impacts associated with the company's operational activities.
3. Reducing air emissions, liquid waste, solid waste and toxic waste.
4. Collaborate with partners and suppliers towards environmentally friendly and sustainable goods procurement and services to ensure minimum impact on the environment.
5. Improving employee skills and competencies related to Occupational Health, Safety and Environment periodically.
6. Forming a special organizational structure to carry out systematic, effective and sustainable implementation of Occupational Health, Safety and Environment of the company.

Sertifikasi Program Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Certification Program

WIKA Beton senantiasa memastikan bahwa pengelolaan lingkungan diterapkan oleh Perseroan secara berkesinambungan dan komprehensif. Dalam aktivitas manufakturnya, WIKA Beton telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada standar internasional ISO 14001:2015 dan telah tersertifikasi oleh badan sertifikasi independen. Adapun ruang lingkup sertifikasi meliputi desain, manajemen lingkungan, manufaktur dan instalasi produk *precast concrete*, dan *prestressing and crushing plant*. [3-3]

WIKA Beton continuously ensures that environmental management is implemented sustainably and comprehensively. In its manufacturing activities, WIKA Beton has implemented an Environmental Management System based on the international standard ISO 14001:2015, certified by an independent certification body. The certification scope includes design, environmental management, manufacturing and installation of precast concrete products, prestressing, and crushing plants. [3-3]

Site Site	Ruang Lingkup Sertifikasi Certification Scope
Kantor Pusat Head Office WIKA Tower 1, Jl. DI Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur East Jakarta, 13340 Indonesia	<i>Corporation Production; Operation Management of Materials; Supply Chain Management; Engineering; Research and Development; Quality, Safety, Health, Environment Management System; Human Capital</i> No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309
Concrete Product Plant Sumatera Utara Binjai, Sumatera Utara Concrete Product Plant North Sumatra Binjai, North Sumatra	<i>Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental</i> No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309



Site Site	Ruang Lingkup Sertifikasi Certification Scope
Concrete Product Plant Lampung Tegineneng, Kotabumi, Lampung	Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309
Concrete Product Plant Lampung Selatan Ketapang, Lampung Selatan, Lampung Concrete Product Plant South Lampung Ketapang, South Lampung, Lampung	Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309
Concrete Product Plant Bogor Cileungsi, Jawa Barat Cileungsi, West Java	Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309
Concrete Product Plant Subang & Karawang Subang, Jawa Barat Subang, West Java Karawang, Jawa Barat Karawang, West Java	Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309
Concrete Product Plant Majalengka Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat Jatiwangi, Majalengka, West Java	Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309
Concrete Product Plant Pasuruan, Jawa Timur	Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309
Concrete Product Plant Sulawesi Selatan Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	Aspects of Manufacture of Precast Concrete which Affect Environmental No Sertifikat Certificate Number: EMS 00309

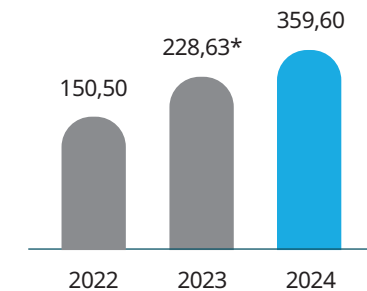
Pengembalian Investasi Lingkungan Environmental Investment Return

Dalam mendukung pelestarian lingkungan, WIKA Beton secara teratur mengalokasikan anggaran guna mendukung serangkaian program manajemen lingkungan. Berikut merupakan informasi terkait besaran biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan: [F.3] [F.4]

Perseroan juga menyadari bahwa melalui manajemen lingkungan yang efektif juga dapat memberikan keuntungan finansial dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional, Perseroan dapat meminimalkan pemborosan sumber

Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost

(Rp Juta | Rp Million)



* Penyajian kembali data | Restatement of data

To support environmental conservation, WIKA Beton regularly allocates a budget to support a series of environmental management programs. Below is information on the Company's environmental expenditure: [F.3] [F.4]

The Company also recognizes that effective environmental management can provide financial benefits in the long term. By integrating eco-friendly principles into every aspect of its operations, the Company can minimize resource waste, reduce energy costs, lower waste management expenses,

daya, mengurangi biaya energi, mengurangi biaya pengelolaan limbah, hingga mengoptimalkan penggunaan bahan baku. Manajemen lingkungan yang baik juga dapat meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, yang akan memperluas peluang pasar dan mengurangi risiko terhadap hukum. WIKA Beton telah melakukan perhitungan investasi lingkungan dan pengeluaran operasional yang terkait dengan program lingkungan, sebagai berikut.

and optimize raw material usage. Good environmental management can also enhance the Company's reputation among stakeholders, expanding market opportunities and reducing legal risks. WIKA Beton has calculated environmental investments and operational expenditures related to environmental programs as follows:

	2024	2023	2022
Investasi Modal (Rp) Capital Investment (Rp)	359.600.000	228.630.000	150.500.000
Pengeluaran Operasional (Rp) Operational Expenditure (Rp)	161.885.000	111.966.440	105.824.797
Total Pengeluaran (Rp) Total Expenditure (Rp)	521.485.000	340.596.440	256.324.797
Penghematan, Penghindaran Biaya, Pendapatan, Insentif Pajak, dll (Rp) Savings, Cost Avoidance, Revenue, Tax Incentives, etc. (Rp)	0	0	0
% Operasi yang Dicapai % of Operations Covered	100	100	100

Ketidakpatuhan Pengelolaan Lingkungan

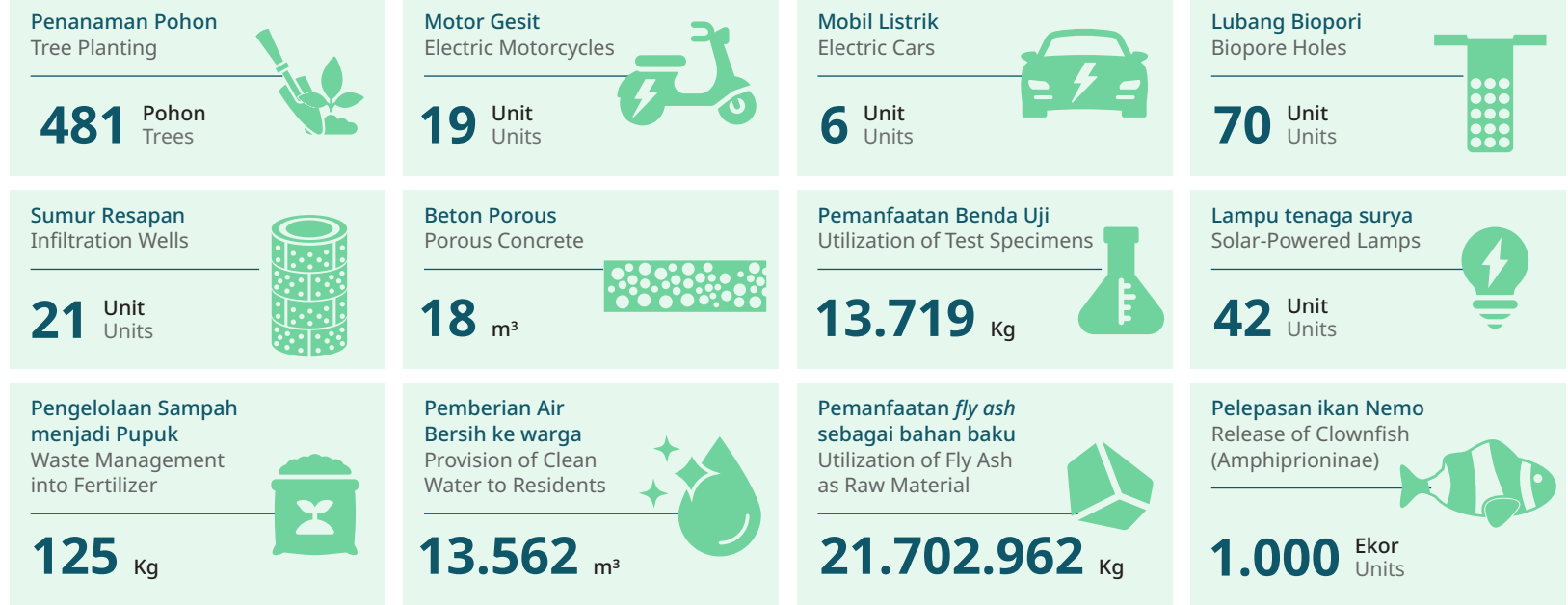
Non-Compliance
with Environmental
Management

Perseroan senantiasa memastikan seluruh aktivitas operasional WIKA Beton telah menerapkan praktik terbaik dan sejalan dengan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan tersebut diterapkan melalui pelaporan kinerja lingkungan secara periodik kepada Dinas Lingkungan Hidup daerah setempat serta memastikan bahwa rantai pasok dikelola dengan kriteria dan kode etik yang memuat kepatuhan hukum dan peraturan perhal kondisi kerja, standar lingkungan, dan etika kegiatan usaha. Hal ini terbukti bahwa sepanjang tahun pelaporan ini, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait pengelolaan lingkungan dan tidak terdapat insiden tumpahan B3 dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga tidak menerima segala bentuk pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup berakibat pada denda atau sanksi nonmoneter yang signifikan selama empat tahun terakhir. [\[2-27\]](#) [\[F.15, F.16\]](#)

The Company consistently ensures that all operational activities of WIKA Beton adhere to best practices and comply with applicable environmental regulations in Indonesia. Compliance is implemented through periodic environmental performance reporting to the local Environmental Agency and by ensuring that the supply chain is managed with criteria and a code of ethics that include legal and regulatory compliance regarding working conditions, environmental standards, and business ethics. This is evidenced by the fact that throughout the reporting year, the Company did not receive any complaints related to environmental management, and there were no hazardous and toxic (B3) material spills in its operations. The Company has also not received any form of violations of environmental laws and regulations that resulted in significant fines or non-monetary sanctions over the past four years. [\[2-27\]](#) [\[F.15, F.16\]](#)

Upaya Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation Initiatives



Energi ^[F.6]

Energy

Program Manajemen Energi

Energy Management Program

Sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak perubahan iklim, WIKA Beton berkomitmen terhadap penerapan strategi pengelolaan energi yang tidak hanya efektif, tetapi juga efisien. Pengelolaan energi Perseroan diatur secara sistematis dan dikoordinasikan oleh QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) dengan mengacu pada kebijakan yang berlaku. ^[3-3]

Komitmen dalam pengelolaan energi ini tertuang melalui inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, WIKA Beton telah melaksanakan beberapa inisiatif untuk mendukung

As part of efforts to mitigate climate change, WIKA Beton is committed to implementing an energy management strategy that is not only effective but also efficient. The Company's energy management is systematically regulated and coordinated by the QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment) team based on applicable policies. ^[3-3]

This commitment to energy management is reflected in several initiatives undertaken by the Company. In 2024, WIKA Beton implemented various initiatives to support energy consumption

pengurangan penggunaan energi. Berikut merupakan inisiatif yang telah dilakukan Perseroan dalam pengelolaan energi:

1. Menggunakan perangkat hemat energi (lampu, AC);
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital;
3. Menggunakan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional;
4. Meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan melalui pemasangan solar cell.
5. Menerapkan inovasi *non-steam* yang untuk mempercepat proses produksi, sehingga dapat menurunkan *cycle time*.

Meskipun demikian, Perseroan hingga saat ini belum melakukan perhitungan yang mendalam mengenai besaran pengurangan atau efisiensi energi yang dicapai dari inisiatif yang telah dilakukan. [302-4, 302-5] [F.7]

reduction. The initiatives include:

1. Using energy-efficient devices (lighting, air conditioning);
2. Optimizing the use of digital technology;
3. Utilizing electric vehicles for operational activities;
4. Increasing the use of renewable energy through solar panel installation;
5. Implementing non-steam innovations to accelerate production processes, thereby reducing cycle time.

However, as of now, the Company has not conducted an in-depth calculation of the actual reduction or energy efficiency achieved from these initiatives. [302-4, 302-5] [F.7]

Penggunaan Energi

Energy Consumption

WIKA Beton telah melakukan pencatatan dan pengukuran yang komprehensif terkait penggunaan energi untuk kegiatan operasional, kendaraan, hingga alat berat. Pencatatan ini kemudian digunakan oleh Perseroan sebagai dasar evaluasi penggunaan energi, serta mengidentifikasi potensi penghematan yang dapat dilakukan. Informasi mengenai penggunaan energi Perseroan pada seluruh aktivitas operasional diuraikan sebagai berikut: [302-1, 302-2]

WIKA Beton has carried out comprehensive recording and measurement of energy usage for operational activities, vehicles, and heavy equipment. This data serves as the basis for evaluating energy use and identifying potential savings. Based on this methodology, the Company's energy consumption data across all operational activities is outlined as follows: [302-1, 302-2]



Energi yang Digunakan dan Intensitas Energi per Produksi [302-1, 302-2, 302-3] [F.6] [E-03]

Energy Used and Energy Intensity per Production

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan Usage Purpose	2024	2023	2022
Listrik PLN PLN Electricity	GJ	Kegiatan Operasional Operational Activities	56.136	53.169	51.853
Generator set (genset)			5.095	5.667	9.322
Bahan Bakar Minyak (BBM) – Solar Fuel Oil (BBM) – Diesel		Kegiatan Operasional, Kendaraan, Alat Berat Operational Activities, Vehicles, Heavy Equipment	85.095	90.341	79.131
BBM – Bensin Fuel Oil (BBM) – Gasoline		Kendaraan Vehicles	14.178	17.967	8.788
Gas Alam Natural Gas		Kendaraan Operasional Operational Vehicles	611.625	0	5.851
LPG		Kegiatan Operasional Operational Activities	1.991	2.157	0

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan Usage Purpose	2024	2023	2022
Marine Fuel Oil (MFO)		Kendaraan Operasional Operational Vehicles	0	0	385
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ		774.121	169.302	155.330
Jumlah Produksi Total Production	Ton		2.867.488	1.471.820	1.670.566
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million		4.896.024	4.203.171	6.003.788
Intensitas Penggunaan Energi per Produksi Energy Intensity per Production	GJ/Ton		0,27	0,12	0,09
Intensitas Penggunaan Energi per Pendapatan Energy Intensity per Revenue	GJ/Rp Juta GJ/Rp Million		0,16	0,04	0,02

WIKA Beton menyadari pentingnya mengurangi dampak negatif dari penggunaan energi fosil terhadap perubahan iklim dan lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung keberlanjutan, Perseroan secara aktif meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan (EBT) dalam operasionalnya. Salah satu langkah utama yang diambil adalah pemasangan panel surya di beberapa lokasi strategis, yang dilaksanakan secara bertahap dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memasang panel surya dengan kapasitas 561 kWp di atap jalur produksi dan atap kantor pabrik yang terletak di PPB Bogor dan Majalengka. Pemasangan panel suryal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan memanfaatkan potensi energi matahari sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

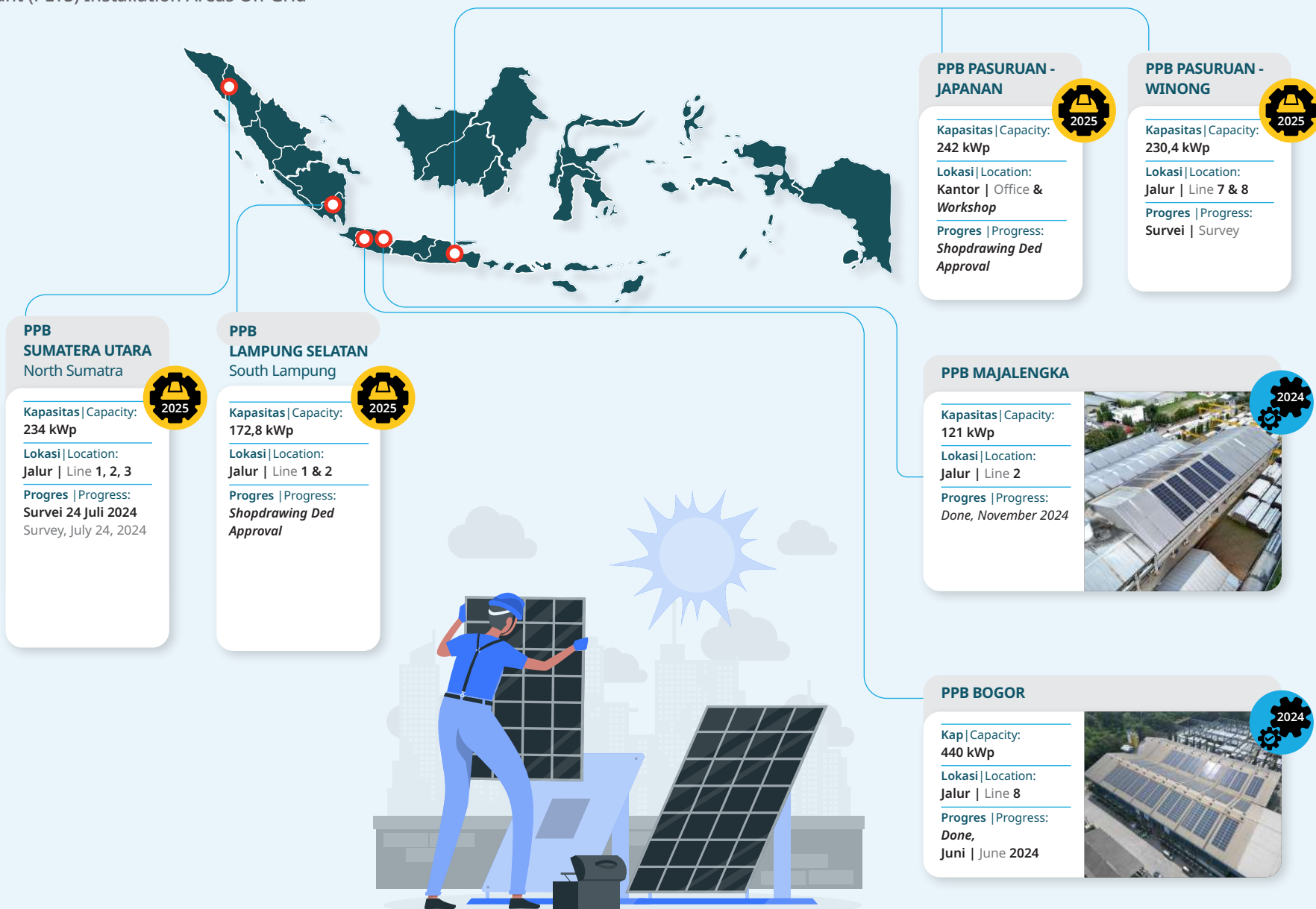
Selain itu, WIKA Beton juga tengah mengembangkan proyek solar panel di beberapa lokasi proyek, antara lain di PBB Sumut, PBB Lamsel, dan PBB Pasuruan, dengan total kapasitas yang direncanakan mencapai 879,2 kWp. Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperluas penggunaan energi terbarukan di berbagai fasilitas dan mendukung pencapaian target pengurangan emisi karbon yang lebih ambisius.

WIKA Beton acknowledges the importance of reducing the negative impact of fossil energy use on climate change and the environment. As part of its sustainability commitment, the Company actively increases the use of renewable energy (EBT) in its operations. One of the main steps taken is the installation of solar panels at several strategic locations, carried out progressively over recent years. This year, the Company successfully installed solar panels with a capacity of 561 kWp on the roofs of production lines and factory office buildings located in PPB Bogor and Majalengka. This installation aims to reduce dependence on fossil energy and utilize solar energy as a more environmentally friendly energy source.

WIKA Beton is also developing solar panel projects at several project locations, including PBB Sumut, PBB Lamsel, and PBB Pasuruan, with a total planned capacity of 879.2 kWp. This initiative is part of the Company's ongoing efforts to expand the use of renewable energy across various facilities and support the achievement of more ambitious carbon emission reduction targets.

Area Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on Grid

Solar Power Plant (PLTS) Installation Areas On-Grid



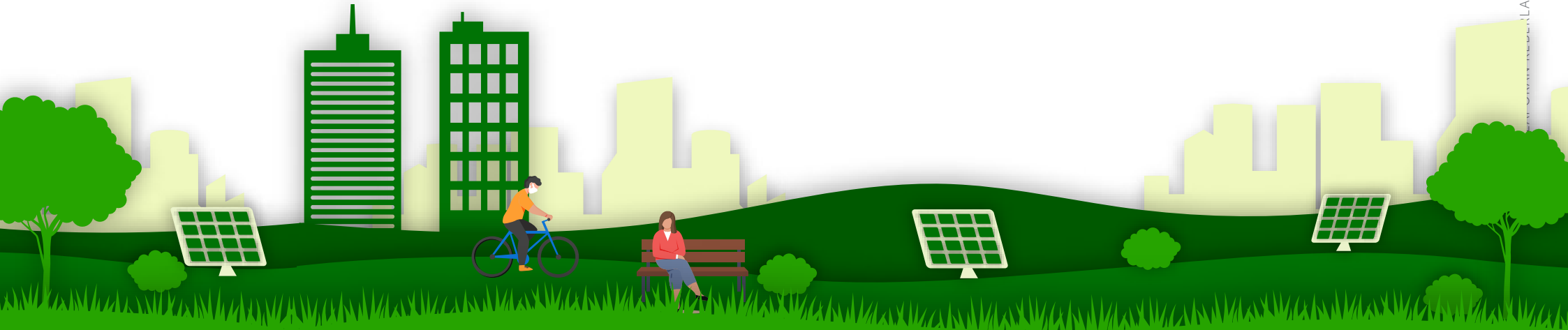
Sebagai tambahan, untuk mendukung pengurangan emisi karbon lebih lanjut, Perseroan telah mengadopsi penggunaan Biodiesel B35 sebagai bahan bakar operasional. Biodiesel B35 merupakan campuran bahan bakar nabati berbasis minyak sawit sebesar 35%, dicampur dengan 65% BBM solar. Penggunaan B35 ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mengurangi emisi GRK, sekaligus mendukung transisi menuju penggunaan energi terbarukan dalam sektor transportasi dan operasional. Informasi mengenai penggunaan energi terbarukan WIKA Beton dapat diuraikan sebagai berikut: [\[B.2, F.7\]](#)

As an addition, to further support carbon emission reduction, the Company has adopted the use of Biodiesel B35 as an operational fuel. Biodiesel B35 is a blend of 35% palm oil-based biofuel and 65% diesel fuel. The use of B35 aligns with the Company's efforts to reduce GHG emissions while supporting the transition towards renewable energy use in the transportation and operational sectors. Information on WIKA Beton's renewable energy usage is detailed as follows: [\[B.2, F.7\]](#)



Energi Terbarukan yang Digunakan
Renewable Energy Used

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biodiesel (B35)	GJ	23.289	26.418	-
Solar Panel Solar Panel	GJ	950,76	-	-
Total	GJ	24.240	26.418	-



o Limbah dan Polutan

Waste and Pollutants

Program Manajemen Limbah

Waste Management
Program



Komitmen yang tinggi WIKA Beton terhadap tanggung jawab lingkungan tercermin melalui langkah-langkah nyata yang diambil Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah melalui pembaruan Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja serta Lingkungan yang telah disahkan pada 30 Desember 2024. Dalam kebijakan tersebut Perseroan menunjukkan komitmen yang mendalam untuk mengelola limbah yang dihasilkan, termasuk limbah cair, limbah padat, emisi udara, dan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). [3-3] [306-1]

WIKA Beton secara aktif melakukan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui integrasi praktik daur ulang dan penggunaan kembali bahan dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari proses produksi hingga kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pembangunan dan konstruksi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi pemborosan dan mengelola sumber daya secara efisien, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap bahan yang digunakan memiliki siklus hidup yang lebih panjang dan dapat digunakan kembali, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Perseroan secara konsisten mengelola limbah dimulai dengan segregasi limbah dengan menyediakan tempat sampah terpilah yang diberi warna berbeda sesuai dengan jenis sampahnya. Pendekatan ini digunakan sebagai identifikasi dan mempermudah proses pemilahan sampah. Langkah ini juga mempermudah Perseroan dalam melakukan pengelolaan sampah agar dapat didaur ulang atau diolah dengan baik, serta sebagai bentuk pengendalian dampak lingkungan. [306-2]

WIKA Beton's strong commitment to environmental responsibility is reflected through the Company's concrete steps in managing its operations' environmental impact. One of the tangible manifestations of this commitment is the update of the Occupational Health and Safety and Environmental Policy, which was ratified on 30 December 2024. In this policy, the Company demonstrates its deep commitment to managing waste generated, including liquid waste, solid waste, air emissions, and hazardous and toxic (B3) waste. [3-3] [306-1]

WIKA Beton actively implements the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) approach by integrating recycling and reuse practices in every aspect of its operations. This encompasses all activity stages, from the production process to other activities related to construction and development. This initiative aims not only to reduce waste and manage resources efficiently but also to ensure that every material used has a longer lifecycle and can be reused, thereby reducing negative environmental impact.

The Company consistently manages waste starting with waste segregation by providing color-coded bins according to the type of waste. This approach facilitates identification and simplifies the waste-sorting process. This step also helps the Company manage waste so it can be recycled or properly processed and serve as an environmental impact control measure. [306-2]



Merah | Red

Sampah yang mengandung B3
Hazardous waste



Hijau | Green

Sampah organik yang mudah terurai
Easily decomposable organic waste



Kuning | Yellow

Sampah yang dapat digunakan kembali
Reusable waste



Biru | Blue

Sampah yang dapat didaur ulang
Recyclable waste



Abu-abu | Grey

Sampah lainnya (residu)
Other waste (residual)

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan telah menyesuaikan dengan jenis dan karakteristiknya dengan berpedoman pada prosedur K3L khusus. Limbah padat non-B3 dikelola dengan menerapkan 3R, sementara untuk jenis limbah domestik lain yang tidak dapat dikelola oleh Perseroan, akan diserahkan kepada pihak ketiga dan dikumpulkan pada Tempat Penampungan Sementara (TPS). Sementara untuk limbah B3, Perseroan melakukan penampungan sementara di TPS Limbah B3 sebelum diserahkan pada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk melakukan pengelolaan dan pengangkutan limbah B3. [306-3] [F.13, F.14]

Adapun pengelolaan limbah non-B3 dengan metode 3R yang bermanfaat bagi Perseroan dan masyarakat, antara lain:

The Company has adjusted its approach based on waste type and characteristics in waste management, following specific Occupational Health, Safety, and Environmental (K3L) procedures. Non-B3 solid waste is managed by implementing the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) method. In contrast, other types of domestic waste that the Company cannot manage are handed over to third parties and collected at a Temporary Storage Facility (TPS). For B3 waste, the Company temporarily stores it at a B3 Waste TPS before handing it over to third parties licensed by the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation for waste management and transportation. [306-3] [F.13, F.14]

Management of non-B3 waste using the 3R method, which benefits both the Company and the community, includes:

Jenis Limbah Padat Non-B3 dan Metode Pengelolaan 3R [306-2, 306-3] [F.14]

Non-B3 Solid Waste Types and 3R Management Methods



Botol minum plastik
Plastic drink bottles

Mengurangi (*reduce*) penggunaan botol plastik dengan menyediakan gelas minum di setiap ruang rapat dan dapur.

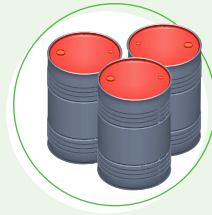
Reduce plastic bottle usage by providing drinking glasses in every meeting room and kitchen.



Sisa makanan dan sampah organik
Food scraps and organic waste

Memfaatkan kembali (*recycle*) menjadi pupuk kompos.

Recycle into compost fertilizer.



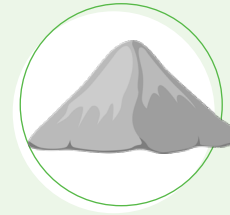
Drum bekas
Used drums

Menggunakan kembali (*reuse*) menjadi meja atau kursi dan tempat penyimpanan pasir kontaminasi (*spill kit*) untuk mengantisipasi tumpahan cairan minyak atau oli
Reuse as tables, chairs, or sand storage for contamination control (*spill kit*) in case of oil or liquid spills.



Kertas
Paper

Mengurangi (*reduce*) cetakan dokumen, memanfaatkan dokumen digital (*softfile*), memanfaatkan email untuk berkirim surat, menggunakan kertas bekas untuk kebutuhan fotokopi dan cetak bolak balik.
Reduce printing, utilize digital documents (soft files), use emails for correspondence, and reuse paper for photocopying and double-sided printing.



Timbunan cor dan sisa sludge
Cement residue and sludge waste

Menggunakan kembali (*reuse*) untuk pondasi rumah warga dan dimanfaatkan sebagai bahan baku *paving block* yang berguna sebagai pemadat jalan.

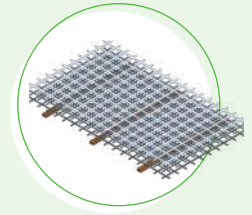
Reuse for house foundations and raw materials for paving blocks as road compactors.



Sisa beton
Concrete scraps

Menggunakan kembali (*reuse*) untuk pembuatan conblock dan urugan warga sekitar pabrik.

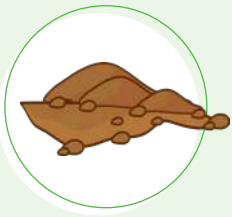
Reuse for conblock production and backfilling around the factory.



Pin connector
Pin connector

Menggunakan kembali (*reuse*) sebagai pengikat antara satu segmen dengan segmen lainnya pada produk balok segmental.

Reuse as connectors between segmental beam products.



Timbunan tanah
Soil waste

Menggunakan kembali (*reuse*) untuk pengurukan jalan, sawah, lahan kosong, dan pondasi bangunan.

Reuse for road filling, rice fields, vacant land, and building foundations.



Sepatu bekas
Used tires

Menggunakan kembali (*reuse*) sebagai pot tanaman.

Reuse as bases for recycled sleepers.



Kayu palet bekas
Used pallet woods

Mendaur ulang (*recycle*) menjadi meja atau lemari.
Recycle into tables or cabinets.



Sampah plastik
Plastic waste

Mendaur ulang (*recycle*) menjadi *paving block*.
Recycle into paving blocks.



Terkait dengan timbunan limbah B3 dari aktivitas bisnis, Perseroan melakukan penampungan sementara di TPS sebelum diserahkan pada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk melakukan pengelolaan dan pengangkutan.

Regarding B3 waste generation from business activities, the Company temporarily stores waste at TPS before handing it over to third parties licensed by the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation for management and transportation.

Paving Block Inovatif | Innovative Paving Blocks:

SOLUSI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DENGAN NILAI EKONOMIS DAN LINGKUNGAN

A SOLUTION FOR REDUCING PLASTIC WASTE WITH ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL VALUE



Pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen menjalankan praktik terbaik pengelolaan sampah plastik. Salah satu inisiatifnya adalah mendaur ulang sampah botol plastik menjadi karya seni bernilai tinggi dan *paving block* fungsional untuk mengurangi sampah plastik serta memberikan nilai ekonomis dan lingkungan yang positif. Inisiatif ini berhasil mengurangi sampah plastik sebesar 30 kg di pabrik dan menghasilkan 20 *paving block*/bulan.

Proses dimulai dengan pengumpulan dan pemilahan sampah plastik dari berbagai sumber, dilanjutkan dengan pembersihan menggunakan air dan deterjen. Plastik yang bersih kemudian dipotong kecil-kecil, dihancurkan menjadi butiran, dan dicampur dengan pasir, semen, serta pewarna menggunakan mesin pencampur beton. Campuran ini dimasukkan ke cetakan dan dipres untuk membentuk *paving block* yang padat dan kuat. Setelah itu, *paving block* dikeringkan di bawah sinar matahari dan dipadatkan untuk menjaga kekuatan dan kualitasnya.

Penggunaan *paving block* ini mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam seperti pasir dan semen, melindungi ekosistem, dan menekan emisi karbon. Selain itu, *paving block* dari plastik daur ulang lebih tahan cuaca dan tekanan, sehingga memerlukan lebih sedikit perawatan. Proses ini juga membantu mengurangi penumpukan sampah plastik di TPA dan lautan, mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi.

In 2024, the Company committed to implementing best practices for plastic waste management. One of its initiatives is recycling plastic bottles into high-value artwork and functional paving blocks to reduce plastic waste while providing economic and environmental benefits. This initiative successfully reduced plastic waste by 30 kg at the plants and produced 20 paving blocks/month.

The process begins with collecting and sorting plastic waste from various sources, followed by cleaning using water and detergent. The cleaned plastic is then cut into small pieces, crushed into granules, and mixed with sand, cement, and coloring agents using a concrete mixer. This mixture is poured into molds and pressed to form solid and durable paving blocks. The paving blocks are then sun-dried and compacted to maintain strength and quality.

Using these paving blocks reduces dependence on natural resources such as sand and cement, protects ecosystems, and lowers carbon emissions. Additionally, recycled plastic paving blocks are more weather-resistant and durable, requiring less maintenance. This process also helps reduce plastic waste accumulation in landfills and oceans, supporting environmental and economic sustainability.

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembakaran atau insenerasi maupun pengerukan limbah. Dengan demikian, WIKA Beton tidak hanya menciptakan fondasi yang kokoh dalam pembangunan fisik, tetapi juga memberikan contoh dalam upaya pelestarian lingkungan yang melebihi kepatuhan. [301-2, 306-4, 306-5] [F.14]

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah juga diwujudkan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, pengembangan wawasan, hingga edukasi program pengelolaan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pengelolaan limbah dan mengintegrasikan strategi ke dalam setiap proses operasionalnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sertifikasi Penanggungjawab Pengelolaan Limbah B3 di PPB dan pelatihan internal composting.

Dengan mengimplementasikan praktik-praktik ini, WIKA Beton menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya perusahaan untuk mengurangi limbah dan meminimalkan penggunaan sumber daya alam yang terbatas. Selain itu, inisiatif daur ulang dan pemanfaatan kembali bahan ini juga memiliki dampak positif yang lebih luas, yakni mendukung terciptanya industri konstruksi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah ini, WIKA Beton tidak hanya berfokus pada keberlanjutan internal perusahaan, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong perubahan positif dalam industri konstruksi secara keseluruhan, yang semakin mengedepankan efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah yang lebih baik.

Until 2024, the Company has not engaged in incineration or waste dredging. Thus, WIKA Beton builds strong physical foundations and sets an example in environmental conservation efforts beyond compliance. [301-2, 306-4, 306-5] [F.14]

The Company's commitment to waste management is also demonstrated through employee training and development activities. These activities include policy dissemination, knowledge enhancement, and education on waste management programs. This step aims to raise waste management awareness and integrate strategies into every operational process. In 2024, the Company certified B3 Waste Management Officers at PPB and conducted internal composting training.

WIKA Beton demonstrates a strong commitment to environmental sustainability principles by implementing these practices. This aligns with the Company's efforts to reduce waste and minimize the use of limited natural resources. Moreover, recycling and reuse initiatives have broader positive impacts, supporting the development of a more environmentally friendly and sustainable construction industry. Through these measures, WIKA Beton focuses on internal sustainability and actively contributes to driving positive changes in the overall construction industry, prioritizing resource efficiency and better waste management.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

WIKA Beton secara rutin melakukan pemantauan terhadap timbulan limbah yang dihasilkan, meliputi pelaksanaan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta limbah yang dikelola oleh pihak ketiga untuk memastikan ditangani dengan prosedur yang sesuai. Berikut merupakan informasi kinerja Perseroan dalam pengelolaan limbah:

[E-05]

WIKA Beton routinely monitors the waste generated, including the implementation of the 3R program (*Reduce, Reuse, Recycle*) and waste managed by third parties to ensure it is handled according to proper procedures. Below is the Company's performance information on waste management: [E-05]

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
LIMBAH B3 Hazardous Waste (B3)				
Padat Solid	Ton	1,39	0,20	-
Cair Liquid	Ton	1,22	0,18	-
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste (B3)	Ton	2,61	0,38	-
LIMBAH NON-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)				
Total Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	36.328	19.466	28.364
Total Limbah yang Didaur Ulang Total Waste Recycled	Ton	34.890	9.127	15.853
Total Limbah yang Dibuang Total Waste Disposed	Ton	1.286	2.894	4.306

Emisi NOx dan SOx

NOx and Sox Emissions

Seiring dengan peningkatan kesadaran akan manajemen lingkungan, pada tahun 2023 Perseroan mulai melakukan pengukuran emisi udara nitrogen oksida (NOx) dan sulfur dioksida (SOx). WIKA Beton berkomitmen untuk terus melakukan upaya pengelolaan emisi berbahaya, NOx dan SOx, melalui pemantauan kualitas emisi yang akan dilakukan secara rutin. Dalam pemantauannya, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) untuk memastikan emisi yang dibuang tidak melebihi baku mutu yang telah ditetapkan. Pemantaun nilai NOx dilakukan untuk emisi sumber bergerak dan tidak bergerak, dengan hasil menunjukkan bahwa angka tersebut berada di bawah baku mutu. Berikut merupakan hasil pemantauan yang telah dilakukan oleh Perseroan: [305-7]

In line with increasing awareness of environmental management, in 2023, the Company began measuring nitrogen oxide (NOx) and sulfur dioxide (SOx) air emissions. WIKA Beton is committed to continuing efforts to manage hazardous emissions, NOx and SOx, through routine quality monitoring. The Company also collaborates with third parties, such as Occupational Safety and Health Service Companies (PJK3), to ensure emissions do not exceed established quality standards. NOx monitoring is conducted for both stationary and mobile emission sources, with results showing levels below the regulatory limits. Below are the monitoring results conducted by the Company: [305-7]

Parameter	Satuan Unit	2024	2023	2022
NOx	mg/Nm ³	113	230	-
SOx	mg/Nm ³	266	97	-

Keterangan: Perhitungan baru mulai dilakukan pada tahun 2023.
Remarks: Calculation was first conducted in 2023.

Emisi Merkuri Langsung

Direct Mercury Emissions

WIKA Beton senantiasa mengedepankan pengelolaan lingkungan yang mencakup emisi yang dihasilkan dari aktivitas bisnis, seperti emisi merkuri langsung. Perseroan menyadari bahwa merkuri adalah bahan berbahaya yang dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan manusia dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan telah memastikan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan, termasuk beton dan material konstruksi, tidak mengandung merkuri dan tidak melepaskan emisi merkuri selama proses produksi maupun penggunaan.

WIKA Beton prioritizes environmental management, including emissions resulting from business activities, such as direct mercury emissions. The Company acknowledges that mercury is a hazardous substance with long-term health and environmental impacts if not properly managed. Therefore, the Company ensures that its products and services, including concrete and construction materials, do not contain mercury and do not release mercury emissions during production or use.

Emisi Debu

Dust Emissions

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri beton, jasa, konstruksi, WIKA Beton menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan berupa emisi debu. Emisi debu ini dapat berdampak pada penurunan kualitas udara, kesehatan pekerja, serta kenyamanan masyarakat di sekitar area operasional. Menyadari pentingnya dalam pengelolaan debu ini, Perseroan telah berkomitmen menerapkan praktik terbaik sebagai bentuk pengelolaan emisi debu.

Salah satu bentuk implementasi praktik ini adalah melalui penggunaan alat pengendali pencemaran udara berupa *dust collector*. Alat ini berfungsi sebagai penyaring dan penangkap debu sebelum terlepas ke udara, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap kualitas udara dan lingkungan sekitar. Komitmen ini juga telah tertuang dalam target jangka panjang Perseroan yaitu 100% plant produksi telah terpasang *dust collector* di tahun 2028. Hingga tahun pelaporan ini Perseroan telah mencapai 100% dari target tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah mengukur *Total Suspended Particulate* (TSP) dengan hasil berikut:

As a company engaged in the concrete, services, and construction industry, WIKA Beton recognizes that its operations can impact the environment through dust emissions. These emissions can affect air quality, worker health, and community comfort around operational areas. Understanding the importance of dust management, the Company is committed to implementing best practices for dust emission control.

One implementation of this practice is using air pollution control devices, such as dust collectors. These devices filter and capture dust before it is released into the air, minimizing negative impacts on air quality and the surrounding environment. This commitment is also part of the Company's long-term target, aiming for 100% of production plants to be equipped with dust collectors by 2028. As of this reporting year, the Company has achieved 100% of this target. Additionally, the Company has measured Total Suspended Particulate (TSP) with the following results:

Parameter	Satuan Unit	2024	2023	2022
TSP	($\mu\text{g}/\text{m}^3$)	60.20	-	-
PM2.5	($\mu\text{g}/\text{m}^3$)	22.39	-	-
PM10	($\mu\text{g}/\text{m}^3$)	36.38	-	-

Keterangan: Perhitungan baru mulai dilakukan pada tahun 2023
Note: Calculation was first conducted in 2023.

○ Air

Water

Program Manajemen Efisiensi Air

Water Efficiency Management Program

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk mendukung kegiatan tersebut, WIKA Beton memperoleh air dari sumber air tanah, yang proses pengambilannya senantiasa diawasi secara ketat untuk memastikan keberadaan air di masa mendatang. Perseroan selalu berkomitmen untuk tidak mengambil air tanah secara berlebihan dan memastikan bahwa jumlah yang diambil hanya sesuai dengan kebutuhan operasional yang ada. [3-3, 303-1]

Water is a crucial resource for the Company's operations. WIKA Beton sources water from groundwater to support these activities, which is carefully monitored to ensure future availability. The Company is committed to avoiding excessive groundwater extraction, ensuring that only the necessary amount for operations is taken. [3-3, 303-1]

Penggunaan Air

Water Usage

Setiap bulannya, Perseroan melakukan pemantauan terhadap pemakaian air yang digunakan. Melalui monitoring ini, Perseroan dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan air dan mengukur efisiensi kinerja inisiatif yang diterapkan. Hasil dari monitoring tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan strategi yang lebih baik ke depan. Berikut merupakan informasi mengenai penggunaan air dan intensitas air Perseroan: [303-3, 303-4, 303-5] [F.8] [E-04]

The Company monitors water consumption monthly. Through this monitoring, the Company evaluates water use efficiency and measures the effectiveness of applied initiatives. The monitoring results serve as a reference for future strategy development. Below is the Company's water usage and intensity data: [303-3, 303-4, 303-5] [F.8] [E-04]

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total air yang diambil dari sumber air Total water withdrawn from water sources	m ³	288,17	308,76	356,48
Total konsumsi air Total water consumption	m ³	94,04	96,58	284,04
Total air yang dibuang Total water discharged	m ³	194,13	212,18	72,44

Sebagai inisiatif dalam pengelolaan air, hingga tahun 2024 Perseroan telah memiliki 70 lubang biopori dan 21 lubang sumur resapan. Keberadaan biopori dan sumur resapan ini bertujuan untuk meningkatkan penyerapan air hujan dan memulihkan kualitas air tanah di wilayah operasi. Selain itu, sumur resapan juga berfungsi untuk mencegah genangan dan banjir.

As part of its water management initiatives, the Company, up to 2024, had also established 70 bio pore holes and 21 infiltration wells to enhance rainwater absorption and restore groundwater quality in operational areas. Infiltration wells also help prevent flooding and waterlogging.

Penggunaan Air di Area Stres Air

Water Usage in Water-Stressed Areas

WIKA Beton berkomitmen untuk tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami tekanan pasokan air (*water stress*). Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya hanya menggunakan sumber air dari daerah dengan ketersediaan yang memadai, sehingga tidak memperburuk kondisi pasokan air setempat. Seluruh lokasi operasional WIKA Beton berada di wilayah dengan ketersediaan air yang cukup, tanpa memberikan tekanan tambahan terhadap sumber daya air.

WIKA Beton is committed to avoiding water extraction from water-stressed areas. The Company ensures that all operational activities use water sources from regions with sufficient availability, thereby preventing additional pressure on local water supplies. All of WIKA Beton's operational sites are located in areas with adequate water availability.

Dampak Bisnis dari Insiden Terkait Air

Business Impact of Water-Related Incidents

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mengalami kejadian atau insiden terkait air yang menyebabkan kerugian finansial. Hal ini mencakup tidak adanya masalah signifikan seperti kebocoran, pencemaran, atau penggunaan air berlebih yang dapat menimbulkan biaya perbaikan, denda, atau kerugian lainnya. Perseroan terus melakukan pemantauan dan pengelolaan sumber daya air melalui inisiatif-inisiatif pengelolaan air.

Throughout the reporting period, the Company did not experience any water-related incidents causing financial losses, such as leaks, contamination, or excessive water use resulting in repair costs, fines, or other losses. The Company continues monitoring and managing water resources through water management initiatives.

Paparan ke Area yang Terkena Tekanan Air

Exposure to Water-Stressed Areas

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan serta definisi mengenai daerah-daerah yang mengalami tekanan air, Perseroan dapat memastikan bahwa saat ini tidak ada area lokasi produksi yang beroperasi di wilayah yang menghadapi masalah kekurangan atau tekanan pasokan air. Perseroan secara aktif melakukan pemantauan kondisi sumber daya air untuk menghindari potensi gangguan terhadap operasional yang disebabkan oleh masalah ketersediaan air. Dengan demikian, kami terus berkomitmen untuk menjalankan operasional yang berkelanjutan dan memastikan bahwa sumber daya air yang digunakan selalu dikelola dengan bijaksana.

Based on the assessments conducted and the definition of water-stressed areas, the Company can confirm that currently, no production sites are operating in regions facing water shortages or supply pressure issues. The Company actively monitors water resource conditions to prevent potential operational disruptions caused by water availability problems. Thus, we remain committed to sustainable operations and ensuring that the water resources used are always managed wisely.

Program Pengelolaan Risiko Air

Water Risk Management Program

Selain penggunaan air tanah untuk kegiatan operasional, WIKA Beton juga menghasilkan air bekas yang masih tercampur dengan endapan lumpur. Untuk memisahkan air dan campuran lumpur ini, Perseroan menggunakan sistem pengolahan air limbah. Untuk selanjutnya air limbah (efluen) tersebut akan diproses pada Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), sebelum kembali dialirkan ke badan air atau digunakan kembali. Air yang dikeluarkan tentunya telah diuji dan dipastikan sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan dalam Permen LHK No.68 Tahun 2016. [303-2, 303-4] [F.14]

WIKa Beton secara konsisten berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan kembali air hasil olahan di area operasional Perseroan, dengan tetap memastikan bahwa kualitas air tersebut memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengolah air limbah sebanyak 9,44 megaliter, yang seluruhnya (100%) digunakan kembali melalui proses daur ulang. Melalui langkah ini, WIKa Beton turut berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung upaya konservasi air. [F.13]

In addition to groundwater use for operations, WIKa Beton also generates wastewater mixed with sediment. To separate water and sediment, the Company employs a wastewater treatment system. The treated wastewater (effluent) is processed at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) before being discharged into water bodies or reused. The discharged water is tested to ensure compliance with the quality standards set by Regulation No. 68 of 2016 by the Ministry of Environment and Forestry. [303-2, 303-4] [F.14]

WIKa Beton consistently strives to optimize the reuse of treated water across its operational areas, while ensuring that the water quality complies with the standards set by applicable laws and regulations. In 2024, the Company successfully treated 9.44 megaliters of wastewater, all of which (100%) was reused through a recycling process. This initiative reflects WIKa Beton's contribution to reducing environmental impact and supporting water conservation efforts. [F.13]

Pengelolaan Air [F.14]

Water Management

AIR LIMBAH DOMESTIK Domestic Wastewater

Pengelolaan air limbah domestik melalui Instalasi Pengelolaan Air Limbah Domestik dan pemantauan kualitas air limbah domestik melalui pengujian berkala.

Managed through Domestic Wastewater Treatment Plant (WWTP) with periodic quality monitoring.

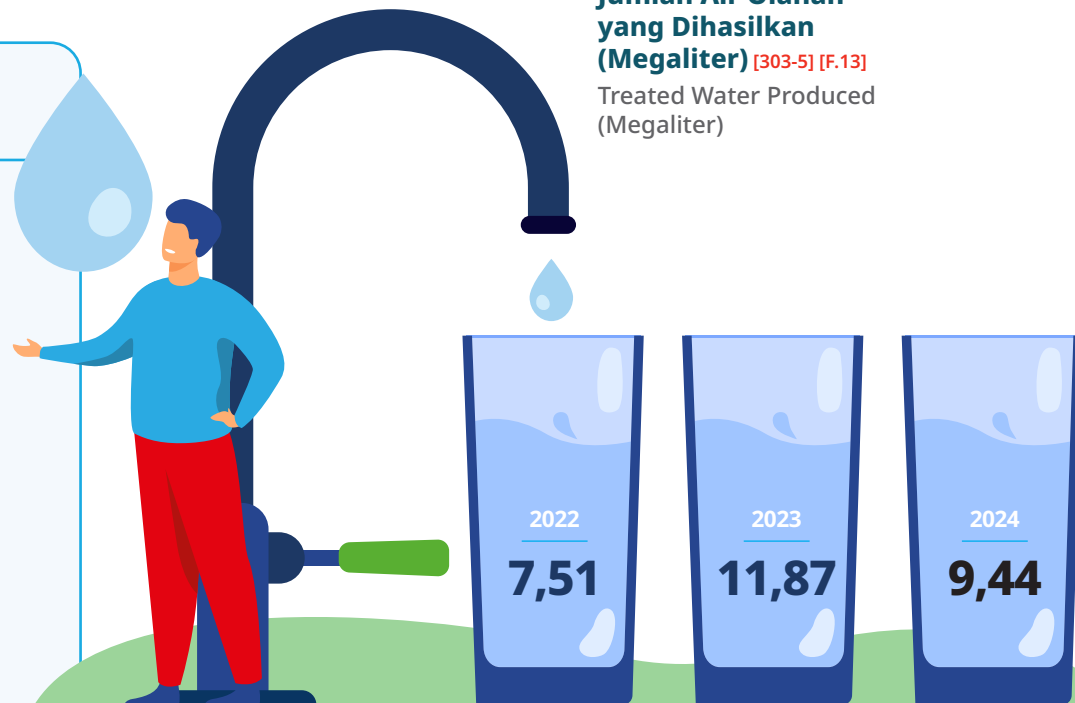
AIR LIMBAH INDUSTRI Industrial Wastewater

Pengelolaan air limbah industri melalui Instalasi Pengelolaan Limbah Cair dan pemantauan kualitas air limbah industri melalui pengujian berkala. Air limbah yang telah dikelola dalam Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPLC) selanjutnya dapat dimanfaatkan kembali sebagai sumber air untuk kegiatan penyiraman jalan/proses produksi.

Managed through Industrial Wastewater Treatment Plant (IWTP) with periodic quality monitoring. Treated water is reused for road watering/production processes.

Jumlah Air Olahan yang Dihasilkan (Megaliter) [303-5] [F.13]

Treated Water Produced
(Megaliter)



o Strategi Iklim Climate Strategy

Dampak perubahan iklim semakin nyata seiring meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi akibat pemanasan global yang dipicu oleh emisi gas rumah kaca (GRK), terutama dari penggunaan energi fosil, limbah, transportasi, dan aktivitas industri. Sebagai perusahaan di bidang perdagangan dan industri beton, jasa, dan konstruksi, WIKA Beton menyadari kontribusi operasionalnya terhadap emisi GRK dan berkomitmen untuk memantau serta mengendalikannya guna meminimalkan dampak lingkungan. [3-3]

Perseroan secara aktif menghitung emisi GRK Cakupan 1 (langsung), Cakupan 2 (tidak langsung dari konsumsi listrik), dan Cakupan 3 (tidak langsung dari rantai nilai) di seluruh lokasi operasional, termasuk Kantor Pusat, Unit Operasional, Wilayah Penjualan, dan Pabrik Produksi Beton. Jenis GRK yang diperhitungkan mencakup CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, dan NF₃, dengan masing-masing memiliki potensi pemanasan global yang berbeda. [3-3]

Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja, WIKA Beton secara berkala mengevaluasi posisinya dibandingkan perusahaan sejenis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi, tetapi melampaui standar industri dalam pengelolaan emisi. Komitmen ini tercermin dalam sejumlah program reduksi emisi GRK yang dijalankan secara konsisten, berikut ini:



WIKA Beton memanfaatkan teknologi remote sensing dan machine learning Fairatmos untuk menganalisis potensi penyerapan karbon pada lahan seluas 26 hektar yang dimiliki di Kariangau, Balikpapan Barat.
WIKA Beton utilizes remote sensing technology and Fairatmos machine learning to analyze the carbon absorption potential of a 26-hectare land area located in Kariangau, West Balikpapan.

The impacts of climate change are becoming increasingly evident, as the average global surface temperature continues to rise due to global warming—primarily driven by greenhouse gas (GHG) emissions from fossil fuel consumption, waste, transportation, and industrial activities. As a company engaged in the trade and industry of concrete, services, and construction, WIKA Beton recognizes the contribution of its operations to GHG emissions and is committed to monitoring and controlling them to minimize environmental impact. [3-3]

The Company actively calculates Scope 1 (direct), Scope 2 (indirect from electricity consumption), and Scope 3 (indirect from value chain) GHG emissions across all operational locations, including the Head Office, Operational Units, Sales Regions, and Concrete Production Plants. The types of GHG accounted for include CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, SF₆, and NF₃, each with varying global warming potential. [3-3]

To maintain and improve performance, WIKA Beton regularly evaluates its standing relative to industry peers. Evaluation results indicate that the Company not only meets but exceeds industry standards in emissions management. This commitment is reflected in a series of consistently implemented GHG emission reduction programs, as outlined below:

- Penggunaan *Ground Granulated Blast Furnace Slag* (GGBFS); | Use of Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS)
- Penggunaan material FABA (limbah proses PLTU non B3) sebagai campuran komponen beton; | Use of FABA materials (non-B3 waste from coal-fired power plants) as a concrete component mix
- Penggunaan semen ramah lingkungan. | Use of environmentally friendly cement

- Produk non limbah; | Waste-free products
- Produk *non-steam*; | Non-steam products
- Kendaraan operasional beralih ke kendaraan listrik; | Transition to electric operational vehicles
- Program dekarbonisasi. | Decarbonization program



- *Green Concrete* | Green Concrete
- Penggunaan beton porous | Porous concrete;
- Produk sumur resapan segmental | Segmental infiltration well products
- Penggunaan beton geopolimer. | Geopolymer concrete
- Rumah WIKABeton | WIKABeton House
- Produk Sabodam Modular | Sabo dam Modular products

- Pengujian emisi kendaraan | Vehicle emission testing
- Aplikasi konsep 3R | 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept application
- Pemasangan *solar cell* | Solar cell installation
- Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan | Environmental Social Responsibility Programs
- Pengelolaan IPAL produksi dan domestik (UKL-UPL). | Industrial and domestic wastewater treatment (UKL-UPL)

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)

Emisi Gas Rumah Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1)

Sebagai bentuk monitoring dan evaluasi, WIKABeton melakukan pemantauan rutin setiap bulan terhadap kadar emisi di seluruh wilayah operasional Perseroan. Sepanjang tahun pelaporan ini, Perseroan telah melakukan pengukuran menyeluruh terhadap emisi GRK cakupan 1, yang berasal dari sumber emisi langsung yaitu dari pemakaian energi diesel, solar, biodiesel, gas alam, dan *marine fuel oil* (MFO). Perhitungan emisi ini dilakukan dengan mengacu pada

As a form of monitoring and evaluation, WIKABeton conducts regular monthly monitoring of emission levels across all operational areas of the Company. Throughout this reporting year, the Company has conducted comprehensive measurements of Scope 1 GHG emissions, which originate from direct emission sources such as the use of diesel, solar, biodiesel, natural gas, and marine fuel oil (MFO). This emission calculation follows the IPCC Guidelines for National GHG

1

IPCC Guidelines for National GHG Inventory (2006, updated) dan ISO 14064-1:2018. Adapun untuk referensi lainnya yang diterapkan pada perhitungan spesifik, seperti nilai kalor bahan bakar (NCV, nilai kalor bersih), faktor emisi (EF), potensi pemanasan global (GWP) mengacu pada UK Defra Emission Factor (EF 2022), KLHK-DGCCC (Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim, DJPPI), ESDM (Ditjen Ketenagalistrikan DJK, Faktor Emisi Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik), dan GHG Protocol. Berikut merupakan data emisi cakupan 1 yang dihasilkan oleh Perseroan. [3-3, 305-1]

Inventory (2006, updated) and ISO 14064-1:2018. Other references applied for specific calculations, such as fuel calorific values (NCV, net calorific value), emission factors (EF), and global warming potential (GWP), refer to the UK Defra Emission Factor (EF 2022), KLHK-DGCCC (Directorate General of Climate Change Control, DJPPI), ESDM (Directorate General of Electricity DJK, Interconnected Power System Emission Factors), and the GHG Protocol. Below is the Scope 1 emission data produced by the Company. [3-3, 305-1]

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) [305-1] [F.11] [E-01]

Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1)

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022
Pembakaran stationer Stationary Combustion	Ton CO ₂ eq	380,96	595,85	1.039,86
Pembakaran bergerak Mobile Combustion	Ton CO ₂ eq	5.434,01	5.940,81	6.249,69
Total Emisi Scope 1 Total Scope 1 Emissions	Ton CO₂eq	5.814,97	6.536,66	7.289,55

*Penyajian kembali data tahun 2023 | *Restatement of 2023 data

Dalam laporan ini, data tahun 2023 disajikan kembali untuk mengatasi perbedaan cakupan lokasi operasional dan metode yang digunakan.

In this report, 2023 data has been restated to address differences in operational location scope and methodologies used.

Emisi Biogenik (Cakupan 1) [305-1] [F.11]

Biogenic Emissions (Scope 1)

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023
Emisi Biogenik Biogenic Emissions	Ton CO ₂ eq	2492,13	2.177,41
Total Emisi Biogenik Total Biogenic Emissions	Ton CO₂eq	2492,13	2.177,41

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2)

Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2)

Perseroan juga telah melakukan monitoring dan evaluasi melalui pemantauan rutin emisi GRK cakupan 2 setiap bulan terhadap kadar emisi di seluruh wilayah operasional Perseroan. Emisi cakupan 2 berasal dari sumber emisi tidak langsung atau dari pemakaian listrik PLN. Dalam perhitungannya, Perseroan telah menggunakan metode yang mengacu pada IPCC Guidelines for National GHG Inventory (2006, updated) dan ISO 14064-1:2018. Adapun untuk referensi lainnya yang diterapkan pada perhitungan spesifik, seperti faktor emisi (EF) mengacu pada ESDM (Ditjen Ketenagalistrikan DJK, Faktor Emisi Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik). Berikut merupakan data emisi cakupan 2 yang dihasilkan oleh Perseroan. [3-3, 305-1]

The Company also conducts monitoring and evaluation through regular monthly monitoring of Scope 2 GHG emissions across all operational areas. Scope 2 emissions originate from indirect emissions, specifically PLN electricity usage. In its calculations, the Company has used methods that refer to the IPCC Guidelines for National GHG Inventory (2006, updated) and ISO 14064-1:2018. Other references applied for specific calculations, such as emission factors (EF), refer to the ESDM (Directorate General of Electricity DJK, Interconnected Power System Emission Factors). Below is the Scope 2 emission data produced by the Company. [3-3, 305-1]

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) [305-2] [F.11] [E-01]

Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2)

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022
Listrik PLN PLN Electricity	Ton CO ₂ eq	13.566,18	12.849,19	1.853,72
Total Emisi Scope 2 Total Scope 2 Emissions	Ton CO₂eq	13.566,18	12.849,19	1.853,72

*Penyajian kembali data tahun 2023 | *Restatement of 2023 data

Dalam laporan ini, data tahun 2023 disajikan kembali untuk mengatasi perbedaan cakupan lokasi operasional dan metode yang digunakan.

In this report, 2023 data has been restated to address differences in operational location scope and methodologies used.

Emisi dan Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 [305-1, 305-2, 305-4] [F.11] [E-02]

Scope 1 and 2 Emissions and Emission Intensity

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022
Total Emisi Scope 1 Total Scope 1 Emissions	Ton CO ₂ eq	5.814,97	6.536,66	7.289,55
Total Emisi Scope 2 Total Scope 2 Emissions	Ton CO ₂ eq	13.529,05	12.849,19	1.853,72
Total Emisi (Scope 1 & 2) Total Emissions (Scope 1 & 2)	Ton CO₂eq	19.344,02	19.385,85	9.143,27
Total Produksi Total Production	Ton	2.867.488	1.471.820	1.670.566
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	4.896.024	4.203.171	6.003.788

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022
Intensitas Emisi per Produksi (Scope 1 & 2) Emission Intensity (Scope 1 & 2)	Ton CO₂eq/Ton	0,0068	0,0133	0,0055
Intensitas Emisi per Pendapatan Emission Intensity (Scope 1 & 2)	Ton CO₂eq/Rp Ton CO ₂ eq/Rp	3,96	5,09	0,0015

*Penyajian kembali data tahun 2023 | Restatement of 2023 data

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 3)

Indirect
Greenhouse Gas
Emission (Scope 3)

Sebagai kelengkapan dari inventarisasi emisi, WIKA Beton telah melakukan perhitungan emisi GRK cakupan 3 sejak tahun 2023. Terdapat tiga kategori utama yang berpengaruh dalam rantai pasok Perseroan, yaitu transportasi dan distribusi hulu, perjalanan dinas dan pembelian barang atau jasa. Dalam perhitungan emisi cakupan 3 ini, Perseroan berpedoman pada IPCC Guidelines for National GHG Inventory (2006, *updated*), ISO 14064-1:2018, GHG Protocol. Berikut merupakan data emisi cakupan 3 untuk masing-masing kategori yang dihasilkan oleh Perseroan.

As part of the emissions inventory, WIKA Beton has been calculating Scope 3 GHG emissions since 2023. Three main categories influence the Company's supply chain: upstream transportation and distribution, business travel, and procurement of goods or services. The calculation of Scope 3 emissions follows the IPCC Guidelines for National GHG Inventory (2006, *updated*), ISO 14064-1:2018, and the GHG Protocol. Below is the Scope 3 emission data for each category produced by the Company.

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 3) [GRI 305-3, 305-4] [F.11]

Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3)

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022
Kategori 3.1: Transportasi dan Distribusi Hulu Category 3.1: Upstream Transportation and Distribution	Ton CO ₂ eq	4.102,78	1.777,73	-
Kategori 3.5: Perjalanan Bisnis Category 3.5: Business Travel	Ton CO ₂ eq	297,30	248,40	-
Total Emisi (Scope 3) Total Scope 3 Emissions	Ton CO ₂ eq	4.400,08	2.026,13	-
Jumlah Karyawan Total Employees	Karyawan Employees	1.061	1.163	-
Intensitas Emisi (Scope 3) Emission Intensity (Scope 3)	Ton CO ₂ eq/ Karyawan Employees	4,15	1,74	-

*Penyajian kembali data tahun 2023 | *Restatement of 2023 data

Dalam laporan ini, data tahun 2023 disajikan kembali untuk mengatasi penambahan relevansi emisi cakupan 3.

Komitmen Perseroan dalam mengelola emisi cakupan 3 telah tertuang dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan yaitu untuk melakukan kerja sama atau pembinaan ke seluruh mitra kerja dan pemasok guna meningkatkan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di seluruh kegiatan operasi.

In this report, 2023 data has been restated to address the added relevance of Scope 3 emissions.

The Company's commitment to managing Scope 3 emissions is reflected in its Occupational Health and Safety and Environmental Policy. It includes collaborating with or guiding all business partners and suppliers to improve Occupational Health and Safety and Environmental performance across all operational activities.

Tata Kelola Iklim

Climate Governance

WIKA Beton memiliki komitmen tinggi dalam mengelola isu-isu terkait perubahan iklim melalui pengawasan di tingkat dewan direksi dan manajemen eksekutif. Tanggung jawab pengawasan ini tercermin dalam struktur tata kelola perusahaan yang mencakup komite khusus yang membahas isu-isu keberlanjutan, termasuk perubahan iklim.

Di tingkat dewan, terdapat komite yang secara aktif mengawasi kebijakan dan strategi terkait iklim, sebagaimana tercantum dalam struktur yang jelas. Dari sisi pengawasan, Komite Keberlanjutan berperan dalam mengawasi serta mengarahkan kebijakan dan strategi perubahan iklim. Isu-isu perubahan iklim juga menjadi agenda Direksi yang dibahas secara rutin sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Selain pengawasan di tingkat dewan, WIKA Beton juga memiliki posisi manajemen khusus atau komite yang bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan dan implementasi kebijakan terkait perubahan iklim. Unit ini berperan penting dalam memastikan integrasi aspek iklim ke dalam strategi bisnis perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

WIKA Beton is highly committed to addressing climate-related issues through oversight at both the board of directors and executive management levels. This oversight responsibility is embedded within the company's governance structure, which includes dedicated committees that focus on sustainability matters, including climate change.

At the board level, a dedicated committee actively monitors climate-related policies and strategies within a well-defined governance structure. The Sustainability Committee plays a key role in overseeing and directing climate change policies and strategies. Climate-related issues are also a regular agenda item for the Board of Directors, ensuring ongoing evaluation and informed decision-making as part of the company's commitment to sustainability.

Beyond board-level oversight, WIKA Beton has designated management roles and committees responsible for the implementation of climate-related policies. This unit is instrumental in integrating climate considerations into the company's business strategy and supporting long-term sustainability objectives.

Struktur Komite Keberlanjutan WIKA Beton memiliki struktur tata kelola yang jelas dan terorganisir terkait isu-isu keberlanjutan, termasuk tanggung jawab terhadap perubahan iklim, yang mana hal ini meliputi :

1. Pengawasan di Tingkat Direksi

- Direktur Utama berperan sebagai *Committee Chairman*, menunjukkan bahwa tanggung jawab utama terkait isu iklim berada di tingkat pimpinan tertinggi.
- *Committee Members* terdiri dari 4 (empat) direksi:
 - » Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
 - » Direktur Teknik dan Produksi (sebagai Chief Sustainability Officer)
 - » Direktur Pemasaran dan Pengembangan
 - » Direktur Operasi dan Supply Chain Management
- Adanya keterlibatan lintas divisi menunjukkan pendekatan holistik dalam memantau dan mengintegrasikan kebijakan iklim di seluruh aspek bisnis.

2. Tanggung Jawab di Tingkat Manajemen

- Committee Secretary dijabat oleh Manajer QHSE & Transformation Division, menunjukkan adanya fungsi khusus yang memastikan implementasi kebijakan iklim berjalan efektif.
- ESG Coordinator melibatkan berbagai manajer dari divisi strategis dan penunjang (termasuk Divisi Produksi, Divisi Keuangan, Divisi SCM, hingga Divisi Business Research & Development) yang menunjukkan komitmen multi-fungsi dalam memantau pelaksanaan kebijakan keberlanjutan.

WIKA Beton has a clear and structured governance framework addressing sustainability issues, including climate change responsibilities, which are outlined as follows:

1. Board Oversight

- The President Director serves as the Committee Chairman, highlighting that primary responsibility for climate-related issues lies at the highest leadership level.
- The committee consists of four (4) members:
 - » Director of Finance, Human Capital, and Risk Management
 - » Director of Engineering and Production (serving as the Chief Sustainability Officer)
 - » Director of Marketing and Development
 - » Director of Operations and Supply Chain Management
- Cross-divisional involvement reflects a holistic approach to monitoring and integrating climate policies across all business aspects.

2. Responsibilities at the Management Level

- Committee Secretary held by the Manager of the QHSE & Transformation Division, ensuring the effective implementation of climate policies.
- ESG Coordinator involves managers from key strategic and supporting divisions, including the Production Division, Finance Division, SCM Division, and Business Research & Development Division, demonstrating a multi-functional commitment to monitoring sustainability policy execution.

Pengungkapan TCFD

TCFD Disclosure

Sebagai pemimpin sektor bisnis konstruksi, WIKI Beton memiliki komitmen yang kuat berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim. Sebagai perusahaan yang memiliki peran penting dalam infrastruktur dan pembangunan, Perseroan menyadari bahwa tantangan lingkungan khususnya perubahan iklim, memengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, WIKI Beton berkomitmen untuk menyesuaikan operasionalnya agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Untuk mencapai tujuan tersebut, WIKI Beton telah melakukan evaluasi terhadap risiko iklim dengan mengidentifikasi dan menganalisis potensi dampak perubahan iklim terhadap berbagai aspek bisnisnya. Selain itu, perusahaan juga mengimplementasikan rekomendasi dari *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sebagai strategi utama dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim.

Kerangka TCFD memetakan risiko perubahan iklim menjadi dua kategori utama, yaitu risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik merujuk pada dampak langsung dari perubahan iklim, seperti peristiwa cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi, contohnya kekeringan yang berkepanjangan, banjir yang menghancurkan infrastruktur, serta peningkatan suhu rata-rata global yang memengaruhi pola cuaca dan ekosistem. Risiko ini dapat memengaruhi operasional perusahaan secara langsung, baik dari sisi kerusakan fisik terhadap fasilitas atau gangguan pada rantai pasokan yang disebabkan oleh peristiwa cuaca ekstrem. Sementara itu, risiko transisi berfokus pada peralihan global menuju ekonomi rendah karbon, yang mencakup perubahan regulasi terkait emisi karbon dan kebijakan pemerintah yang semakin ketat dalam membatasi dampak lingkungan. Selain itu, risiko transisi juga mencakup inovasi dalam teknologi yang mendukung efisiensi energi, serta perubahan perilaku konsumen yang semakin sadar akan pentingnya produk dan jasa ramah lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan beradaptasi dengan regulasi baru dan tren pasar yang berfokus pada keberlanjutan dan efisiensi sumber daya.

As a leader in the construction business sector, WIKI Beton is strongly committed to contributing to addressing climate change. As a company that plays an essential role in infrastructure and development, the Company recognizes that environmental challenges, particularly climate change, affect its operations and business sustainability. Therefore, WIKI Beton is committed to adjusting its operations to adapt to ongoing changes. To achieve this goal, WIKI Beton has evaluated climate risks by identifying and analyzing the potential impacts of climate change on various aspects of its business. Additionally, the company has implemented the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as a primary strategy in managing climate change-related risks.

The TCFD framework categorizes climate change risks into two main categories: physical risks and transition risks. Physical risks refer to the direct impacts of climate change, such as increasingly frequent extreme weather events, prolonged droughts, floods that destroy infrastructure, and rising global average temperatures that affect weather patterns and ecosystems. These risks can directly impact the company's operations, including physical damage to facilities or disruptions in the supply chain caused by extreme weather events. Meanwhile, transition risks focus on the global shift towards a low-carbon economy, including regulatory changes related to carbon emissions and stricter government policies limiting environmental impact. Transition risks also encompass technological innovations supporting energy efficiency and changes in consumer behavior that increasingly prioritize environmentally friendly products and services. Therefore, the Company adapts to new regulations and market trends emphasizing sustainability and resource efficiency.

Dalam upaya mengelola kedua jenis risiko ini, WIKA Beton secara rutin mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar Perseroan, untuk bekerja bersama dalam mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasional bisnis. Hal ini mencakup kerjasama dengan pemasok, kontraktor, pelanggan, serta pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam rantai nilai perusahaan memiliki dampak yang lebih rendah terhadap lingkungan. Kolaborasi ini merupakan elemen kunci dalam menjalankan strategi pengelolaan risiko perubahan iklim yang efektif, serta memastikan bahwa praktik bisnis WIKA Beton berkelanjutan dalam jangka panjang.

To manage these two types of risks, WIKA Beton routinely encourages the participation of all stakeholders, both internal and external, to collaborate in reducing the environmental impact of business operations. This includes cooperation with suppliers, contractors, customers, and other relevant parties to ensure that every step in the company's value chain has a lower environmental impact. This collaboration is a key element in implementing an effective climate change risk management strategy and ensuring that WIKA Beton's business practices remain sustainable in the long term.

Insentif Pengelolaan Iklim

Climate
Management
Incentives

WIKA Beton telah menjalankan berbagai inisiatif dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Meskipun demikian, saat ini Perseroan belum memiliki program insentif khusus kepada karyawan yang telah andil dalam upaya mitigasi perubahan iklim ini. Saat ini, Perseroan berfokus pada upaya mitigasi seperti efisiensi energi, peningkatan bauran energi baru terbarukan, hingga penurunan emisi GRK, yang merupakan bagian dari Peta Jalan Dekarbonisasi.

WIKA Beton has undertaken various initiatives to mitigate climate change. However, the Company currently does not have specific incentive programs for employees involved in climate change mitigation efforts. Currently, the Company focuses on mitigation efforts such as energy efficiency, increasing the share of renewable energy, and reducing greenhouse gas emissions, all of which are part of the Decarbonization Roadmap.

Manajemen Risiko Iklim

Climate Risk
Management [201-2]

Manajemen risiko iklim merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan. Dengan mengidentifikasi risiko iklim, Perseroan dapat mengidentifikasi tindakan mitigasi dan adaptasi yang tepat untuk merespon risiko tersebut. Langkah ini juga memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi isu risiko iklim, sekaligus memanfaatkan peluang menuju keberlanjutan. Berikut merupakan tabel manajemen risiko iklim, risiko finansial, potensi dampak finansial, dan adaptasi risiko iklim fisik.

Climate risk management is an integral part of the sustainability strategy. By identifying climate risks, the Company can determine appropriate mitigation and adaptation actions to respond to these risks. This step also strengthens the Company's resilience in facing climate risk issues while leveraging opportunities for sustainability. The following table presents climate risk management, financial risks, potential financial impacts, and adaptation measures for physical climate risks.

Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi WIKA Beton

Identification of Climate Change Risks and Opportunities for WIKA Beton

	Risiko Fisik Physical Risk	Risiko Finansial Financial Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi/Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Steps/Response Strategies
Banjir Floods	Kemungkinan Terjadinya Risiko Likelihood of Risk Occurrence	• Penurunan Produktivitas • Penyediaan material di vendor terganggu • Decreased productivity • Disruption of material supply from vendors	• Area plant yang terbuka tidak dapat beroperasi • Terancamnya pasokan material • Open plant areas cannot operate • Threat to material supply	• Mengumpulkan data lima tahun ke belakang terkait periode musim hujan dan musim kemarau yang terjadi serta kendala terhadap produktivitas di saat periode tersebut • Menjaga keseimbangan buffer stock material terhadap kebutuhan produksi dengan mempertimbangkan lead time akibat kondisi cuaca • Mengupayakan pengalihan pesanan produksi ke plant tertutup selama periode intensitas hujan tinggi • Mendata nilai ketidak tercapaian produktivitas pada periode musim hujan • Gathering five years of historical data regarding rainy and dry seasons, along with the constraints on productivity during these periods. • Maintaining a balance of buffer stock materials against production needs, considering lead times due to weather conditions. • Attempting to redirect production orders to covered plants during periods of high rainfall intensity. • Documenting the value of unachieved productivity during the rainy season.
Mungkin Likely	Pemicu Risiko Risk Trigger	Curah Hujan yang lebih besar Increased rainfall		

	Risiko Transisi Transitional Risk	Kemungkinan Terjadinya Risiko Likelihood of Risk Occurrence	Risiko Finansial Financial Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi/Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Steps/Response Strategies
Hukum Law	Pemicu Risiko Risk Driver	Mungkin Likely	Membayar pungutan atas karbon (<i>carbon tax</i>) terhadap aktivitas produksi Paying carbon taxes on production activities	Mengurangi laba perusahaan Reducing Company Profits	• Menggunakan material ramah lingkungan • Proses produksi lebih mengutamakan menggunakan sumber daya elektrik dari pada bahan bakar solar • Produk sudah tersertifikasi ramah lingkungan • Utilizing environmentally friendly materials. • Prioritizing the use of electrical resources over solar fuel in the production process. • Products are already certified as environmentally friendly.
	Peraturan pemerintah yang mengatur standar kinerja energi dan emisi perusahaan Government regulations governing energy performance standards and corporate emissions.				



Risiko Transisi Transitional Risk

Regulasi yang berlaku

Applicable regulations

Kemungkinan Terjadinya Risiko
Likelihood of Risk Occurrence

Mungkin
Likely

Pemicu Risiko
Risk Driver

Risiko Finansial Financial Risk

Tidak dapat mengikuti *project* yang mensyaratkan sertifikat terkait produk ramah lingkungan (kecenderungan terhadap *project* besar)

Inability to participate in projects that require certificates related to environmentally friendly products (tendency towards large projects)

Adanya aturan baru terkait konstruksi yang berkelanjutan
The presence of new regulations regarding sustainable construction

Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact

Penurunan penjualan

Decrease in Sales

Langkah Mitigasi/Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Steps/Response Strategies

- Memilih dan menggunakan material yang ramah lingkungan dan rendah emisi pada komponen penyusun produk (semen ramah lingkungan)
- Melakukan review dan mengembangkan proses produksi dengan sistem yang ramah lingkungan (bahan bakar, penggunaan PLTS untuk pengganti sumber listrik, tidak menggunakan boiler pada proses produksi, mengganti lampu penerangan menjadi LED)
- Melakukan sertifikasi produk ramah lingkungan
- Selecting and using environmentally friendly and low-emission materials in product components, such as eco-friendly cement.
- Reviewing and developing production processes with environmentally friendly systems, including using solar power as an alternative electricity source, not using boilers in the production process, and replacing lighting with LED.
- Obtaining certification for environmentally friendly products.



Peluang Opportunity

Mampu menjual produk pada proyek yang mensyaratkan sertifikat produk ramah lingkungan (kecenderungan terhadap *project* besar).

Able to sell products for projects that require environmentally friendly product certificates (tendency towards large projects).



Pendorong Peluang Opportunity Driver

Sertifikasi produk yang ramah lingkungan dan program *net zero emission* berhasil.

The certification of environmentally friendly products and the *net zero emission* program have been successful.



Potensi Peluang Finansial Financial Opportunity Potential

Meningkatkan Laba Perusahaan.

Increasing Company Profits.



Deskripsi Description

Pengembangan produk yang rendah emisi menghindari emisi, seperti produk tiang pancang yang dapat membuat perusahaan mengarah kepada produk ramah lingkungan.

The development of low-emission products helps reduce emissions, such as pile products that can steer the Company towards environmentally friendly products.

Melalui pengungkapan ini, WIKA Beton tidak hanya menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya menghadapi tantangan lingkungan global, tetapi juga menegaskan langkah proaktifnya dalam mitigasi risiko tersebut. Pengungkapan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab berkelanjutan yaitu tidak hanya mengejar tujuan bisnis jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan jangka panjang dari setiap keputusan yang diambil. [2-25]

Through this disclosure, WIKA Beton demonstrates awareness of the importance of addressing global environmental challenges and affirms its proactive steps in mitigating these risks. This disclosure reflects the Company's commitment to sustainable responsibility, considering not only short-term business objectives but also every decision's long-term social and environmental impacts. [2-25]

Analisis Skenario Terkait Iklim [305-5] [F.12] Climate-Related Scenario Analysis

Saat ini, WIKA Beton belum memiliki sistem atau metode formal untuk melakukan *Climate-Related Scenario Analysis* secara spesifik, baik dalam skenario transisi maupun fisik. Meskipun demikian, perusahaan menyadari pentingnya analisis ini dalam mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap operasional dan keberlanjutan bisnis.

Currently, WIKA Beton has yet to establish a formal system or method for conducting a Climate-Related Scenario Analysis, both in transition and physical risk scenarios. However, the company recognizes the importance of such analysis in anticipating the impact of climate change on operations and business sustainability.

Saat ini, perseroan berfokus pada penguatan inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui optimalisasi efisiensi energi, pengurangan emisi, dan implementasi praktik bisnis berkelanjutan di seluruh proses operasional. Fokus ini mencakup upaya peningkatan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan dan penerapan kebijakan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

At present, WIKA Beton focuses on strengthening its Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives by optimizing energy efficiency, reducing emissions, and implementing sustainable business practices across all operational processes. This includes efforts to enhance transparency in sustainability reporting and adopt policies that support the transition to a low-carbon economy.

Sebagai langkah awal, WIKA Beton berkomitmen untuk mengembangkan pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim. Upaya ini akan dilakukan secara bertahap sejalan dengan peningkatan kapasitas internal dan merujuk pada praktik terbaik serta panduan global terkait analisis skenario iklim.

As an initial step, WIKA Beton is committed to developing a structured approach to identifying and assessing potential risks and opportunities arising from climate change. This effort will be implemented gradually, in line with internal capacity building and by referencing global best practices and guidelines for climate scenario analysis.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan telah mengembangkan dan mengimplementasikan strategi iklim guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta memaksimalkan penggunaan teknologi ramah lingkungan guna menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. WIKA Beton

In pursuit of this commitment, the company has developed and implemented a climate strategy aimed at minimizing environmental impact and maximizing the use of eco-friendly technologies to create a more sustainable future. WIKA Beton has outlined a series of strategic initiatives in its Decarbonization Roadmap, designed to

memiliki serangkaian strategi yang tersusun dalam *Roadmap* Dekarbonisasi yang dirancang hingga tahun 2030, dengan tujuan mengurangi jejak karbon Perseroan.

Pada tahun sebelumnya, Perseroan telah berhasil memasang *solar cell* pada seluruh area penyimpanan produk jadi dengan kapasitas mencapai 1.466,3 kWp. Selain dapat menghemat tarif PLN hingga 15%, langkah ini juga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca hingga mencapai 1.021.219,7 kg CO₂/tahun. Memasuki tahun 2024, WIKA Beton melanjutkan inisiatifnya dalam meningkatkan bauran energi baru terbarukan melalui kerja sama dengan perusahaan panel surya.

Dalam kerja sama ini, WIKA Beton menargetkan pemasangan solar panel pada atap jalur produksi dan atap kantor pabrik. Pemasangan panel surya dilakukan di dua lokasi yaitu di PPB Bogor dan PPB Majalengka dengan total kapasitas mencapai 561 kWp dan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 389.297,8 kg CO₂/tahun.

reduce the company's carbon footprint through 2030.

In the previous year, WIKA Beton successfully installed solar panels across all finished product storage areas, with a total capacity of 1,466.3 kWp. This initiative not only resulted in electricity cost savings of up to 15% but also contributed to a reduction of 1,021,219.7 kg CO₂ emissions per year. Entering 2024, WIKA Beton continues to advance its renewable energy initiatives through partnerships with solar panel companies.

Under this collaboration, the company aims to install solar panels on the roofs of production lines and factory offices. The installation is being carried out at two locations—PPB Bogor and PPB Majalengka, with a combined capacity of 561 kWp, which is expected to reduce greenhouse gas emissions by 389,297.8 kg CO₂ per year.

Target Penurunan Emisi [E-07]

Emissions Reduction Targets

WIKA Beton berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK secara signifikan melalui penetapan target pengurangan emisi sebesar 9,8 kt CO₂e atau mencapai *net zero emission* di tahun 2030 (*absolute target*) untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2. Target ini mengacu pada tahun dasar (*baseline*) 2023.

Sebagai langkah strategis dalam mencapai target ini, WIKA Beton memanfaatkan teknologi canggih seperti *remote sensing* dan *machine learning* yang dikembangkan bersama mitra strategis Fairatmos. Inisiatif ini digunakan untuk menganalisis potensi penyerapan karbon di lahan seluas 26 hektar di Kariangau, Balikpapan Barat. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat upaya mitigasi emisi dan mendukung program dekarbonisasi secara berkelanjutan.

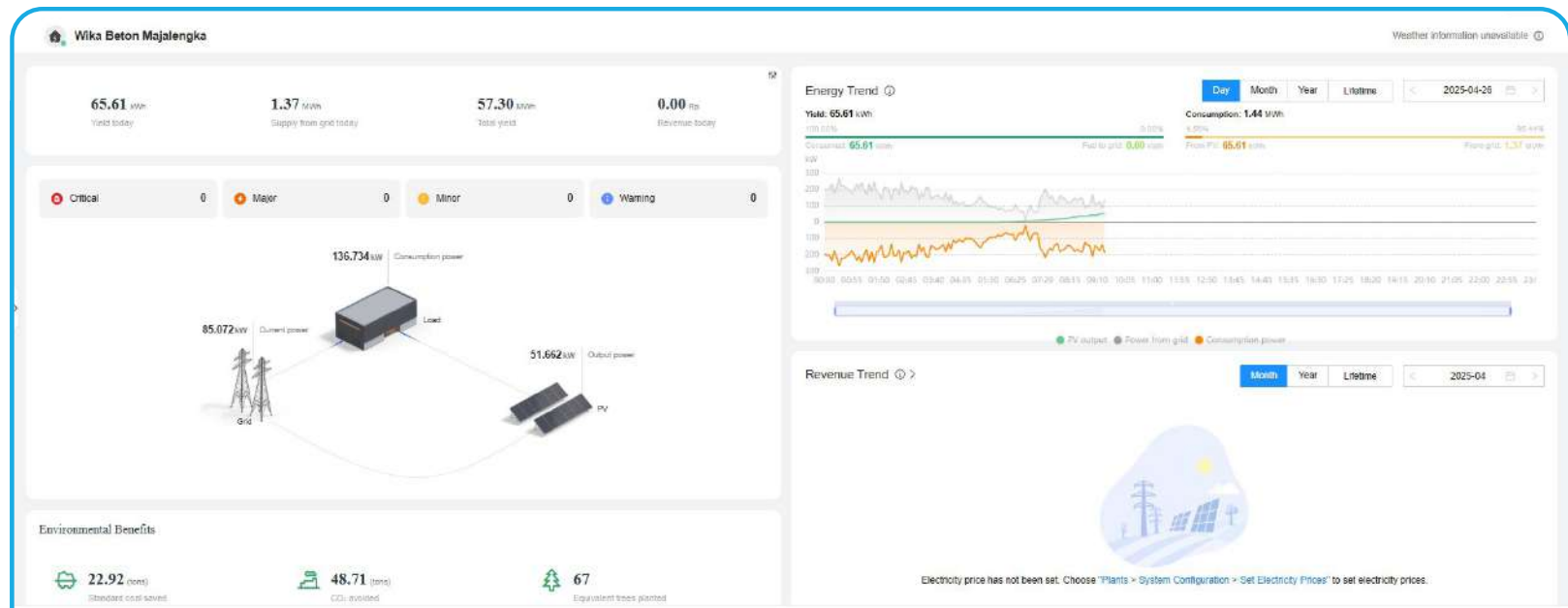
WIKA Beton is committed to significantly reducing GHG emissions by setting an absolute reduction target of 9.8 kt CO₂e, aiming to achieve net-zero emissions by 2030 for Scope 1 and Scope 2, with 2023 as the baseline year.

As a strategic step toward this goal, WIKA Beton leverages advanced technologies, including remote sensing and machine learning, in collaboration with its strategic partner, Fairatmos. This initiative is designed to analyze the carbon sequestration potential of a 26-hectare area in Kariangau, West Balikpapan. Through this partnership, the company aims to enhance emission mitigation efforts and support a sustainable decarbonization program.



Dengan mengintegrasikan teknologi inovatif dan mengikuti standar internasional, WIKA Beton terus memantau, mengevaluasi, dan mengadaptasi strategi pengurangan emisinya. Langkah ini mencerminkan komitmen perseroan untuk berkontribusi dalam mewujudkan operasi berkelanjutan dan ekonomi rendah karbon di masa depan.

By integrating innovative technology and adhering to international standards, WIKA Beton continuously monitors, evaluates, and adapts its emission reduction strategies. This commitment underscores the company's dedication to fostering sustainable operations and advancing a low-carbon economy for the future.



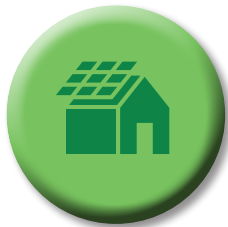
Dashboards pemantauan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) PPB Majalengka.
Monitoring Dashboard for the PPB Majalengka Solar Power Plant (PLTS).

WIKA Beton berkomitmen untuk mencapai target Nol Karbon pada tahun 2030 melalui serangkaian program dekarbonisasi yang terstruktur dan berkelanjutan.

WIKA Beton is committed to achieving Net Zero Carbon by 2030 through a series of structured and sustainable decarbonization programs.

Solar cell pada penyimpanan produk jadi (stockyard)

Solar cells in the finished product storage area (stockyard)



Pada tahun 2023, seluruh unit kerja dan pabrik minimal sudah memasang 5 titik *solar cell* penerangan di *stockyard*.

In 2023, all operational units and plants installed a minimum of 5 solar cell lighting points in the stockyard.



Penggunaan Fly Ash Bottom Ash (FABA)

Utilization of Fly Ash Bottom Ash (FABA)



Penggunaan bahan campuran semen dengan FABA yang merupakan limbah non B3 terdaftar untuk pembuatan produk. Program ini telah diimplementasikan sejak sebelum tahun 2022.

The use of cement mixture materials with FABA, which is nonhazardous waste listed for product manufacturing. This program has been implemented by all plants since before 2022.



Program non-steam

Non-steam program



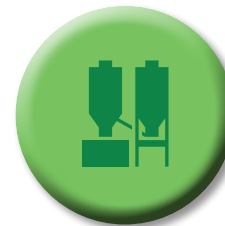
Mempercepat proses produksi dengan meniadakan penguapan (*steam*) menggunakan boiler. Saat ini seluruh pabrik WIKA Beton sudah tidak menggunakan mesin boiler untuk proses penguapan.

One of the programs to expedite the production process is by eliminating the steam evaporation process using boilers. Currently, all WIKA Beton plants no longer use boiler machines for the evaporation process.



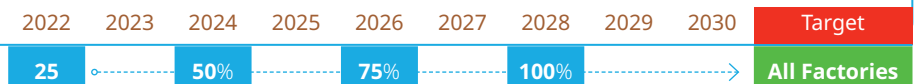
Dust collector

Dust collector



Pengadaan alat *dust collector* untuk meminimalisir timbulnya debu dari aktivitas pabrik dan unit operasi (*batching plant*).

Procurement of dust collector equipment to minimize dust emissions from factory and operational unit activities (batching plants).



Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Installation of Solar Power Plant (PLTS)



Pemasangan PLTS di atap Pabrik dapat menghasilkan 9,3 GWh energi terbarukan dan berpotensi membantu mengurangi 43% emisi WIKABeton. Saat ini pemasangan pilot project PLTS di atap rencana akan dilakukan di Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor dan PPB Majalengka.

Installing PLTS on the roofs of the plants can generate 9.3 GWh of renewable energy and has the potential to help reduce WIKABeton's emissions by 43%. Currently, a pilot project installation of PLTS on the roof is planned to be carried out at the Concrete Product Plant (PPB) in Bogor and PPB Majalengka.



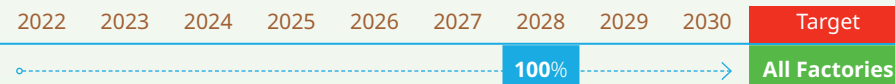
Renewable energy certificate

Renewable energy certificate



Listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang bersumber dari energi baru terbarukan (EBT) untuk unit kerja Pabrik. *Renewable energy certificate* (REC) merupakan instrumen pasokan energi dalam menjual energi listrik hasil produksi fasilitas EBT yang dikelola PLN.

Utilization of electricity from the State Electricity Company (PLN) sourced from renewable energy (RBT) for plant work units. Renewable Energy Certificates (REC) are energy supply instruments for selling electricity produced by EBT facilities managed by PLN.



Mobil listrik

Electric vehicles



Pengadaan mobil listrik untuk jajaran Direksi. Saat ini WIKABeton sudah memiliki satu unit mobil listrik yang digunakan untuk operasional Direktur Utama.

Procurement of electric vehicles for the Board of Directors. Currently, WIKABeton has one electric vehicle unit used for the operation of the President Director.



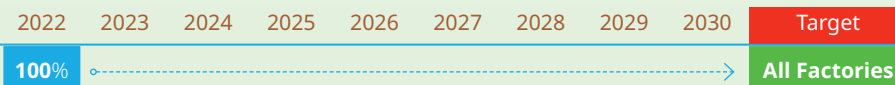
Motor listrik

Electric Motorcycle



Pengadaan motor listrik untuk operasional di unit kerja (Pabrik, Wilayah Penjualan, Unit Operasi). Saat ini WIKABeton sudah memiliki 22 unit motor listrik yang digunakan untuk operasional unit kerja.

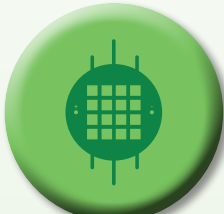
Procurement of electric motorcycles for operations in work units (Plants, Sales Regions, Operational Units). Currently, WIKABeton already has 22 electric motor units used for operational work units.



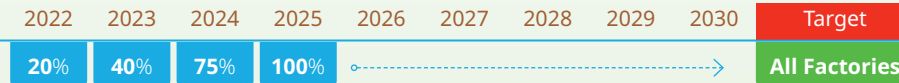
Biodiesel B35**B35 Biodiesel**

WIKA Beton menggunakan Biodiesel B35 yang memiliki campuran 35% minyak sawit dan 65% solar untuk bahan bakar kendaraan operasional. Hal ini mendukung program dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM RI) untuk meningkatkan penyediaan energi bersih secara berkelanjutan.

B35 fuel is a blend of 35% palm oil and 65% diesel. WIKA Beton uses B35 biodiesel for operational vehicle fuel. This is a program from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM RI) to increase the provision of clean and sustainable energy.

**100% Penerangan LED di Kantor****100% LED Lighting in Offices**

Penggunaan penerangan LED di seluruh unit kerja.
Use of LED lighting in all work units.

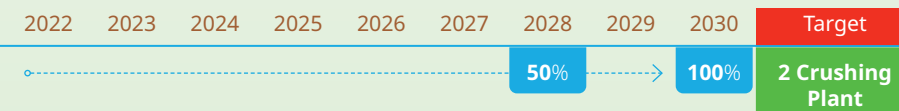
**100% Penerangan LED di stockyard****100% LED Lighting in Stockyards**

Penggunaan penerangan LED di seluruh unit kerja Pabrik Produk Beton.
Use of LED lighting in all Concrete Product Plant work units.

**100% Restorasi Crushing Plant****100% Crushing Plant Restoration**

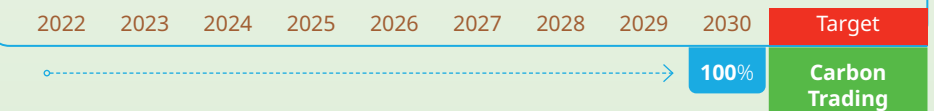
Mengembalikan dan memulihkan kondisi *crushing plant* yang dimiliki WIKA Beton sebanyak dua unit kerja.

Restoring and revitalizing the crushing plant conditions owned by WIKA Beton for two work units.

**WTON Forest****WTON Forest**

Pemanfaatan lahan milik WIKA Beton di area Kalimantan sekitar 26 Ha dalam *carbon trading* yang akan diimplementasikan di Indonesia tahun 2030.

Utilization of WIKA Beton's land in the Kalimantan area of approximately 26 Ha in carbon trading, to be implemented in Indonesia in 2030.



Produk Rendah Karbon

Low Carbon Products

Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak perubahan iklim juga direalisasikan melalui produk rendah karbon yang dihasilkan. Setelah sebelumnya Perseroan berhasil mengembangkan produk Beton Geopolimer yang tidak menggunakan semen sebagai material pengikat (100% non semen) dan dapat mereduksi CO₂ sebesar 70-80% dalam campuran beton. Pada tahun pealaporan ini, produk unggulan WIKABETON, yaitu *PC Spun File* atau Tiang Pancang telah memiliki environmental product declaration (EPD). Pencapaian ini juga menjadikan Perseroan sebagai produsen beton pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat EPD. Hal ini juga menjadi wujud komitmen Perseroan dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Melalui dokumen sertifikasi ini, WIKABETON juga telah mengungkapkan dampak lingkungan dari analisis daur hidup produk dengan menggunakan *Life Cycle Assessment* (LCA) yang mengacu pada ISO 14025 Label dan Deklarasi Lingkungan dan ISO 14040 Penilaian Daur Hidup. Sertifikasi ini juga telah menjelaskan potensi pemanasan global (*Global Warming Potential*/GWP) seperti dampak pada karbon,



Sertifikasi Environmental Product Development (EPD)
Environmental Product Declaration (EPD) Certification

One of the Company's commitments to reducing the impact of climate change is realized through producing low-carbon products. Previously, the Company successfully developed Geopolymer Concrete, which does not use cement as a binding material (100% cement-free) and can reduce CO₂ by 70-80% in concrete mixtures. In this reporting year, WIKABETON's flagship product, PC Spun Pile, has obtained an Environmental Product Declaration (EPD). This achievement also makes the Company the first concrete manufacturer in Indonesia to receive an EPD certificate. This is also a testament to the Company's commitment to sustainable business practices.

Through this certification document, WIKABETON has disclosed the environmental impact of the product life cycle analysis using Life Cycle Assessment (LCA), referring to ISO 14025 Environmental Labels and Declarations and ISO 14040 Life Cycle Assessment. This certification also outlines the Global Warming Potential (GWP), such as carbon, air, soil, and water impact generated throughout the lifecycle of the

udara, tanah, dan badan air yang dihasilkan dalam satu siklus hidup produk tiang pancang. Sertifikasi EPD yang diperoleh Perseroan juga telah terverifikasi secara internasional oleh pihak ketiga independen.

WIKa Beton menggunakan hasil kajian Environmental Product Declaration (EPD) sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam upaya mencapai net zero emission. Produk tiang pancang WIKa Beton telah memiliki EPD, dan berdasarkan kajian tersebut, diperoleh potensi pengurangan emisi karbon hingga 26,4% pada tahun 2026 dibandingkan dengan tahun dasar 2019. Selain itu, atas berbagai inisiatif yang telah dilakukan WIKa Beton dalam mendorong industri hijau, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi Greenship Solution Endorsement (GSE) dengan predikat Platinum.

spun pile product. An independent third party has internationally verified the EPD certification obtained by the Company.

WIKa Beton utilizes the findings from the Environmental Product Declaration (EPD) study as a basis for improving efforts to achieve net-zero emissions. The company's precast concrete pile products are EPD-certified, and based on the study, the potential for carbon emission reduction is estimated at 26.4% by 2026, compared to the baseline year of 2019. Additionally, due to various initiatives WIKa Beton took in promoting green industry practices, the Company has successfully obtained the Greenship Solution Endorsement (GSE) certification with a Platinum rating.

Harga Karbon Internal

Internal Carbon Pricing

Saat ini, WIKa Beton belum menetapkan harga karbon internal. Namun, Perseroan menyadari pentingnya memperhitungkan biaya eksternal dari emisi karbon dalam pengambilan keputusan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi berbagai opsi dan akan mempertimbangkan penerapan harga karbon internal di masa depan.

Sebagai langkah awal, Perseroan telah melakukan inventarisasi gas rumah kaca baik cakupan 1, 2, maupun 3. Selain itu Perseroan juga telah menetapkan target penurunan emisi serta strategi yang tertuang dalam Peta Jalan Dekarbonisasi.

Currently, WIKa Beton has not yet established an internal carbon pricing mechanism. However, the Company acknowledges the importance of accounting for the external costs of carbon emissions in business decision-making processes. WIKa Beton is committed to continuously evaluating various options and will consider the implementation of an internal carbon price in the future.

As an initial step, the Company has conducted a greenhouse gas (GHG) inventory covering Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions. In addition, WIKa Beton has set emission reduction targets and outlined strategies in its Decarbonization Roadmap.

Komitmen Net Zero [E-06] Net Zero Commitment

Sebagai perusahaan yang berkontribusi dalam menghasilkan emisi GRK, WIKI Beton berkomitmen untuk mendukung langkah dan kebijakan pemerintah dalam mengurangi dampak emisi GRK. Perseroan secara resmi telah berkomitmen untuk mencapai *net-zero emissions* di tahun 2030 untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2, dengan tahun dasar 2023 sebagai acuan pengurangan emisi, di mana WIKI Beton telah memulai berbagai inisiatif pengurangan emisi secara menyeluruh.

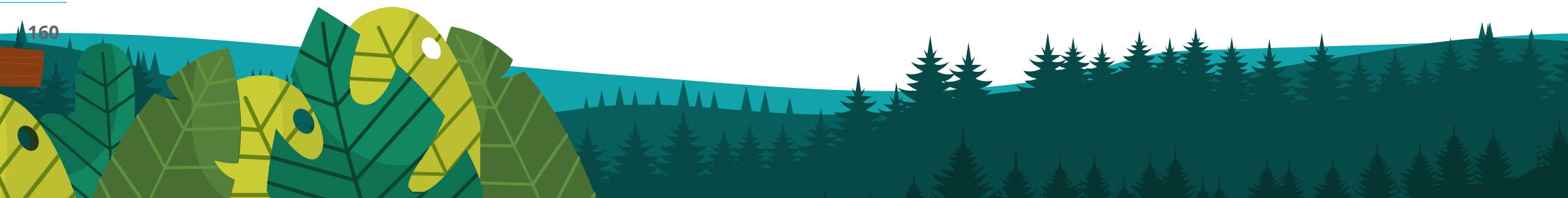
Langkah konkret untuk mencapai komitmen tersebut dilakukan melalui peningkatan proses produksi rendah karbon. Hingga tahun 2024, Pabrik Produk Beton Bogor & Majalengka telah memasang *solar panel* di area produksinya sebagai sumber energi terbarukan. Perseroan juga telah melakukan berbagai optimalisasi proses produksi, termasuk menghentikan penggunaan *boiler* dalam proses penguapan. Selain itu, dalam kegiatan operasional, WIKI Beton secara bertahap mengganti kendaraan konvensional dengan kendaraan listrik untuk mengurangi emisi dari transportasi.

Dalam kegiatan penunjang, Perseroan juga telah berangsur-angsur mengganti kendaraan operasional dengan kendaraan listrik. Selain hal tersebut, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan limbah dan meningkatkan pengembangan produk ramah lingkungan.

As a company contributing to GHG emissions, WIKI Beton is committed to supporting government initiatives and policies aimed at reducing emission impacts. The company has officially pledged to achieve net-zero emissions by 2030 for Scope 1 and Scope 2, using 2023 as the baseline year for emission reduction. To fulfill this commitment, WIKI Beton has initiated comprehensive emission reduction efforts across its operations.

Concrete steps toward this goal include enhancing low-carbon production processes. As of 2024, the Bogor and Majalengka Precast Concrete Plants have installed solar panels in production areas as a source of renewable energy. Additionally, the company has optimized production processes, including eliminating boiler use for steam production. In its operational activities, WIKI Beton is gradually replacing conventional vehicles with electric vehicles (EVs) to reduce transportation-related emissions. Similarly, the company is transitioning to electric operational vehicles to further minimize its carbon footprint.

Beyond operational improvements, WIKI Beton remains committed to enhancing waste management and developing eco-friendly products, reinforcing its dedication to sustainability and environmental responsibility.



○ Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Biodiversity

WIKA Beton menyadari bahwa keanekaragaman hayati merupakan elemen krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri *construction and material*, WIKA Beton memahami bahwa aktivitas operasional, mulai dari pengadaan bahan baku hingga proses produksi, memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. Oleh karena itu, WIKA Beton berkomitmen untuk meminimalkan tekanan terhadap ekosistem melalui penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan di industri *construction material*, WIKA Beton tidak memiliki area operasional yang berada di wilayah dengan krisis keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, WIKA Beton tidak menerapkan asesmen spesifik terhadap keanekaragaman hayati. Namun, perusahaan menyadari bahwa keanekaragaman hayati merupakan aspek yang penting dan telah menunjukkan komitmennya dalam berbagai bentuk.

WIKA Beton recognizes that biodiversity is a crucial element in maintaining ecosystem balance and supporting sustainability. As a company operating in the construction and material industry, WIKA Beton understands that its operational activities, from raw material procurement to the production process, have both direct and indirect impacts on the environment. Therefore, WIKA Beton is committed to minimizing pressure on ecosystems through the implementation of sustainable business practices and collaboration with various stakeholders.

As a company in the construction material industry, WIKA Beton does not operate in areas classified as biodiversity crisis zones. Consequently, the company does not conduct specific biodiversity assessments. However, WIKA Beton acknowledges the importance of biodiversity and has demonstrated its commitment through various initiatives.

Penilaian Risiko Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Risk Assessment

WIKA Beton memahami pentingnya menjaga keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, meskipun saat ini belum melakukan *biodiversity risk assessment* secara menyeluruh.

WIKA Beton understands the importance of preserving biodiversity as part of its commitment to sustainable business practices, although a comprehensive biodiversity risk assessment has not yet been conducted.

WIKA Beton mengidentifikasi dan menilai risiko keanekaragaman hayati melalui pendekatan berbasis lokasi sekitar fasilitas yang mungkin terdampak oleh kegiatan perusahaan meskipun bukan bagian langsung dari operasional Perseroan yang disesuaikan dengan karakteristik lingkungan (*Adjacent Areas to Own Operations*).

WIKA Beton melakukan penilaian risiko keanekaragaman hayati untuk semua proyek guna mengidentifikasi potensi risiko lingkungan dan menerapkan strategi pengelolaan yang sesuai. Penilaian ini menjadi bagian penting dari perencanaan lingkungan perusahaan dan dirancang untuk memitigasi risiko di area proyek.

Penilaian ini dilakukan secara indikatif dengan pendekatan sederhana untuk mengidentifikasi potensi awal tanpa kajian lapangan yang mendalam. Hasil penilaian menunjukkan bahwa area unit kerja WIKA Beton berada di habitat yang telah dimodifikasi, Wilayah ini didominasi oleh aktivitas industri, pemukiman, dan infrastruktur pendukung lainnya, yang mana artinya WIKA Beton tidak berada di habitat kritis yang menjadi rumah bagi spesies yang terancam punah atau dilindungi.

Meski demikian, WIKA Beton memiliki risiko biodiversitas yang berpotensi terdampak di antaranya gangguan tidak langsung erosi tanah atau sedimentasi, dampak kebisingan dan debu ke komunitas sekitar.

WIKA Beton identifies and assesses biodiversity risks through a location-based approach, focusing on areas surrounding its facilities that may be affected by company activities, even if they are not directly part of the company's operations (*Adjacent Areas to Own Operations*).

WIKA Beton conducts biodiversity risk assessments across all projects to identify potential environmental risks and implement appropriate management strategies. These assessments form an integral part of the company's environmental planning and are designed to mitigate risks in projects areas.

The assessments are conducted indicatively using a simplified approach to identify initial potential risks, without in-depth field studies. The results indicate that WIKA Beton's operational units are located in modified habitats. These areas are predominantly characterized by industrial activities, residential zones, and other supporting infrastructure, which means that WIKA Beton does not operate in critical habitats that serve as homes to endangered or protected species.

Nonetheless, WIKA Beton recognizes the potential biodiversity-related risks, including indirect impacts such as soil erosion or sedimentation, as well as noise and dust disturbances to surrounding communities.

Area Area	Potensial Dampak Potential Impact	Potensi Risiko Biodiversitas Potential Biodiversity Risk	Program yang mendukung peningkatan Biodiversitas Biodiversity Enhancement Programs
Lokasi sekitar fasilitas yang mungkin terdampak oleh kegiatan perusahaan meskipun bukan bagian langsung dari operasional Perseroan yang disesuaikan dengan karakteristik lingkungan (<i>Adjacent Areas to Own Operations</i>).	1) Erosi dan sedimentasi di badan air akibat aktivitas konstruksi Erosion and sedimentation in water bodies caused by construction activities	Potensial terjadi sedimentasi di badan air sekitar area operasi dan penurunan kualitas habitat perairan yang memengaruhi biota lokal There is a potential for sedimentation in water bodies surrounding the operational area and a decline in aquatic habitat quality, which may affect local biota	Pelepasan bibit ikan nemo Clownfish fingerling release program

Area Area	Potensial Dampak Potential Impact	Potensi Risiko Biodiversitas Potential Biodiversity Risk	Program yang mendukung peningkatan Biodiversitas Biodiversity Enhancement Programs
The areas surrounding the facilities that may be affected by the company's activities, although not directly part of its operations, and are assessed based on their environmental characteristics. (Adjacent Areas to Own Operations).	2) Peningkatan debu dari proses produksi Increased dust levels from production processes	Penurunan kualitas udara di lingkungan Deterioration of air quality in the surrounding environment	Program penanaman pohon Tree planting program
	3) Kebutuhan berkontribusi untuk melindungi spesies endemik The need to contribute to the protection of endemic species	Penurunan populasi satwa di sekitar area operasional Decline in wildlife population around the operational area	Program konservasi Bekantan Bekantan conservation program

Komitmen Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Commitment

WIKA Beton berkomitmen untuk terus memperkuat langkah ini sebagai bagian dari upaya mitigasi dampak lingkungan, bekerja sama dengan para ahli dan lembaga terkait guna memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selaras dengan prinsip keberlanjutan dan mendukung pelestarian ekosistem.

Sebagai bagian dari fokus Perseroan terhadap keberlanjutan, WIKA Beton berkomitmen untuk melindungi dan menjaga keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta pencegahan dampak negatif terhadap ekosistem. Komitmen ini telah tertuang dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L), mencakup upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan serta konservasi sumber daya alam.

Kebijakan ini dipublikasikan secara transparan melalui laporan keberlanjutan dan dokumen kebijakan yang tersedia di situs resmi perusahaan. Dalam pelaksanaan kebijakan ini, WIKA Beton mengadopsi prinsip utama, bahwa WIKA Beton secara berkala akan melakukan penilaian risiko terhadap keanekaragaman hayati di area

WIKA Beton is committed to continuously strengthening this initiative as part of its efforts to mitigate environmental impacts, working closely with experts and relevant institutions to ensure that every action taken aligns with sustainability principles and supports ecosystem preservation.

As part of the company's ongoing focus on sustainability, WIKA Beton is dedicated to protecting and conserving biodiversity through various sustainable natural resource management initiatives and by preventing negative impacts on ecosystems. This commitment is embedded in the company's Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) Policy, which encompasses environmental protection, conservation efforts, and the sustainable use of natural resources.

The policy is transparently disclosed through the company's sustainability reports and policy documents made available on its official website. In implementing this policy, WIKA Beton upholds a core principle: the company will periodically conduct biodiversity risk assessments across its operational areas to mitigate potential

operasionalnya untuk memitigasi potensi dampak negatif melalui kontribusi pelestarian lingkungan dan sumber daya alam.

Komitmen keanekaragaman hayati WIKI Beton mencakup seluruh lingkup operasi perusahaan, termasuk proses korporasi, rantai pasok, dan mitra kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan yang terlibat memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjaga keberlanjutan ekosistem.

Kebijakan ini juga didukung dan ditandatangani oleh oleh Direktur Utama WIKI Beton, mencerminkan komitmen kuat perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keanekaragaman hayati ke dalam strategi bisnis dan operasional jangka panjang.

negative impacts through meaningful contributions to environmental and natural resource conservation.

WIKI Beton's biodiversity commitment applies to all aspects of its operations, including corporate processes, the supply chain, and business partners. This approach ensures that all stakeholders involved share the responsibility for maintaining the sustainability of ecosystems.

This policy is also fully supported and signed by the President Director of WIKI Beton, reflecting the company's strong commitment to integrating biodiversity principles into its long-term business and operational strategies.

Komitmen Tanpa Deforestasi

No Deforestation Commitment

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, WIKI Beton memiliki kebijakan tegas dalam mendukung inisiatif "*No Deforestation*" atau komitmen untuk mencegah deforestasi dalam seluruh proses bisnis dan operasional serta tidak berkontribusi pada penghancuran atau konversi hutan. Komitmen ini telah tertuang dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L). Kebijakan ini secara terbuka dipublikasikan melalui laporan keberlanjutan dan dashboard ESG di platform resmi perusahaan. Ruang lingkup kebijakan ini meliputi :

1. Mengimbangi Deforestasi dengan Reforestasi di Masa Depan (*No Net Deforestation*)
Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa setiap dampak terhadap deforestasi diimbangi dengan upaya reforestasi atau pemulihan vegetasi secara berkelanjutan. Langkah ini bertujuan menjaga keseimbangan ekosistem dan meminimalkan jejak ekologis dari aktivitas operasional.
2. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek operasional, termasuk:
 - Operasional internal (*own operation*)
Seluruh proses produksi dan aktivitas bisnis di lingkungan

As a demonstration of its responsibility for environmental preservation, WIKI Beton has adopted a firm policy in support of the "*No Deforestation*" initiative, a commitment to prevent deforestation across all business processes and operations and to avoid contributing to forest degradation or conversion. This commitment is embedded in the company's Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Policy. The policy is publicly disclosed through the sustainability report and the ESG dashboard on the company's official platforms. The scope of this policy includes:

1. Balancing Deforestation with Future Reforestation (*No Net Deforestation*)
The company implements a policy to ensure that any impact leading to deforestation is offset by sustainable reforestation or vegetation restoration efforts. This measure aims to preserve ecological balance and minimize the environmental footprint of operational activities.
2. This policy covers various aspects of operations, including:
 - Internal Operations (*Own Operations*)
All production processes and business activities within

WIKI Beton mematuhi prinsip keberlanjutan untuk mencegah deforestasi.

- Mitra (*partners*)

WIKI Beton memastikan bahwa mitra kerja dan pihak ketiga yang terlibat dalam rantai pasok mematuhi kebijakan *no deforestation*.

3. Berkontribusi dalam pelestarian ekosistem daratan

Selain itu, Perseroan turut serta dalam program penanaman pohon sebagai bentuk dukungan terhadap keanekaragaman hayati, pemulihan habitat, perlindungan ekosistem, serta upaya mitigasi perubahan iklim. Ke depan, Perseroan akan terus mengadopsi langkah-langkah inovatif guna menghindari deforestasi dan berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG 15: Kehidupan di Daratan), demi menjaga keberlanjutan ekosistem dan sumber daya alam bagi generasi mendatang.

Kebijakan ini mendapatkan dukungan penuh dan ditandatangani oleh Direktur Utama WIKI Beton, yang berperan dalam pengawasan dan implementasi kebijakan secara berkelanjutan. Dukungan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

WIKI Beton adhere to sustainability principles to prevent deforestation.

- Partners

WIKI Beton ensures that its business partners and third parties involved in the supply chain comply with the No Deforestation policy.

3. Contributing to Terrestrial Ecosystem Conservation

In addition, the company actively participates in tree planting programs as a form of support for biodiversity, habitat restoration, ecosystem protection, and climate change mitigation efforts. Going forward, the company will continue to adopt innovative measures to prevent deforestation and contribute to the Sustainable Development Goals (SDG 15: Life on Land), in order to safeguard ecosystems and natural resources for future generations.

This policy is fully endorsed and signed by the President Director of WIKI Beton, who plays a key role in overseeing and ensuring its continuous implementation. This endorsement reflects the company's strong commitment to conducting environmentally responsible and sustainable business practices.

Tindakan Mitigasi Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Mitigation
Actions

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, WIKI Beton telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak terhadap keanekaragaman hayati di area operasional. Saat ini, WIKI Beton memiliki tiga program utama yang berfokus pada pemulihan ekosistem dan pelestarian spesies yang terancam punah, yakni program penanaman pohon, pelepasan bibit ikan nemo, dan konservasi bekantan. Program ini bertujuan untuk memulihkan fungsi biologis dan produktivitas ekosistem guna menjaga kelestarian lingkungan, integritas ekosistem, dan keberlanjutan lingkungan secara jangka panjang.

As part of its commitment to sustainability and environmental responsibility, WIKI Beton has implemented various initiatives to reduce impacts on biodiversity within its operational areas. Currently, WIKI Beton runs three key programs focused on ecosystem restoration and the preservation of endangered species: tree planting, clownfish seedling release, and Bekantan conservation. These programs aim to restore the biological functions and productivity of ecosystems in order to preserve environmental integrity and ensure long-term ecological sustainability.

1

PENANAMAN POHON

TREE PLANTING

Program ini bertujuan untuk memulihkan (*restore*) lahan dan revegetasi di area operasional, serta mengurangi dampak lingkungan di sekitar area sekitar, misalnya mencegah erosi atau meningkatkan kualitas udara.

Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton telah melakukan penanaman total 481 pohon di berbagai wilayah, termasuk Medan, Lampung, Lampung Selatan, Bogor, Subang, Majalengka, Pasuruan, Boyolali, Makassar, dan Balikpapan. Jenis pohon yang ditanam mencakup pohon penyerap karbon tinggi serta berbagai pohon buah-buahan.

Selain itu, WIKA Beton juga berkolaborasi dengan WIKA Group dalam kegiatan penanaman pohon serentak sejumlah 6.400 pohon yang tersebar di beberapa wilayah operasional WIKA Group. Jenis pohon yang ditanam antara lain: mahoni, trembesi, kenanga, angkana, tanjung, duku, manggis, nangka, sawo, sirsak, rambutan, mangga, matoa, dan pohon bakau.



Penanaman pohon di sekitar pabrik WIKA Beton.
Tree Planting Around WIKA Beton's Plants.

This program aims to restore land and support revegetation efforts within operational areas, while also reducing environmental impacts in surrounding areas, by preventing erosion or improving air quality.

Throughout 2024, WIKA Beton planted a total of 481 trees across various regions, including Medan, Lampung, South Lampung, Bogor, Subang, Majalengka, Pasuruan, Boyolali, Makassar, and Balikpapan. The tree species planted included high carbon-absorbing trees as well as various fruit-bearing trees.

In addition, WIKA Beton collaborated with the WIKA Group in a simultaneous tree planting initiative involving 6,400 trees across several of the Group's operational areas. The species planted included mahogany, rain tree (trembesi), ylang-ylang, angkana, Spanish cherry (tanjung), langsung, mangosteen, jackfruit, sapodilla, soursop, rambutan, mango, matoa, and mangrove trees.

2

PELEPASAN BIBIT IKAN NEMO

CLOWNFISH FINGERLING RELEASE PROGRAM

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati laut, WIKA Beton melaksanakan program pelepasan bibit ikan nemo dengan total 1.000 ekor yang dilepaskan ke laut. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pemulihan populasi ikan lokal, menjaga ekosistem terumbu karang, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan spesies laut. Melalui program ini, Perseroan berkontribusi dalam

As part of its commitment to marine biodiversity conservation, WIKA Beton carried out a clownfish fingerling release program, releasing a total of 1,000 clownfish into designated marine habitats. This initiative aims to support the replenishment of local fish populations, preserve coral reef ecosystems, and raise awareness of the importance of protecting marine species. Through this program, the company

menjaga keseimbangan ekosistem laut sekaligus mendukung target konservasi laut nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 14: Ekosistem Laut.

contributes to sustaining the balance of marine ecosystems while aligning with national marine conservation goals and Sustainable Development Goals (SDG) 14: Life Below Water.

KONSERVASI BEKANTAN

BEKANTAN CONSERVATION

3

WIKI Beton memiliki inisiatif untuk turut berkontribusi terhadap kelestarian dan status flora dan fauna yang berada dalam wilayah konservasi dan mencegah gangguan langsung di habitat yang dilindungi (*avoid*). Salah satu hewan yang dilindungi dan berada dalam pelaksanaan inisiatif konservasi WIKI Beton adalah Bekantan (*Nasalis larvatus*), primata khas Kalimantan yang masuk dalam daftar spesies terancam punah menurut International Union for Conservation of Nature (IUCN).

WIKI Beton has taken the initiative to contribute to the conservation and protection of flora and fauna within conservation areas and to avoid direct disturbances to protected habitats. One of the protected species included in WIKI Beton's conservation efforts is the Bekantan (*Nasalis larvatus*), an endemic primate of Kalimantan that is listed as endangered by the International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Untuk mendukung pelestarian bekantan dan menjaga ekosistem mangrove di kawasan tersebut, WIKI Beton menjalin kemitraan dengan Yayasan Bekantan Indonesia (YBI) didirikan sejak tahun 2012.

Selain itu, WIKI Beton juga bekerja sama dengan Fairatmos, platform berbasis teknologi yang berfokus pada pemantauan karbon, untuk mengukur *carbon capture* di Lahan Kariangau. Dengan data ini, perusahaan dapat menyusun strategi keberlanjutan yang lebih terukur, sekaligus memperkuat upaya dalam pengurangan jejak karbon dan transisi menuju ekonomi hijau (*transform*).



Bekantan (*Nasalis larvatus*)

To support the preservation of the Bekantan and maintain the mangrove ecosystem in the area, WIKI Beton has established a partnership with the Indonesian Bekantan Foundation (Yayasan Bekantan Indonesia or YBI), which has been active since 2012.

In addition, WIKI Beton collaborates with Fairatmos, a technology-based platform focused on carbon monitoring, to measure carbon capture in the Kariangau area. These data enable the Company to develop more measurable sustainability strategies while strengthening efforts to reduce its carbon footprint and support the transition toward a green economy.

o Pengelolaan Produk

Product Management

Atribut Material Bangunan ^[F.5]

Building Material
Attributes



Bahan Baku yang Digunakan (Ton) ^[301-1]

Raw Materials Used (Tons)

Bahan Material	2024	2023	2022
MATERIAL UTAMA PRIMARY MATERIALS			
Split Split	938.987	633.816	564.093
Besi Prategang Prestressed Iron	30.400	32.793	33.605
Besi Beton Reinforced Iron	12.682	16.955	13.531
Pasir Sand	835.556	453.807	362.688
Air Water	135.847	76.353	310.322
Semen Cement	434.536	289.728	322.507
Zat Aditif Additive Substances	1.266.076	2.538	2.840
Fly Ash Fly Ash	21.658	12.871	14.436
Silica Fume Silica fume	1.599	251	294
Total Material yang Digunakan (Ton) Total Material Used (Ton)	3.677.340	1.518.409	1.634.315
Total Produksi (Ton) Total Production (Ton)	2.867.488	1.471.820	1.670.566
Intensitas Material/ Produk (Ton) Material/ Product Intensity (Ton)	1,28	1,03	0,98

Penggunaan material dalam proyek konstruksi memiliki dampak terhadap kualitas proyek dan lingkungan. Oleh karena itu Perseroan mulai mengambil langkah strategis dengan menerapkan penggunaan bahan baku material ramah lingkungan (*renewable material*). Langkah ini sejalan dengan *roadmap* dekarbonisasi yang telah disusun dan diterapkan Perseroan. Pada tahun pelaporan, WIKABeton telah beralih menggunakan semen yang lebih ramah lingkungan, yaitu *portland composite cement dan fly ash* sebesar 45,5%. Penggunaan semen ini mereduksi emisi CO₂ sebesar 34.325 ton atau 15,29% dibandingkan dengan penggunaan semen konvensional, serta setara dengan menanam 48.055 pohon. ^[3-3, 301-2]

The use of materials in construction projects impacts project quality and the environment. Therefore, the Company has taken strategic steps by using environmentally friendly raw materials (renewable materials). This initiative aligns with the company's decarbonization roadmap, which was developed and implemented. As of this reporting period, WIKABeton has transitioned to using more environmentally friendly cement, namely *portland composite cement and fly ash*, accounted for 45.5% of total cement usage. The use of these materials reduced CO₂ emissions by 34,325 tons, or 15.29% compared to conventional cement, which is equivalent to planting 48,055 trees. ^[3-3, 301-2]

Inovasi Green Concrete dan Teknologi Precetak WIKA Beton

Green Concrete Innovation and WIKA Beton's Precast Technology

WIKA Beton terus menghadirkan solusi inovatif dalam teknologi pracetak, memberikan efisiensi konstruksi yang lebih tinggi sekaligus mendukung keberlanjutan melalui berbagai produk unggulan yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

WIKA Beton continues to introduce innovative solutions in precast technology, providing higher construction efficiency while supporting sustainability through superior products that are more efficient, environmentally friendly, and sustainable.

SABODAM MODULAR UNTUK PENGENDALIAN BANJIR DAN EROSI

MODULAR SABO DAM FOR FLOOD AND EROSION CONTROL



WIKA Beton menghadirkan sabodam modular, inovasi bangunan dam pracetak yang lebih kuat, efisien, dan tahan terhadap abrasi serta benturan. Dibandingkan dengan sabodam konvensional, desain modular ini memungkinkan proses konstruksi lebih cepat dengan limbah yang lebih minim. Selain itu, sabodam ini berperan dalam menjaga stabilitas tanah, mengurangi risiko erosi, serta mengarahkan aliran debris agar tetap dalam jalur sungai, sehingga meminimalkan dampak lingkungan.

WIKA Beton presents the modular sabo dam, an innovation in precast dam construction that is stronger, more efficient, and resistant to abrasion and impact. Compared to conventional sabo dams, this modular design allows for faster construction with minimal waste. Additionally, the sabo dam helps maintain soil stability, reduces erosion risks, and directs debris flow to stay within river channels, minimizing environmental impact.

RUMAH WIKI BETON (RWB01) SEBAGAI HUNIAN KOKOH DAN EFISIEN

WIKI BETON HOUSE (RWB01) AS A STRONG AND EFFICIENT RESIDENCE



RWB01 menghadirkan solusi hunian yang kokoh, efisien, dan lebih berkelanjutan. Dengan sistem pracetak, konstruksi dapat diselesaikan lebih cepat dan presisi, mengurangi limbah di lokasi pembangunan. Penggunaan material yang tahan lama juga meminimalkan kebutuhan renovasi, mendukung efisiensi sumber daya dalam jangka panjang. Proses pembangunan yang lebih terkontrol membantu menekan emisi karbon, menjadikan RWB01 sebagai pilihan yang tidak hanya praktis, tetapi juga lebih ramah lingkungan.

RWB01 offers a housing solution that is strong, efficient, and more sustainable. With a precast system, construction can be completed faster and more precisely, reducing waste at the construction site. Using durable materials also minimizes renovation needs, supporting long-term resource efficiency. The more controlled construction process helps reduce carbon emissions, making RWB01 a practical and environmentally friendly choice.

Dalam proses produksinya, WIKI Beton telah menerapkan pendekatan *zero waste*, yaitu meminimalkan limbah yang dihasilkan pada proses pemadatan produk beton putar. Perseroan juga telah menerapkan inovasi *non-steam* yang bertujuan untuk mempercepat proses produksi, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan *cycle time*. WIKI Beton juga telah mengintegrasikan penggunaan *solar cell* sebagai sumber energi untuk penerangan di seluruh fasilitas pabrik, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi fosil.

In its production process, WIKI Beton has implemented a zero-waste approach, minimizing waste generated during the rotary concrete compaction process. The Company has also adopted a non-steam innovation to accelerate production, increasing productivity while reducing cycle time. WIKI Beton has integrated solar cell usage as an energy source for lighting across all factory facilities, reducing dependence on fossil energy sources.

Beton Porus | Porous Concrete:

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN UNTUK MENJAGA KESEIMBANGAN AIR TANAH [F.28] AN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCT FOR GROUNDWATER BALANCE



Pemanfaatan Beton Porous sebagai Jalur Taman
Utilization of Porous Concrete as Garden Pathways

Beton porous adalah jenis beton yang dirancang memiliki tingkat porositas tinggi, sehingga memungkinkan air hujan dan air dari berbagai sumber untuk meresap ke dalam tanah dengan mudah. Keunggulan utama dari beton ini adalah pada kemampuannya dalam menyerap air hujan secara efektif, sehingga dapat mengurangi risiko genangan atau limpasan permukaan yang menyebabkan banjir. Beton porous juga dapat meningkatkan kualitas air tanah, dengan memungkinkan air hujan terserap dan masuk ke dalam lapisan tanah yang lebih dalam, sehingga mendukung keberlanjutan sumber air tanah.

Penggunaan beton porous menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih tahan terhadap genangan permukaan, yang sering kali menjadi masalah di daerah padat penduduk. Hal ini dapat membantu menjaga keseimbangan air tanah. Dalam pengembangan produk ini, WIKA Beton terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan efisiensi beton porous, agar dapat memberikan solusi yang lebih optimal untuk pengelolaan air dan keberlanjutan lingkungan perkotaan.

Porous concrete is a type of concrete designed with high porosity, allowing rainwater and water from various sources to seep into the ground easily. Its main advantage lies in its ability to effectively absorb rainwater, reducing surface runoff that causes flooding. Porous concrete also improves groundwater quality by allowing rainwater to percolate into deeper soil layers, supporting the sustainability of groundwater resources.

The use of porous concrete is an essential step in creating urban environments that are more resistant to surface water accumulation, which is often a problem in densely populated areas. This helps maintain groundwater balance. In developing this product, WIKA Beton continues to innovate to enhance the quality, performance, and efficiency of porous concrete, providing optimal solutions for water management and urban environmental sustainability.

BETON GEOPOLIMER SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN EMISI [F.28]

GEOPOLYMER CONCRETE AS AN EMISSION REDUCTION EFFORT



Beton geopolimer merupakan alternatif beton yang lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan semen portland (100% non semen), yang dikenal sebagai kontributor utama emisi CO₂ dalam produksi beton konvensional. Sebagai pengganti semen, beton geopolimer menggunakan bahan pengikat berbasis silika (Si) dan aluminium (Al) yang diperoleh dari limbah industri yang didaur ulang, seperti *fly ash* yang merupakan limbah dari hasil pembakaran batubara dan *Ground Granulated Blast Furnace Slag* (GGFBS) yang merupakan limbah dari industri baja. Dengan menggunakan bahan-bahan ini, beton geopolimer dapat mengurangi emisi CO₂ hingga 70-80% dibandingkan dengan beton tradisional yang mengandalkan semen, menjadikannya pilihan yang lebih berkelanjutan bagi industri konstruksi. Selain itu, penggunaan limbah ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga membantu mengurangi kebutuhan untuk pembuangan limbah industri yang sering kali sulit untuk dikelola.

Geopolymer concrete is an environmentally friendly alternative to traditional concrete as it does not use Portland cement (100% cement-free), which is a major contributor to CO₂ emissions in conventional concrete production. Instead, geopolymer concrete uses silica (Si) and aluminum (Al)-based binders obtained from recycled industrial waste, such as fly ash from coal combustion and Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGFBS) from the steel industry. By using these materials, geopolymer concrete can reduce CO₂ emissions by 70-80% compared to traditional concrete reliant on cement, making it a more sustainable choice for the construction industry. Additionally, the use of waste materials not only reduces environmental impact but also minimizes industrial waste disposal challenges.

Pendapatan dari Konstruksi Berkelanjutan

Revenue from Sustainable Construction

Komitmen WIKA Beton dalam melakukan inovasi terhadap produk ramah lingkungan memberikan kontribusi positif terhadap perolehan pendapatan Perseroan. Pada tahun 2024, proporsi pendapatan yang dihasilkan dari produk yang tersertifikasi EPD dan *green product* lainnya mencapai Rp881,86 miliar atau 15,35% dibandingkan dengan total pendapatan penjualan produk Perseroan.

WIKA Beton's commitment to innovation in eco-friendly products has contributed positively to the company's revenue. In 2024, the proportion of revenue generated from EPD-certified products and other green products reached Rp881,86 billion or 15,35% compared to the total revenue from the company's product sales.

Tingkat Pemrosesan Bersama

Co-Processing Rate

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Perseroan telah mengintegrasikan limbah *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) dari pihak ketiga, dengan pemanfaatan mencapai 21.703 Ton, untuk menggantikan sebagian semen dalam campuran beton dan bahan stabilisasi tanah ekspansif. Pendekatan ini merupakan implementasi dari prinsip *Co-Processing Rate*, yang memungkinkan pemanfaatan material alternatif (limbah) dalam proses produksi untuk menggantikan bahan baku konvensional. Dengan cara ini, Perseroan tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan baku tradisional, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi volume limbah dan dampak lingkungan yang dihasilkan. Perseroan juga melakukan serangkaian pengujian dan riset, untuk memastikan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan.

As part of its sustainability efforts, the Company has integrated the use of Fly Ash Bottom Ash (FABA) waste from third parties, with utilization reaching 21,703 tons, as a partial substitute for cement in concrete mixtures and expansive soil stabilization materials. This approach represents the implementation of the Co-Processing Rate principle, which enables the use of alternative materials (waste) in the production process to replace conventional raw materials. Through this method, the Company not only reduces its dependence on traditional raw materials but also contributes to minimizing waste volume and mitigating environmental impact. The Company also conducts a series of tests and research activities to ensure and guarantee the quality of the resulting products.

5

KONTRIBUSI POSITIF KEPADA PEGAWAI, PELANGGAN, DAN MASYARAKAT

Positive Contribution
to Employees,
Customers, and
Society



o Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

WIKI Beton memahami bahwa keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Dengan prinsip profesionalisme, keadilan, dan transparansi, Perseroan mengembangkan berbagai kebijakan pengelolaan SDM, termasuk proses rekrutmen, promosi, mutasi, dan pengembangan pegawai. Pengelolaan SDM dilakukan oleh Divisi Human Capital dengan berlandaskan pada kebijakan Divisi Human Capital, WB-HCP-PS-01 Prosedur Rekrutmen dan Penempatan, WB-HCP-PS-002 tentang Prosedur Pengharkatan dan WB-HCP-PS-03 tentang Pengembangan Karir Pegawai. Pendekatan strategis ini memastikan setiap individu dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka sekaligus mendukung tujuan bisnis yang berkelanjutan. [3-3]

Namun, keberhasilan dalam pengelolaan SDM tidak hanya ditentukan oleh prosedur yang dijalankan, tetapi juga oleh kualitas lingkungan kerja yang dibangun. Oleh karena itu, WIKI Beton berkomitmen menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif melalui kebijakan yang mencegah diskriminasi dan pelecehan.

Diskriminasi dan Pelecehan

Discrimination and Harassment

Lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari diskriminasi atau pelecehan menjadi prioritas WIKI Beton. Perseroan menerapkan *Respectful Workplace Policy* (RWP) yang dirancang untuk mendorong interaksi yang sehat antar pegawai dengan menekankan pentingnya toleransi dan penghormatan. Kebijakan ini berlaku dan diterapkan di seluruh operasional WIKI Beton. Melalui RWP, Perseroan menegaskan komitmennya untuk melarang segala bentuk pelecehan, baik seksual maupun non-seksual, serta menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap perilaku diskriminatif. [5-08]

WIKI Beton understands that the company's success depends on effective human resource (HR) management. With the principles of professionalism, fairness, and transparency, the company develops various HR management policies, including recruitment, promotion, transfer, and employee development. HR management is carried out by the Human Capital Division based on the policies of the Human Capital Division, WB-HCP-PS-01 Recruitment and Placement Procedure, WB-HCP-PS-002 Awarding Procedure, and WB-HCP-PS-03 Employee Career Development. This strategic approach ensures that individuals can develop according to their potential while supporting sustainable business goals. [3-3]

However, success in HR management is determined not only by the procedures implemented but also by the quality of the built work environment. Therefore, WIKI Beton is committed to creating a safe and inclusive workplace through policies that prevent discrimination and harassment.

A safe, inclusive work environment free from discrimination or harassment is a priority for WIKI Beton. The company implements the *Respectful Workplace Policy* (RWP), which is designed to encourage healthy interactions among employees by emphasizing the importance of tolerance and respect. This policy applies and is enforced across all WIKI Beton operations. Through RWP, the company reinforces its commitment to prohibiting all forms of harassment, both sexual and non-sexual, and applies a zero-tolerance policy against discriminatory behavior. [5-08]

Respectful Workplace Policy (RWP)



Be Respectful

Prinsip ini menekankan untuk dapat saling percaya pada rekan kerja, diharapkan agar dapat saling memberikan kepercayaan kepada rekan kerja untuk dapat memilih dan bertanggung jawab atas pilihannya.

This principle emphasizes mutual trust among colleagues, expecting employees to trust one another in making and being responsible for their choices.



Be Fair

Prinsip ini menekankan untuk dapat bersikap adil, diharapkan agar pegawai dapat mendengarkan cerita dari semua sisi sebelum menarik suatu kesimpulan tertentu.

This principle emphasizes fairness, encouraging employees to listen to all sides of a story before drawing any conclusions.



Be Polite

Prinsip ini menekankan untuk dapat saling menjaga sopan santun, diharapkan agar seluruh pegawai dapat menggunakan kata "tolong", "maaf" dan "terimakasih" ketika berinteraksi di lingkungan kerja maupun aktivitas lainnya.

This principle emphasizes maintaining politeness, encouraging all employees to use the words "please," "sorry," and "thank you" when interacting in the workplace and other activities.



Be Reliable

Prinsip ini menekankan bahwa setiap individu harus dapat diandalkan, diharapkan agar seluruh pegawai dapat memenuhi janji dan mampu menunjukkan bahwa janji yang telah dibuat itu adalah hal yang penting.

This principle emphasizes that every individual should be dependable, expecting all employees to fulfill their promises and demonstrate that commitments made are important.



Be a Good Listener

Prinsip ini menekankan untuk dapat menjadi pendengar yang baik, diharapkan seluruh pegawai dapat saling memberikan perhatian penuh saat rekan kerja memerlukan bantuan.

This principle emphasizes being a good listener, encouraging all employees to give full attention when colleagues need help.

Sebagai wujud komitmen ini, WIKA Beton mengadakan sosialisasi bagi seluruh karyawan mengenai kebijakan diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja. Selain itu, Perseroan memiliki proses eskalasi yang jelas untuk melaporkan insiden diskriminasi dan pelecehan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), yang memungkinkan penanganan secara transparan dan berkeadilan. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan langkah korektif atau tindakan disipliner sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, hasil dari implementasi kebijakan ini terbukti efektif dengan tidak adanya laporan kasus diskriminasi atau pelecehan. Langkah ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan dalam menjaga keharmonisan lingkungan kerja. [3-3, 406-1] [S-07]

As a manifestation of this commitment, WIKA Beton conducts awareness sessions for all employees regarding its anti-discrimination and anti-harassment policies in the workplace. Additionally, the company has established a clear escalation process for reporting incidents of discrimination and harassment through its Whistleblowing System, ensuring transparent and fair handling of cases. Every report received is addressed with corrective measures or disciplinary actions in accordance with applicable regulations. In 2024, the implementation of this policy proved effective, with no reported cases of discrimination or harassment. This initiative reflects the company's strong commitment to maintaining a harmonious and inclusive work environment. [3-3, 406-1] [S-07]

THE POWER OF YOUR VOICE: WOMEN'S ROLE IN SHAPING RESPECTFUL WORKPLACE ENVIRONMENT

Sebanyak lima karyawan perempuan WIKA Beton, level jabatan Manajer Bidang ke atas mengikuti pelatihan ini untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya *Respectful Workplace Environment* di dunia kerja. Sesi ini memberikan wawasan tentang peran perempuan dalam membangun budaya kerja yang inklusif, saling menghormati, dan beretika, serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menyuarakan aspirasi di lingkungan profesional.

Five female employees of WIKA Beton, holding positions at Division Manager level and above, took part in this training to enhance their understanding of the importance of fostering a Respectful Workplace Environment. The session provided insights into the role of women in fostering an inclusive, respectful, and ethical work culture while encouraging them to confidently voice their aspirations in the workplace.

SOSIALISASI LANJUTAN TRANSFORMATION WIKA DAN AKHLAK

FOLLOW-UP SOCIALIZATION OF WIKA TRANSFORMATION AND AKHLAK VALUES

Sosialisasi yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk memperdalam pemahaman karyawan mengenai Transformasi WIKA, termasuk kebijakan *Respectful Workplace Environment* sebagai bagian dari budaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan menjunjung prinsip antidiskriminasi. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk menanamkan nilai-nilai AKHLAK serta mendorong komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan profesional.

A socialization program aimed at all employees to deepen their understanding of WIKA's Transformation, including the Respectful Workplace Environment policy as part of the corporate culture in fostering a diverse and anti-discriminatory work environment. This initiative serves as a key moment to instill AKHLAK values and encourage a shared commitment to creating a more harmonious and professional workplace.

Komposisi Tenaga Kerja

Workforce Composition

Di sektor industri beton yang didominasi laki-laki, WIKA Beton menghadapi tantangan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan. Dari total 1.061 pegawai pada tahun 2024, sebanyak 94,06% adalah laki-laki dan 5,94% adalah perempuan.

WIKA Beton berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan beragam. Kami telah memulai program rekrutmen yang lebih aktif di berbagai universitas dan komunitas untuk menarik calon karyawan dari latar belakang yang berbeda baik gender, agama, budaya, suku dan adat istiadat sesuai yang tertuang dalam sesuai yang tertuang dalam prosedur human capital WB-HCP-PS-001, WB-HCP-PS-002, dan WB-HC-PS-003. Selain itu, kami juga akan melakukan pelatihan kesadaran budaya bagi seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih terbuka dan saling menghormati. Informasi lebih lanjut mengenai komposisi pegawai dapat dilihat pada tabel berikut.

In the male-dominated concrete industry, WIKA Beton faces challenges in increasing female representation, WIKA Beton faces challenges in increasing female representation. Out of a total of 1,061 employees in 2024, 94.06% are male and 5.94% are female.

WIKA Beton has a majority of employees from Asian ethnicities and Indonesian nationality, in line with its operational location and founding history. However, the company recognizes the importance of building a more diverse workforce, not only in terms of gender but also in aspects of religion, culture, ethnicity, and traditions. To achieve this, WIKA Beton has initiated more active recruitment programs at various universities and communities to attract talent from diverse backgrounds. All these initiatives are carried out in accordance with human capital procedures WB-HCP-PS-001, WB-HCP-PS-002, and WB-HC-PS-003. Additionally, as part of its commitment to diversity, the company will conduct cultural awareness training for all employees to create a more open, inclusive, and respectful work environment.



Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender [2-7]

Employees by Employment Status and Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employees	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employees	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employees
Laki-Laki Male	998	0	1.097	0	1.212	0
Perempuan Female	63	0	66	0	71	0
Jumlah Total	1.061	0	1.163	0	1.283	0
	1.061		1.163		1.283	



Pegawai Berdasarkan Level Organisasi dan Gender [5-01]

Employees by Organizational Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
PERSEROAN COMPANY						
Manajer Divisi/ Division Manager BOD-1	12	1	13	0	15	0
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik Area Sales Manager & Plant BOD-2	23	0	21	0	31	0
Manajer Bidang/Ahli Utama 2/ Ahli Madya 1 Section Manager/Senior Expert2/Middle Expert 1 BOD-2	33	4	46	2	39	1

Level Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Koordinator/Supervisor/Kepala Seksi/Ahli Madya 2/Ahli Muda Coordinator/ Supervisor/Section Head/Middle Expert Coordinator 2/Junior Expert BOD-3	152	21	168	19	157	19
Asisten Kepala Seksi Assistant Section Head BOD-4	48	4	45	7	54	7
Staf Staff BOD-4	685	33	766	38	884	44
Masa Persiapan Pensiun Tidak Bekerja Non-Working Pre-Retirement Period	10	0	0	0	0	0
Subtotal	963	63	1.059	66	1.180	71
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES						
Direksi Anak Perusahaan Subsidiaries' Board of Directors BOD-1	4	0	5	0	5	0
Manajer/Manager BOD-2	13	0	8	0	9	0
Kepala Seksi/ Supervisor/ Koordinator Ahli Madya 2/AhliMuda Section Head/Supervisor/Middle Expert Coordinator 2/JuniorExpert BOD-3	15	0	18	0	11	0
Asisten Kepala Seksi Assistant Section Head BOD-4	0	0	1	0	1	0

Level Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Staf Staff BOD-4	3	0	6	0	6	0
Subtotal Subtotal	35	0	0	0	32	0
Jumlah Total	998	63	1.097	66	1.212	71
	1.061		1.163		1.283	



Jumlah Karyawan berdasarkan Rentang Usia dan Level Organisasi [S-02]

Number of Employees by Age Group and Organizational Level

Rentang Usia (tahun) Age Group (years)	2024 Level Jabatan Position Level									
	MPP		BOD-4		BOD-3		BOD-2		BOD-1	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35	-	-	199	19	94	17	7	2	-	1
36-45	-	-	302	9	45	2	35	2	3	-
46-55	-	-	182	5	15	1	25	-	6	-
>55	10	-	53	4	13	1	2	-	7	-
Total	10	-	736	37	167	21	69	4	16	1

Rentang Usia (tahun) Age Group (years)	2023 Level Jabatan Position Level									
	MPP		BOD-4		BOD-3		BOD-2		BOD-1	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-25	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-
26-35	-	-	276	29	119	16	2	-	1	-
36-45	-	-	310	9	47	2	39	5	3	-
46-55	-	-	226	7	20	1	34	12	12	-
>55	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-
Total	0	0	818	45	186	19	75	18	18	0

Rentang Usia (tahun) Age Group (years)	2022 Level Jabatan Position Level									
	MPP		BOD-4		BOD-3		BOD-2		BOD-1	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-25	-	-	16	-	-	-	-	-	-	-
26-35	-	-	353	35	106	15	8	1	-	-
36-45	-	-	294	9	43	3	33	-	4	-
46-55	-	-	283	7	19	1	34	-	10	-
>55	-	-	-	-	-	-	3	-	6	-
Total	0	0	946	51	168	19	78	1	20	-



Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja [2-7]

Employees by Employment Status and Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2024		2023		2022	
	Pegawai Tetap Permanent employee	Pegawai Kontrak Contract employees	Pegawai Tetap Permanent employee	Pegawai Kontrak Contract employees	Pegawai Tetap Permanent employee	Pegawai Kontrak Contract employees
PEGAWAI INDUK PERSEROAN PARENT COMPANY EMPLOYEES						
Kantor Pusat Head Office	169	0	181	0	166	0
Divisi/ Unit Operasi Division/Operations Unit	73	0	103	0	150	0
Wilayah Penjualan Sales Region	149	0	146	0	153	0
Pabrik Produk Beton Concrete Product Plant	635	0	695	0	782	0
Sub-jumlah pegawai WIKA Beton Subtotal WIKA Beton Employees	1.026	0	1.125	0	1.251	0
PEGAWAI ENTITAS ANAK						
Wika KOBE	10	0	10	0	9	0
Wika KRATON	3	0	3	0	3	0
Wika CLT	10	0	11	0	13	0
Wika Pracetak Gedung	9	0	11	0	7	0
Asosiasi Associates	3	0	3	0	0	0
Sub-jumlah pegawai entitas anak Subtotal Subsidiary Employees	35	0	38	0	32	0
Jumlah Total	1.061	0	1.163	0	1.283	0
	1.061		1.163		1.283	



Pegawai Berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian [2-7]

Employees by Gender and Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
PEGAWAI INDUK PERSEROAN PARENT COMPANY EMPLOYEES						
Pegawai organik Organic Employees	249	27	264	28	279	30
Pegawai terampil Skilled Employees	714	36	795	38	901	41
Sub-jumlah pegawai WIKA Beton Subtotal WIKA Beton Employees	963	63	1.059	66	1.180	71
PEGAWAI ENTITAS ANAK SUBSIDIARY EMPLOYEES						
Pengurus Management	4	0	5	0	5	0
Pegawai organik Organic Employees	26	0	25	0	19	0
Pegawai terampil Skilled Employees	5	0	8	0	8	0
Sub-jumlah pegawai entitas anak Subtotal Subsidiary Employees	35	0	38	0	32	0
Jumlah Total	998	63	1.097	66	1.212	71
	1.061		1.163		1.283	



Pegawai Berdasarkan Gender dan Wilayah Kerja

Employees by Gender and Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
PEGAWAI INDUK PERSEROAN PARENT COMPANY EMPLOYEES						
Kantor Pusat Head Office	139	30	153	28	137	29
Divisi/ Unit Operasi Division/Operations Unit	71	2	98	5	143	7
Wilayah Penjualan Sales Region	125	24	121	25	127	26
Pabrik Produk Beton Concrete Product Plant	628	7	687	8	773	9
Sub-jumlah pegawai WIKA Beton Subtotal WIKA Beton Employees	963	63	1.059	66	1.180	71

Wilayah Kerja Work Area	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
PEGAWAI ENTITAS ANAK SUBSIDIARY EMPLOYEES						
Wika KOBE	10	0	10	0	9	0
Wika KRATON	3	0	3	0	3	0
Wika VLT	10	0	11	0	13	0
Wika Pracetak Gedung	9	0	11	0	7	0
Asosiasi Asosiasi	3	0	2	0	0	0
Sub-jumlah pegawai entitas anak Subtotal Subsidiary Employees	35	0	38	0	32	0
Jumlah Total	998	63	1.163	0	1.283	0
	1.061		1.163		1.283	



Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender

Employees by Job Category and Gender

Kelompok Jabatan Job Category	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Senior Management Senior Management	16	1	18	0	20	0
Middle Management Middle Management	69	4	75	2	30	0
Junior Management Junior Management	167	21	186	19	46	1
Supervisor Supervisor	0	0	0	0	168	19
Staff Staff	736	37	818	45	948	51
Jumlah Total	998	63	1.097	66	1.212	71



Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Kelompok Usia

Employees by Job Category and Age Group

Kelompok Jabatan Job Category	2024			2023			2022		
	< 30 tahun years	31-50 tahun years	> 51 tahun years	< 30 tahun years	31-50 tahun years	> 51 tahun years	< 30 tahun years	31-50 tahun years	> 51 tahun years
Senior Management Senior Management	0	8	9	0	6	12	0	5	15
Middle Management Middle Management	0	59	14	0	53	24	0	19	11
Junior Management Junior Management	21	160	7	32	161	12	0	31	16
Supervisor Supervisor	0	0	0	0	0	0	63	117	7
Staff Staff	55	595	123	90	616	157	157	653	189
Jumlah Total	76	822	163	122	836	205	220	825	238
		1.061			1.163			1.283	

WIKA Beton menegaskan komitmennya untuk merangkul keberagaman budaya di Indonesia dengan mempekerjakan karyawan dari berbagai kelompok etnis. Perseroan mempromosikan kesetaraan dan inklusivitas dengan memberikan peluang yang sama dalam pengembangan karier dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Maka, berikut distribusi etnis karyawan di tahun 2024.

WIKA Beton reaffirms its commitment to embracing Indonesia's rich cultural diversity by employing individuals from various ethnic backgrounds. The company promotes equality and inclusivity by ensuring equal opportunities for career development and participation in decision-making processes. Below is the distribution of employees by ethnicity in 2024.



Pegawai berdasarkan Keberagaman Etnis

Employees by Ethnic Diversity

Etnis/Suku Budaya Ethnicity/Cultural Groups	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase di Tahun 2024 Percentage in 2024
Jawa Javanese	672	63,34%
Sunda Sundanese	154	14,51%
Melayu Malay	48	4,52%
Batak Batak	47	4,43%

Etnis/Suku Budaya Ethnicity/Cultural Groups	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase di Tahun 2024 Percentage in 2024
Minangkabau Minangkabau	37	3,49%
Bugis Buginese	31	2,92%
Makassar Makassarrese	21	1,98%
Betawi Betawi	13	1,23%
Lampung Lampungese	11	1,04%
Aceh Acehnese	6	0,57%
Toraja Torajan	5	0,47%
Bali Balinese	2	0,19%
Banggai Banggai	2	0,19%
Banjar Banjarese	2	0,19%
Buton Butonese	2	0,19%
Madura Madurese	2	0,19%
Banten Bantenese	1	0,09%
Bima Bimanese	1	0,09%
Mandar Mandarese	1	0,09%
Nias Nias	1	0,09%
Duri Duri	1	0,09%
Toli Toli Toli-Toli	1	0,09%

Selama tahun 2024, WIKa Beton melibatkan sejumlah pekerja yang bukan bagian dari pegawai langsung sebanyak 308 orang yang mengikuti program magang, 35 orang yang terlibat dalam kegiatan riset atau penelitian, dan kunjungan industri 896 orang. Partisipasi mereka umumnya berfokus pada bidang-bidang seperti teknik. [2-8]

During 2024, WIKa Beton engaged a number of workers who were not part of the Company's direct employees consisting of 308 people participating in internship programs, 35 people involved in research or study activities, and 896 people participated in industrial visits. Their participation generally focused on fields such as technical. [2-8]



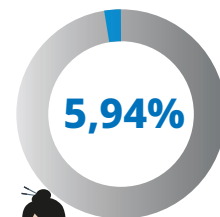
Jumlah Pegawai Sementara [S-04] Temporary Employees

	Jumlah Pegawai (Orang) Employee Count (People)	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of company employees managed by contractors and/or consultants	911	85,86*

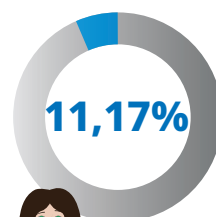
*Persentase dibandingkan dengan total pegawai yang bekerja langsung di bawah Perseroan. | Percentage relative to the total number of employees directly employed by the Company



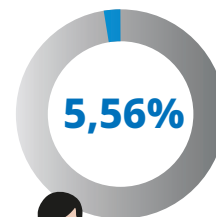
Dukungan terhadap Karyawan Perempuan Support for Female Employees



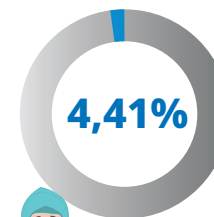
Pegawai perempuan di seluruh level manajemen (termasuk junior, middle, dan top management)
Female employees across all management levels (including junior, middle, and top management)



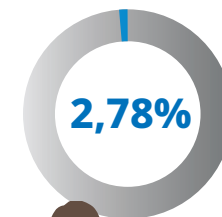
Pegawai perempuan di level junior management
Female employees at junior management level



Pegawai perempuan di level top management
Female employees at top management level



Pegawai perempuan di level manajemen dalam *revenue generating function*
Female employees in management roles within revenue-generating functions:



Pegawai perempuan di posisi yang terkait dengan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics)
Female employees in STEM-related positions (Science, Technology, Engineering, and Mathematics)

Indikator Kesetaraan Upah Berdasarkan Gender

Wage Equality
Indicator Based on
Gender

Kesetaraan gender menjadi prinsip penting dalam sistem remunerasi di WIKA Beton, di mana seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan, menerima remunerasi yang adil tanpa diskriminasi. Kebijakan ini tidak hanya memastikan keadilan, tetapi juga memberikan insentif kepada pegawai untuk terus berkembang dalam peran mereka. Sistem remunerasi WIKA Beton berlandaskan pada perjanjian kerja bersama (PKB) dan Prosedur No WB-HC-PS-002 tentang Pengharkatan Pegawai, dan mempertimbangkan kompetensi, masa kerja, serta level jabatan pegawai. WIKA Beton memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki di setiap kategori karyawan dan berlaku secara konsisten di seluruh lokasi operasional Perseroan, menegaskan komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil bagi seluruh pegawai. [3-3, 405-2]

Pada tahun 2024, gaji minimum untuk pegawai tetap level terendah (*entry-level*) tercatat sebesar Rp5.163.000, yaitu 1,89% lebih tinggi dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Tidak ada perbedaan rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap UMR untuk pegawai laki-laki maupun perempuan. Hal ini semakin mempertegas penerapan prinsip kesetaraan gender dalam kebijakan remunerasi WIKA Beton. [202-1] [F.20]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan praktik ketenagakerjaan yang adil, WIKA Beton telah melakukan analisis kesetaraan upah, sebagai berikut.

Gender equality is a fundamental principle in WIKA Beton's remuneration system, ensuring that all male and female employees receive fair compensation without discrimination. This policy guarantees fairness and incentivizes employees to grow in their roles continuously. WIKA Beton's remuneration system is based on the Collective Labor Agreement (PKB) and Procedure No. WB-HCPS-002 on Employee Rewards, considering employees' competencies, tenure, and job level. WIKA Beton ensures that there is no difference in the base salary and remuneration ratio between female and male employees across all employee categories, maintaining consistency across all of the Company's operational locations. This reaffirms the company's commitment to creating an inclusive and fair work environment for all employees. [3-3, 405-2] [F.18]

In 2024, the minimum salary for entry-level permanent employees was recorded at Rp5,163,000, which is 1.89% higher than the applicable Regional Minimum Wage (UMR). There is no difference in the standard wage ratio for entry-level employees based on gender, further reinforcing the application of gender equality principles in WIKA Beton's remuneration policy. [202-1] [F.20]

As part of its commitment to transparency and fair labor practices, WIKA Beton has conducted a wage equality analysis as follows:

Level Jabatan Job Level	Rata-rata Gaji Perempuan (Rp) Average Female Salary (Rp)	Rata-rata Gaji Laki-laki (Rp) Average Male Salary (Rp)
Tingkat Eksekutif (hanya gaji pokok) Executive Level (Base Salary Only)	0	118.360.000
Tingkat Eksekutif (gaji pokok + insentif tunai lainnya) Executive Level (Base Salary + Other Cash Incentives)	0	143.360.000

Level Jabatan Job Level	Rata-rata Gaji Perempuan (Rp) Average Female Salary (Rp)	Rata-rata Gaji Laki-laki (Rp) Average Male Salary (Rp)
Tingkat Manajemen (hanya gaji pokok) Management Level (Base Salary Only)	10.340.500	14.829.271
Tingkat Manajemen (gaji pokok + insentif tunai lainnya) Management Level (Base Salary + Other Cash Incentives)	16.756.028	22.756.236
Tingkat Non-Manajemen (hanya gaji pokok) Non-Management Level (Base Salary Only)	6.306.125	6.099.976

Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, WIKI Beton menyediakan berbagai manfaat untuk mendukung kebutuhan karyawan sebagai berikut. [3-3, 401-2]

Additionally, to enhance employee well-being, WIKI Beton provides various benefits to support employees' needs as follows. [3-3, 401-2]

Jenis Manfaat Benefit Type	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Kontrak Contract Employees
Layanan Kesehatan Health Services	✓	✓
Asuransi (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan) Insurance (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan)	✓	✓
Asuransi Kecelakaan Accident Insurance	✓	✓
Uang Makan Meal Allowance	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	-
Penghargaan dan Remunerasi Rewards and Remuneration	✓	-
Program Pengakuan Prestasi Performance Recognition Program	✓	-
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Bonus (Sesuai Kebijakan Perusahaan) Bonus (Based on Company Policy)	✓	✓



Agen Perubahan WIKA Beton | WIKA Beton Change of Agents

Insentif Jangka Panjang untuk Karyawan

Long-Term Incentives for Employees

WIKA Beton memiliki program insentif jangka panjang yang mencakup berbagai jenis, seperti opsi saham, unit saham terbatas, insentif tunai, dan lainnya. Program ini dirancang untuk karyawan di bawah level manajemen senior, mencakup seluruh karyawan (100%). Insentif ini biasanya dibayarkan rata-rata setelah tiga tahun dan bertujuan untuk mendukung pencapaian target perusahaan. Program insentif meliputi bonus layanan produksi, asuransi jiwa tahunan untuk semua karyawan, cuti tambahan, penghargaan Satya Karya setiap lima tahun, serta opsi saham yang diberikan selama periode tertentu, khususnya saat perusahaan melakukan aksi korporasi.

WIKA Beton has a long-term incentive program that includes various types, such as stock options, restricted stock units, cash incentives, and others. This program is designed for employees below the senior management level and covers all employees (100%). These incentives are typically paid after an average period of three years and aim to support the achievement of the company's targets. The incentive program includes production service bonuses, annual life insurance for all employees, additional leave, the Satya Karya award every five years, and stock options granted over specific periods, particularly during corporate actions.

Kebebasan Berserikat

Freedom of Association

Kebebasan Berserikat memiliki tujuan dalam membangun hubungan yang baik dengan karyawan dan memastikan kebebasan berekspresi serta berserikat bagi karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui pembentukan serikat pekerja yang disebut Persatuan Pekerja WIKA BETON (PPWB). Hingga akhir periode pelaporan, sebanyak 1.061 karyawan (100%) telah menjadi anggota PPWB. PPWB bukan sekadar serikat pekerja, melainkan sebuah wadah strategis bagi pegawai untuk menyampaikan aspirasi, berdiskusi secara konstruktif, dan menjembatani komunikasi dengan manajemen. [2-30]

Freedom of Association aims to foster positive relationships with employees and ensure their right to express themselves and form associations. This commitment is realized through the establishment of a labor union known as the WIKA BETON Workers' Union (PPWB). As of the end of the reporting period, a total of 1,061 employees (100%) have become members of PPWB. PPWB is not merely a labor union, but a strategic platform for employees to voice their aspirations, engage in constructive dialogue, and bridge communication with management. [2-30]

o Hak Asasi Manusia

Human Rights

Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia Commitment to Human Rights

WIKA Beton berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) ke dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini berlandaskan pada Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan panduan internasional ISO 26000 untuk memastikan penghormatan terhadap hak-hak dasar tidak hanya bagi pegawai, tetapi juga calon pekerja, mitra kerja, serta komunitas yang terlibat dalam rantai pasok perusahaan. WIKA Beton secara tegas menolak segala bentuk diskriminasi berdasarkan gender, ras, orientasi seksual, agama, usia, disabilitas, dan status sosial. Setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara dalam setiap aspek operasional perusahaan. [S-09]

WIKA Beton memiliki kebijakan yang jelas dalam menghormati hak asasi manusia di seluruh tingkat perusahaan. Kebijakan ini tersedia secara publik melalui laporan keberlanjutan dan situs perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, WIKA Beton berupaya mencegah dan menghormati hak-hak berikut: [3-3, 408-1, 409-1]

- Larangan kerja paksa
- Larangan pekerja anak
- Kebebasan berserikat
- Hak untuk berunding secara kolektif
- Pencegahan diskriminasi

WIKA Beton juga mendorong penerapan kebijakan ini di seluruh operasional perusahaan, termasuk kepada karyawan, kegiatan langsung, produk, dan rantai pasok.

Dengan kebijakan ini, WIKA Beton memastikan terciptanya lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan menghormati hak-hak dasar setiap individu sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

WIKA Beton is committed to integrating human rights principles into every aspect of its operations. This commitment is based on Law No. 39 of 1999 on Human Rights and international guidelines such as ISO 26000, ensuring the protection of fundamental rights not only for employees but also for prospective workers, business partners, and communities within the company's supply chain. WIKA Beton firmly rejects all forms of discrimination based on gender, race, sexual orientation, religion, age, disability, or social status. Every employee is treated fairly and equitably across all operational aspects of the company. [S-09]

WIKA Beton has a clear policy in place to uphold human rights across all levels of the company. This policy is publicly accessible through the sustainability report and the company's website.

As part of this commitment, WIKA Beton strives to prevent violations and respect the following rights: [3-3, 408-1, 409-1]

- Prohibition of forced labor
- Prohibition of child labor
- Freedom of association
- The right to collective bargaining
- Prevention of discrimination

WIKA Beton also promotes the implementation of this policy throughout its operations, including among employees, direct activities, products, and supply chains.

Through this policy, WIKA Beton ensures the creation of a fair, inclusive work environment that respects fundamental rights, reinforcing its commitment to sustainability principles and social responsibility.

Kebijakan Hak Asasi Manusia PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kebijakan Hak Asasi Manusia PT Wijaya Karya Beton Tbk

Berikut merupakan kebijakan HAM WIKA Beton yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama. [F.18] [S-09, S-10]

1. Perseroan menghormati hak Pegawai untuk berserikat dan menyatakan pendapat
2. Perseroan menghindari kebijakan, Tindakan maupun perbuatan yang bisa digolongkan sebagai bentuk menghalangi hak kebebasan berserikat
3. Perseroan mendukung keberadaan Serikat Pekerja dengan menyediakan fasilitas untuk kegiatan organisasi dan dispensasi kepada Pegawai yang menjadi Pengurus guna melakukan kegiatan mengurus organisasi, sepanjang tidak bertentangan dengan Ketentuan dan Peraturan yang berlaku di Perusahaan
4. Perseroan memberikan kesempatan yang setara dan non diskriminatif, serta menyediakan pengembangan Sumber Daya bagi Pegawai dalam aspek Pendidikan, pelatihan, penilaian prestasi dan pengembangan karir Pegawai
5. Perseroan memastikan tidak terdapat pekerja di bawah umur dan pekerja paksa dalam praktik ketenagakerjaan [408-1, 408-2]
6. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada penyandang disabilitas maupun tidak untuk dapat mengikuti proses rekrutmen dan seleksi Calon Pegawai, peserta magang dan calon pekerja dalam berkarya di Perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan
7. Perseroan memenuhi hak dasar ketenagakerjaan, penyediaan fasilitas bagi pekerja dan hubungan kerja dengan Karyawan yang secara lebih detail tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Kontak Kerja Bersama dengan Perusahaan
8. Perseroan menjaga kesetaraan gender dalam menjalankan setiap Proses Bisnis di Perusahaan
9. Perseroan memberikan hak kepada Pegawai untuk melakukan Pernikahan antar Pegawai
10. Perseroan memberikan hak kepada Wanita untuk memperoleh izin khusus dan kesempatan serta fasilitas untuk menyusui

The following is WIKA Beton's Human Rights policy, which has been duly signed by the President Director. [F.18] [S-09, S-10]

1. The Company respects the right of Employees to organize and express opinions.
2. The Company avoids policies, actions or deeds that can be classified as a form of obstructing the right to freedom of association.
3. The Company supports the existence of Workers' Unions by providing facilities for organizational activities and dispensation to Employees who become Administrators to carry out activities to manage the organization, as long as it does not conflict with the provisions and regulations applicable in the Company.
4. The Company provides equal and non-discriminatory opportunities, as well as provides resource development for employees in the aspects of education, training, performance assessment and employee career development.
5. The Company ensures that there are no underage workers and forced labor in employment practices. [408-1, 408-2]
6. The Company provides equal opportunities to persons with disabilities or not to be able to participate in the recruitment and selection process of prospective employees, apprentices and prospective workers in working in the Company tailored to the needs of the Company.
7. The Company fulfills the basic rights of employment, the provision of facilities for workers and working relationships with Employees which are more detailed in the Collective Labor Agreement or Collective Labor Contact with the Company
8. The Company maintains gender equality in carrying out every Business Process in the Company
9. The Company gives the right to Employees to conduct Marriage between Employees
10. The Company provides rights to Women to obtain special permits and opportunities as well as facilities for breastfeeding



Penerapan HAM WIKA Beton juga didasari oleh ISO 26000 *Social Responsibility* pada *core values* HAM dan Praktik Ketenagakerjaan. Hal ini diterapkan tidak hanya pada internal WIKA Beton, melainkan juga saat bermitra dengan pihak eksternal. [3-3]

Implementing human rights at WIKA Beton is also based on ISO 26000 Social Responsibility regarding human rights core values and labor practices. This is applied internally within WIKA Beton and when partnering with external parties. [3-3]



Hak Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak

Right to Decent Employment

Seluruh pegawai telah menempati posisi sesuai dengan kompetensi dan keahlian setiap individu dengan memastikan tidak ada pekerja anak dan praktik kerja paksa di WIKA Beton. Baik jam kerja maupun jam istirahat telah diatur dalam PKB Bab VII Pasal 33 dan Bab XI Pasal 60. Selain itu, WIKA Beton melakukan seluruh proses rekrutmen, promosi, mutasi, serta jam bekerja dengan kesepakatan antara dua belah pihak untuk menghindari pemaksaan dalam hubungan kerja antara pegawai dan Perseroan. [F.19]

All employees hold positions according to their competencies and skills, ensuring no child labor and forced labor at WIKA Beton. Working hours and rest periods are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VII Article 33 and Chapter XI Article 60. WIKA Beton conducts all recruitment, promotion, transfer, and working hour processes with mutual agreement to avoid coercion in the employment relationship between employees and the company. [F.19]



Lingkungan Kerja Yang Layak Dan Aman

Decent and Safe Working Environment

Menciptakan lingkungan yang layak dan aman dengan terus memaksimalkan implementasi K3 sehingga dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

Creating a decent and safe environment by continually maximizing the implementation of occupational health and safety (K3) to enhance employee productivity.



Kebebasan Berorganisasi Dan Menyatakan Pendapat

Freedom of Organization and Expression

Membina hubungan yang baik dengan para pegawai serta menjamin kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan berserikat bagi pegawai. Komitmen ini Perseroan wujudkan dengan membentuk serikat pegawai yang bernama Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB). Hingga akhir periode pelaporan, sebanyak 1.061 pegawai (100%) menjadi anggota PPWB.

Fostering good relationships with employees and ensuring freedom of expression and association for employees. This commitment is manifested by establishing an employee union called the WIKA Beton Employees Association (PPWB). By the end of the reporting period, 1,061 employees (100%) became members of PPWB.



Hak Untuk Dilindungi

Right to Protection

Hubungan antara pegawai dan Perseroan dijalin secara harmonis dan diwujudkan dengan pembentukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh (100%) pegawai dilindungi perjanjian kerja bersama (PKB) yang diperbarui setiap dua tahun sekali. [GRI 2-30]

The relationship between employees and the company is harmoniously established by forming a collective labor agreement (PKB). All (100%) of the updated PKB covers employees renewed every two years



Hak Mendapatkan Pendidikan

Right to Education

Memberikan kesempatan setara bagi seluruh pegawai untuk dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat S2 dan S3 dibiayai oleh Perseroan.

Providing equal opportunities for all employees to pursue education up to the master's and doctoral levels funded by the company.



Kebebasan Untuk Beribadah

Freedom of Worship

Kebebasan merupakan hak yang tertulis dan diatur dalam PKB Bab XIII Pasal 69. WIKABeton menyediakan masjid/mushola untuk seluruh pegawai yang menjalani ibadah sholat. WIKABeton juga memberikan fasilitas cuti untuk ibadah haji dengan ketentuan tiga hari sebelum berangkat dan tujuh hari setelahnya. Hari cuti untuk ibadah tidak diperhitungkan dalam cuti tahunan pegawai.

Freedom is a written right regulated in PKB Chapter XIII Article 69. WIKABeton provides mosques/prayer rooms for all employees to perform prayer. The company also provides leave facilities for the Hajj pilgrimage with a provision of three days before departure and seven days after. The leave days for pilgrimage are not counted in employees' annual leave.

Proses Uji Relevansi Isu Hak Asasi Manusia

Human Rights Due Diligence Process

WIKABeton melakukan proses uji relevansi isu hak asasi manusia di seluruh lini operasional untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi dampak serta risiko yang terkait dengan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Proses ini mencakup:

- Identifikasi risiko di seluruh operasi perusahaan.
- Identifikasi risiko di rantai nilai dan aktivitas terkait lainnya.
- Peninjauan sistematis dan berkala terhadap pemetaan risiko potensi pelanggaran hak asasi manusia.

Melalui proses ini, WIKABeton berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak dasar setiap individu dihormati dan dilindungi, termasuk di lingkungan kerja dan dalam hubungan bisnis yang lebih luas.

WIKABeton conducts a human rights issue relevance assessment across all operational lines to identify, evaluate, and mitigate potential impacts and risks related to human rights compliance.

This process includes:

- Identifying risks across the company's operations.
- Identifying risks within the value chain and related activities.
- Conducting systematic and periodic reviews of human rights risk mapping.

Through this process, WIKABeton is committed to ensuring that fundamental human rights are respected and protected, both within the workplace and in broader business relationships.

Adapun isu-isu utama hak asasi manusia yang dicakup dalam proses uji tuntas ini meliputi:

- Larangan kerja paksa
- Larangan pekerja anak
- Kebebasan berserikat
- Hak untuk berunding secara kolektif
- Pencegahan diskriminasi

The key human rights issues covered in this due diligence process include:

- Prohibition of forced labor
- Prohibition of child labor
- Freedom of association
- Right to collective bargaining
- Prevention of discrimination



Tabel Risiko HAM dan Upaya Mitigasi bagi Pemangku Kepentingan
Human Rights Risk Table and Mitigation Measures for Stakeholders

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	Pegawai Employee	Kerja Paksa Forced Labor	Implementasi kebijakan kerja sesuai regulasi ketenagakerjaan, termasuk batas jam kerja dan lembur. Implementation of labor policies in compliance with employment regulations, including working hours and overtime limits. Memastikan hak-hak karyawan dipenuhi sesuai peraturan yang berlaku. Ensuring employees' rights are fulfilled in accordance with applicable regulations. Menyediakan saluran pengaduan anonim bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran jam kerja. Providing an anonymous grievance channel for employees to report violations of working hours.
2	Pekerja Vendor Worker Vendor	Remunerasi yang Adil Fair Remuneration	Mewajibkan mitra kerja/vendor mematuhi kebijakan remunerasi adil dalam rantai pasok. Requiring business partners/vendors to comply with fair remuneration policies within the supply chain. Audit berkala untuk memastikan pembayaran upah sesuai ketentuan dan standar hak asasi manusia. Conducting regular audits to ensure wage payments align with regulations and human rights standards.
3	Masyarakat Lokal Local Community	Diskriminasi dan Ketimpangan Discrimination and Inequality	Menjalankan program pemberdayaan masyarakat lokal secara inklusif dan adil. Implementing inclusive and equitable local community empowerment programs. Memastikan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap proyek secara transparan. Ensuring community involvement in every project phase with transparency.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
4	Employee	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	Mendukung kebebasan berserikat melalui keberadaan Persatuan Pegawai WIKA Beton (PPWB). Supporting freedom of association through the existence of the WIKA Beton Employee Union (PPWB). Menjamin hak partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan melalui dialog sosial yang konstruktif. Guaranteeing employees' right to participate in decision-making through constructive social dialogue.

Upaya Mitigasi dan Remediasi Hak Asasi Manusia

Human Rights Mitigation and Remediation Efforts

WIKA Beton berkomitmen untuk melindungi hak asasi manusia di seluruh wilayah operasi perusahaan. Dalam upaya memitigasi dan meremediasi risiko terhadap hak asasi manusia, WIKA Beton telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, WIKA Beton telah mengimplementasikan proses mitigasi risiko hak asasi manusia melalui:

- Penyusunan dan penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang mematuhi peraturan tentang hak-hak pekerja, termasuk jam kerja yang wajar dan kompensasi yang adil.
- Sistem pelaporan keluhan (*whistleblowing system*) yang memungkinkan karyawan melaporkan pelanggaran hak asasi manusia secara anonim dan aman.
- Sosialisasi berkala kepada karyawan mengenai hak asasi manusia, kebebasan berserikat, dan hak berunding secara kolektif.

Perusahaan juga secara aktif memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan ini di setiap wilayah operasi untuk memastikan kepatuhan dan keberlanjutan dalam perlindungan hak asasi manusia. Proses remediasi dilakukan melalui investigasi menyeluruh atas setiap laporan pelanggaran, diikuti dengan tindakan korektif sesuai dengan hasil temuan.

WIKA Beton is committed to protecting human rights across all operational areas. To mitigate and remediate human rights risks, the company has implemented various policies and procedures in compliance with applicable laws and regulations.

As part of this commitment, WIKA Beton has established a human rights risk mitigation process through:

- Developing and enforcing labor policies that comply with regulations on workers' rights, including fair working hours and equitable compensation.
- Implementing a whistleblowing system that allows employees to report human rights violations anonymously and securely.
- Conducting regular awareness programs for employees on human rights, freedom of association, and collective bargaining rights.

The company actively monitors and evaluates the implementation of these policies across all operational areas to ensure compliance and the sustainability of human rights protection. Remediation processes involve thorough investigations of reported violations, followed by corrective actions based on the findings.

o Manajemen Modal Manusia

Human Capital Management

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]

Employee Training and Development

WIKA Beton meyakini bahwa keberlanjutan perusahaan ditentukan oleh kemampuan pegawai untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan di masa depan. Melalui Divisi Human Capital, perusahaan menerapkan kebijakan WB-HCP-PS-03 tentang Prosedur Pengembangan Karir Pegawai, yang dirancang untuk memberikan kesempatan luas kepada seluruh pegawai dalam mengembangkan kompetensi mereka secara maksimal. [F.18]

Pada tahun 2024, WIKA Beton menetapkan beberapa tujuan strategis dalam pengembangan karyawan sebagai berikut.

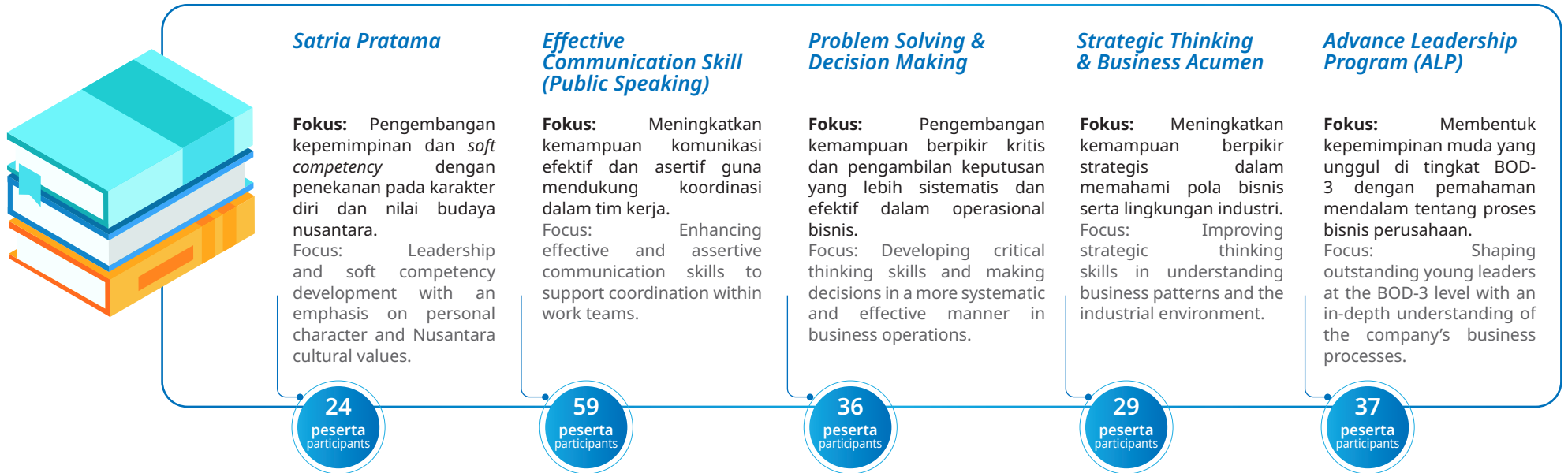
1. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dengan orientasi jangka pendek dan menengah pada tahun 2024 dengan cara mengoptimalkan pegawai yang tersedia menyesuaikan kondisi Perseroan.
2. Pengelolaan pegawai multi talenta yang dikembangkan melalui program pengembangan sehingga pegawai dapat menempati fungsi yang beragam.
3. Melakukan pemetaan kompetensi SDM sesuai dengan level jabatan dan menyelenggarakan pelatihan mandatori secara *inhouse* dan/atau pelatihan eksternal.
4. Pengelolaan digitalisasi pelaksanaan human capital management.
5. Penyesuaian peraturan perusahaan dengan peraturan tentang tenaga kerja Perseroan tidak bertentangan dengan Undang-Undang.
6. Menjaga keterikatan pegawai dengan melakukan *review* terhadap hasil survei keterikatan dalam rangka mengoptimalkan produktivitas pegawai.

WIKA Beton believes that the company's sustainability is determined by employees' ability to adapt to future challenges. Through the Human Capital Division, the company implements policy WB-HCP-PS-03 on Employee Career Development Procedures, designed to provide broad opportunities for all employees to maximize their competencies.

[F.18]

In 2024, WIKA Beton set several strategic objectives for employee development as follows:.

1. Meeting human resource (HR) needs with a short- and medium-term orientation in 2024 by optimizing the available workforce in alignment with the Company's conditions.
2. Managing a multi-talented workforce developed through training programs, enabling employees to assume diverse functions.
3. Mapping HR competencies according to job levels and conducting mandatory in-house and/or external training.
4. Managing the digitalization of human capital management implementation.
5. Aligning company regulations with labor regulations to ensure compliance with applicable laws.
6. Maintaining employee engagement by reviewing engagement survey results to optimize workforce productivity.



Dengan adanya berbagai program pelatihan ini, WIKA Beton memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi yang sesuai untuk mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Pengembangan kepemimpinan yang berkelanjutan menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Perseroan telah merancang program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan dan level jabatan setiap pegawai. Sepanjang tahun pelaporan, WIKA Beton melaksanakan program pengembangan bagi seluruh pegawai, dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 9,17 jam untuk pegawai laki-laki dan 6,07 jam untuk pegawai perempuan. Selain itu, WIKA Beton juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan serta asesmen kompetensi guna mengukur efektivitas program pengembangan tersebut. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menyesuaikan program peningkatan kompetensi dengan *Key Performance Indicators* (KPI).

Through these various training programs, WIKA Beton ensures that all employees possess the necessary competencies to support the company's long-term growth strategy. Continuous leadership development is an integral part of the company's efforts to create an inclusive, innovative, and highly competitive work environment.

The company has designed training programs tailored to employees' development needs and job levels. Throughout the reporting year, WIKA Beton conducted development programs for all employees, with an average training duration of 9.17 hours for male employees and 6.07 hours for female employees. Additionally, the company evaluates training implementation and competency assessments to measure the effectiveness of development programs. These evaluation results are a basis for aligning competency improvement programs with Key Performance Indicators (KPI).


Jumlah Karyawan yang mengikuti Pelatihan dan Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [S-05]

Number of Employees Participating in Training and Average Training Hours

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (jam/karyawan) Average training hours per employee (hours/employee)	5,62	4,33	5,29
Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in training programs	373	387	399
Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees participating in training (%)	93,72%	96,51%	109,22%


Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender [404-1]

Average Training Hours by Gender

Gender	Jumlah Pegawai Number of Employees			Rata-rata jam Pelatihan (dalam jam) Average Training Hours (in hours)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Laki-laki Male	734	1.097	1.153	15,7	36,06	1,89
Perempuan Female	45	118	72	16,59	36,95	14,18


Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kelompok Umur [404-1]

Average Training Hours by Age Group

Kelompok Umur KelAge Group	Jumah Pegawai Number of Employees			Rata-rata jam Pelatihan (dalam jam) Average Training Hours (in hours)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
<30	34	41	40	5,78	3,97	4,81
30-50	301	290	285	7,67	6,88	8,21
>50	38	56	73	3,41	2,14	2,85



**Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan [404-1]**

Average Training Hours by Job Level

Level Jabatan Job Level	Jumlah Pegawai Number of Employees			Rata-rata jam Pelatihan (dalam jam) Average Training Hours (in hours)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Direksi Board of Directors	3	3	5	15,2	15,2	4,8
Manajer Divisi Division Managers	20	16	21	30,18	30,18	18,56
Manajer PPU PPU Managers	19	27	31	50,34	50,34	48,23
Manajer Bidang Department Manager	51	46	49	23,53	23,53	39,08
Kepala Seksi Section Head	177	204	184	38,78	38,78	15,61
Staf Staff	509	919	935	33,06	33,06	2,19

Pada tahun 2024, WIKA Beton terus menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui alokasi rata-rata biaya pelatihan per pegawai sebesar Rp1.777.301.352. Investasi ini mencerminkan upaya Perseroan untuk mendukung peningkatan kompetensi, mendorong produktivitas, dan mempersiapkan pegawai menghadapi tantangan masa depan.

Selain pelatihan reguler, WIKA Beton juga memberikan peluang pengembangan karier yang lebih luas melalui program pendidikan lanjutan. Perseroan mendukung pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dan S3 dengan pembiayaan penuh. Pada tahun 2024, sebanyak dua pegawai melanjutkan pendidikan S2, sementara satu pegawai melanjutkan ke jenjang S3. Dukungan ini merupakan bagian dari total investasi pengembangan, pelatihan, dan pendidikan lanjutan yang mencapai Rp1,78 miliar pada tahun tersebut.

In 2024, WIKA Beton continues demonstrating its commitment to human resource development by allocating an average training cost per employee of Rp1,777,301,352. This investment reflects the company's efforts to enhance competencies, boost productivity, and prepare employees for future challenges.

In addition to regular training, WIKA Beton also provides broader career development opportunities through further education programs. The company fully funds employees who wish to pursue Master's (S2) and Doctoral (S3) degrees. In 2024, two employees continued their education at the Master's level, while one employee pursued Doctoral degrees. This support is part of a total investment in development, training, and advanced education, reaching Rp1.78 billion in that year.

Human Capital Return on Investment (HROI)

Human Capital
Return on
Investment (HROI)

Investasi dalam pengembangan karyawan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga untuk memastikan efektivitas modal manusia dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Untuk mengukur dampak dari berbagai program SDM yang telah dijalankan, WIKa Beton menerapkan pendekatan HROI sebagai metrik utama dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan tenaga kerja. HROI mengukur kontribusi finansial dari program pengelolaan SDM terhadap profitabilitas perusahaan, dengan memperhitungkan rasio antara total pendapatan perusahaan dan biaya terkait tenaga kerja. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat mengidentifikasi sejauh mana kebijakan SDM, termasuk pelatihan, kompensasi, dan kesejahteraan karyawan, memberikan dampak nyata terhadap penciptaan nilai bisnis.

Investment in employee development aims to enhance individual competencies and ensure human capital effectiveness in creating value for the company. To measure the impact of various HR programs, WIKa Beton applies the Human Capital Return on Investment (HROI) approach as a key metric for evaluating workforce management efficiency. HROI assesses the financial contribution of HR management programs to company profitability by calculating the ratio between total company revenue and labor-related costs. The company can identify how HR policies, including training, compensation, and employee welfare, generate tangible business value through this approach.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
a. Total Pendapatan Total Revenue	Rp	4.914.524.000.000	4.203.171.000.000	6.003.788.000.000
b. Total Biaya Operasional Total Operating Costs	Rp	163.144.000.000	131.778.000.000	117.294.000.000
c. Total Biaya Terkait Karyawan (Gaji + Tunjangan) Total Employee-Related Costs (Salaries + Benefits)	Rp	57.153.982.358	51.840.483.830	46.651.573.095
HCROI (a-(b-c))/c		84,13296	79,53694	127,17997
Total Karyawan Total Employee	Orang People	1061	1163	1283

Perekrutan

Recruitment



Perekrutan di WIKA Beton mencerminkan komitmen kuat perusahaan terhadap pengembangan talenta terbaik yang mampu membawa nilai tambah dalam operasional dan pertumbuhan perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin dinamis, WIKA Beton memahami bahwa keberagaman dalam tim tidak hanya memberikan berbagai sudut pandang, tetapi juga memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberagaman, proses perekrutan di WIKA Beton dirancang secara inklusif. Tidak hanya memprioritaskan kualifikasi dan pengalaman kandidat, tetapi juga memberikan perhatian pada nilai-nilai keberagaman, mencakup gender, etnis, dan latar belakang pendidikan. Kebijakan ini didukung oleh Kebijakan Hak Asasi Manusia WIKA Beton, yang menjadi fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang setara dan adil. Pada tahun 2024, WIKA Beton tidak melakukan rekrutmen karyawan baru karena optimalisasi tenaga kerja yang sudah ada serta penyesuaian dengan kebutuhan operasional perusahaan. [F.18]

Recruitment at WIKA Beton reflects the company's strong commitment to developing top talent capable of adding value to its operations and growth. In an increasingly dynamic business environment, WIKA Beton recognizes that diversity within teams not only provides multiple perspectives but also strengthens the company's ability to face challenges and seize opportunities.

As a commitment to diversity, WIKA Beton designs its recruitment process to be inclusive. It not only prioritizes candidates' qualifications and experience but also considers diversity values, including gender, ethnicity, and educational background. This policy is supported by WIKA Beton's Human Rights Policy, which serves as the foundation for fostering an equitable and fair work environment. In 2024, WIKA Beton did not conduct new employee recruitment due to workforce optimization and alignment with the company's operational needs.

[F.18]



Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

New Employee Composition and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving
Laki-laki Male	1	100	1	116	22	101
Perempuan Female	1	4	0	5	4	4
Jumlah Total	2	104	1	121	26	105

Keterangan | Note:

- Di tahun 2022 jumlah karyawan baru 21 orang, 1 naturalisasi anak perusahaan WIKA Beton, dan 4 orang mutasi masuk rotasi WIKA Group.
- Di tahun 2023 mutasi masuk rotasi WIKA Group 1 orang.
- Di tahun 2024 mutasi masuk rotasi WIKA Group 2 orang.
- Keterangan ini berlaku untuk tabel ini sampai tabel di halaman 204

- In 2022, there were 21 new employees, 1 employee from the naturalization of a WIKA Beton subsidiary, and 4 employee transfers into WIKA Group through rotation.
- In 2023, there was 1 employee transfer into WIKA Group through rotation.
- In 2024, there were 2 employee transfers into WIKA Group through rotation.
- This note applies to this table up to the table on page 204.


Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 401-1]

New Employee Composition and Employee Turnover by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving
Kantor Pusat Head Office	1	18	0	14	16	11
Pabrik Produk Beton Precast Concrete Product Plant	0	60	1	83	0	66
Wilayah Penjualan Sales Area	0	10	0	9	10	19
Unit Operasi Operation Unit	0	13	0	10	0	5
Anak Perusahaan Subsidiary	1	3	0	5	0	4
Jumlah Total	2	104	1	121	26	105


Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]

New Employee Composition and Employee Turnover by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Employees Leaving
18-30	2	9	0	10	15	17
31-40	0	23	0	18	7	20
41-50	0	7	1	5	4	13
>50	0	65	0	88	0	55
Jumlah Total	2	104	1	121	26	105



**Alasan Perputaran Pegawai pada Tahun 2024** [GRI 401-1]

Reasons for Employee Turnover in 2024

Uraian Description	Jumlah Total
Pegawai masuk New Hires	2*
Meninggal dunia Deceased	6
Pengunduran diri Resignation	20
Pensiun Retirement	54
Keputusan Perseroan Company Decision	22
Mutasi WIKA Group WIKI Group Transfer	2

* Di tahun 2024 mutasi masuk rotasi WIKI Group 2 orang
In 2024, there were 2 employee transfers into WIKI Group through rotation.

Untuk memastikan akses yang merata bagi semua individu, WIKI Beton menjalin kemitraan strategis dengan berbagai lembaga pendidikan. Kerja sama ini tidak hanya memperluas peluang perekrutan, tetapi juga memperkuat koneksi antara dunia akademis dan industri. Program-program perekrutan yang dijalankan, mulai dari penjangkauan talenta muda hingga pengembangan SDM berpengalaman, dirancang agar menjangkau beragam latar belakang dan memberikan kesempatan yang setara kepada semua calon talenta. Dengan pendekatan ini, WIKI Beton tidak hanya membangun tim kerja yang dinamis dan kreatif, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mencerminkan nilai-nilai keberagaman. [F.18]

To ensure equal access for all individuals, WIKI Beton establishes strategic partnerships with various educational institutions. This collaboration not only expands recruitment opportunities but also strengthens the connection between academia and industry. The recruitment programs, ranging from young talent scouting to the development of experienced professionals, are designed to reach diverse backgrounds and provide equal opportunities for all potential talents. Through this approach, WIKI Beton not only builds a dynamic and creative workforce but also fosters a work environment that reflects the values of diversity. [F.18]

**Tingkat Pergantian Karyawan** [S-03]

Employee Turnover Rate

Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Total employees who resigned/terminated	Jumlah Pegawai (orang) Number of Employees (people)	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Total employees who resigned/terminated	20	1,89
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Total new/replacement employees	-	-

Selain mencatat jumlah karyawan baru dan tingkat pergantian karyawan, WIKI Beton juga memantau efisiensi dalam proses perekrutan. Hal ini mencakup rasio pengisian posisi oleh kandidat internal, total jumlah perekrutan baru, serta biaya rata-rata

Besides tracking new hires and employee turnover rates, WIKI Beton also monitors the efficiency of its recruitment process. This includes the ratio of positions filled by internal candidates, the total number of new hires, and the average recruitment cost per employee. These

perekrutan per pegawai. Data ini memberikan gambaran mengenai efektivitas strategi perekrutan perusahaan dalam memastikan pengisian posisi secara optimal, baik melalui talenta internal maupun eksternal. Berikut adalah rincian metrik perekrutan yang telah dicatat oleh perusahaan selama tiga tahun terakhir.

metrics provide insights into the effectiveness of the company's recruitment strategy in ensuring optimal position fulfillment through both internal and external talent.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah total perekrutan karyawan baru Total number of new employee hires	Orang People	0	0	21
Persentase posisi terbuka yang diisi oleh kandidat internal (karyawan internal) Percentage of open positions filled by internal candidates	%	0	0	1,98
Rata-rata biaya rekrutmen per pegawai Average recruitment cost per employee	Rp	0	0	3.300.000

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Evaluation

Di WIKABeton, penilaian kinerja karyawan merupakan elemen penting yang mendukung kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Proses ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja individu, tetapi juga sebagai alat strategis yang memastikan bahwa setiap karyawan berkembang sejalan dengan tujuan perusahaan dan memperoleh peluang yang tepat untuk karier mereka.

At WIKABeton, employee performance evaluation is crucial to the company's success and sustainable growth. This process is intended to assess individual performance and serves as a strategic tool to ensure that each employee develops in line with company objectives and receives the right career opportunities.

Proses penilaian kinerja dilakukan melalui berbagai mekanisme yang dirancang secara komprehensif, sebagai berikut.

The performance assessment process is conducted through various comprehensively designed mechanisms, as follows.

Jenis Evaluasi Evaluation Type	Metode Method	Frekuensi Frequency
Kinerja Individu Individual Performance	KPI Individu Individual KPI	1 kali setahun. Direview setiap 3 bulan Annually, reviewed quarterly
Kinerja Berbasis Tim Team-Based Performance	KPI Divisi / Unit Kerja Division/Work Unit KPI	1 kali setahun. Direview setiap 3 bulan Annually, reviewed quarterly

Jenis Evaluasi Jenis Evaluasi	Metode Metode	Frekuensi Frekuensi
Manajemen Berbasis Tujuan / MBO Management by Objectives (MBO)	<i>Coaching, Mentoring and Counselling</i> (CMC) Coaching, Mentoring, and Counseling (CMC)	2 kali setahun dimana ditentukan target pekerjaan dan pengembangan yang perlu dilakukan dalam menunjang pekerjaan antara atasan dan bawahan Twice a year, with job targets and development goals set between superiors and subordinates
Sistem Umpan Balik 360 Derajat 360-Degree Feedback System	<i>Key Behavior Indicator</i> (KBI) Key Behavior Indicator (KBI)	1 Kali Setahun Annually
Umpan Balik Berkesinambungan Continuous Feedback	<i>Coaching, Mentoring and Counselling</i> (CMC)	2 kali setahun Twice a year

Penilaian kinerja juga didasarkan pada *Key Behaviour Indicators* (KBI), yang menilai perilaku kerja sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Kombinasi ini memberikan evaluasi yang komprehensif, mencerminkan kinerja karyawan secara keseluruhan, baik dalam hal kontribusi terhadap tujuan perusahaan maupun dalam penerapan nilai-nilai inti yang membangun budaya kerja positif.

Performance assessments are based on Key Behaviour Indicators (KBI), which evaluate work behavior in accordance with corporate values to provide a comprehensive evaluation. This ensures that employee performance is assessed holistically, considering both their contribution to company goals and adherence to core values that shape a positive work culture.

WIKA Beton memahami bahwa pengembangan karier adalah bagian integral dari motivasi dan keterlibatan karyawan. Oleh karena itu, proses penilaian kinerja tidak berhenti pada evaluasi semata, tetapi juga digunakan sebagai langkah awal dalam perencanaan pengembangan individu. Dengan demikian, setiap karyawan mendapatkan peluang yang sesuai dengan kemampuan dan potensinya, sementara perusahaan mendapatkan tim yang berkomitmen dan terus berkembang.

WIKA Beton recognizes that career development is an integral part of employee motivation and engagement. Therefore, performance evaluation is a review process and a foundation for individual development planning. This ensures that each employee receives opportunities aligned with their skills and potential, while the company benefits from a committed and continuously developing workforce.



Pada tahun 2024, Seluruh pegawai (100%) telah mendapatkan penilaian dan evaluasi kinerja. [404-3]

In 2024, 100% of employees underwent performance assessment and evaluation programs designed to support their career development.



Jumlah Pegawai Penerima Promosi, Rotasi, dan Mutasi

Number of Employees Receiving Promotions, Rotations, and Transfers

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Promosi Promotions	167	20	327	18	288	35
Rotasi dan Mutasi Rotations and Transfers	152	10	266	14	518	35

Program Dukungan Karyawan

Employee Support Program



Employee Benefits

Dalam mendukung kesehatan fisik dan mental, WIKa Beton menyediakan program manajemen stres di tempat kerja yang membantu karyawan mengelola tekanan dengan lebih baik. WIKa Beton memahami pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan penyaluran hobi karyawan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya menyediakan program manajemen stres di tempat kerja untuk membantu karyawan mengelola tekanan dengan lebih baik, tetapi juga mendukung berbagai inisiatif olahraga yang menjaga kesehatan fisik sekaligus memperkuat rasa kebersamaan.

To support both physical and mental well-being, WIKa Beton provides workplace stress management programs that help employees better cope with pressure. The company recognizes the importance of balancing work with employees' personal interests and hobbies. Therefore, in addition to offering stress management programs, WIKa Beton also supports various sports initiatives that promote physical health while strengthening team cohesion.



Klub olahraga seperti mini soccer dan badminton menjadi wadah bagi karyawan untuk tetap aktif dan membangun hubungan sosial. Selain itu, perusahaan juga memfasilitasi minat dan bakat karyawan dalam berbagai bidang olahraga dan seni dengan mengadakan Pesta Olahraga dan Seni (PORSENI) setiap tahunnya dalam rangka menyambut HUT WIKA Beton. Kompetisi antar tim unit kerja ini tidak hanya menjadi ajang kebersamaan, tetapi juga mendorong gaya hidup sehat yang berdampak positif pada kinerja mereka di tempat kerja.

Di sisi lain, WIKA Beton juga memberikan perhatian besar pada kesehatan mental karyawannya. Melalui pelatihan kesehatan mental, perusahaan membantu karyawan mengenali dan mengelola tekanan secara lebih baik. Tidak hanya itu, tersedia juga layanan konseling psikologis yang memberikan ruang aman bagi karyawan untuk mendapatkan dukungan profesional dalam menghadapi tantangan pribadi maupun pekerjaan.



Work Conditions

Selain fokus pada kesehatan, Perseroan memahami pentingnya fleksibilitas dalam bekerja dan telah menerapkan Kebijakan Work From Anywhere (WFA) yang mulai berlaku pada Maret 1, 2025. Kebijakan ini memungkinkan karyawan untuk bekerja dari lokasi pilihan mereka, dengan mempertimbangkan beban kerja di masing-masing divisi atau direktorat. Penerapan WFA dibatasi hingga 50% dari total karyawan di setiap divisi, memastikan keseimbangan antara fleksibilitas dan kebutuhan operasional. Selain meningkatkan efisiensi kerja, kebijakan ini juga berkontribusi pada pengendalian biaya perusahaan secara lebih optimal.

WIKI Beton juga memastikan perlindungan terhadap karyawan yang mengalami kondisi kesehatan yang menghambat mereka

Sports clubs such as mini soccer and badminton serve as platforms for employees to stay active and build social connections. Additionally, the company nurtures employees' interests and talents in sports and the arts by organizing the annual Sports and Arts Festival (PORSENI) to celebrate WIKI Beton's anniversary. These interdepartmental competitions not only foster camaraderie but also encourage a healthy lifestyle, positively impacting workplace performance.

Furthermore, WIKI Beton places great emphasis on employees' mental health. Through mental health training, the company helps employees identify and manage stress more effectively. In addition, psychological counseling services are available, providing a safe space for employees to seek professional support in navigating personal and work-related challenges.

In addition to prioritizing employee well-being, the company recognizes the importance of workplace flexibility and has implemented the Work From Anywhere (WFA) Policy, effective March 1, 2025. This policy allows employees to work from a location of their choice while taking into account the workload of each division or directorate. The implementation of WFA is limited to a maximum of 50% of total employees in each division, ensuring a balance between flexibility and operational needs. Beyond enhancing work efficiency, this policy also contributes to more effective cost management for the company.

WIKI Beton also ensures protection for employees facing health conditions that hinder their ability to perform their duties. In

dalam menjalankan tugas. Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), karyawan yang sakit tetap mendapatkan haknya, dengan pembayaran Fixed Pay atau gaji bagi Pegawai Organik serta Premi Disiplin Prestasi atau Premi Hadir bagi Pegawai Terampil secara proporsional sesuai dengan durasi sakit. Perusahaan juga menjamin pembayaran 100% gaji bagi karyawan hingga empat bulan pertama masa sakit.

accordance with the Collective Labor Agreement (PKB), employees who fall ill continue to receive their entitled benefits, including Fixed Pay or salary for Permanent Employees and Proportional Performance Discipline Bonuses or Attendance Bonuses for Skilled Employees, based on the duration of their illness. The company also guarantees full salary payments for up to the first four months of an employee's illness.



Family Benefits

Melengkapi dukungan kepada pegawai, perhatian terhadap keluarga karyawan diwujudkan melalui penyediaan ruang laktasi untuk ibu menyusui. Tidak hanya itu, perusahaan juga memberikan cuti orang tua berbayar dengan durasi hingga 12 minggu untuk pengasuh utama, yaitu karyawan perempuan yang melahirkan.

To complement these support initiatives, the company extends its care to employees' families by providing lactation rooms for breastfeeding mothers. Additionally, the company provides paid parental leave of up to 12 weeks for primary caregivers, specifically female employees who give birth.

Adapun jumlah karyawan WIKA Beton yang mengambil cuti melahirkan selama tiga tahun terakhir sebagai berikut: [\[401-3\]](#)

The number of WIKA Gedung employees who took maternity leave over the past three years is as follows: [\[401-3\]](#)

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan (orang) Number of employees entitled to maternity leave (people)	Laki-laki Male	963	1059	1180
	Perempuan Female	63	66	71
Jumlah Karyawan yang mengambil cuti melahirkan (orang) Number of employees who took maternity leave (people)	Laki-laki Male	0	0	0
	Perempuan Female	12	11	14
Jumlah Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir (orang) Number of employees who returned to work after maternity leave (people)	Laki-laki Male	0	0	0
	Perempuan Female	12	11	14
Persentase karyawan yang kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan (%) Percentage of employees who returned to work after maternity leave (%)	Laki-laki Male	0	0	0
	Perempuan Female	100	100	100

WIKA Beton juga memberikan izin penting kepada pegawai dalam berbagai situasi keluarga, yang mencakup kondisi darurat, peristiwa keluarga, serta upacara keagamaan dan tradisi. Izin dalam kondisi darurat diberikan ketika pasangan, saudara kandung, atau anak mengalamisakitkerasataumeninggal dunia. Untukperistiwakeluarga, izin diberikan bagi pegawai yang menghadiri pernikahan saudara kandung yang menikah untuk pertama kali maupun pernikahan anak. Sementara itu, dalam konteks upacara keagamaan dan tradisi, izin diberikan bagi pegawai yang mengkhitan, membaptis, atau mentatahkan gigi anak. Jika izin tersebut memerlukan perjalanan ke luar kota dengan durasi lebih dari enam jam, pegawai berhak mendapatkan tambahan dua hari untuk perjalanan pergi dan pulang.

Melalui berbagai inisiatif ini, perusahaan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, tetapi juga memperkuat retensi karyawan. Dengan memenuhi kebutuhan mereka baik secara profesional maupun personal, perusahaan membangun hubungan kerja yang lebih solid dan berkelanjutan, sehingga mampu mempertahankan talenta terbaik untuk masa depan.



Program Pensiun Pegawai [201-3]

WIKA Beton juga memberikan perhatian besar pada persiapan karyawan menuju masa pensiun. Perseroan menawarkan dua jenis program pensiun yang bertujuan untuk memberikan keamanan finansial jangka panjang bagi karyawan.

WIKA Beton also grants special leave to employees for various family-related situations, including emergencies, family events, and religious or traditional ceremonies. Emergency leave is provided when a spouse, sibling, or child is critically ill or passes away. For family events, leave is granted to employees attending the first marriage of a sibling or their child's wedding. Meanwhile, for religious and traditional ceremonies, leave is available for employees whose children undergo circumcision, baptism, or tooth-filing rituals. If such leave requires out-of-town travel exceeding six hours, employees are entitled to an additional two days for travel to and from the destination.

Through these various initiatives, the company fosters an inclusive work environment that supports employees' overall well-being and strengthens employee retention. By addressing both professional and personal needs, the company builds a more solid and sustainable work relationship, ensuring the retention of top talent for the future. Employee Pension Program

WIKA Beton also prioritizes preparing employees for retirement. The company offers two types of pension programs to provide employees with long-term financial security.



Program Pensiun Manfaat Pasti [201-3] Defined Benefit Pension Program

Berlaku untuk karyawan organik PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk yang ditempatkan di WIKA Beton hingga Desember 2006. Dalam skema ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya, memberikan kepastian bagi karyawan terkait besaran manfaat yang akan diterima.

This program applies to organic employees of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk who were assigned to WIKA Beton until December 2006. Under this scheme, pension benefits are determined based on pre-set regulations, ensuring certainty regarding the amount of benefits employees will receive.



Program Pensiun Iuran Pasti [201-3] Defined Contribution Pension Program

Berlaku mulai Januari 2007, mencakup karyawan organik dan terampil. Iuran bulanan ditanggung bersama oleh perusahaan (12,5%) dan karyawan (5%), dengan nilai manfaat sesuai pengembangan dana pensiun yang dikelola.

Effective from January 2007, this program covers both organic and skilled employees. Monthly contributions are jointly funded by the company (12.5%) and employees (5%), with benefit values depending on the pension fund's development.

Sebagai tambahan, WIKA Beton juga menyelenggarakan Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) untuk membantu karyawan merencanakan masa depan mereka dengan lebih matang. Program ini mencakup pelatihan finansial dan psikologis, sehingga karyawan dapat mempersiapkan transisi menuju masa pensiun sesuai minat dan kebutuhan mereka. Pada tahun 2024, sebanyak 20 karyawan mengikuti program ini. [GRI 404-2]

Untuk karyawan yang baru dipindahkan atau ditugaskan kembali, WIKA Beton menyediakan diberikan orientasi internal berupa *self-learning* dan *coaching mentoring conseling* (CMC). Langkah ini bertujuan memastikan mereka dapat menjalankan tanggung jawab baru dengan baik.

Additionally, WIKA Beton organizes a Pre-Retirement Training Program (MPP) to help employees plan their future more effectively. This program includes financial and psychological training, enabling employees to prepare for their transition into retirement according to their interests and needs. In 2024, a total of 20 employees participated in this program. [GRI 404-2]

For employees who have been recently transferred or reassigned, WIKA Beton provides internal orientation in the form of self-learning and coaching and mentoring. This ensures they can effectively carry out their new responsibilities.

Tingkat Perputaran Karyawan

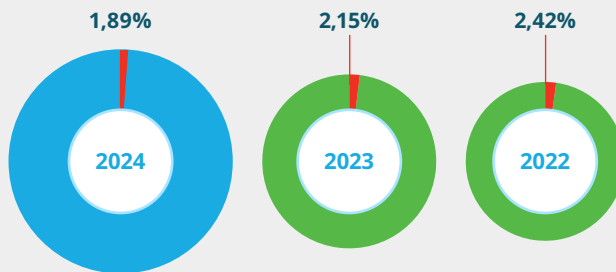
Employee Turnover Rate

Dalam rangka memastikan pengelolaan tenaga kerja yang optimal, WIKA Beton secara rutin memantau tingkat perputaran (*turnover*) karyawan baik secara total maupun sukarela. Tabel berikut menunjukkan data tingkat turnover karyawan sebagai persentase dari total jumlah karyawan: [401-1]

To ensure optimal workforce management, WIKA Beton regularly monitors employee turnover rates, both total and voluntary. The following table presents employee turnover rates as a percentage of total employees: [401-1]

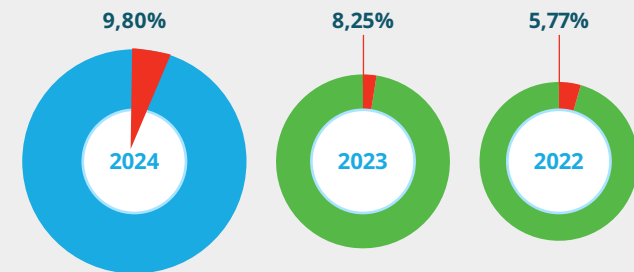
Tingkat turnover sukarela karyawan (%)

Voluntary employee turnover rate (%)



Tingkat turnover karyawan (%)

Total employee turnover rate (%)



Tingkat Turnover berdasarkan Gender [401-1] Turnover Rate by Gender	Satuan Unit	2024	2023	2022
Laki-laki Male	%	9,43	9,97	7,87
Perempuan Female	%	0,38	0,43	0,23

Tingkat Turnover berdasarkan Kelompok Usia [401-1] Turnover Rate by Age Group	Satuan Unit	2024	2023	2022
<30	%	0,85	0,86	1,33
31-50	%	2,83	1,98	2,57
>50	%	6,13	7,57	4,29

Tingkat <i>Turnover</i> berdasarkan Level Manajemen [401-1] Turnover Rate by Management Level	Satuan Unit	2024	2023	2022
Manajer Divisi/ Direksi Anak Perusahaan (BOD-1) Division Manager / Subsidiary Director (BOD-1)	%	0,19	0,52	0,31
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik/Manajer Bidang/Ahli Utama 2/Ahli Madya 1 (BOD-2) Sales Area & Plant Manager / Department Manager / Senior Expert 2 / Associate Expert 1 (BOD-2)	%	0,66	0,60	0,23
Koordinator/Supervisor/Kepala Seksi/Ahli Madya 2/Ahli Muda (BOD-3) Coordinator / Supervisor / Section Head / Associate Expert 2 / Junior Expert (BOD-3)	%	0,85	0,34	0,55
Asisten Kepala Seksi/Staf (BOD-4) Assistant Section Head / Staff (BOD-4)	%	8,11	8,86	7,09

Survei Keterikatan Pegawai

Employee
Engagement Survey

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, WIKA Beton secara konsisten mengevaluasi tren kesejahteraan pegawai di seluruh level organisasi melalui survei keterikatan karyawan. Survei ini menilai berbagai aspek seperti keterlibatan, kepuasan kerja, tujuan dan kebahagiaan dalam bekerja, tingkat stres, serta skor loyalitas pegawai (*Employee Net Promoter Score/eNPS*), yang menilai seberapa besar pegawai merekomendasikan WIKA Beton sebagai tempat bekerja berdasarkan pengalaman mereka.

Tingkat keterikatan pegawai berdasarkan hasil survei mencapai 90,00%, dengan tingkat partisipasi sebesar 100% dari seluruh pegawai di berbagai unit kerja. Hasil survei ini menunjukkan bahwa pencapaian tersebut berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 86,00%. Survei ini juga menjadi dasar diskusi untuk merancang program strategis yang bertujuan meningkatkan keterlibatan pegawai, termasuk pengembangan jenjang karier dan penyempurnaan sistem karier.

In an effort to create a productive work environment, WIKA Beton consistently evaluates employee well-being trends across all organizational levels through an employee engagement survey. This survey assesses various aspects such as engagement, job satisfaction, purpose and happiness at work, stress levels, and the Employee Net Promoter Score (eNPS), which measures how likely employees are to recommend WIKA Beton as a workplace based on their experiences.

The employee engagement rate, based on the survey results, reached 90.00%, with a 100% participation rate from employees across all work units. These results indicate that the achievement successfully met the predetermined target of 86.00%. The survey also serves as a foundation for discussions in designing strategic programs aimed at enhancing employee engagement, including career development and the improvement of career progression systems.

○ Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Occupational Health and Safety

Kebijakan K3 OHS Policy

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan nilai utama yang menjadi prioritas dalam setiap aspek operasional WIKA Beton. Untuk memastikan standar keselamatan terbaik, perusahaan telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diterapkan secara keseluruhan unit kerja, mencakup 100% dari total karyawan dan pekerja yang bukan karyawan, termasuk tenaga kerja mitra dan alih daya. Sistem manajemen ini diterapkan dengan mengacu pada ISO 45001:2018, sebuah standar internasional yang diakui secara global untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, WIKA Beton juga mematuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai pedoman nasional. Sistem ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang tertinggi. Seluruh unit kerja di bawah kendali WIKA Beton juga telah diaudit dan disertifikasi oleh pihak eksternal sesuai standar ISO 45001: 2018 dan SMK3 dalam PP 50 Tahun 2012. Dengan demikian, perusahaan telah memenuhi persyaratan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja. [3-3, 403-1, 403-8] [S-11]

Kinerja penerapan K3 ini dikelola oleh Divisi QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*), dengan cakupan yang meliputi pegawai, aktivitas, serta tempat kerja sebagaimana diatur dalam pedoman Operasi SMK3L (WB-LDS-PO-01). Melalui komitmen ini, WIKA Beton memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. [3-3]

Occupational Health and Safety (OHS) is a core value and a top priority in every operational aspect of WIKA Beton. To ensure the highest safety standards, the company has adopted the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), which is fully implemented across all work units, covering 100% of employees and non-employee workers, including partner and outsourced personnel. This management system is based on ISO 45001:2018, a globally recognized international Occupational Health and Safety Management Systems standard. Additionally, WIKA Beton complies with Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System as a national guideline. This system is designed to ensure compliance with the highest safety standards. All work units under WIKA Beton's control have also been audited and certified by external parties in accordance with ISO 45001: 2018 and OHSMS as regulated by Government Regulation No. 50/2012. As a result, the company has met the requirements for providing a safe and healthy work environment for all workers. [3-3, 403-1, 403-8] [S-11]

The implementation of this OHS policy is managed by the QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) Division, covering employees, activities, and workplaces as regulated in the OHSMS Operations Guidelines (WB-LDS-PO-01). Through this commitment, WIKA Beton ensures a safe, healthy work environment that aligns with established standards. [3-3]



Partisipasi, Komunikasi, dan Pelatihan K3L

OHS Participation,
Communication,
and Training

WIKI Beton secara konsisten menginternalisasi budaya Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) untuk memastikan operasional yang aman dan selamat bagi seluruh pegawai. Berbagai aktivitas rutin, seperti *toolbox meeting* harian, *HSE Talk* mingguan, *HSE Meeting* bulanan, dan QHSE patrol yang melibatkan tim manajemen, dilakukan untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya K3L. Selain itu, *HSE Induction* menjadi langkah awal bagi pegawai baru dan pengunjung untuk memahami kebijakan, aturan K3L, prosedur darurat, serta potensi bahaya di tempat kerja.



Pelaksanaan Toolbox Meeting setiap hari di awal shift sebelum bekerja untuk memastikan seluruh anggota tim mengetahui potensi bahaya, risiko dan pengendalian risiko dalam proses kerja.

Toolbox Meetings are conducted daily at the beginning of each shift to ensure that all team members are aware of potential hazards, risks, and corresponding risk controls in the work process.

WIKI Beton consistently internalizes a Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) culture to ensure safe operations for all employees. Various routine activities, such as daily toolbox meetings, weekly HSE Talks, monthly HSE Meetings, and QHSE patrols involving the management team, are conducted to reinforce awareness of OHSE importance. Additionally, HSE Induction is an initial step for new employees and visitors to understand OHS policies, regulations, emergency procedures, and potential workplace hazards.

Untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3L, WIKI Beton secara rutin menyelenggarakan pelatihan yang dirancang untuk mengasah keterampilan pegawai dalam mengenali risiko, menangani bahaya, dan merespons situasi darurat. [403-5]

To enhance OHS competencies, WIKI Beton regularly organizes training programs designed to improve employees' skills in identifying risks, handling hazards, and responding to emergency situations. [403-5]

OHS Training Programs Conducted in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participants
Ahli K3 Umum General OHS Expert	5 Peserta participants
Auditor SMK3 OHSMS Auditor	1 Peserta participants
Lead Auditor ISO 45001: 2015 (IRCA) Lead Auditor ISO 45001:2015 (IRCA)	1 Peserta participants
Peningkatan Kompetensi Ahli K3 OHS Expert Competency Enhancement	2 Peserta participants
Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Certification	2 Peserta participants
Auditor Internal Integrated Management System (IMS) ISO 45001:2018, 9001:2014 dan 14001:2015 Internal Auditor for Integrated Management System (IMS) ISO 45001:2018, 9001:2014, and 14001:2015	33 Peserta participants

WIKA Beton juga memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), sebuah komite formal gabungan manajemen dan pekerja untuk K3L yang bertanggung jawab dalam merancang kebijakan, menyelesaikan isu-isu terkait, dan mengevaluasi efektivitas sistem K3L. Komite ini mengadakan pertemuan secara berkala, minimal satu kali dalam sebulan, dengan kewenangan untuk memberikan rekomendasi kepada manajemen guna perbaikan berkelanjutan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh pekerja diwakili dalam komite ini untuk menjamin keterlibatan yang inklusif.

[403-4]

WIKA Beton also has an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3), a formal joint committee between management and employees responsible for designing policies, addressing related issues, and evaluating the effectiveness of the OHSE system. This committee holds regular meetings, at least once a month, with the authority to provide recommendations to management for continuous improvement. The company ensures that all workers are represented in this committee to guarantee inclusive participation.

[403-4]

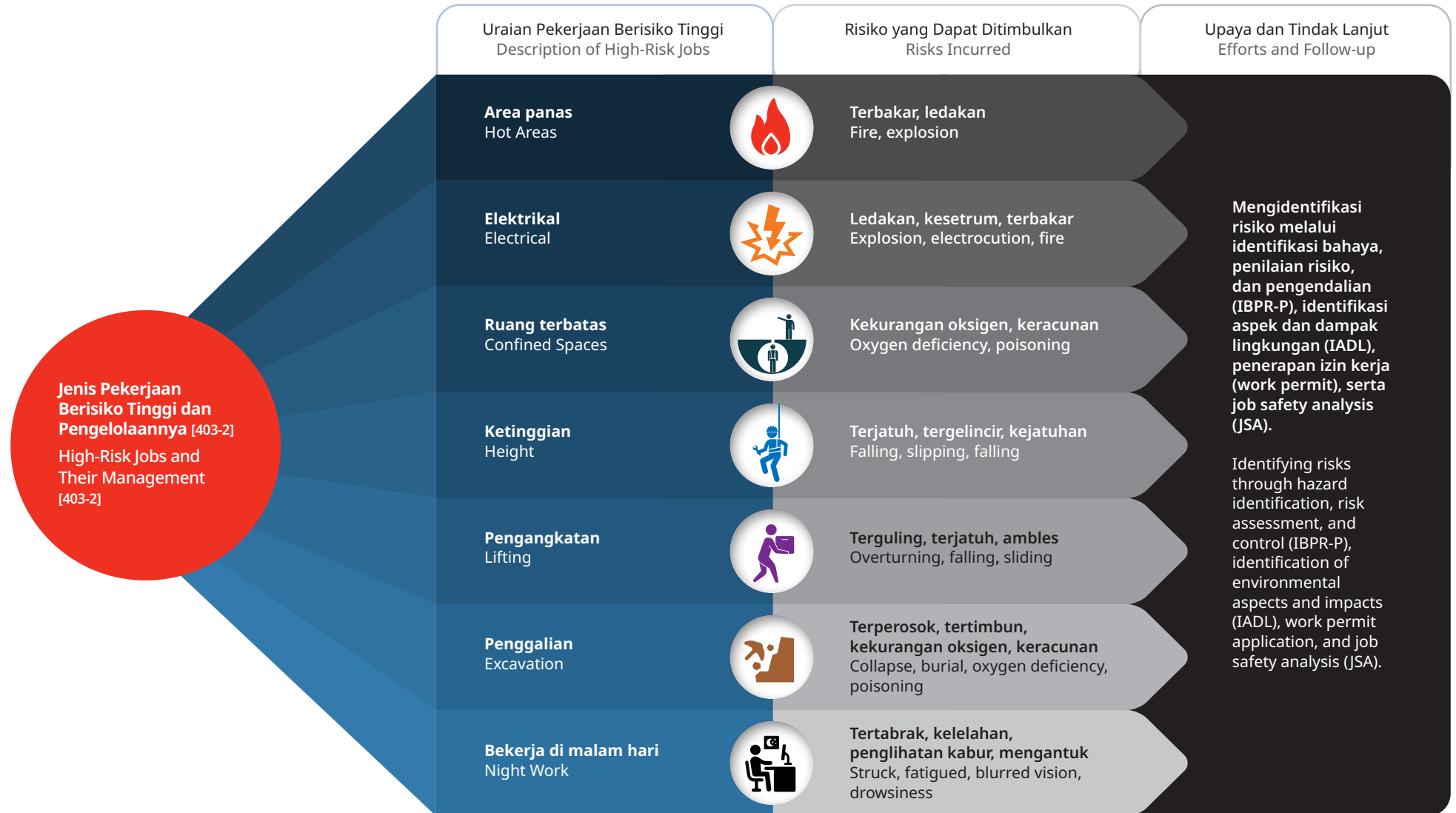
Program K3 OHS Programs

Untuk mewujudkan komitmen K3 WIKA Beton, berbagai program K3 dirancang secara strategis dengan tujuan membangun budaya keselamatan yang kuat dan berkelanjutan. Langkah pertama dimulai dengan pelatihan keselamatan rutin serta induksi HSE bagi setiap pegawai baru. Melalui pendekatan ini, WIKA Beton memastikan bahwa setiap individu memahami pentingnya aspek K3 dan mampu menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, QHSE Patrol juga rutin dilakukan untuk memantau dan memastikan bahwa seluruh standar keselamatan diterapkan dengan konsisten di lapangan. [3-3]

Untuk memastikan implementasi program K3 yang efektif dan sesuai dengan standar pengelolaan keselamatan, WIKA Beton secara proaktif mengidentifikasi bahaya serta menilai risiko yang terkait dengan berbagai jenis pekerjaan, baik yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Setiap tahapan dilaksanakan oleh tim yang kompeten, dengan dukungan pelatihan berkala untuk memastikan akurasi, efektivitas, dan keberlanjutan. Proses ini melibatkan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penerapan hierarki pengendalian, yang menjadi inti dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Berikut adalah jenis pekerjaan berisiko tinggi yang dikelola oleh perusahaan, risiko yang mungkin timbul, serta langkah-langkah mitigasi yang dilakukan. [403-2]

To realize WIKA Beton's commitment to OHS, various OHS programs are strategically designed to build a strong and sustainable safety culture. The first step begins with every new employee's regular safety training and HSE induction. Through this approach, WIKA Beton ensures that each individual understands the importance of OHS aspect and can apply them in daily activities. In addition, regular QHSE Patrols are conducted to monitor and ensure consistent implementation of all safety standards on site. [3-3]

To ensure the effective implementation of OHS programs in compliance with safety management standards, WIKA Beton proactively identifies hazards and assesses risks associated with various types of work, both routine and non-routine. A competent team carries out each stage, supported by regular training to ensure accuracy, effectiveness, and sustainability. This process involves hazard identification, risk assessment, and the application of the hierarchy of controls, which form the core of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). Below are the types of high-risk jobs the company manages, the potential risks involved, and the mitigation measures taken. [403-2]



Setiap pekerja, baik karyawan tetap maupun tenaga kerja alih daya yang bekerja di bawah kendali WIKA Beton, memiliki akses untuk melaporkan potensi bahaya atau situasi berbahaya melalui jalur komunikasi yang telah disediakan, seperti *toolbox meetings*, pelaporan *online*, atau laporan langsung kepada atasan. WIKA Beton menjamin perlindungan terhadap pekerja dari segala bentuk pembalasan yang mungkin timbul akibat pelaporan ini. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan *Stop Working Authority* yang ditandatangani oleh Direktur Utama, yang memungkinkan pekerja menghentikan pekerjaan apabila ditemukan potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. [403-2]

Apabila terjadi insiden atau kecelakaan kerja, WIKA Beton mengutamakan prinsip ASAP (*As Soon As Possible*) dalam penanganan dan pelaporannya. WIKA Beton telah memiliki personil yang terlatih dalam bidang investigasi kecelakaan, sehingga penanganan korektif maupun preventif akan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Investigasi dilakukan untuk mencari akar penyebab masalah dari terjadinya insiden tersebut. Hasil investigasi ini juga digunakan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh. [403-2]

Dalam upaya mencegah atau memitigasi dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan dengan operasi, produk, atau layanan, WIKA Beton menetapkan kebijakan ketat terhadap mitra kerja untuk memastikan penerapan standar keselamatan yang setara. Perusahaan juga secara rutin memantau kepatuhan terhadap kebijakan ini melalui audit lapangan, penilaian risiko, serta inspeksi keselamatan yang melibatkan semua pihak terkait. Dengan pendekatan menyeluruh ini, WIKA Beton menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, baik bagi karyawan maupun tenaga kerja mitra. Setiap langkah kecil menuju keselamatan adalah bagian dari perjalanan besar menuju *zero fatality*. [403-7]

All workers, whether permanent employees or outsourced personnel working under WIKA Beton's supervision, can report potential hazards or dangerous situations through established communication channels such as toolbox meetings, online reporting, or direct reports to supervisors. WIKA Beton ensures protection against any form of retaliation arising from such reports. Additionally, the company implements the Stop Working Authority policy, which allows workers to halt work if potential hazards are detected that could lead to workplace accidents or occupational diseases. [403-2]

In the event of an incident or work-related accident, WIKA Beton prioritizes the ASAP (*As Soon As Possible*) principle in its response and reporting process. The company has trained personnel specialized in accident investigation, ensuring that both corrective and preventive actions are carried out in accordance with applicable procedures. Investigations are conducted to identify the root cause of the incident. The results of these investigations are also used to identify necessary improvements in the overall occupational health and safety management system. [403-2]

To prevent or mitigate negative impacts on occupational health and safety related to operations, products, or services, WIKA Beton enforces strict policies on its business partners to ensure the implementation of equivalent safety standards. The company also regularly monitors compliance with these policies through field audits, risk assessments, and safety inspections involving all relevant parties. With this comprehensive approach, WIKA Beton reaffirms its commitment to creating a safe and healthy work environment for both employees and partner workers. Every small step toward safety is part of a larger journey toward zero fatality. [403-7]

Fasilitas dan Layanan Kesehatan Kerja

Occupational Health Facilities and Services

Sebagai wujud komitmen WIKA Beton terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3), perusahaan menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan yang dirancang untuk melindungi karyawan dari risiko kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan maupun lingkungan kerja. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan karyawan, tetapi juga mencegah penyakit akibat kerja (PAK) sesuai dengan Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. [3-3]

As a manifestation of WIKA Beton's commitment to occupational health and safety (OHS), the company provides health facilities and services designed to protect employees from work-related health risks and environmental hazards. These efforts aim not only to improve employee health quality but also to prevent occupational diseases (OD) in accordance with Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases. [3-3]

Fasilitas Kesehatan Kerja [403-3]

Occupational Health Facilities

WIKA Beton telah menyediakan layanan kesehatan berupa klinik di setiap unit kerja yang didukung oleh satu dokter. Fasilitas ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan pertolongan pertama dan perawatan kepada karyawan yang membutuhkan. Selain itu, seluruh karyawan organik, terampil, dan kontrak juga terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi komersial sebagai jaminan perlindungan kesehatan.

WIKA Beton has established health services in the form of clinics at every work unit, staffed by one doctor. These facilities enable the company to provide first aid and medical care to employees in need. Additionally, all permanent, skilled, and contract employees are enrolled in the BPJS Kesehatan program and commercial insurance as a guarantee of health protection.

Health Initiatives to Increase Awareness

Kegiatan Kesehatan untuk Meningkatkan Kesadaran [403-6]

Health Initiatives to Increase Awareness

Untuk mendukung budaya hidup sehat dan menjaga tingkat kesadaran karyawan, WIKA Beton secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan kesehatan, antara lain:

1. Memfasilitasi pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check-up*) untuk seluruh karyawan.
2. Memeriksa kualitas lingkungan kerja secara rutin untuk memastikan kondisi kerja yang sehat dan aman.



Kegiatan Donor Darah Rutin WIKA Beton
WIKA Beton's Regular Blood Donation Program

To promote a healthy lifestyle and maintain employee awareness, WIKA Beton regularly conducts various health-related activities, including:

1. Facilitating comprehensive medical check-ups for all employees.
2. Regularly assessing work environment quality to ensure a healthy and safe working condition.

3. Mengadakan *sharing session* oleh dokter perusahaan untuk memberikan edukasi tentang kesehatan kepada karyawan.
4. Menyelenggarakan kegiatan olahraga bersama, seperti senam dan futsal, untuk menjaga kesehatan fisik sekaligus mempererat hubungan antar karyawan.

3. Hosting health awareness sessions with company doctors to educate employees on health topics.
4. Organizing group sports activities such as aerobics and futsal to maintain physical health and foster team bonding.

Kinerja K3

OHS Performance

Sepanjang periode pelaporan, kami mencatat kinerja K3 yang mencerminkan upaya preventif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas kecelakaan. Kinerja ini mencakup seluruh karyawan WIKA Beton, baik karyawan tetap maupun tidak tetap, serta mitra kerja/kontraktor. [03-9]

Throughout the reporting period, we recorded OHS performance that reflects our preventive efforts in creating a safe and accident-free work environment. This performance covers all WIKA Beton employees, both permanent and non-permanent, as well as contractor/partners. [403-9]



Tabel Kinerja K3 Karyawan
Employee OHS Performance Table

Uraian Description	2024	2023	2022
Non-Lost Time Injury (NLTI)	0	0	0
Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatalities	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0	0	0
Severity Rate	0	0	0



Tabel Kinerja K3 Kontraktor
Contractor OHS Performance Table

Uraian Description	2024	2023	2022
Non-Lost Time Injury (NLTI)	2	3	4
Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatalities	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0	0	0
Severity Rate	0	0	0



Persentase Kecelakaan Kerja [S-06]
Work Accident Percentage

Uraian Description	2024
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai dan kontraktor The frequency of work-related accidents involving employees and contractors	2
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai dan kontraktor (%) Percentage of serious work-related accidents resulting in severe injury or fatality among total employees and contractors (%)	0

Risiko kecelakaan dengan konsekuensi tinggi dikelola menggunakan pendekatan hierarki pengendalian risiko, mulai dari eliminasi bahaya hingga penggunaan alat pelindung diri. Proses identifikasi bahaya dilakukan secara berkala melalui inspeksi lapangan dan penilaian risiko, dengan melibatkan karyawan untuk memastikan keakuratan data.

High-consequence accident risks are managed using a hierarchy of control approach, ranging from hazard elimination to the use of personal protective equipment. Hazard identification is conducted regularly through field inspections and risk assessments, involving employees to ensure data accuracy.

// Kami menempatkan pengelolaan potensi bahaya penyebab penyakit akibat kerja (PAK) sebagai prioritas utama, dengan hasil signifikan, yaitu **tidak ada** kasus PAK yang dialami oleh pegawai sepanjang tahun 2024. [403-10]

We also prioritize the management of potential hazards that cause occupational diseases (OD), with significant results, no cases of OD were recorded among employees in 2024.



Jam Kerja Tanpa Kecelakaan (dalam jam)

Lost-Time Injury-Free Working Hours (in hours)

Karyawan | Employee

2024 **1.828.528**

2023 **2.122.132**

2022 **2.223.968**

Kontraktor | Contractor

2024 **13.651.153**

2023 **15.562.299**

2022 **16.309.101**

Dengan pendekatan yang proaktif, kami terus berupaya memastikan bahwa seluruh pekerja dapat menjalankan tugasnya di lingkungan yang aman, sehat, dan kondusif, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta tanggung jawab kami terhadap para pemangku kepentingan.

With a proactive approach, we continuously strive to ensure that all workers can perform their duties in a safe, healthy, and conducive environment, in line with Sustainable Development Goals (SDGs) and our responsibility to stakeholders.

○ Hubungan dengan Pelanggan

Customer Relations

Produk Berkualitas dan Pelayanan Terbaik

High-Quality Products and Excellent Service



WIKA Beton, diwakili oleh Direktur Teknik & Produksi Verly Widianoro, berbagi wawasan tentang inovasi teknologi konstruksi serta kewirausahaan dalam Kuliah Umum di Universitas Gadjah Mada.

WIKA Beton, represented by Director of Engineering and Production Verly Widianoro, shared insights on construction technology innovation and entrepreneurship during a public lecture at Gadjah Mada University.

WIKA Beton memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu, kesehatan, keselamatan kerja, dan keberlanjutan lingkungan (K3L). Proses produksi kami dilakukan secara ketat dan konsisten menggunakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, yang dievaluasi setiap tahun oleh badan sertifikasi independen, Lloyd Register Quality Assurance (LRQA). Upaya ini menjamin bahwa setiap produk tidak hanya sesuai dengan spesifikasi

WIKA Beton ensures that all its products meet quality, occupational health and safety, and environmental sustainability standards (K3L). Our production process adheres strictly and consistently to the ISO 9001:2015 quality management system, evaluated annually by an independent certification body, Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA). This effort guarantees that every product complies with agreed specifications and has undergone health and safety impact

yang telah disepakati, tetapi juga telah dinilai dampak kesehatan dan keselamatannya. Dengan demikian, WIKA Beton hanya menyediakan produk yang telah teruji keamanannya kepada pelanggan. Selain itu, WIKA Beton mengidentifikasi dan mengelola dampak positif maupun negatif dari produk dan layanannya, termasuk langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko terhadap pelanggan dan lingkungan. [3-3, 416-1] [F.27, F.28]

WIKA Beton memastikan bahwa seluruh produk dan layanan mematuhi persyaratan pelabelan dan informasi yang relevan, termasuk sumber komponen, potensi dampak lingkungan dan sosial, keamanan dalam penggunaan, serta prosedur pembuangan yang tepat. Informasi ini disampaikan melalui spesifikasi produk, panduan pengguna, dan sertifikasi yang berlaku guna memastikan transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan atau standar sukarela terkait pelabelan produk, informasi, maupun komunikasi pemasaran. WIKA Beton secara konsisten menerapkan kebijakan kepatuhan yang ketat serta mekanisme pengawasan internal untuk memastikan bahwa seluruh informasi produk dan komunikasi pemasaran yang diberikan kepada pelanggan serta pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi yang berlaku. [417-1, 417-2, 417-3]

Upaya ini merupakan wujud komitmen WIKA Beton untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan. Setiap produk dirancang dan diproduksi untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan dalam hal spesifikasi teknis dan standar kualitas. Dalam menjaga transparansi dan kepercayaan, WIKA Beton selalu menyediakan sertifikat produk kepada pelanggan, yang mencakup informasi penting seperti sertifikasi ISO 9001:2015, hasil uji material, spesifikasi material, sertifikat kalibrasi peralatan, serta hasil uji kuat tekan beton. Inisiatif ini memastikan jaminan kualitas serta layanan yang adil dan konsisten bagi seluruh pelanggan. [F.17]

assessments. As a result, WIKA Beton provides only tested and safe products to customers. Additionally, WIKA Beton identifies and manages both the positive and negative impacts of its products and services, including mitigation measures to minimize risks to customers and the environment. [3-3, 416-1] [F.27, F.28]

WIKA Beton ensures that all products and services comply with labeling and relevant information requirements, including component sources, potential environmental and social impacts, safety in use, and proper disposal procedures. This information is communicated through product specifications, user guides, and applicable certifications to ensure transparency and compliance with regulatory and sustainability standards. During the reporting period, there were no incidents of non-compliance with regulations or voluntary standards related to product labeling, information, or marketing communication. WIKA Beton consistently implements strict compliance policies and internal oversight mechanisms to ensure that all product information and marketing communications provided to customers and stakeholders adhere to the applicable regulations. [417-1, 417-2, 417-3]

This initiative reflects WIKA Beton's commitment to providing equitable services to all customers. Each product is designed and manufactured to meet diverse customer needs in terms of technical specifications and quality standards. To maintain transparency and trust, WIKA Beton consistently provides product certificates to customers, including key information such as ISO 9001:2015 certification, material test results, material specifications, equipment calibration certificates, and concrete compressive strength test results. This initiative ensures quality assurance and fair, consistent service for all customers. [F.17]

Keberhasilan WIKA Beton dalam menjaga kualitas produk tercermin dari pencapaian pada tahun 2024, di mana tidak ada produk yang ditarik kembali dan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan produk. Hasil ini menunjukkan bahwa WIKA Beton terus berkomitmen untuk memberikan produk yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. [416-2] [F.29]

WIKa Beton's success in maintaining product quality is reflected in its 2024 achievements, where no products were recalled, and there were no incidents of non-compliance related to product health and safety. This result demonstrates WIKa Beton's ongoing commitment to delivering safe, high-quality products that comply with applicable regulations. [416-2] [F.29]

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction Measurement

Kepuasan pelanggan menjadi salah satu tolok ukur penting bagi keberhasilan WIKa Beton. Pada tahun 2024, survei kepuasan pelanggan yang dilakukan mencatat skor 4,4, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan kami dalam memberikan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sekaligus memenuhi harapan mereka.



WIKa Beton meraih penghargaan Gold di ajang SNI Award 2024, memperkuat posisi WIKa Beton sebagai satu-satunya produsen beton pracetak nasional yang konsisten meraih penghargaan SNI Award lima kali berturut-turut sejak tahun 2019.

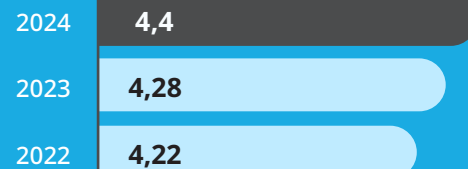
WIKa Beton received the Gold award at the 2024 SNI Award, reinforcing its position as the only national precast concrete manufacturer to consistently win the SNI Award for five consecutive years since 2019.

Customer satisfaction is one of the key indicators of WIKa Beton's success. In 2024, the customer satisfaction survey recorded a score of 4.4, showing an improvement compared to the previous year. This result met the target set at 100%, reflecting our success in delivering products and services that align with customer needs and expectations.



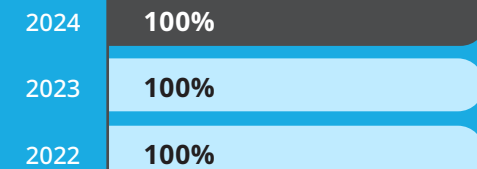
Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey Results



Cakupan Pelanggan yang Mengikuti Survei (%)

Survei Participation Rate (%)





Keempat kalinya, WIKA Beton meraih Top CSR Awards. Pada tahun 2024, memperoleh penghargaan Top Leader on CSR Commitment dan Top CSR Awards 2024 #Star5. For the fourth time, WIKA Beton received the Top CSR Awards. In 2024, the company was honored with the Top Leader on CSR Commitment and the Top CSR Awards 2024 #Star5.

Hubungan dengan Masyarakat

Community Relations

WIKA Beton berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal sebagai bagian dari upaya menciptakan operasional yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang direalisasikan dalam berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan mengedepankan dialog aktif, kolaborasi, serta konsultasi partisipatif dengan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan, mengidentifikasi potensi dampak, dan merumuskan solusi bersama yang bermanfaat bagi semua pihak. [203-2, 413-1]

WIKA Beton is committed to fostering harmonious relationships with local communities as part of its efforts to ensure sustainable operations. This commitment is realized through social and environmental responsibility (TJSL) initiatives, executed via various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These programs emphasize active dialogue, collaboration, and participatory consultation with communities to understand their needs, identify potential impacts, and develop mutually beneficial solutions. [203-2, 413-1]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

WIKI Beton senantiasa membangun hubungan yang konstruktif dan saling menguntungkan dengan para Pemangku Kepentingan, komitmen ini dituangkan Perseroan dalam *Code of Corporate Governance* yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris sebagai Pedoman Perseroan dalam bertata kelola yang baik salah satunya terhadap Para Pemangku Kepentingan.

Pedoman ini menjadi panduan Perseroan yang mencakup seluruh operasional Perseroan serta rantai pasokan, dalam memastikan interaksi yang transparan, inklusif, dan kolaboratif dengan para pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, Perseroan selalu berupaya untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lokal, termasuk kelompok rentan, sebagai bagian dari proses identifikasi. Strategi keterlibatan yang diterapkan memastikan bahwa pemangku kepentingan terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional perusahaan.

Program Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Program

Untuk memastikan efektivitas implementasi pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan telah menerapkan berbagai program yang mencakup:

- **Penilaian Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Lokal**
Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap potensi dampak sosial dan lingkungan untuk memahami kebutuhan serta harapan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebelum melaksanakan program CSR, WIKI Beton melakukan pengamatan kondisi sekitar dan memastikan program yang dirancang telah melalui proses validasi agar sejalan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat sebelum disetujui untuk dilaksanakan.
- **Saluran Komunikasi yang Jelas**
Untuk memastikan keterbukaan dan aksesibilitas komunikasi, WIKI Beton menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan lokal. Saluran

WIKI Beton consistently fosters constructive and mutually beneficial relationships with its stakeholders. This commitment is articulated in the Company's Code of Corporate Governance, which is signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, serving as a guiding framework for the Company's implementation of good corporate governance, including its engagement with stakeholders.

This guideline serves as a reference for the Company, covering all aspects of its operations and supply chain, to ensure transparent, inclusive, and collaborative interactions with stakeholders. In practice, the Company continuously strives to identify affected communities and local stakeholders—including vulnerable groups—as part of its stakeholder mapping process. The engagement strategy adopted by the Company ensures that stakeholders are actively involved in decision-making processes related to the Company's operational activities.

To ensure the effectiveness of stakeholder engagement implementation, the Company has carried out various programs, including:

- **Impact Assessment on Local Stakeholders**
The Company regularly assesses potential social and environmental impacts to understand the needs and expectations of communities surrounding its operational areas. Before implementing CSR programs, WIKI Beton observes local conditions and ensures that each program undergoes a validation process to align with the community's characteristics and needs prior to approval and implementation.
- **Clear Communication Channels**
To ensure transparent and accessible communication, WIKI Beton provides various communication channels that can be used by local stakeholders. These channels include telephone, facsimile, email,

tersebut mencakup telepon, faksimile, email, serta kanal media sosial yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

Informasi kontak yang tersedia antara lain:

- Telepon: (+62 21) 819 2802
- Faksimile: (+62 21) 819 2802
- Email Humas: sekper@wika-beton.co.id
- Email Pemasaran: marketing@wika-beton.co.id

• **Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan**

WIKA Beton berkomitmen membangun kapasitas masyarakat sekitar melalui pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan. Salah satu contohnya adalah pembekalan keterampilan bagi mandor yang berasal dari sekitar Pabrik Produk Beton, yang dilengkapi dengan sosialisasi setiap pagi sebelum bekerja.

Selain itu, sebagai wujud transparansi, WIKA Beton juga mengadakan sosialisasi mengenai berbagai saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan masukan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan perusahaan.

• **Survei dan Evaluasi Berkala**

WIKA Beton secara rutin melakukan survei untuk mengukur persepsi dan efektivitas strategi keterlibatan pemangku kepentingan, sehingga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan. Salah satu contoh adalah pelaksanaan Social Return on Investment (SROI) yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak program CSR yang melibatkan masyarakat sekitar di Pulau Pari, yang dilaksanakan pada November 2024.

• **Penerapan Program di Seluruh Operasi Lokal**

Semua program keterlibatan pemangku kepentingan diterapkan di seluruh lokasi operasional, memastikan keberlanjutan dan konsistensi pendekatan di setiap wilayah tempat perusahaan beroperasi.

and social media platforms accessible through the Company's official website.

The available contact information includes:

- Telephone: (+62 21) 819 2802
- Facsimile: (+62 21) 819 2802
- Public Relations Email: sekper@wika-beton.co.id
- Marketing Email: marketing@wika-beton.co.id

• **Stakeholder Capacity Building**

PWIK Beton is committed to building the capacity of local communities through training and outreach programs. One example is the skills development program for foremen from the areas surrounding the Precast Concrete Plant, which includes daily briefings before work begins.

Additionally, as a demonstration of transparency, WIKA Beton holds outreach sessions to inform the community about the various communication channels available for submitting feedback and suggestions. This effort aims to enhance the community's ability to engage in more effective communication with the company.

• **Periodic Surveys and Evaluations**

WIKA Beton routinely conducts surveys to measure the perception and effectiveness of its stakeholder engagement strategies, enabling continuous improvements. One example is the implementation of Social Return on Investment (SROI), which aims to evaluate the impact of the CSR program involving the local community in Pulau Pari, carried out in November 2024.

• **Program Implementation Across All Local Operations**

All stakeholder engagement programs are implemented across all operational sites, ensuring the sustainability and consistency of the approach in every area where the company operates.

Program CSR Tahun 2024 [S-12]

CSR Programs in
2024

Program CSR WIKA Beton mencakup kegiatan filantropi, pengembangan komunitas (*community development*), dan inisiatif di luar lingkup komunitas langsung (*non-community development*). Setiap program dirancang untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, serta mendukung pembangunan lokal yang inklusif dan berkelanjutan. [F.23, F.25] [203-2]

WIKA Beton's CSR programs encompass philanthropic activities, community development initiatives, and projects beyond the immediate community scope (*non-community development*). Each program is designed to make a meaningful contribution to community empowerment, social and environmental impact management, and the promotion of inclusive and sustainable local development. [F.23, F.25] [203-2]

// Pada tahun 2024, WIKA Beton merealisasikan anggaran untuk kegiatan CSR sebesar
In 2024, WIKA Beton allocated a budget for CSR activities amounting to

Rp824.588.262



WIKA Beton Peduli Stunting

WIKA Beton Stunting Awareness Program



Setiap anak yang tumbuh dengan sehat adalah harapan bagi masa depan bangsa. Melalui kolaborasi dengan tenaga kesehatan dan berbagai pihak, WIKA Beton ingin terus berkontribusi dalam upaya menurunkan angka *stunting* dan memastikan setiap anak memiliki kesempatan terbaik untuk tumbuh dan berkembang.

Melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya, program WIKA Beton Peduli Stunting kini diperluas ke tiga wilayah strategis, yaitu Sidoarjo, Bogor, dan Lampung, bekerja sama dengan puskesmas setempat di sekitar Pabrik Produk Beton. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen WIKA Beton untuk terus mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan generasi yang lebih sehat dan kuat.

Fokus program tahun ini adalah membangun kebiasaan sehat yang bisa bertahan dalam jangka panjang, antara lain

1. Edukasi Gizi

Membantu ibu hamil dan ibu balita memahami pentingnya makanan sehat dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Memastikan ibu dan anak mendapatkan pemeriksaan berkala agar risiko stunting bisa dideteksi lebih awal.

3. Peningkatan Akses Pangan Sehat

Menyalurkan makanan bergizi yang kaya protein, vitamin, dan mineral, sehingga anak-anak bisa tumbuh dengan optimal.

4. Pelatihan Pola Asuh dan Pemberian Makan Anak

Membantu orang tua menemukan cara yang lebih mudah dan menyenangkan agar anak mau makan makanan sehat.

Every child's healthy growth is crucial for the nation's future. Through collaborations with healthcare workers and various stakeholders, WIKA Beton continues to contribute to reducing stunting rates and ensuring children have the best opportunities for growth and development.





WIKA Beton percaya bahwa keberadaan kami di berbagai wilayah Indonesia harus membawa perubahan yang berarti. Program Peduli Stunting ini bukan hanya bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan, tetapi juga bentuk kepedulian kami terhadap masa depan anak-anak Indonesia.

WIKA Beton believes that our presence across Indonesia should bring meaningful change. The Stunting Care Program is not just part of our corporate sustainability strategy but also a demonstration of our commitment to the future of Indonesia's children.

Building on the previous year's success, the WIKA Beton Stunting Awareness Program has expanded to three key regions, Sidoarjo, Bogor, and Lampung, in collaboration with local health centers near our concrete product plants. This initiative supports government efforts to create a healthier and stronger generation.

The main focus of this year's program is to cultivate long-term healthy habits, including:

1. Nutrition Education

Helping pregnant women and mothers of young children understand the importance of nutritious and healthy food in daily life.

2. Routine Health Check-ups

Ensuring that mothers and children receive regular check-ups to detect stunting risks early.

3. Improving Access to Healthy Food

Distributing nutritious food rich in protein, vitamins, and minerals to support optimal child growth.

4. Parenting and Child Feeding Training

Helping parents discover easier and more enjoyable ways to encourage their children to eat healthy foods.

Sinergi Berkelanjutan Pulau Pari: Merawat Alam, Memberdayakan Masyarakat

Pulau Pari Sustainable Synergy: Preserving Nature, Empowering Communities



Pulau Pari kini menjadi bagian dari upaya kolaboratif untuk menciptakan perubahan melalui Program Sinergi Berkelanjutan Pulau Pari dari WIKA Beton. Program ini dirancang sebagai bentuk kepedulian WIKA Beton terhadap masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program ini berfokus pada tiga pilar utama, yaitu pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi.

Pulau Pari is now part of a collaborative effort to drive change through WIKA Beton's Pulau Pari Sustainable Synergy Program. This initiative reflects WIKA Beton's commitment to the community and the environment, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs). The program focuses on three main pillars: education, environmental conservation, and economic empowerment.



Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi:
Some key activities include:

Pendidikan [203-1] Education

Pengembangan rumah baca dengan menyediakan 380 buku anak-anak, 170 *Iqra*, 100 Al-Qur'an, serta rak buku dan poster edukasi, guna meningkatkan literasi dan akses terhadap sumber belajar.
Developing a community reading house by providing 380 children's books, 170 *Iqra* books, 100 Qur'ans, along with bookshelves and educational posters to enhance literacy and access to learning resources.

Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation

Penanaman 500 bibit mangrove, transplantasi 100 terumbu karang, serta pelepasan 500 ekor ikan nemo. Upaya ini tidak hanya membantu mengurangi abrasi, tetapi juga memperkaya biodiversitas laut, menjaga keseimbangan ekosistem perairan Pulau Pari.
Planting 500 mangrove seedlings, transplanting 100 coral reefs, and releasing 500 clownfish (Nemo fish). These efforts help reduce coastal erosion, enrich marine biodiversity, and maintain the ecological balance of Pulau Pari's waters.

Pemberdayaan Ekonomi [203-1] Economic Empowerment

Melalui pengembangan sektor wisata, masyarakat memperoleh manfaat ekonomi dari jasa penginapan, persewaan alat snorkeling, konsumsi, dan transportasi. Pendampingan yang diberikan juga memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola potensi lokal secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan manfaat ekonomi langsung sebesar Rp14.755.000, termasuk efisiensi biaya dalam berbagai kegiatan konservasi.
Developing the local tourism sector to generate economic benefits for the community through homestays, snorkeling equipment rentals, food services, and transportation. Mentoring programs have also strengthened the community's ability to manage local resources sustainably. The program has generated a direct economic benefit of Rp 14,755,000, including cost efficiencies in conservation activities.

Dampak positif program ini tercermin dalam hasil evaluasi perhitungan *Social Return on Investment* (SROI), yang menunjukkan efektivitas program dalam menciptakan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat Pulau Pari. Hasil perhitungan SROI menunjukkan rasio 4,62, yang berarti bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program ini menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi sebesar Rp4,62.

The program's positive impact is reflected in the Social Return on Investment (SROI) evaluation, which measures the social and economic benefits for the Pulau Pari community. The SROI calculation shows a 4.62 ratio, meaning that for every Rp 1 invested in the program, Rp 4.62 worth of social and economic benefits is generated.

Program Bersih Masjid 2024 [203-1]

Clean Mosque Program 2024



WIKA Beton berkolaborasi dengan Komunitas Ummu Mahjan Indonesia, yang dikenal sebagai penggerak aksi kebersihan masjid di berbagai daerah, dalam program “Bersih Masjid 2024”. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya lingkungan masjid yang sehat dan terawat.

Sebagai bentuk dukungan, WIKA Beton menyediakan peralatan kebersihan, bantuan logistik, serta edukasi mengenai sanitasi dan pengelolaan limbah di masjid. Dengan semangat gotong royong, para relawan turun langsung membersihkan puluhan masjid di Purbalingga, Banyumas, dan Boyolali. Setiap pekan, mereka melakukan pembersihan menyeluruh, mencakup lantai, tempat wudhu, hingga halaman, serta melakukan perbaikan ringan pada fasilitas yang membutuhkan perawatan.

Dampak program ini semakin luas dengan keterlibatan pengurus masjid dalam sesi edukasi, yang membekali mereka dengan pengetahuan tentang pengelolaan kebersihan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghadirkan masjid yang lebih bersih dan nyaman, tetapi juga membangun budaya kebersihan yang terus berlanjut di tengah masyarakat.

WIKA Beton has partnered with the Ummu Mahjan Indonesia Community, known for its mosque-cleaning initiatives in various regions, to launch the “Clean Mosque 2024” program. This initiative not only ensures clean and comfortable places of worship but also raises awareness about the importance of maintaining a healthy and well-kept mosque environment.

WIKA Beton provides cleaning equipment, logistical support, and sanitation education for waste management in mosques as part of the program. Volunteers actively clean dozens of mosques in Purbalingga, Banyumas, and Boyolali every week, focusing on floors, ablution areas, courtyards, and minor repairs for mosque facilities in need of maintenance.

The program’s impact extends further as mosque administrators participate in educational sessions, equipping them with knowledge on effective and sustainable cleanliness management. As a result, this initiative creates cleaner and more comfortable mosques and fosters a lasting culture of cleanliness within the community.

WIKA Beton Peduli Masyarakat

WIKA Beton Cares for the Community



Satu Langkah Peduli: WIKA Beton Membangun Kesadaran Kesehatan Mental

One Step of Care: WIKA Beton Promotes Mental Health Awareness

WIKA Beton terus menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat melalui program “Satu Langkah Peduli: Kesehatan Mental untuk Semua”. Berkolaborasi dengan Riliv for Company, program ini telah berjalan sejak Oktober 2024 dengan target 1.000 peserta. Inisiatif ini bertujuan untuk menghapus stigma, meningkatkan kesadaran, dan memperluas akses terhadap layanan kesehatan mental.

Sebagai perusahaan di sektor industri dan konstruksi, WIKA Beton memahami tantangan psikologis yang dihadapi pekerja. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberikan edukasi yang mudah diakses melalui kampanye media sosial, kuis interaktif, serta komunitas diskusi di WhatsApp.

Dampaknya pun terasa luas. Program ini telah menjangkau lebih dari 7.000 akun media sosial, meraih 31 publikasi media, dan melibatkan 1.103 peserta aktif. Berkat keberhasilannya, WIKA Beton dianugerahi Gold dalam PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 untuk Sub Kategori Keberlanjutan Bisnis.

Dengan pencapaian ini, WIKA Beton terus berkomitmen membangun budaya kerja yang lebih sehat dan mendukung kesejahteraan mental bagi karyawan serta masyarakat luas.

WIKA Beton continues to demonstrate its commitment to employee and community well-being through the “One Step of Care: Mental Health for All” program. In collaboration with Riliv for Company, this program has been running since October 2024, targeting 1,000 participants. The initiative aims to eliminate stigma, raise awareness, and expand access to mental health services.

As an industrial and construction company, WIKA Beton recognizes the psychological challenges faced by workers. Therefore, the program provides accessible mental health education through social media campaigns, interactive quizzes, and discussion communities on WhatsApp.

The impact of the program has been far-reaching. It has reached over 7,000 social media accounts, garnered 31 media publications, and engaged 1,103 active participants. Thanks to its success, WIKA Beton was honored with the Gold award in the Business Sustainability Subcategory at the PR Indonesia Awards (PRIA) 2025.

With this achievement, WIKA Beton remains committed to fostering a healthier work culture and supporting mental well-being for employees and the broader community.

Beton Porous WIKA Beton: Inovasi Green Product untuk Masa Depan Berkelanjutan [2023-1]

WIKA Beton's Porous Concrete: A Green Innovation for a Sustainable Future



WIKA Beton menghadirkan Beton Porous, sebuah inovasi *green product* yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas penyerapan air di area perkotaan dan mengatasi tantangan banjir. Dengan porositas tinggi, beton ini memungkinkan air hujan meresap langsung ke tanah, mengurangi genangan, serta membantu menjaga keseimbangan ekosistem air tanah.

WIKA Beton has introduced Porous Concrete, a green product innovation designed to enhance water absorption capacity in urban areas and address flood challenges. With its high porosity, this concrete allows rainwater to seep directly into the ground, reducing surface runoff and maintaining groundwater balance.

Program penerapan Beton Porous telah diimplementasikan di berbagai lokasi strategis:

The Porous Concrete program has been implemented in various strategic locations:

2022

Pemasangan sumur resapan dan uji laboratorium sebagai langkah awal pengembangan.
Installation of infiltration wells and laboratory testing as the initial development phase.

2023

Ekspansi ke sektor pendidikan dengan pemasangan di lapangan sekolah SDN 09 Cipinang Cempedak, menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan bebas genangan.
Expansion into the education sector with installations at SDN 09 Cipinang Cempedak school, creating a more comfortable and flood-free learning environment.

2024

Implementasi di area pedestrian Taman Cakung Timur, menghadirkan estetika hijau dengan pigmen warna, serta di Sidoarjo sebagai bagian dari program CSR lingkungan.
Implementation in Taman Cakung Timur pedestrian areas, incorporating aesthetic green pigments, as well as in Sidoarjo as part of an environmental CSR program.

Atas kontribusi inovatif ini, WIKA Beton dianugerahi Padmamitra Award DKI Jakarta 2024 untuk kategori Infrastruktur, serta berbagai penghargaan bergengsi lainnya. Dengan pendekatan keberlanjutan yang terintegrasi, WIKA Beton terus berinovasi dalam menciptakan solusi konstruksi yang ramah lingkungan, mendukung pencapaian TPB, serta membangun masa depan yang lebih hijau bagi Indonesia.

For its innovative contribution, WIKA Beton was awarded the 2024 Padmamitra Award DKI Jakarta for the Infrastructure Category and several other prestigious recognitions. Through an integrated sustainability approach, WIKA Beton continues to innovate in eco-friendly construction solutions, supporting Sustainable Development Goals (SDGs) and building a greener future for Indonesia.

Pasar Senggol WTON UMK binaan WIKABeton

Pasar Senggol WTON: Empowering Local MSMEs with WIKABeton



Dalam upaya mendukung peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat, WIKABeton meluncurkan Pasar Senggol WTON: Dukung Produk Lokal, Bangun Ekonomi. Program ini selaras dengan visi Asta Cita, yang bertujuan menciptakan ekonomi berdaya saing dan inklusif serta memperkuat kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pasar Senggol WTON hadir sejak 23 Maret 2022 sebagai solusi terhadap tantangan yang dihadapi UMKM, seperti rendahnya literasi digital dan terbatasnya akses ke pasar. Dengan strategi komunikasi berbasis komunitas, program ini berhasil meningkatkan keterlibatan audiens dan penjualan UMKM hingga 118% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, melalui edukasi digital dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, program ini juga memperkuat posisi WIKABeton sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Keberhasilan Pasar Senggol WTON menunjukkan bahwa sinergi antara sektor industri dan masyarakat dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

In an effort to improve social and economic well-being, WIKABeton launched Pasar Senggol WTON: Support Local Products, Build the Economy. This program aligns with the Asta Cita vision, which aims to create a competitive and inclusive economy while strengthening community independence by empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Since its inception on 23 March 2022, Pasar Senggol WTON has provided solutions to challenges MSMEs face, such as low digital literacy and limited market access. By leveraging community-based communication strategies, the program successfully increased MSME engagement and sales by 118% compared to the previous year. Furthermore, through digital education and collaboration with various stakeholders, the initiative has reinforced WIKABeton's position as a company committed to sustainable economic development.

The success of Pasar Senggol WTON demonstrates that synergy between the industrial sector and the community can generate long-lasting positive impacts.



Komitmen WIKA Beton dalam Pelestarian Bekantan dan Keberlanjutan Lahan Kariangau

WIKA Beton's Commitment to Proboscis Monkey Conservation and Kariangau Land Sustainability



Luas Lahan
Land Area

32 Ha

Luas Proyek
Project Area

26 Ha

**Estimasi Produksi
Karbon Kredit**
Estimated Carbon
Credit Production

88-152
tCO₂e per tahun
tCO₂e per year

Keberlanjutan lingkungan tidak hanya tentang pelestarian alam, tetapi juga menjaga keseimbangan antara pembangunan dan ekosistem. Di Lahan Kariangau, Kalimantan Timur, keseimbangan ini menjadi semakin krusial karena kawasan tersebut merupakan habitat Bekantan (*Nasalis larvatus*), primata khas Kalimantan yang masuk dalam daftar spesies terancam punah menurut International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Pada tahun 2024, WIKA Beton mulai menjalin kerja sama dengan Yayasan Bekantan Indonesia (YBI) untuk mendukung konservasi habitat bekantan di sekitar Lahan Kariangau. Kolaborasi ini mencakup perlindungan kawasan, rehabilitasi vegetasi mangrove, dan edukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga spesies endemik tersebut.

Selain itu, WIKA Beton juga bermitra dengan Fairatmos, platform pemantauan karbon berbasis teknologi, untuk menghitung potensi kredit karbon dari penyerapan karbon oleh vegetasi di kawasan tersebut. Data ini menjadi dasar pengembangan strategi keberlanjutan yang lebih efektif dan berkontribusi pada pengurangan jejak karbon industri.

Environmental sustainability is about preserving nature and maintaining a balance between development and ecosystems. In Kariangau Land, East Kalimantan, this balance has become increasingly crucial, as the area serves as the habitat for the Proboscis Monkey (*Nasalis larvatus*)—a native Kalimantan primate classified as endangered by the International Union for Conservation of Nature (IUCN).

In 2024, WIKA Beton initiated a partnership with the Bekantan Indonesia Foundation (YBI) to support the conservation of the proboscis monkey habitat in the Kariangau area. This collaboration encompasses area protection, mangrove vegetation rehabilitation, and community education on the importance of preserving this endemic species.

Additionally, WIKA Beton partnered with Fairatmos, a technology-based carbon monitoring platform, to calculate the credit carbon from carbon sequestration potential of the area's vegetation. The resulting data serves as a foundation for developing more effective sustainability strategies and contributes to reducing the industry's carbon footprint.



INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Sustainability Report 2024
Statement No: 018/IAS/CBC/IV/2025
Type 2, Moderate Level

Scope of Engagement in Assurance

CBC Global Indonesia (“CBC Global Indonesia”, “us” or “we”) were commissioned by PT Wijaya Karya Beton Tbk. (“**WIK A Beton**”) with the objective to provide assurance of **WIK A Beton**’s 2024 Sustainability Report (the “Report”) in accordance to GRI Sustainability Reporting Universal Standards, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, TCFD, and the adherence to AA1000 Accountability Principles (2018) with assurance over the Subject Matter presented in the Report, for the reporting year ended 31st December 2024. **This statement is intended to be used by stakeholders & management of WIK A Beton.**

The **scope and limitation** of our work is restricted to the following areas:

1. Subject Matters

• Energy & Water
• Waste & Emission
• Responsible Business
• Occupational Health and Safety
• Material
• Sustainable Product & Service
• Human Capital Management
• Local Community
• Biodiversity



2. AA1000 Principles (2018)

Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a **Type 2 “Moderate Level”** of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of **WIKA Beton**’s adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, where sufficient evidence has been obtained to support our statement such that the risk of our conclusion being in error is reduced, but not reduced to very low, but not zero.

We have not performed any work, and do not express any conclusions, on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on **WIKA Beton**’s website for the current reporting period or for previous periods and assumed that the financial data and figures provided by **WIKA Beton** has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.

Responsibilities of the Management of WIKA Beton

The Management of **WIKA Beton** is responsible for the preparation of the Subject Matter in accordance with the Reporting Criteria. The responsibility includes designing, implementing and maintaining internal control relevant to the preparation of Subject Matter information that is free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Responsibilities, Competencies and Independency of CBC Global Indonesia

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance over whether the Subject Matter information has been prepared in accordance with the GRI Universal Standard, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, TCFD and to report to **WIKA Beton** in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the review progress. We must also express a conclusion over whether the Report adheres to the AA1000 Principles (2018) and comment on the nature and extent of each Principle individually. All this engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals whose already obtained the **Certified Sustainability Report Assurer (CSRA) or Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner (ACSAP) and any other relevant certifications.**

CBC Global Indonesia is bounded by rules of conduct and professional practice relating to independence and quality overseen by AccountAbility (www.accountability.org/standards/licensing/AA1000 as licensed-providers) and has established policies and procedures that are designed to ensure that our team maintain independence and integrity. We had no financial interest in the operation of **WIKA Beton** other than for the assessment and assurance of this report. We don’t accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read.



Methodology

We conduct the following assurance procedures and activities:

- Pre-engagement to ensure the independence and impartiality of the assurance team.
- Kick-off meeting and initial analysis of the report draft.
- Review, assess and evidence the reliability and quality of sustainability performance and disclosed information as specified in the Report content for the reporting period of 1st of January up to 31st of December 2024.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation **against the criteria of standard, principles, and indicators using references from AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (AccountAbility Principles), GRI Universal Standards, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and TCFD.** Adopt IPCC Guidelines for calculation methodology of energy used and emission.
- Conduct in-depth on documents compliance, governance, risk management, business continuity management topics with the representatives of the relevant functions/divisions of the **WIK A Beton** concerning sustainability strategy and policies for material issues and the implementation of these across the **WIK A Beton**'s business.
- Obtained an understanding of how the identified sustainability information is gathered, collated and aggregated internally and enquiries of management of **WIK A Beton** to gain an understanding of the processes for determining material issues for key stakeholder groups.
- Performed limited substantive testing, on a sample basis, of the sustainability information identified, to verify the assumptions, estimations and computations **WIK A Beton** made and to check that data had been appropriately measured, recorded, collated and reported.
- Compare the subject matter presented in the report to corresponding information in the relevant underlying sources on a sample basis.
- Evaluate the subject matter presented in the report to determine whether they are in line with our overall knowledge of, and experience with, the sustainability performance of the group.
- Discuss and analysis data and reports with management of **WIK A Beton** and data contributor to determine whether there are any material misstatement of fact or material inconsistencies based on our understanding obtained as part of our assurance engagement.

Finding and Conclusions

From the assurance program and the evidence, we have obtained, a detailed review against the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, the GRI Universal Standards, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, TCFD is set out below:



INCLUSIVITY

An assessment was made to investigate the engagement of all key stakeholders within the **WIKA Beton**. The presentation of stakeholder's inclusivity in the report is fairly identified and covers all **WIKA Beton**'s inclusivity material issues. The stakeholder's engagement has been held through communication based on various methods and approaches with the contributions of all key stakeholders include their internal and external stakeholders to develop an accountable and strategic sustainability topic.

MATERIALITY

An assessment was made to investigate the material information disclosed by the **WIKA Beton**. The report fairly covers the **WIKA Beton**'s material issues by using materiality matrix and boundary mapping through the stakeholder's inclusivity process. The materiality topics shows in the report provide a fair and sufficient information and aligned with risk management within the company which enables its stakeholders to make a professional judgment about **WIKA Beton**'s performance and management.

RESPONSIVENESS

An assessment was made to investigate the transparency act of the **WIKA Beton** on material sustainability topics and their related impacts. The report covers **WIKA Beton**'s responsiveness issues. All the information related to the responses from management to its stakeholder's inputs and complaints have been included in the report and any others company's mechanisms transparently and appropriateness the responses to a strategic stakeholder engagement management.

IMPACT

The Report content discloses data and information indicating the impacts of the **WIKA Beton**'s decisions, activities, and services on the economy, environment, and society. An assessment was made to investigate the practice of the **WIKA Beton** to monitor, measure and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems. In overall, disclosures of impacts in the Report content are rather balance and adequate with both metric and qualitative information. However, the Company still needs to integrate comprehensively the identified impacts into key management processes to conduct an impact assessment on the other stakeholders, including its organizational strategy, governance, goals, objectives, and operations.



GRI STANDARDS PRINCIPLES

The Report has prepared in accordance with GRI Universal Standards, where all disclosure of each material topic is presented in the Report. The disclosures of management approach for each material topic in general is fairly disclosed. The Management of **WIKA Beton** has applied the principles for defining the report’s quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report’s content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and supporting documents were adequately presented during the assurance program.

Adherence to POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

The report has followed or complied to all POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 reporting guidelines. In terms of the adherence against the regulations, **WIKA Beton** has developed and simplified more policies and initiatives on social and environment concerns. The **WIKA Beton** is advised to improve their risk and impact analysis on sustainability and also improve the assessment on high-risk lending sectors with negative impacts towards social and environment issues. In addition, the **WIKA Beton** should also update its sustainability reporting data collection system more comprehensively, integrated, and reliable.

Opinion Statement

Our professional and certified team of sustainability report assurer has assured this report in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3 and GRI Standards. From the review progress, we conclude that the **WIKA Beton**’s Sustainability Report 2024 provides a fair view of the all the **WIKA Beton**’s programs and performances during 2024. The extent to which the GRI Standards has been applied in the Report and conclude this report *has been prepared in accordance with GRI Universal Standards*.

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our conclusion. We conclude that the data in 2024 for all material topics performance indicators are fairly represented and there is nothing has come to our attention that would lead us to believe that the subject matter in the Report for the year ended 31 December 2024, in all material respects, is not prepared in accordance with the applicable criteria.

Conclusion & Recommendations

To further demonstrate **WIKA Beton**’s strong commitment to the principles of sustainability governance, the following recommendations are presented as a basis for continuous improvement:

- To improve monitoring and control of water and energy usage, **WIKA Beton** could expand the implementation of sustainable water management systems across all operational sites. Initiatives like recycling industrial wastewater for alternative uses within factories could help reduce water consumption and enhance the efficiency of natural resource utilization.



- **WIKA Beton** has initiated the calculation of greenhouse gas (GHG) emissions and implemented several emission reduction measures. However, the company could enhance the accuracy and detail of its emission reporting by adopting a more advanced, technology-driven emissions reporting system. This would improve monitoring capabilities and provide more comprehensive data to support evidence-based decision-making. Furthermore, while renewable energy is already incorporated into **WIKA Beton**'s decarbonization strategy, additional initiatives, such as expanding the use of solar panels to other facilities beyond concrete production plants, could further strengthen the sustainability efforts.
- **WIKA Beton** already has a strong social and environmental responsibility (CSR) program in place, but it would be beneficial for the company to further enhance the social impact of these initiatives, fostering local social and economic sustainability to better integrate with the broader community.

For and on behalf of:
Jakarta, April 21th, 2025




Dr. Ari Purwanti, Ak. CA. CSRA CPMA., CRMP., CERA., CIBA
Engagement Leader

Certified Sustainability Reporting Specialist No. S-SL1-1712-009
Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-SL1-1805-012

PT CBC Global Indonesia

The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel: (62)(21) 87780058
Email: services@cbcglobalindonesia.com

INDEKS STANDAR GRI

GRI Standards Index

Statement of Use	WIKA Beton telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. WIKA Beton has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 until December 31 2024.
GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission	
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason Penjelasan Explanation
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	53, 55-61		
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	38		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	37, 53		
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	39		
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	39, 238-243		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	61-65, 72-73		
	2-7	Karyawan Employees	179-187		
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	188		
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	87-88, 91-93		
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	89, 95		
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	99, 101		
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	87-88		
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	99		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	41			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	101			
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	114-115			
2-17	Perjanjian perundingan kolektif Collective knowledge of the highest governance body	100			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	87-88			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	95			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	95			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	95			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	7-8			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	7-8, 56-59			
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	8-12, 100			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	152			
2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	114-115			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	15, 87, 122			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	84			
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	47-52			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	191, 194			

INDEKS STANDAR GRI

GRI Content Index

Standar GRI GRI Standard			Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	41		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	42-47		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	74		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	74-75		
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	149-151		
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	211-212		
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	75		
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	230		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	232-233, 235		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	226, 229		

Standar GRI GRI Standard			Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission	
					Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics		71		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers		72		
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria		68-69		
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken		71		
ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics		102		
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption		102-103		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures		102-103		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken		103		
MATERIAL MATERIALS						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics		168		

INDEKS STANDAR GRI

GRI Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 301: Material 2016 Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	168			
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	168			
	301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	-	Produk <i>reclaimed</i> Reclaimed Product	Tidak Berlaku Not Applicable	Tidak Relevan dengan Bisnis Perusahaan Not Relevant to the Company's Business
ENERGI ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	123			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	124-125			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	124-125			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	124-125			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	124			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	124			

Standar GRI GRI Standard			Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
					Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics		137			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource		137			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts		139			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal		137			
	303-4	Pembuangan air Water discharge		137, 139			
	303-5	Konsumsi air Water consumption		137, 140			
EMISI EMISSIONS							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics		141-144			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions		143-145			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions		144-145			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions		145			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity		144-145			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions		152			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	-	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	Data tidak tersedia Data not available	Data belum tersedia The data is not yet available	

INDEKS STANDAR GRI

GRI Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	135			
LIMBAH WASTE						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	128			
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	128			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	128, 130-131			
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	129-131			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	133			
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	133			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	203			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	203-206			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	190			
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	210-211			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	215, 217			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	215			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	217-219			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	220			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	217			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	216			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	220-221			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	219			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	215			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	221-222			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	222			

INDEKS STANDAR GRI

GRI Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	199, 211			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	200-201			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	212			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	207			
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	189			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	91-92			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	189-190			
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	177			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	177		
PEKERJA ANAK CHILD LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	192		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	192-193		
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	192		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	192-193		
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	226		

INDEKS STANDAR GRI

GRI Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	226-237			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	71			
PENILAIAN PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	68			
GRI 414: Penilaian Pemasok Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	68, 70			
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	71			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	224			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	224			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	225			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	224			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	224			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	224			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	224			
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	81			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	81			

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) [G.4]

Reference of Financial Services Authority (OJK)

POJK No.51/POJK.03/2017 - SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability Strategy	16, 118
	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	14
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	15, 127
	B.3 Aspek Sosial Social Aspects	15
	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	56
	C.2 Alamat Perusahaan Company's Address	53, 55
	C.3 Skala Usaha Scale of Business	55, 73
	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	61-64
	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	84
	C.6 Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Changes in Organization	56-59, 72
	D.1 Penjelasan Direksi Explanations from the Board	7-12
	E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	97, 99
	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Finance-Related Competency	100
	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	112-113
	E.4 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Products, Services and Business Activities Conducted	47-52
	E.5 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance	101
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability	16-17
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	74-75

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	15, 121
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	121
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	168
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	123-124
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Amount and Intensity of Energy Used	124, 127
F.8	Penggunaan Air Water Usage	137-138
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity	161-167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation	161-167
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	143-145
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	152-153
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	129, 139, 140
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	129, 130-133, 139-140
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	122
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and settled	122
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/ or services to customers	224
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	189, 193, 198, 203, 205
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	194

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional Decent and Safe Working Environment	189
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Employee Capability Training and Development	215-222
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Employee Capability Training and Development	198
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	229
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	115
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	229-237
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	76
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	224
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	171-172, 224
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	225
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	225
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from Independent Party	39, 238-243
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	259
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	38
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	256-258

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk menyajikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi. Perseroan mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/ Ibu/Saudara sekalian terhadap isi laporan ini.

The 2024 Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk presents sustainability performance covering environmental, social, governance (ESG), and economic aspects. The Company welcomes input, criticism, and suggestions from all stakeholders regarding the content of this report.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Laporan memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja LST Perseroan.
The report provides clear information about the company's ESG performance.

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Agree

Materi dan data dalam Laporan mudah dimengerti dan dipahami.
The material and data in the report are easy to understand.

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Agree

Materi dan data dalam Laporan sudah cukup lengkap.
The material and data in the report are sufficiently comprehensive.

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Agree

Materi dan data dalam Laporan sudah cukup lengkap.
This report increases your trust in the sustainability of the Company.

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Agree

Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini.
Please provide suggestions/comments on this report.

Profil Pembaca Reader Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if you please)

Institusi Perusahaan
Institution Company

Surel
Email

Telp/Hp
Phone/Mobile

Asal kelompok Pemangku Kepentingan:
Origin of Stakeholder Group:

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Media | Media
- ☐ Mitra Kerja | Business Partners
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Pegawai | Employees
- ☐ Pelaku Usaha Sejenis dan Asosiasi
Industry Peers and Associations
- ☐ Pelanggan | Customers

Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify

Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:
Please send the feedback form to:
email: sekper@wika-beton.co.id



PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kantor Pusat | Head Office:

Wika Tower I Lt.2-5, Jl. D.I Panjaitan
Kav.9 Village Cipinang Cempedak,
Jatinegara Sub-district,
East Jakarta, Indonesia, 13340

Humas | Public Relation: sekper@wika-beton.co.id
Pemasaran | Marketing: marketing@wika-beton.co.id
Situs | Website: www.wikabeton.co.id